REDAKSI
(021) 57901023
(021) 70642362

MARKETING
Iklan: (021) 70643688
Sirkulasi: 0811887123

Bisnis Indonesia

REFERENSI BISNIS TERPERCAYA
www.bisnis.com

RABU, 18 AGUSTUS 2010
TAHUN XXV No. 8469
TERBIT 32 Halaman

INDEKS SAHAM
17 Agustus 2010

IHSG *) 3,052.60 ▼ 0.41 (0.01%)	Nikkei 9,161.68 ▼ 34.99 (0.38%)
BISNIS-27 *) 284.71 ▲ 0.40 (0.14%)	STI 2,933.51 ▼ 6.46 (0.22%)
Hang Seng 21,137.43 ▲ 25.31 (0.12%)	DJIA*) 10,302.01 ▼ 1.14 (0.01%)
KLSE 1,378.47 ▲ 7.89 (0.58%)	FTSE*) 5,276.10 ▲ 0.66 (0.01%)

Ket.: *) Posisi 16 Agustus 2010

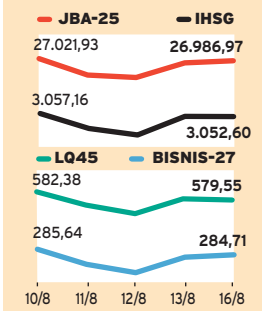

KURS TENGAH VALAS
16 Agustus 2010

EUR 11,489.89 ▼ 69.08 (0.60%)	SGD 6,580.90 ▼ 36.11 (0.55%)
GBP 14,001.61 ▼ 38.65 (0.28%)	USD 8,988.00 ▼ 2.00 (0.02%)
HKD 1,156.25 ▼ 0.93 (0.08%)	AUD 7,995.30 ▼ 93.58 (1.17%)
JPY (100) 10,468.99 ▲ 31.85 (0.31%)	THB 281.95 ▲ 0.08 (0.03%)

Kurs Bea Masuk 16 - 22 Agustus 2010, Rp8.975,00/US$

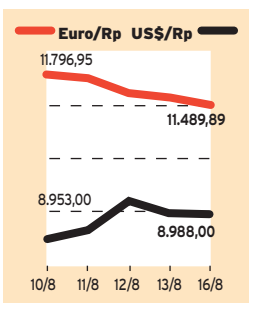

INSPIRASI BISNIS

Desember tahun ini, Bisnis Indonesia *genap 25 tahun menyajikan seluk beluk kegiatan bisnis di Tanah Air, yang sekaligus menggores sepak terjang para pelaku bisnis, kegagalan dan kisah sukses mereka.*

Sepekan sekali, dalam rangka HUT yang ke-25, Bisnis *mulai hari ini menampilkan sejumlah tokoh bisnis yang dalam 25 tahun terakhir memberikan sumbangan sekaligus mewarnai perkembangan bisnis dan ekonomi di Indonesia. Untuk edisi pertama kami memilih* **Jakob Oetama,** *pendiri Kompas Gramedia. Laporan selengkapnya silakan disimak di Hal. 6. Selamat membaca.*

• *Redaksi*

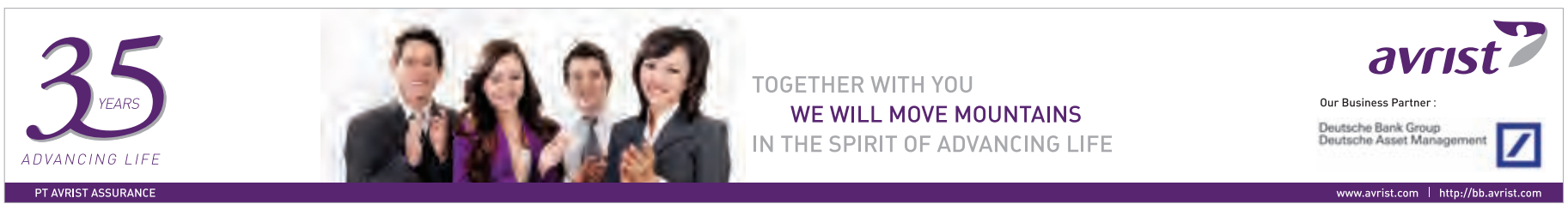

SBY tak sentuh persoalan riil

RAPBN 2011 fokus mencapai 10 sasaran strategis

OLEH M. ROCHMAD PURBOYO
Bisnis Indonesia

JAKARTA: Pidato kenegaraan Presiden Susilo Bambang Yudhoyono dinilai belum menyentuh persoalan riil yang terjadi di masyarakat saat ini dan dianggap normatif serta *overclaim* keberhasilan pemerintah.

Indikator ekonomi makro 2011

	2006	2007	2008	2009	2010*	2011**
Pertumbuhan (%)	5,5	6,3	6,1	4,5	5,8	6,3
Inflasi (%)	6,6	6,6	11,1	2,8	5,3	5,3
Kurs (Rp/US$)	9.164	9.140	9.400	10.408	9.200	9.300
SBI 3 bulan (%)	11,7	8	9,3	6,6	6,5	6,5
ICP (US$/barel)	63,8	69,7	97	61,5	80	80
Lifting (ribu barel/hari)	959	898	931	952	965	970

Susilo Bambang Yudhoyono

Sumber-sumber pertumbuhan ekonomi 2011

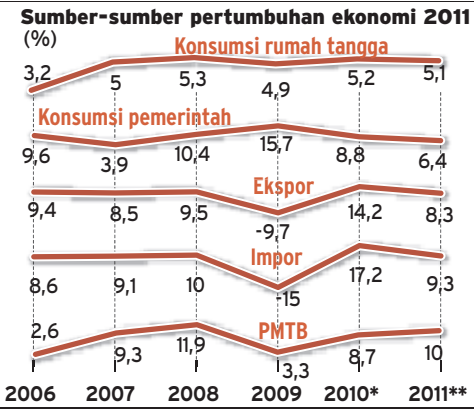

FOTO: YAYUS YUSWOPRIHANTO

* APBN-P **RAPBN

Postur APBN (dalam triliun rupiah)

Uraian	APBN P 2010	Proyeksi 2010	(%)	RAPBN 2011
Pendapatan Negara dan Hibah	**992,4**	**994,7**	**100,2**	**1.086,4**
•Penerimaan dalam negeri	990	992,8	100,2	1.082,6
-Penerimaan Perpajakan	743,3	738,9	99,4	839,5
-Penerimaan negara bukan pajak	247,2	253,9	102,7	243,1
•Hibah	1,9	1,9	100	3,7
Belanja Negara	**1.126,1**	**1.089,8**	**96,8**	**1.202**
•Belanja pemerintah pusat	781,5	742,4	95	823,6
-Belanja K/L	366	350,7	95,8	410
-Belanja non K/L	415,4	350,7	94,3	413,2
•Transfer daerah	344,6	347,4	100,8	378,4
Surplus/defisit	**(133,7)**	**(95,1)**	**71,1**	**115,7**
%PDB	**(2,1)**	**(1,5)**	**-**	**(1,7)**
Pembiayaan	**133**	**95,1**	**71,1**	**115,7**

Sumber: *Nota Keuangan dan RAPBN 2011, Kementerian Keuangan*

BISNIS/T. PURNAMA

"Namun tidak menjelaskan mengapa target periode pertama masa jabatan tidak tercapai yaitu kemiskinan menjadi 8,2% dan angka pengangguran menjadi 5,1% pada 2009," katanya, Senin.

Presiden juga tidak menjelaskan mengapa harga-harga bahan pokok dan uang sekolah/kuliah menjadi naik dan mendorong terjadinya inflasi yang di luar target.

Pakar komunikasi politik Universitas Indonesia Effendi Gazali mengatakan pernyataan-pernyataan Presiden hanya normatif dan *overclaim* keberhasilan pemerintah.

"Beda dengan Presiden Amerika Serikat Barack Obama kalau ada masalah dikatakan berat dan mesti dilakukan antisipasi, sedangkan SBY mengklaim bisa dilakukan tanpa ada aksinya."

Dia juga membandingkan saat inagurasi pelantikan, Obama mengatakan mengembalikan stabilitas ekonomi, mengendalikan pengangguran untuk mencapai 30% cukup lama, sedangkan SBY sudah mengklaim berhasil mengurangi angka kemiskinan 2 juta orang. "Ini artinya *over claim*."

Kepala Riset PT Mega Capital Indonesia Danny Eugene mengatakan nilai tukar rupiah terhadap dolar AS yang dipatok Rp9.300 terlalu tinggi mengingat pemerintah masih akan menerbitkan surat berharga negara (SBN).

"Penawaran SBN otomatis meningkatkan permintaan rupiah, dengan peningkatan itu saya melihat rupiah bisa di kisaran Rp8.500-Rp8.700 tahun depan."

Manajer Program International NGO Forum on Indonesia Development (Infid) Wahyu Susilo menilai klaim keberhasilan pemerintah belum merefleksikan kondisi yang masih dialami masyarakat. Postur RAPBN 2011 yang masih diwarnai utang luar negeri yang relatif tinggi juga dinilai belum menjadi instrumen pembiayaan pencapaian MDGs (Millenium Development Goals).

"[Tidak menyebut angka kemiskinan tahun ini] berarti pemerintah tidak serius untuk menggunakan MDGs sebagai indikator pemenuhan hak-hak dasar rakyatnya," katanya dalam rilisnya.

Wakil Ketua DPR Pramono Anung mengatakan Presiden seharusnya menyinggung penangkapan tiga petugas Kementerian Kelautan dan Perikanan oleh polisi Malaysia, sedangkan anggota Komisi III DPR Bambang Susatyo menyayangkan Presiden tidak menyinggung masalah tabung gas elpiji yang meledak di mana-mana.

Ekonomi tumbuh 7,7%

Presiden dalam pidatonya menyebut pemerintah menargetkan pertumbuhan ekonomi 6,3% pada 2011 dan 7%-7,7% pada 2014. Adapun dalam 4 tahun ke depan, pemerintah mencanangkan 10,7 juta lapangan kerja baru serta menurunkan tingkat kemiskinan menjadi sekitar 8%-10%.

Pemerintah juga merencanakan defisit anggaran dalam RAPBN 2011 sebesar Rp115,7 triliun atau 1,7% terhadap PDB, turun Rp18,1 triliun atau sekitar 13% dari target tahun ini.

Presiden juga mengklaim untuk pertama kalinya dalam sejarah, pendapatan negara dan hibah Indonesia dalam RAPBN 2011 menembus angka Rp1.000 triliun. Yudhoyono mengatakan pendapatan negara dan hibah direncanakan Rp1.086,4 triliun atau naik Rp94 triliun (9,5%) dari target APBNP 2010.

Dia memfokuskan RAPBN 2011 untuk mencapai 10 sasaran strategis guna mendorong pembangunan yang inklusif dan berkeadilan selama jangka waktu 5 tahun ke depan, yaitu *pertama*, ekonomi nasional tumbuh semakin tinggi. *Kedua,* pengangguran semakin menurun dengan menciptakan lapangan kerja yang lebih baik. *Ketiga,* kemiskinan semakin menurun.

Keempat, pendapatan per kapita semakin meningkat. *Kelima,* stabilitas ekonomi semakin terjaga. *Keenam,* pembiayaan dalam negeri semakin meningkat. *Ketujuh,* ketahanan pangan dan air semakin meningkat.

Kedelapan, ketahanan energi semakin meningkat. *Kesembilan,* daya saing ekonomi nasional semakin kuat. *Kesepuluh,* upaya pembangunan yang ramah lingkungan.

Mantan Wakil Presiden Jusuf Kalla menilai target pertumbuhan ekonomi 7%-7,7% pada 2014 terlalu rendah, mengingat besarnya potensi negara ini.

"Dibandingkan dengan negara-negara lain, idealnya mestinya mendekati 10%, *ya* sekitar 9%-10% bisa." (01/09/AGUST SUPRIADI/-ACHMAD ARIS/RAYDION SUBIANTORO/LUTFI ZAENUDDIN/SITI MUNAWAROH/LINDA T. SILITONGA/IRSAD SATI) *(purboyo@bisnis.co.id)*

• Pidato selengkapnya lihat *www.bisnis.com/pidato_kenegaraan*

• **Komentar Hal. 7**
• **Berita terkait Hal. 2, 5, i1, i7, & m7**

NAVIGASI

Target pajak: Direktorat Jenderal Pajak tahun depan menargetkan penerimaan pajak sebesar Rp700-an triliun. **(Hal. 2)**

China lampui Jepang: China mengambil alih posisi Jepang sebagai negara pemilik ekonomi terbesar kedua di dunia. **(Hal. 3)**

Bebas penalti: BI mengisyaratkan kisaran LDR yang dikaitkan dengan giro wajib minimum (GWM) ditetapkan pada level 78%-102%. **(Hal. 4)**

TAJUK

Sejatinya, kita tidak hanya butuh perubahan cara pandang, tetapi lebih dalam lagi cara eksekusi kebijakan. Kita, lebih dari itu, ingin pemerintahan yang *walk the talk*, untuk mencapai cita-cita kebangsaan. **(Hal. 7)**

***Right issue* BNI:** Kementerian BUMN akan memprioritaskan pelaksanaan *rights issue* BNI terlebih dulu daripada Bank Mandiri. **(Hal. f2)**

Proyek terhambat: Meskipun pemerintah menaikkan belanja infrastruktur, ketidakjelasan regulasi jadi penghambat realisasi proyek. **(Hal. i1)**

Tambah armada: Djakarta Lloyd menambah armada menyusul rencana kontrak angkutan batu bara ke PLN sebesar 5 juta ton/tahun. **(Hal. i5)**

JADWAL IMSAKIYAH

Untuk daerah Jakarta dan sekitarnya

Rabu, 18 Agustus				Kamis, 19 Agustus	
Zuhur	Asar	Magrib	Isya	Imsak	Subuh
11:59	15:20	17:57	19:07	04:32	04:42

Sumber: *Badan Hisab Rukyat, Departemen Agama Republik Indonesia*

Eceran: **Rp5.900**

E-MAIL:
redaksi@bisnis.co.id
iklan@bisnis.co.id
sirkulasi@bisnis.co.id

Pelanggan kecil bisa kena penaikan TDL 2011

OLEH AGUST SUPRIADI, NURBAITI & RUDI ARIFFIANTO
Bisnis Indonesia

JAKARTA: Pemerintah menyatakan kelompok masyarakat kecil pengguna listrik berdaya 450 VA-900 VA berpeluang terkena penaikan tarif dasar listrik (TDL) rata-rata 15% yang diasumsikan mulai diterapkan pada awal 2011.

Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) Darwin Zahedy Saleh mengatakan pada dasarnya pemerintah akan sangat hati-hati dalam membuat formulasi penyesuaian TDL ini, termasuk waktu penerapannya.

Rencana pemerintah menaikkan TDL itu bertujuan agar PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) memiliki kemampuan menyalurkan listrik sekitar 19 juta kepala keluarga (KK), khususnya di Indonesia bagian timur.

"Saya akan berusaha untuk tidak [menaikkan tarif pelanggan kecil] karena agaknya masyarakat kita, khususnya yang tidak mampu itu masih belum mempunyai kemampuan. Tetapi mari objektif, kita bersama tidak hanya bisa mengikuti apa yang kita inginkan," katanya seusai upacara peringatan hari kemerdekaan ke-65 RI, kemarin.

Bila ternyata ada tanda-tanda masyarakat yang tidak mampu itu meningkat kemampuannya dilihat dari daya beli riil, lanjut Darwin, beban untuk mengalirkan listrik 19 juta KK itu akan dibagi secara bersama.

Pemerintah dalam Nota Keuangan dan RAPBN 2011 berencana menaikkan tarif dasar listrik sebesar 15% pada tahun depan sejalan dengan upaya penurunan jumlah subsidi listrik Rp14,1 triliun dari Rp55,1 triliun pada 2010 menjadi Rp41 triliun.

Adapun penekanan susut jaringan ditetapkan 9,3% dari posisi tahun ini yang ditargetkan 9,95%.

Akan tetapi, Presiden Susilo Bambang Yudhoyono tidak mengungkapkan rencana itu dalam pidato kenegaraannya.

Menteri Keuangan Agus D. W. Martowardojo menerangkan rencana kenaikan TDL sebesar 15% pada awal 2011 baru berupa asumsi yang belum final. Selain karena belum final, singkatnya waktu pidato kenegaraan membuat presiden tidak sempat menyampaikan rencana tersebut ke DPR dan DPD.

"Itu tidak kami ungkapkan karena kita hanya dengarkan presiden [pidato] setengah jam, tapi kan presiden mengatakan yang saya sampaikan ini disertai dengan bukunya nota keuangan. Itu adalah resmi jadi tidak ada maksud untuk *keep* [menyembunyikan]," ungkapnya.

Kalangan pengusaha menolak rencana penaikan TDL 2011 sebesar 15% yang direncanakan pemerintah pada awal tahun.

Penolakan itu didasarkan beban industri yang diyakini semakin berat setelah sebelumnya pemerintah menerapkan kebijakan yang sama pertengahan tahun ini.

Beri napas

Ketua Umum Asosiasi Pengusaha Indonesia Sofjan Wanandi mengatakan dengan kenaikan TDL per 1 Juli saja telah memberikan beban yang cukup berat bagi industri saat ini. Untuk itu, sebaiknya pemerintah mengurungkan niatnya untuk kembali menaikkan TDL tahun depan untuk memberi napas bagi industri domestik.

"Kami menolak rencana penaikan TDL tahun depan. Kami akan bicara dengan pemerintah agar rencana penaikan itu ditunda saja. Industri saat ini masih mengalkulasi dan mengevaluasi dampak dari kenaikan TDL per 1 Juli lalu. Berilah napas dulu," ujarnya kepada *Bisnis*.

Sofjan juga mengatakan kekhawatiran semakin lemahnya daya saing industri nasional semakin terlihat dengan melihat profil impor yang terjadi dalam 2—3 bulan terakhir. *(agust.supriadi@bisnis.co.id/nurbaiti@bisnis.co.id/rudi.ariffianto@bisnis.co.id)*

• **Perpamsi keberatan Hal. i1**

DINAMIKA

Batas tukar uang 20 Agustus

JAKARTA: Bank Indonesia memberikan batas akhir penukaran mata uang kertas pecahan lama Rp10.000, Rp20.000 dan Rp50.000 yang sudah dinyatakan dicabut sejak tahun 2000 hingga 20 Agustus 2010.

Uang kertas yang akan ditarik berupa pecahan Rp10.000 untuk tahun emisi 1992 dengan gambar Candi Borobudur. Kedua, uang kertas pecahan Rp20.000 untuk tahun emisi 1992 dan 1995 dengan gambar burung cenderawasih dan dibaliknya gambar cengkih. Ketiga, uang kertas pecahan Rp50.000 tahun emisi 1993 dan 1995 dengan gambar Presiden Soeharto.

Penarikan uang kertas tersebut merujuk kepada Peraturan Bank Indonesia No. 2/18/PBI tanggal 20 Juli 2000 tentang Pencabutan dan Penarikan dari Peredaran Uang Pecahan senilai tersebut di atas. (*BISNIS*/HTA)

Belanja pusat Rp410 triliun

JAKARTA: Pemerintah pusat merencanakan belanja hingga Rp410,4 triliun pada 2011 untuk mencapai sasaran utama ekonomi nasional.

Presiden Susilo Bambang Yudhoyono menjelaskan anggaran tersebut direncanakan terbagi atas belanja kementerian dan lembaga (K/L) sebesar Rp395,2 triliun dan belanja lembaga-lembaga negara nonpemerintah Rp15,2 triliun.

"Sesuai dengan prioritas rencana kerja pemerintah [RKP] tahun 2011, anggaran belanja pemerintah pusat dalam tahun 2011 kami arahkan untuk mencapai tujuh sasaran utama," tegasnya ketika berpidato menjelaskan RUU APBN 2011 beserta Nota Keuangan-nya di depan Rapat Paripurna Dewan Perwakilan Rakyat, Senin. (*BISNIS*/AGI)

Cadangan devisa naik 13,74%

JAKARTA: Cadangan devisa Indonesia pada 2011 diperkirakan mencapai US$94,62 miliar atau naik 13,74% jika dibandingkan dengan 2010 yang diproyeksikan sebesar US$83,188 miliar.

Meskipun mencatatkan kenaikan cadangan devisa, surplus neraca pembayaran Indonesia pada 2011 diprediksi sebesar US$11,437 miliar, lebih kecil jika dibandingkan dengan proyeksi tahun ini sebesar US$18,676 miliar.

Proyeksi tersebut disampaikan Bank Indonesia yang tertuang dalam Rancangan Anggaran Pendapatan Belanja Negara (RAPBN) 2011, Senin.

Selain itu, pemulihan ekonomi global juga diprediksi mampu mendorong perbaikan kinerja ekspor berbasis sumber daya dan manufaktur yang memiliki nilai kandungan tinggi. (*BISNIS*/HTA/02)

BISNIS/DEDI GUNAWAN

PENERIMAAN NONPAJAK: (*Dari kiri*) Menteri Perindustrian M.S. Hidayat, Menteri PPN/Kepala Bapenas Armida Alisyahbana, Menko Perekonomian Hatta Rajasa berbincang dengan Menteri Keuangan Agus Martowardojo, Menteri Pekerjaan Umum Djoko Kirmanto dan Menteri Energi Sumber Daya Mineral Darwin Zahedy Zaleh sebelum memberikan keterangan pers mengenai nota keuangan dan RAPBN 2011 di Jakarta, kemarin. Pemerintah menargetkan penerimaan negara bukan pajak (PNBP) tahun depan sebesar Rp243,1 triliun.

Pajak 2011 ditarget naik 16,5%

Menkeu: Kenaikan rasio pajak sudah tinggi

OLEH ACHMAD ARIS
Bisnis Indonesia

JAKARTA: Pemerintah terus menguber pendapatan dari pajak. Direktorat Jenderal Pajak menargetkan penerimaan pajak pada 2011 sebesar Rp700-an triliun atau naik hampir Rp100 triliun (16,50%) dari target APBNP 2010 sebesar Rp606 triliun.

Target penerimaan pajak yang dihimpun oleh Ditjen Pajak meliputi pajak penghasilan (Pph), pajak pertambahan nilai (PPN), pajak penjualan barang mewah (PPnBM), pajak bumi dan bangunan (PBB), dan pajak lainnya. Untuk bea perolehan hak atas tanah dan bangunan (BPHTB) mulai 2011 pemungutannya sudah dialihkan kepada pemerintah daerah.

Angka penerimaan pajak yang dihimpun oleh Ditjen Pajak tersebut merupakan bagian dari total target penerimaan perpajakan dalam RAPBN 2011 yang dipatok sebesar Rp839,5 triliun. Sisa penerimaan lainnya akan ditutup dari penerimaan PPh migas, bea, dan cukai.

Direktur Jenderal Pajak Mochamad Tjiptardjo mengatakan optimalisasi penerimaan pajak akan dilakukan melalui pelaksanaan program intensifikasi dan ekstensifikasi pajak.

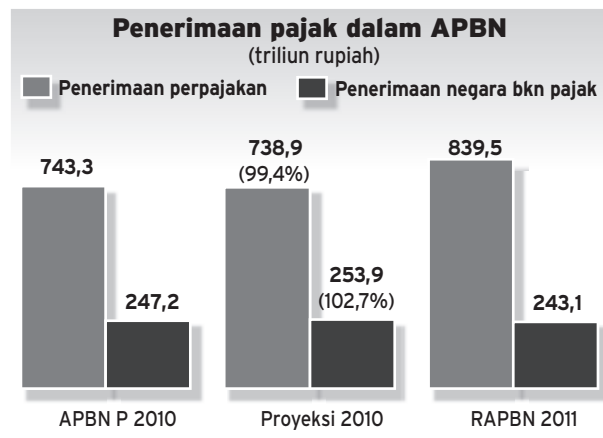

Sumber: *Pidato Presiden tentang RUU APBN dan Nota Keuangan 2011*

BISNIS/T. PURNAMA

"Ya tentunya kita ekstensifikasi dan intensifikasi dengan kajian yang ada, kita akan lihat sektor-sektor yang gemuk-gemuk di mana?" katanya kemarin.

Dia menuturkan institusinya tengah memperbaiki sistem teknologi informasi perpajakan dan juga data basis pajak.

Menteri Keuangan Agus Martowardojo mengatakan pokok kebijakan perpajakan yang akan dijalankan pemerintah dalam rangka menggali potensi penerimaan pajak yaitu membangun dan mengimplementasikan sistem informasi penggalian potensi pajak terpadu secara elektronik yang secara otomatis menggambarkan potensi dan kepatuhan setiap wajib pajak.

Kebijakan lain yang dijalankan adalah menyelesaikan dan menyempurnakan program *mapping* hingga diperoleh potensi pajak setiap unit kantor, menyelesaikan serta menyempurnakan profil sampai dengan 3.000 wajib pajak per KPP hingga diperoleh potensi pajak setiap WP, menyelesaikan *benchmark* sampai ke jenis usaha agar lebih implementatif.

Selain itu, pemerintah juga akan menyusun strategi penggalian potensi khusus WP orang kaya dan WP orang pribadi yang mempunyai usaha tertentu.

Dalam rangka mengoptimalkan penerimaan pajak dari wajib pajak yang masuk dalam kategori orang kaya, Tjiptardjo mengungkapkan rencana penambahan KPP khusus orang kaya yang kini jumlahnya baru satu kantor yang berlokasi di Jakarta.

Bebani pengusaha

Wakil Ketua DPR Pramono Anung mengingatkan agar pengusaha mewaspadai rencana kenaikan pajak yang ditargetkan pemerintah untuk memenuhi kebutuhan belanja negara yang dalam RAPBN 2011.

Dia mengatakan bisa dipastikan target peningkatan perolehan pajak yang menyumbang lebih besar pemasukan bagi negara tersebut selanjutnya akan diambil dari kalangan pengusaha di dalam negeri.

"[Dengan adanya rencana pajak yang dinaikkan] bagi pengusaha harus diwaspadai, karena adanya keinginan meningkatkan sampai 77%," katanya.

Sementara itu, Agus Martowardojo menilai secara nominal kenaikan target *tax ratio* pada 2011 menjadi 12% sudah terbilang tinggi seiring dengan peningkatan produk domestik bruto (PDB).

Dia menuturkan kenaikan tipis target rasio perpajakan (*tax ratio*) pada 2011 karena memperhitungkan konsolidasi kebijakan perpajakan dalam beberapa tahun terakhir yang masih berlanjut terus.

Konsolidasi kebijakan itu, antara lain stimulus bagi wajib pajak (WP) badan atau industri dan perorangan berupa penurunan tarif pajak penghasilan (PPh) dari yang awalnya 35% menjadi 30% dan bertahap diturunkan terus menjadi 28% dan akhirnya 25%.

(AGUST SUPRIADI) *(achmad.aris@bisnis.co.id)*

ESPOS/AGOES RUDIANTO

RELAWAN JEPANG: Beberapa relawan asal Jepang membantu membangun rumah warga relokasi di daerah Mojosongo, Solo, Senin. Program *Habitat for Humanity* dari Forum Kemanusiaan dan Persaudaraan Indonesia tersebut diikuti 19 relawan dan rencananya berlangsung hingga 3 September 2010.

Mekanisme sanksi kinerja anggaran diterapkan 2011

OLEH AGUST SUPRIADI
Bisnis Indonesia

JAKARTA: Rendahnya kinerja belanja kementerian/lembaga (K/L) membuat pemerintah segera menerapkan mekanisme penghargaan dan sanksi (*reward and punishment*). Mekanisme atas kinerja belanja tersebut mulai diterapkan pada tahun depan seperti yang tecermin pada pagu belanja K/L di RAPBN 2011.

Dalam dokumen Nota Keuangan dan RAPBN 2011 tertulis alokasi anggaran belanja pemerintah pusat direncanakan sebesar Rp823,6 triliun yang terdiri atas belanja K/L Rp410,4 triliun dan belanja non-K/L Rp413,2 triliun. secara umum meningkat dibandingkan pagu APBN-P 2010, tetapi jika diperinci per instansi ada yang mengalami kenaikan dan ada juga yang justru menurun.

Menteri Keuangan Agus D. W. Martowardojo menjelaskan penyusunan anggaran belanja K/L dalam RAPBN 2011, ditetapkan naik atau turun berdasarkan hasil rapat trilateral antara masing-masing K/L dengan Badan Perencanaan Pembangunan Nasional (Bappenas) dan Kementerian Keuangan. Hal tersebut merupakan tindak lanjut dari pembicaraan pendahuluan dengan Badan Anggaran DPR yang memperhitungkan faktor kinerja atau prestasi dari setiap K/L.

"Jadi kalau dikatakan K/L itu pagunya ada faktor prestasi. Mulai 2009 pada saat kita menyusun APBN-P sudah dicanangkan mekanisme *reward and punishment* bagi K/L yang tidak bisa menyerap anggarannya dengan baik dan tidak bisa menjelaskan, tentu akan kena *punishment*. Kalau tidak salah ada tiga K/L yang (pagu belanjanya) dikurangi karena faktor itu," jelas Agus seusai menjadi pembina upacara 17 Agustus di lingkungan Kemnterian Keuangan, kemarin.

Namun, Agus enggan memerinci K/L mana saja yang terkena sanksi maupun mendapat bonus karena prestasi kerjanya pada 2009.

Sebelumnya, Menteri Koordinator Perekonomian Hatta Rajasa menyayangkan proses pencairan daftar isian pelaksanaan anggaran (DIPA) K/L yang hampir 50% baru terjadi pada kuartal IV setiap tahunnya. Padahal, setiap tahunnya pagu belanja K/L terus mengalami peningkatan, tetapi tidak diimbangi dengan percepatan belanja di tiga kuartal pertama.

"Untuk itu penyerapan APBN akan dioptimalkan. Tepat sasaran dan dipercepat," tegasnya dalam konferensi pers di Gedung Ditjen Pajak, kemarin.

Transfer daerah

Sementara itu, dalam pidato penyampaian Nota Keuangan dan RAPBN 2011, Presiden Susilo Bambang Yudohono mengatakan alokasi anggaran transfer ke daerah tahun depan direncanakan Rp378,4 triliun atau naik 9,8% dari APBNP 2010.

Dari anggaran transfer ke daerah tersebut, dana perimbangan direncanakan mencapai Rp329,1 triliun, atau naik Rp14,7 triliun (4,7%) bila dibandingkan dengan APBN-P 2010.

"Kenaikan terbesar dari dana perimbangan, berasal dari dana alokasi umum (DAU) yang dalam RAPBN 2011 direncanakan mencapai Rp221,9 triliun. Jumlah ini, naik Rp18,3 triliun atau sekitar 9,0% bila dibandingkan dengan alokasi DAU 2010," katanya.

Penyerapan tenaga kerja digenjot

OLEH ACHMAD ARIS
Bisnis Indonesia

JAKARTA: Pemerintah akan berupaya keras agar setiap 1% pertumbuhan ekonomi yang dicapai mampu menyerap 400.000 tenaga kerja baru.

Menteri PPN/Kepala Bappenas Armida Salsiah Alisjahbana menerangkan hal itu dilakukan agar target penciptaan 10,7 juta kesempatan kerja baru pada 2014.

"10,7 juta kesempatan kerja adalah target pemerintah dalam 4 tahun ini. Jadi rata-rata per tahunnya harus bisa 2,6 juta-2,7 juta," katanya kemarin.

Sebelumnya, Presiden Susilo Bambang Yudhoyono dalam pidato kenegaraannya menyatakan pemerintah menargetkan penciptaan 10,7 juta kesempatan kerja baru serta penurunan tingkat kemiskinan menjadi 8%-10% dalam 4 tahun.

Armida mengaku optimistis target penciptaan lapangan kerja baru tersebut dapat tercapai karena selama ini kesempatan kerja baru yang terserap dari setiap 1% pertumbuhan ekonomi adalah 400.000 kesempatan kerja baru. "Alhamdulillah 2-3 tahun terakhir pertumbuhan ekonomi yang dicapai sudah bisa menciptakan 400.000 kesempatan kerja baru," ujarnya.

Armida menambahkan percepatan laju pertumbuhan ekonomi sangat berperan dalam penyerapan kesempatan kerja dan penurunan tingkat kemiskinan.

Untuk mendorong percepatan pertumbuhan tersebut, menurutnya, terdapat 14 prioritas pembangunan RKP 2011 yang secara keseluruhan mendapat alokasi Rp252,2 triliun di mana sejumlah Rp112,6 triliun atau 44,6% dialokasikan untuk infrastruktur, energi dan ketahanan pangan.

"Patut dicatat alokasi ini adalah hanya untuk kegiatan-kegiatan prioritas nasional yang akan dipantau secara saksama pelaksanaannya."

Kualitas kerja

Deputi Menteri PPN/-Kepala Bappenas Bidang Kemiskinan, Tenaga Kerja dan UKM Prasetijono Widjojo menambahkan pemerintah juga melakukan berbagai program yang mengarah pada peningkatan kompetensi dan kualitas kerja. "Jadi arahnya adalah produktivitas, daya saing dan fokus pada masalah kompetensi," katanya.

Untuk itu, jelasnya, pemerintah akan mendorong program balai latihan kerja (BLK) dan meningkatkan program-program pembangunan seperti infrastruktur.

Dia berharap program-program pemberdayaan masyarakat tersebut nantinya juga akan mengatasi persoalan tingginya angkatan kerja yang masuk di sektor informal.

Pemerintah menargetkan menciptakan 10,7 juta lapangan kerja baru serta penurunan tingkat kemiskinan menjadi sekitar 8%-10% dalam empat tahun ke depan.

Target tersebut, kata Presiden dalam pidatonya, bisa dicapai dengan cara a.l. meningkatkan investasi baik lokal maupun asing. "Kita ingin memberi jaminan kepada para investor untuk memperoleh kemudahan. Kita harus memastikan bahwa investasi itu dapat menggerakkan perekonomian nasional."

Investasi tahun depan bisa tembus Rp200 triliun

OLEH ACHMAD ARIS
Bisnis Indonesia

JAKARTA: Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) menargetkan dapat menarik investasi di atas Rp200 triliun pada tahun depan.

Kepala BKPM Gita Wirjawan mengatakan target realisasi investasi pada 2011 akan dinaikkan 15% dari pencapaian realisasi tahun ini.

"Targer 2010 kan Rp161 triliun, tapi pencapaian semester I/2010 kita bisa mencapai lebih dari Rp161 triliun. Angka apapun yang tercapai pada 2010 itu dinaikkan 15% di 2011. Mudah-mudahan tahun depan bisa melewati Rp200 triliun," katanya, Senin.

Menurut dia, fokus penarikan investasi pada tahun depan akan diarahkan pada sektor infrastruktur. "Saya mau fokus infrastruktur itu aja. Akan diseimbangkan antara PMA (penanaman modal asing) dan PMDN (penanaman modal dalam negeri)," ujarnya.

Gita menambahkan BKPM, Bappenas, dan Kementerian Keuangan akan menandatangani MoU tentang percepatan realisasi proyek *public private partnership* (PPP). Penandatangan MoU tersebut akan dilakukan hari ini di gedung Bappenas.

"Mudah-mudahan ini [penandatanganan MoU] akan menjadi *mailstone* dalam menopang pembangunan infrastruktur ke depan," katanya.

Ke depannya, BKPM akan menjadi *front office* dalam pemasaran proyek PPP yang telah disusun oleh Bappenas. Kendati demikian, proyek yang dipasarkan oleh BKPM hanyalah proyek-proyek yang sudah benar-benar masuk kategori *ready to offer*.

Gita sebelumnya menyatakan realisasi investasi asing (PMA) dan penanaman modal dalam negeri (PMDN) selama semester I/2010 naik 39,9% menjadi Rp92,9 triliun dari Rp66,4 triliun pada semester I/2009. Jika dibandingkan dengan target realisasi investasi pada tahun ini yang sebesar Rp160 triliun maka capaian pada semester I/2010 tersebut sudah menyentuh 58,1%.

Data BKPM menyebutkan realisasi PMA masih berpusat di DKI Jakarta (US$1,9 miliar, 370 proyek), Jawa Timur (US$0,5 miliar, 29 proyek), Papua (US$0,2 miliar, 8 proyek), Bali (US$0,2 miliar, 69 proyek), dan sejumlah kawasan lain (US$1,0 miliar, 673 proyek).

Hal yang sama terjadi atas PMDN. Investasi PMDN masih berpusat di Jawa Timur (Rp5,2 triliun dan 32 proyek), disusul Kalimantan Timur (Rp3,7 triliun dan 13 proyek), Jawa Barat (Rp1,5 triliun dalam 34 proyek), dan Riau (Rp0,8 triliun dalam 38 proyek).

Sisanya, sebesar Rp4,1 triliun yang terbesar dalam 263 proyek diinvestasikan di luar provinsi itu. Dia mengatakan untuk mendorong investasi di luar Pulau Jawa masih membutuhkan dukungan infrastruktur jalan dan sarana transportasi.

Lebih perinci mengenai sumber modal, untuk PMA, realisasi investasi pada kuartal I sebesar Rp35,4 triliun dan Rp35,6 triliun pada kuartal II, sehingga total realisasi pada semester I mencapai Rp71,0 triliun.

KANAL

Bantuan mengalir ke Pakistan

MUMBAI: Pakistan mulai mendapatkan kucuran komitmen bantuan dari sejumlah donor luar negeri untuk menanggulangi dampak bencana banjir yang telah memperparah ekonomi negara itu.

Bank Dunia akan menyuntikkan pinjaman lunak sebesar US$900 juta dari realokasi pinjaman proyek atau program yang belum dicairkan. PBB mengumpulkan dana sepertiga dari rencana bantuan sebesar US$460 juta.

Australia juga meningkatkan bantuan menjadi US$31,6 juta. Sejauh ini, Pemerintah Pakistan baru mengumpulkan dana bantuan sebanyak US$16 juta sejak bencana banjir pada 3 pekan lalu. Bencana itu menewaskan 1.600 penduduk. (*BLOOOMBERG*/DEA)

Inflasi Inggris capai 3,1%

LONDON: Laju inflasi di Inggris pada Juli menyentuh 3,1% dibandingkan dengan Juli 2009, melebihi target pemerintah sebesar 3%.

Kantor Statistik Inggris melaporkan inflasi Juli sedikit lebih rendah dari angka Juni yang mencapai 3,2%. Inflasi melemah karena penurunan ongkos transportasi, harga pakaian dan alas kaki, serta sejumlah produk layanan jasa keuangan.

Gubernur bank sentral (Bank of England) Mervyn King pada pekan lalu memprediksikan inflasi melemah hingga di bawah 2% pada 2011 seiring kebijakan pemerintah memangkas defisit anggaran. (*BLOOOMBERG*/DEA)

Ekonomi China lampaui Jepang

Negeri Panda diproyeksikan jadi negara terbesar di dunia pada 2027

OLEH DEWI ASTUTI
Bisnis Indonesia

JAKARTA: China mengambil alih posisi Jepang sebagai negara berekonomi terbesar kedua di dunia pada kuartal II/2010, menyusul pelemahan pertumbuhan PDB Negeri Sakura selama periode itu.

Data Kantor Kabinet Jepang yang dirilis kemarin menunjukkan pertumbuhan tahunan *(year-on-year)* produk domestik bruto (PDB) negara itu mencapai 0,4% selama kuartal II/2010, turun dari 4,4% pada kuartal sebelumnya.

Dengan basis perhitungan kuartalan, PDB selama kuartal II melaju 0,1% atau lebih rendah dari 1,1% pada kuartal I. Secara nominal, PDB Jepang selama kuartal II setara dengan US$1,288 triliun, atau lebih rendah dari China yang sebesar US$1,337 triliun.

Namun, jika ditotal, selama semester I/2010, China belum mampu melampaui Jepang karena PDB Jepang lebih besar, yaitu US$5,07 triliun, sedangkan China sekitar US$4,91 triliun.

Berdasarkan pergerakan ekonomi kedua negara itu, China sudah menunjukkan sinyal akan menjadi negara kedua terbesar di dunia berdasarkan nilai PDB, meski saat ini masih secara kuartalan.

Berdasarkan data *Bloomberg*, PDB China juga telah melebihi Jepang pada kuartal IV/2009, tetapi dapat dikejar Jepang dengan menghasilkan PDB yang lebih besar pada kuartal I/2010.

Sementara itu, data IMF menunjukkan berdasarkan tingkat daya beli (*purchasing-power-parity*) PDB China pernah melampaui Jepang pada 2001.

Ekonom utama Goldman Sachs Group Inc Jim O'Neill memperkirakan China akan mengambil alih kedudukan Amerika Serikat sebagai ekonomi terbesar di dunia pada 2027. PDB AS saat ini tercatat sekitar US$14 triliun.

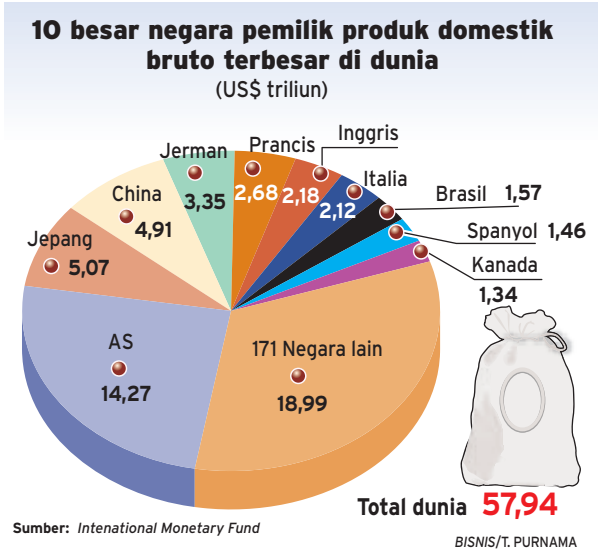

Eswar Prasad, ekonom Brookings Institution, mengatakan perekonomian China yang lebih besar dari Jepang menandakan peran China dalam perekonomian global meningkat.

"Daya tahan pertumbuhan China selama krisis membuat sejumlah negara lain, terutama yang berbasis ekspor komoditas, ikut bertahan dari krisis," ujarnya seperti dikutip *Bloomberg*.

Indeks acuan bursa Shanghai naik 2,1% pada Senin pekan ini, tertinggi selama Agustus.

Otoritas setempat juga melarang pembelian rumah ketiga untuk mengatasi lonjakan harga properti. Langkah ini diperkirakan menekan pertumbuhan ekonomi yang pada kuartal II/2010 mencapai 10,3%.

Profesor dari Universitas Harvard yang juga mantan ekonom utama IMF Kenneth Rogoff pernah menyatakan pasar properti China mulai bangkrut dan berpotensi mengganggu sistem perbankan.

Negara berkembang

Merujuk data Bank Dunia, meski menjadi negara terbesar kedua di dunia pada kuartal II/2010, China masih dikategorikan sebagai negara berkembang dengan pendapatan per kapita di peringkat ke-127 sebesar US$2,940 sampai akhir 2008, setelah Angola dan Azerbaijan.

Thomas R. Rumbaugh, Kepala Divisi IMF untuk Asia Pasifik yang juga mantan Mission Chief IMF untuk China, memperkirakan berkurangnya efek stimulus fiskal dan upaya pemerintah meredakan laju ekonomi menyebabkan pertumbuhan ekonomi melemah pada 2011.

"Kami [IMF] mengestimasikan pertumbuhan akan turun dari proyeksi tahun ini sebesar 11% menjadi 10,2% pada tahun depan. Pelemahan ekonomi China tahun depan juga berpotensi mengerek turun ekonomi global," tuturnya kepada *Bisnis*, kemarin.

Secara terpisah, ekonom PT BNI (Tbk) Rosady T.A. Montol menilai perkembangan ekonomi Negeri Panda bergantung pada kemudahan akses likuiditas. Menurut dia, perekonomian dapat tumbuh pesat karena pemerintah setempat membiarkan investor asing masuk dengan mudah.

"Jadi bisa dikatakan, ekonomi China dibiayai oleh investor luar," ujarnya. *(dewi.astuti@bisnis.co.id)*

AP/SANG TAN

EKONOMI INGGRIS: Beberapa pekerja melintas di atas London Bridge menuju kantor mereka yang berada di pusat Kota London, Inggris, belum lama ini. Bank of England, pekan lalu, menurunkan proyeksi pertumbuhan ekonomi Inggris menyusul penaikan tarif PPN 20% pada tahun depan.

Perbankan AS longgarkan syarat kredit

OLEH DEWI ASTUTI
Bisnis Indonesia

JAKARTA: Perbankan di Amerika Serikat melonggarkan standar dan persyaratan kredit untuk kalangan pebisnis dan rumah tangga selama kuartal II/2010.

"Perbankan melonggarkan standar dan persyaratan kredit untuk sejumlah kategori, terutama yang berkaitan dengan kompetisi antarbank atau lembaga nonbank," tulis survei Federal Reserve (The Fed) yang dikutip *Bisnis* dari situs resmi bank sentral AS itu, kemarin.

Survei itu bertajuk *Praktek Kredit Perbankan* edisi Juli 2010. Survei dilakukan terhadap 57 bank lokal dengan total aset US$7 triliun atau mencakup duapertiga dari seluruh aset bank lokal, dan 23 bank asing serta cabangnya di AS.

Survei dilakukan untuk mengetahui perubahan penawaran dan permintaan kredit bank untuk kalangan bisnis dan rumah tangga dalam 3 bulan terakhir. Pihak bank diberikan sejumlah pertanyaan mengenai kredit kepada induk usaha, afiliasi serta anak usaha perusahaan Eropa.

Perbaikan persyaratan kredit terkonsentrasi di bank lokal skala besar atau bank dengan aset di atas US$20 miliar per 31 Maret 2010. Sebagian besar bank mencatat tingkat permintaan kredit untuk bisnis dan konsumen tidak berbeda dari periode sebelumnya.

Perbankan lokal melonggarkan standar dan sebagian besar persyaratan kredit komersial dan industri untuk perusahaan. Untuk pertama kalinya sejak akhir 2006, selama kuartal II, standar kredit komersial dan industri untuk perusahaan skala kecil dipermudah.

Bank lokal, dengan tingkat permintaan kredit tetap, menurunkan biaya kredit komersial dan industri untuk semua jenis perusahaan karena kompetisi di pasar kredit komersial dan industri meningkat.

Secara umum, bank lokal skala besar mempermudah standar dan aturan di hampir semua kategori kredit untuk rumah tangga. Untuk kredit perumahan, sejumlah bank besar memperlonggar standar kredit perumahan premium, sedangkan sisanya diperketat.

"Ada peningkatan pengucuran cicilan kredit konsumen. Sejumlah bank yang permintaan kreditnya tetap pada kuartal II mempermudah standar kartu kredit dan kredit konsumen lainnya."

Meskipun standar dan persyaratan kredit dipermudah, Dan Greenhaus, ahli strategi utama Miller Tabak & Co di New York, mengatakan yang patut dipertanyakan adalah skala permintaannya.

"Yang lebih mengusik adalah bagaimana membuat kalangan bisnis dan konsumen bisa meminjam dan investasi," ujarnya, seperti dikutip *Bloomberg*.

Mengacu data The Fed per 4 Agustus, pengucuran kredit untuk tujuan bisnis anjlok menjadi US$1,24 triliun dari US$1,62 triliun pada Desember 2008.

Pemangkasan defisit UE turunkan ekspor Singapura

OLEH DEWI ASTUTI
Bisnis Indonesia

JAKARTA: Ekspor Singapura diperkirakan terus melemah seiring kebijakan pemotongan defisit anggaran di Uni Eropa.

International Enterprise Singapore (IE), badan promosi dagang Singapura yang sebelumnya bernama Singapore Trade Development Board, mencatat total ekspor pada Juli tumbuh 17% secara *year-on-year*, lebih rendah dari pertumbuhan Juni yang mencapai 28%.

"Total impor melaju sebesar 22% pada Juli setelah meningkat 27% pada Juni," tulis IE dalam keterangan pers yang dikutip *Bisnis* dari situs resminya, kemarin.

Menteri Perdagangan Singapura Lim Hng Kiang mengatakan implementasi kebijakan pemotongan defisit anggaran di sejumlah negara Eropa, ditambah dengan pelemahan euro, memperparah pelemahan permintaan dari Uni Eropa (UE).

Padahal, ekspor ke UE mencakup 12% dari total ekspor negara itu. Ekspor nonmigas domestik ke UE, pasar terbesar Singapura, tumbuh dengan laju lebih rendah, yaitu sebesar 26,1%. Padahal, pada Juni, ekspor ke UE meroket 75,1% dibandingkan dengan bulan yang sama pada tahun lalu.

Bila dihitung dengan basis kuartalan, ekspor selama Juli tumbuh negatif 2,9%, sedangkan pada Juni turun 1,8%. Sementara itu, impor turun 1,1% dari kinerja Juni yang justru mengalami penaikan sebanyak 5,5%.

Ekspor nonmigas domestik tercatat naik 18,2% pada Juli, lebih rendah dari angka Juni yang naik mencapai 28,5%.

Ekspor elektronik tumbuh 25,7% menjadi US$4,1 miliar setelah pada Juni meningkat 43,9%. Adapun, ekspor nonelektronik (migas dan obat-obatan) naik 14,1%.

Irvin Seah, ekonom DBS Group Holdings Ltd, memperkirakan permintaan luar negeri akan melemah seiring upaya Pemerintah Eropa melakukan pemangkasan defisit anggaran dan fenomena pengetatan belanja oleh konsumen di sejumlah belahan dunia.

"Performa ekspor industri elektronik cukup kuat pada beberapa bulan terakhir, tetapi kami perkirakan permintaan eksternal akan lebih rendah pada bulan-bulan mendatang," ujarnya seperti dikutip *Bloomberg*.

Di tempat terpisah, surplus dagang China selama 7 bulan pertama tahun ini dilaporkan menurun 21% dibandingkan dengan periode yang sama pada 2009 menjadi US$83,93 miliar. Biro Bea dan Cukai China mencatat surplus dagang pada Juli saja mencapai US$28,7 miliar.

Selama Juli, ekspor China meningkat 38,1% secara tahunan menjadi US$145,5 miliar, sedangkan impor tumbuh 22,7% menjadi US$116,8 miliar.

Juru bicara Departemen Perdagangan Yao Jian menegaskan China akan tetap mempertahankan perannya sebagai basis manufaktur utama dunia.

PERMOHONAN MAAF

Sehubungan dengan kesalahan saya yang terjadi selama ini, di mana saya telah Menjual dan Mengedarkan Barang Pecah Belah Rumah Tangga **MEREK DAGANG** *"Instar"* Tanpa seizin Pemegang Hak dan Lisensi yang syah dari Bapak **TAN ENG SOEN.**

Di mana merek dagang *"Instar"* Merupakan milik satu-satunya dari Bapak TAN ENG SOEN sesuai **Nomor : IDM000099297** Yang telah dikeluarkan oleh Direktur Jendral Hak Kekayaan Intelektual Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia.

Untuk itu dengan lubuk hati yang paling dalam saya berjanji tidak akan mengulangi kembali perbuatan saya tersebut, dan jika di kemudian hari saya melakukan kembali, maka saya bersedia dituntut secara hukum.

Hormat Saya
" TOKO TUTI"

TUTI

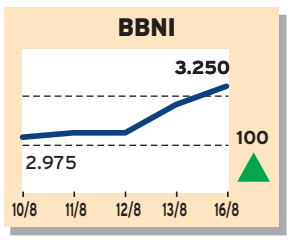

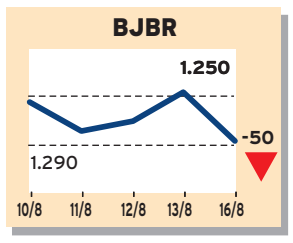

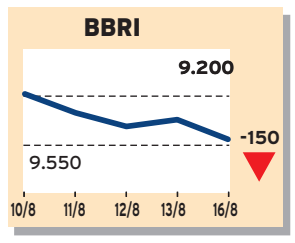

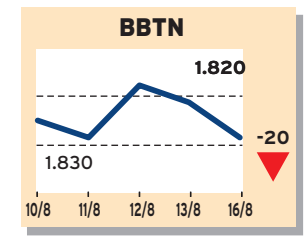

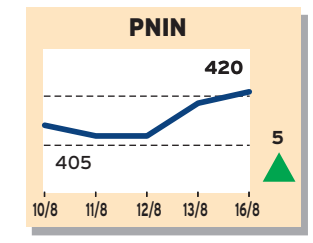

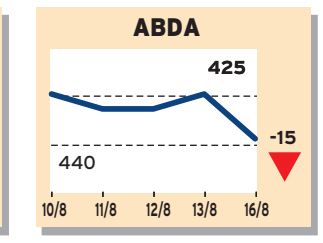

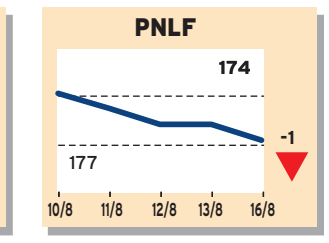

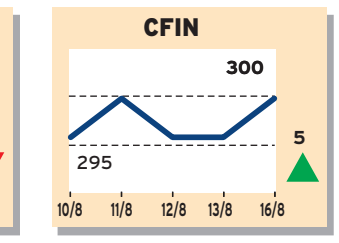

MEDIASI

Paredes CEO DBS Hong Kong

Sebastian Paredes

JAKARTA: Mantan Presiden Direktur PT Bank Danamon Indonesia Tbk Juan Eugenio Sebastian Paredes Muirragui, diangkat oleh DBS Group Holding menjadi CEO DBS Hong Kong menggantikan Amy Yip.

CEO DBS Group Piyush Gupta melalui pengumuman resminya awal pekan ini menyatakan Amy Yip mulai menjalani masa pensiun pada akhir tahun ini. Per 31 Maret 2010, Temasek Holdings memiliki 28% saham di DBS Group.

Dia memaparkan persetujuan terhadap Paredes mulai efektif pada 13 September 2010 dan masih menunggu persetujuan dari regulator.

Perjalanan karier Paredes sebagai bankir selama 25 tahun ditempuh di berbagai tempat. Sejak periode 2005 hingga April 2010, dia menjabat sebagai Presiden Direktur Bank Danamon. Selama 2002 hingga 2005, Paredes menjabat sebagai Managing Director Sub-Sahara Afrika Citigroup Country Officer, Afrika Selatan, di Bank Citigroup Afrika Selatan. (*BISNIS*/MMH)

Victoria revisi target bisnis

JAKARTA: PT Bank Victoria Syariah akan merevisi target pertumbuhan aset dari sebelumnya Rp380 miliar menjadi Rp500 miliar tahun ini menyusul kemungkinan pencapaian target perseroan dalam waktu dekat.

Sari Idayanti, Direktur Utama Bank Victoria Syariah, menambahkan sebelumnya perseroan menargetkan penyaluran kredit 2010 sebesar Rp160 miliar. Namun, akan direvisi menjadi Rp250 miliar—Rp300 miliar.

"Target yang diubah adalah target internal perusahaan. Kami rekrut SDM baru untuk tingkatkan kinerja. Kami juga mau tingkatkan jaringan kantor dengan relokasi ke tempat lebih baik," katanya kepada *Bisnis* Senin.

Dia mengatakan perseroan berencana mengejar aset Rp358 miliar dan penyaluran kredit lebih dari Rp78 miliar pada September 2010. (*BISNIS*/02)

LDR 78%-102% bebas penalti

Perbankan pesimistis genjot kredit dalam waktu singkat

OLEH HENDRI T. ASWORO
Bisnis Indonesia

JAKARTA: Bank Indonesia mengisyaratkan kisaran rasio kredit terhadap simpanan (*loan to deposit ratio*/ LDR) yang dikaitkan dengan giro wajib minimum (GWM) ditetapkan pada level 78%-102%.

Direktur Direktorat Riset Ekonomi dan Kebijakan Moneter Bank Indonesia Perry Warjiyo mengatakan kisaran LDR yang nantinya harus dipenuhi perbankan berada di kisaran 78%-102%.

"Untuk sementara kisaran yang akan ditetapkan 78%-102%, tidak ada perubahan," ujarnya kemarin.

Menurut dia, dengan regulasi LDR yang dikaitkan dengan GWM, perbankan harus meningkatkan kredit agar tidak terkena penalti. "Jika ada bank yang di bawah kisaran itu ada dua opsi menggenjot kredit dengan menaikkan LDR atau bayar GWM sebagai penalti."

Kebijakan tersebut, katanya, baru dapat efektif 6 bulan setelah diterbitkan. "Dengan memperhitungkan masa transisi selama 6 bulan, kemungkinan akan efektif pada tahun depan."

Sumber *Bisnis* di Bank Indonesia menambahkan regulasi batu ini tinggal menunggu persetujuan dewan gubernur. "Rencananya minggu ini akan ditetapkan."

Dia menjelaskan bagi bank yang tidak memenuhi ketentuan LDR pada batas bawah dan batas atas itu akan dikenai tambahan penalti GWM dari saat ini sebesar 7,5%. Ketentuan GWM saat ini 5% berupa dana tunai dan sisanya 2,5% berupa surat berharga.

Menurut dia, bank akan terkena disinsentif berupa pembayaran penalti GWM sebesar 0,5% sampai dengan 1% jika tak memenuhi ketentuan itu. Namun, sambungnya, angka pastinya ditentukan dalam rapat dewan gubernur.

Penerapan GWM berdasarkan LDR sudah direncanakan BI sejak lama akibat penyaluran kredit perbankan yang dianggap masih rendah. Kebijakan dibuat untuk memacu bank lebih agresif dalam menjalankan fungsi intermediasi, yakni dana ke pembiayaan.

Keberatan

Menanggapi rencana tersebut, Direktur Utama Bank Capital Nico Mardiansyah mengaku keberatan, karena batas bawah ketentuan LDR itu terlalu tinggi bagi perbankan nasional, sehingga perlu diturunkan.

"Menurut saya baiknya LDR bank di level 60%-75%, jika mau diberikan tambahan *extra* GWM baiknya di bawah *range* tersebut [78%-102%]," ujarnya.

Bank Capital pada paruh pertama tahun ini mencatatkan penurunan LDR menjadi 43,08% jika dibandingkan dengan periode yang sama tahun sebelumnya sebesar 52,28%.

Direktur Bank Hana Edy Kuntardjo menilai jika batas waktu penetapan ketentuan itu 6 bulan dari sekarang, bank-bank besar yang memiliki LDR di bawah 78% kemungkinan akan dirugikan karena dampak biaya dana cukup signifikan.

Bank Mandiri yang memiliki LDR 66% pesimistis jika dalam waktu 5 bulan 'dipaksakan' memenuhi ketentuan minimal 75%. Pasalnya pada tahun ini kredit bank pelat merah itu ditargetkan hanya tumbuh 20%.

"Butuh waktu *ya* [jika ingin mencapai 75%], kalau 5 bulan mungkin agak sulit *ya*," kata Direktur Utama Bank Mandiri Zulkifli Zaini, pekan ini.

Namun, menurut dia, LDR Bank Mandiri sebenarnya mencapai level 91% jika digabung dengan obligasi rekap, yaitu nilainya sebesar Rp83 triliun. Dalam ketentuan bank sentral, LDR hanya menghitung perbandingan kredit dengan dana.

Dirut BCA D.E. Setijoso memperkirakan rencana harmonisasi GWM dan LDR akan hanya berdampak terbatas bagi perseroan. Artinya, "Dampaknya terbatas atau masih dalam *cost of funds* hanya sekitar 15-25 basis poin."

Seperti halnya dengan Zulkifli, dia berpendapat bahwa bank yang dipimpinnya akan kesulitan untuk memenuhi ketentuan LDR minimal 75%.

Pada semester I/2010, BCA membukukan LDR sebesar 51,4% dari nilai kredit yang disalurkan mencapai Rp131,551 triliun atau naik 23% jika dibandingkan dengan periode yang sama tahun sebelumnya Rp106,958 triliun. (07) (*hendri.asworo@bisnis.co.id*)

Redenominasi tak masuk RUU Mata Uang

OLEH LINDA T. SILITONGA
Bisnis Indonesia

JAKARTA: Bank Indonesia boleh berwacana hendak melakukan redenominasi rupiah, tetapi pemerintah belum menyambutnya sehingga tak memasukkan klausul penyederhanaan itu dalam rancangan undang-undang yang sedang dibahas parlemen.

Menteri Keuangan Agus Martowardojo menampik isu yang menyebutkan pemerintah memasukkan klausul redenominasi dalam RUU Mata Uang. Bahkan, tuturnya, pemerintah sama sekali belum merespons wacana yang dirilis bank sentral awal Agustus tersebut.

"Dari pemerintah kami tidak membaca adanya klausul tentang redenominasi di dalamnya [RUU Mata Uang]," kata Agus kepada pers di Istana Negara, kemarin

RUU Mata uang merupakan usulan dari Dewan Perwakilan Rakyat. Parlemen mengajukan RUU Mata Uang sesuai dengan Pasal 23 UUD 1945 yang mengamanatkan macam dan harga uang ditentukan dalam undang-undang.

Menurut Wakil Ketua Komisi XI Sohibul Iman, RUU Mata Uang tersebut akan terdiri 12 bab dengan 45 pasal.

Dimintai konfirmasinya, Kepala Biro Humas BI Difi Johansyah mengatakan rencana redenominasi baru sebatas studi dan belum masuk ranah akomodasi undang-undang tertentu. "Dalam studi kami hanya menyebutkan harus ada payung hukum yang kuat dan mengikat."

Gubernur Bank Indonesia terpilih Darmin Nasution awal bulan ini berharap rencana redenominasi rupiah dapat menjadi bagian dalam RUU Mata. Redenominasi yang dijadwalkan rampung dalam 10 tahun mendatang membutuhkan dasar hukum yang kuat.

"Sekarang RUU mata uang sedang dibahas. Ini inisiatif DPR. Sebetulnya sangat penting dasar hukum yang kuat agar redenominasi berjalan dengan baik. Kalau dia masuk ke RUU ini akan baik sekali," tuturnya.

Menurutnya, pengaturan redenominasi dalam RUU Mata Uang dapat merevisi penerapan UU lainnya yang telah mencantumkan nilai nominal sanksi atau denda, misalnya, sebelum redenominasi.

"*Enggak* ada masalah. Di RUU Mata Uang bisa disebut, kalau di UU lain yang lama dikatakan denda Rp100 juta, dengan RUU Mata Uang disebut Rp100.000. Dengan satu UU bisa selesaikan angka denda di semua UU yang ada," kata Darmin. (HERY TRIANTO)

SELAMAT ATAS
PENGANUGRAHAN
TANDA KEHORMATAN
BINTANG MAHAPUTRA ADIPRADANA
KEPADA
KETUA DPD - RI BAPAK IRMAN GUSMAN
Dari : KOKOS LEO

PROTEKSI

Modal SMS Finance naik

JAKARTA: PT Sinar Mitra Sepadan Finance (SMS Finance) membukukan jumlah modal sendiri atau ekuitas mencapai Rp191,53 miliar pada semester I/2010 atau naik 9,5% dari periode yang sama tahun lalu, yaitu sebesar Rp174,85 miliar.

Kenaikan tersebut didorong oleh pertumbuhan laba bersih sebesar 7,4% dari Rp15,50 miliar menjadi Rp16,66 miliar. Adapun, dari sisi total pendapatan terkoreksi menjadi Rp224,37 miliar dari sebelumnya Rp312,13 miliar.

Berdasarkan laporan keuangan perseroan, perseroan mencatatkan aset hingga Rp11,7 triliun atau naik dibandingkan dengan aset semester I/2009 yakni Rp1,24 triliun.

Presiden Direktur SMS Finance Rudyanto Somawihardja belum lama ini mengatakan pihaknya optimistis meraih peningkatan pembiayaan pada semester II/2010. (*BISNIS*/MTS)

Adira tambah karyawan

JAKARTA: PT Adira Dinamika Multifinance Tbk (Adira Finance) menambah karyawan hingga hampir mencapai 20.000 orang guna mengembangkan sumber daya perseroan.

Erida Gunawan, Direktur Operasional Adira Finance, mengatakan penambahan jumlah karyawan tersebut ditujukan bagi pengembangan jaringan bisnis. Perseroan memiliki jumlah karyawan sebanyak 16.000 orang pada akhir tahun lalu.

"Kami menambah cabang dan juga jumlah karyawan guna melayani nasabah kami yang mendekati 2,5 juta orang dan terus bertambah. Hingga akhir Juni 2010, jumlah karyawan kami hampir mencapai 20.000 karyawan," katanya akhir pekan lalu. (*BISNIS*/MTS)

Asuransi kesehatan kian dilirik

JAKARTA: Pelaku usaha asuransi umum membidik bisnis asuransi kesehatan sebagai langkah pengembangan usaha, menyusul potensi asuransi kesehatan yang diperkirakan masih sangat besar.

Sejumlah pelaku usaha asuransi umum yang memiliki bisnis kesehatan itu, seperti PT Asuransi Astra Buana, PT Asuransi Jaya Proteksi, PT Asuransi Jasa Indonesia, PT Asuransi Adira Dinamika, dan berbagai perusahaan lainnya.

Kepala Bidang Hubungan Masyarakat Asosiasi Asuransi Umum Indonesia Willy Suwandi menuturkan bisnis asuransi kesehatan dapat dikerjakan oleh kedua jenis pelaku industri asuransi, baik oleh asuransi umum maupun asuransi jiwa. (*BISNIS*/04)

Draf PP Jaminan Pensiun tuntas

Presiden prioritaskan jamkesmas

BISNIS INDONESIA

JAKARTA: Bapepam-LK akhirnya menyelesaikan pembahasan draf PP Jaminan Hari Tua, Pensiun dan Kematian guna implementasi UU No.40/2004 tentang Sistem Jaminan Sosial Nasional (SJSN).

Meski demikian, Presiden Susilo Bambang Yudhoyono belum menyinggung rencana pelaksanaan SJSN secara menyeluruh dalam Pidato Kenegaraan Nota Keuangan dan RAPBN 2011 pada 16 Agustus.

Kepala Biro Perasuransian Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) Isa Rachmatarwata mengatakan penyusunan draf tersebut sudah melalui proses yang panjang melalui berbagai diskusi, penelitian, hingga mengadopsi masukan yang diterima regulator.

"Kami menyusun draf itu hingga pada desain keuntungan dari penerapan SJSN. Kami sudah bekerja untuk menyusun draf itu sejak 2007," ujar Isa kemarin.

Isa menuturkan penyusunan draf tersebut dimulai dengan mengumpulkan berbagai masukan, terutama mengenai seberapa besar kemampuan masyarakat untuk bisa berkontribusi dalam penerapan SJSN.

Hal tersebut terkait dengan prinsip dasar SJSN, yaitu asuransi sosial. Mekanisme itu mengharuskan masyarakat sebagai peserta tetap berkontribusi terhadap pengumpulan premi.

Isa mengungkapkan draf yang telah diserahkan kepada Menkeu tersebut selanjutnya masih harus melalui berbagai proses legalitas, terutama oleh Dewan Jaminan Sosial Nasional (DJSN).

Selanjutnya, DJSN akan berinisiatif untuk memproses draf itu ke Kementerian Koordinasi Kesejahteraan Rakyat, meski pada akhirnya keputusan final tetap berada di tangan Menkeu.

Pada kesempatan terpisah, pelaku lembaga dana pensiun mendesak percepatan harmonisasi regulasi jaminan sosial guna memperjelas mekanisme penyelenggaraan SJSN, termasuk jaminan pensiun.

Ketua Asosiasi Dana Pensiun Indonesia Djoni Rolindrawan mengatakan selama ini mekanisme penyelenggaraan SJSN belum jelas mengingat perangkat perundang-undangan belum disusun.

Agenda regulasi pelengkap UU No.40/2004 tentang SJSN

Regulasi	Status
• RUU Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS)	Dibahas Pansus DPR
• PP tentang Pengelolaan Dana Jaminan Sosial	Belum terbit
• PP tentang Penerima Bantuan Iuran Jaminan Sosial	Belum terbit
• Perpres tentang Program Jaminan Kesehatan	Belum terbit
• Perpres tentang Program Jaminan Kecelakaan Kerja	Belum terbit
• Perpres tentang Program Jaminan Hari Tua dan Jaminan Pensiun	Belum terbit
• PP tentang Jaminan Pensiun	Belum terbit
• Perpres tentang Program Jaminan Kematian	Belum terbit
• Perpres tentang Dewan Jaminan Sosial Nasional	Belum terbit
• Harmonisasi peraturan perundang-undangan yang terkait dengan implementasi SJSN a.l UU No.11/1992 tentang Dana Pensiun, UU No.13/2003 tentang Ketenagakerjaan	Belum dilaksanakan

Sumber: *diolah, www.sjsn.menkokesra.go.id*

Jaminan kesehatan

Presiden Susilo Bambang Yudhoyono memprioritaskan program Jaminan Kesehatan Masyarakat (Jamkesmas) dalam pelaksanaan SJSN.

Hal itu disampaikan dalam Pidato Penyampaian Keterangan Pemerintah atas Rancangan UU tentang RAPBN 2011 beserta Nota Keuangan di depan Rapat Paripurna DPR 16 Agustus 2010.

Program jamkesmas hingga kini tercatat sudah melayani sekitar 76 juta jiwa penduduk miskin dari total sekitar 236 juta jiwa penduduk berdasarkan sensus penduduk 2010.

Selain itu, jaminan perlindungan sosial di bidang kesehatan juga dilakukan dengan meningkatkan layanan kesehatan masyarakat miskin, menyusul alokasi anggaran untuk Kementerian Kesehatan pada RAPBN 2011 sebesar Rp26,2 triliun.

"Anggaran itu antara lain digunakan untuk meningkatkan pelayanan kesehatan rujukan masyarakat miskin di rumah sakit dan pelayanan kesehatan dasar masyarakat miskin di puskesmas," kata Presiden. (04/M. TAHIR SALEH/SYLVIANA PRAVITA R.K.N.) *(redaksi@bisnis.co.id)*

Pembiayaan Bhakti Finance meroket

OLEH M. TAHIR SALEH
Bisnis Indonesia

JAKARTA: PT Bhakti Finance membukukan penyaluran pembiayaan baru (*booking*) sebesar Rp415,3 miliar hingga Juli tahun ini atau melejit 243% dari pencapaian *booking* pada periode yang sama tahun lalu Rp121 miliar.

Kenaikan tersebut didorong oleh pertumbuhan pembiayaan mobil bekas yang cukup dominan dibandingkan dengan segmen lain yakni pembiayaan motor, sewa guna usaha (leasing), kredit pemilikan rumah (KPR), dan kredit elektronik.

Pembiayaan mobil bekas mencapai Rp167,7 miliar sepanjang Januari hingga Juli tahun ini, sedangkan khusus Juli perseroan membukukan kredit mobil bekas sebesar Rp38,8 miliar.

Sekretaris Perusahaan Bhakti Finance Yudhananta mengatakan keputusan perseroan memperbesar lini bisnis pembiayaan mobil bekas juga turut berkontribusi terhadap perolehan tersebut.

Segmen pembiayaan mobil bekas makin digenjot seiring dengan peta persaingan multifinance yang ketat saat ini.

"Strategi kami sejak awal tahun, yaitu memperbesar porsi pembiayaan mobil bekas. Selama ini kami dikenal membiayai motor China, tetapi saat ini kami coba mengubah strategi," katanya kepada *Bisnis* akhir pekan lalu.

Hingga Juli tahun ini, anak usaha grup PT Bhakti Investama Tbk ini membukukan *booking* untuk motor China sebesar Rp50 miliar atau 12% dari total *booking* perseroan.

Kredit sepeda motor Jepang berkontribusi besar Rp129 miliar atau 31% dari total *booking*. Di sisi lain, KPR Bhakti Finance yang bekerja sama dengan PT Sarana Multigriya Finansial baru sebesar Rp3 miliar.

Selain itu, anjak piutang (*factoring*) sebesar Rp18,6 miliar, sewa guna usaha (leasing) Rp47,8 miliar, dan sisanya pembiayaan elektronik Rp2,3 miliar.

Sepanjang tahun lalu, perseroan membukukan *booking* Rp256 miliar, sehingga penyaluran pembiayaan ditargetkan menembus Rp600 miliar pada tahun ini.

Perseroan akan fokus pada kredit mobil bekas, khususnya mobil penumpang.

Yudhananta mengatakan perseroan berencana menggelar aksi korporasi berupa pembelian kembali (*buyback*) surat utang yang jatuh tempo pada 3 Desember tahun ini.

Pembelian kembali

Target *buyback* itu sebesar Rp17,5 miliar dari total nilai obligasi Rp150 miliar. Obligasi itu merupakan Obligasi Bhakti Finance II/2007 senilai Rp250 miliar.

"Rencananya kami akan membeli kembali surat utang itu dengan target Rp17,5 miliar. Meski demikian, nilai tersebut bisa berubah. Jadi, saat jatuh tempo tidak kami membayar Rp150 miliar, karena ada *buyback* ini," katanya.

Pada semester I/2010, Bhakti Finance membukukan penurunan pendapatan pembiayaan konsumen sebesar 24% menjadi Rp26,35 miliar dari Rp34,79 miliar pada periode yang sama tahun lalu.

Di sisi lain, laba bersih perseroan juga terkoreksi 74,5% menjadi Rp954 juta dari Rp3,75 miliar.

Yudhananta mengatakan penurunan laba bersih itu terkait dengan penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No.55/2006, sehingga pendapatan perseroan yang sebagian besar berupa *channeling* tidak diakui sebagai pendapatan perseroan.

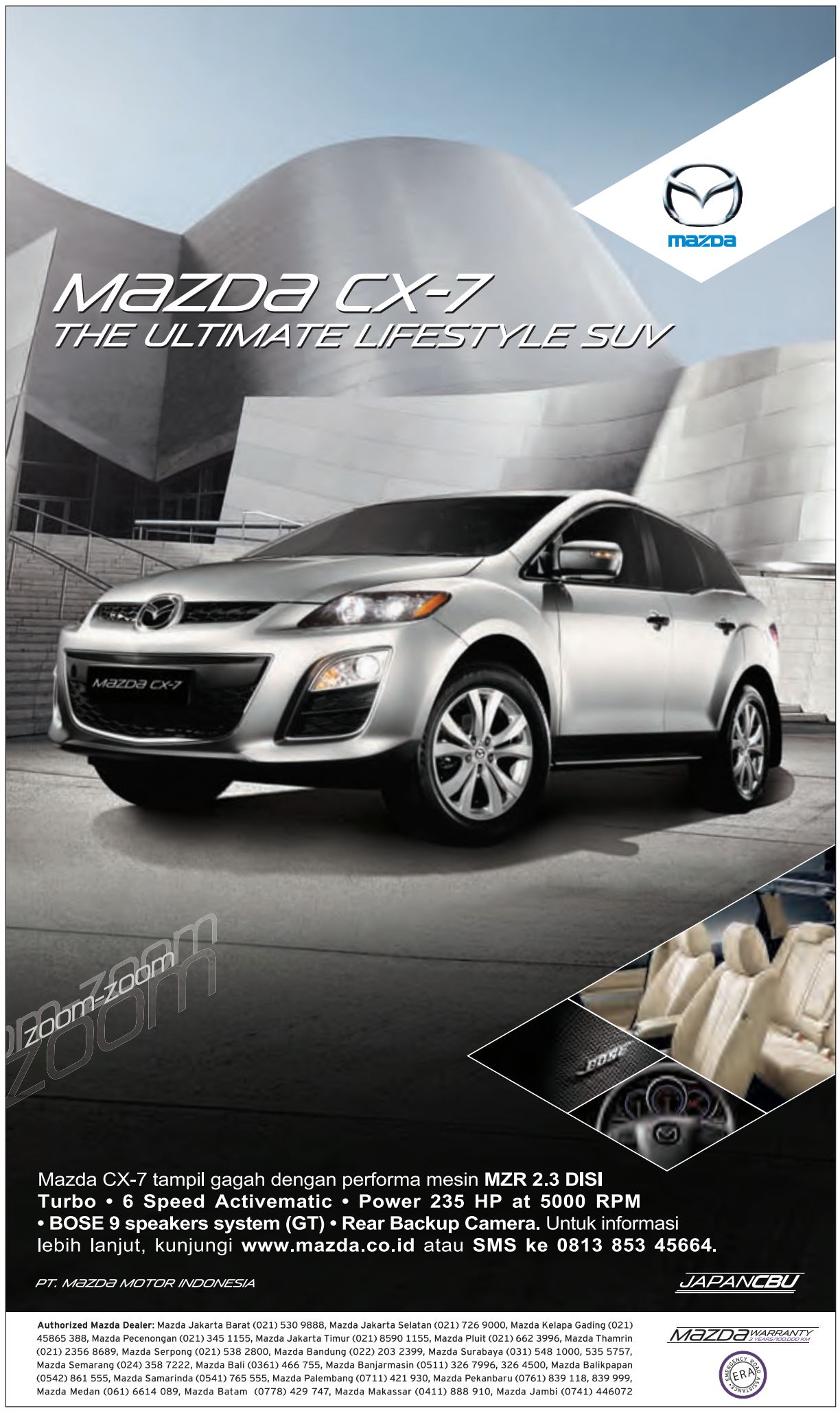

Jakob Oetama: Bekerja *itu* all out!

25

***Bisnis Indonesia*, dalam rangka HUT ke-25, menampilkan sejumlah tokoh bisnis yang inspiratif. Tulisan pertama tentang Jakob Oetama, pendiri Kompas Gramedia, pemain utama di industri media yang kemudian merambah ke bidang lain. Berikut penuturannya mengenai kiat dan prinsip-prinsip dalam berbisnis.**

Apa yang membuat Grup Kompas Gramedia begitu dinamis?

Yang pertama dan faktual betul, menang umur, atau menurut saya, kita ini ada falsafah, punya pandangan yang kami rumuskan sebagai kemanusiaan yang beriman.

Iman terserah masing-masing. Kita justru tegaskan kemanusiaan itu karena yang kita layani adalah persoalan kita, persoalan manusia. Ini barangkali yang menyebabkan kita mencoba, dengan demikian maka lembaga ini menjadi terbuka.

Keterbukaanlah yang bisa menghimpun segala macam potensi dan suku bangsa dan agama dalam bangsa ini rupanya merupakan potensi kemampuan yang sangat kreatif. Ini yang saya syukuri karena ini lalu ingin kita refleksikan bangsa ini yang majemuk.

Ini terus terang *ya*, saya refleksi, ini suatu kontribusi yang besar dari grup ini. Bahwa kalau kita bersatu, ya kita punya paham yang sama dan falsafah. Kemudian kita terjemahkan lebih lanjut kerja sama itu, sinergi itu, falsafah itu, ke dalam semangat bekerja.

Semangat bekerja yang kita alami, yang sejak Pak Ojong [pendiri *Kompas* bersama Jakob Oetama] kembangkan, bekerja itu jangan setengah-setengah. Bekerja itu *all out*. Apalagi wartawan. Wartawan itu pekerjaan yang menuntut, keseluruhan tenaga, daya, pikiran, *ndak* kenal jam.

Melihat dinamika industri media yang begitu pesat, apakah media di Indonesia *on the right track*?

Yang kita cemaskan dengan timbulnya multimedia, televisi, dan media yang lain, kita bertanya apakah media cetak itu masih punya hak hidup. Atau dia tidak hanya disaingi oleh lembaga media elektronik yang sekarang marak di negeri ini atau dia akan bertahan. Empiris di beberapa negara di Eropa itu surut, tapi di Asia, seperti ditunjukkan oleh India dan China, masih subur.

Saya pribadi berpendapat *masa* orang cari pengetahuan, cari berita yang benar, lengkap, itu hanya dengan *nonton*? Atau perlu membaca? *Nonton* itu istilah saya *carried away*, kita terbawa arus. Pengetahuan sehari-hari, informasi sehari-hari yang bermanfaat, yang memiliki kedalaman, yang memiliki dimensi lebih lengkap masih perlu dibaca tidak hanya dengan ditonton.

> **"...*Kompas* sebagai koran terbesar memiliki peran untuk menyumbangkan sesuatu *values* kepada masyarakat demi kebaikan pada masa depan."**

Saya termasuk yang tadi: masa *sih* orang hanya *nonton* dan membaca singkat-singkat. Ya, menurut saya tetap perlu membaca koran. Tapi saya juga suka menggugat diri, *wah* ini menghibur diri (tertawa).

Bagaimana selaraskan idealisme media dengan bisnis?

Katanya ada satu dua koran yang gratis, tapi *even that toh* dia perlu orang yang mendistribusikan. Demikian pula medium yang lain. Itu perlu organisasi, perlu pembagian tugas. Karena misalnya di Eropa Utara mulai ada koran yang dibagikan gratis *toh* tetap dia harus hidup dari iklan, tetap ada yang *ngurus*, dan tetap terikat oleh aturan, kode etik perilaku.

Saingan memang akan makin keras, seperti yang kita alami sekarang di Indonesia. Kombinasi suatu lembaga yang punya sikap, kepribadian, tapi juga menarik dan memberi manfaat. Media apa pun pilihan kita, seperti Anda, media bisnis, pasti harus melakukan itu.

Kalau isinya hanya serius membosankan, *yah* bagaimanapun seriusnya, media itu melekat secara inheren fungsi *entertainment*, fungsi yang menarik dan menghibur. Tentu bentuknya disesuaikan dengan sosok dari koran itu masing-masing.

Kalau mengenai *values* sebuah media itu *kan* hidup di masyarakatnya. Di Indonesia, *Kompas* sebagai koran terbesar memiliki peran untuk menyumbangkan sesuatu *values* kepada masyarakat demi kebaikan pada masa depan.

Bagaimana mempertahankan *Kompas* hingga berusia 45 tahun sekarang ini?

Saya rasa yang penting manajemen. Sebagai orang beriman, apa pun iman kita, ini rahmat dari atas. Tapi rakhmat itu juga turun karena ada usaha manusia, usaha yang *all out*, ikhlas, dan sejauh mungkin lurus. Lalu *manpower* penting.

Pak Ojong memahami betul dan pekerja keras, jujur, *do care*, peduli terhadap sesama dan karyawan. Saya rasa ini mengendap menjadi salah satu butir strategi yang kita usahakan.

Lalu kita berusaha, sekalipun asal mula Partai Katolik, tidak mungkin koran tidak untuk umum, sekalipun *editorial policy*-nya berbeda-beda.

Saya *nggak* tahu bisnis, tapi saya tahu diri kalau saya *nggak* tahu. Cuma barang kali otak saya dikaruniai kecerdasan memadai, sehingga dengan kemauan belajar *ya* bisa menangkap apa yang diperlukan. Misalnya, orang yang pegang bisnis *ya* harus tahu bisnis. Saya ambil contoh, yang pegang uang bukan hanya perlu jujur, perlu tutup mulut. Itu etika profesi yang sangat diperlukan.

Bapak mengenal filosofi orang kepercayaan?

Ya, artinya orang kepercayaan yang didasarkan pada kriteria. Misalnya untuk saya, karena di sini adalah kelemahan kita pada umumnya, [orang] yang pegang duit. Kecuali jujur dan cerdas, *ya* itu tadi [bisa tutup mulut].

Jadi kita berusaha *the right man on the right place*, tidak hanya *skill*-nya atau pengetahuan tapi karakter. Barangkali di sini karakter itu merupakan salah satu unsur yang menyebabkan kita lumayan. Karakter kuat tapi juga bisa bekerja sama. Itu juga penting, memegang etik dari profesinya.

Peran keluarga?

Contoh saja, saya suka menyesal *kok* anak saya dan anak Pak Ojong *nggak* ada yang disekolahkan dalam jurusan jurnalistik. Baru sekarang ini saya kadang-kadang menyesal. Karena waktu itu kita tidak merasakan ini harus menjadi perusahaan keluarga.

Anak-anak tidak terlibat?

Saya itu tetap (percaya) profesional. Itu tulang punggung. Tapi anak *ya* boleh saja. Lalu kalau anak juga profesional, itu pengalaman kita di sini. Kecuali *skill* dan ilmu, tidak kalah penting karakter, kepribadian. Itu penting.

Jadi tidak menyiapkan putra mahkota?

Tidak. Tidak. Tetapi *ya* ada yang *ya* saya *nggak* mau sebut. Tapi kelihatannya ada yang bisa, karena juga punya kepribadian yang diterima. Hotel *tuh* kebetulan anak saya. Tapi *kok* menurut saya tetap *nggak* bisa meninggalkan [sikap] profesional.

Pewawancara: **RATNA ARIYANTI/ SETYARDI WIDODO/NENENG HERBAWATI/LINDA TANGDIALLA/ ARIEF BUDISUSILO**

Jakob Oetama

FOTO-FOTO: *BISNIS*/YAYUS YUSWOPRIHANTO

Biografi

Lahir di Borobudur, Magelang, 27 September 1931

Pendidikan
- SMA Seminari Yogyakarta
- Sekolah Guru Sejarah B1 (1956)
- Perguruan Tinggi Publisistik Jakarta (1959)
- Fakultas Ilmu Sosial Politik Universitas Gadjah Mada (1961)

Pekerjaan
- Guru SMP Mardiyuana (1952)
- Guru SMA Van Lith Jakarta (1953)
- Editor Majalah *Penabur* (1955)
- Mengelola Majalah *Intisari* (1963)
- Mendirikan Harian *Kompas* (1965)

Merajai bisnis media tanpa jumawa

OLEH SETYARDI WIDODO
Wartawan *Bisnis Indonesia*

"Saya ini hanya seorang guru yang belajar sejarah dan belajar jurnalistik sehingga akhirnya, karena berkat, dapat membawa dan mengorganisasi rekan-rekan untuk bekerja dalam sebuah media massa sampai sekarang ini."

Begitulah cara Jakob Oetama, pendiri Kompas Gramedia, dalam menggambarkan dirinya, seperti dikutip *Kompas.com* bulan lalu. Jakob Oetama menyampaikan hal itu dalam sambutannya di suatu acara yang dihadiri Wakil Presiden Boediono.

Ada nada rendah hati dan sederhana di sana. Tidak tampak kesan jumawa. Siapa pun yang berkesempatan berbicara langsung dengan Jakob Oetama hampir pasti akan mendapatkan kesan serupa tentang sosok wartawan sekaligus pengusaha senior itu.

Begitu pula kesan yang kami tangkap ketika mewawancarai pendiri Kompas Gramedia itu. Di ruang kerjanya, Jakob Oetama menjawab pertanyaan *Bisnis* dengan didampingi Agung Adiprasetyo, CEO Kompas Gramedia.

Jakob menyebut apa yang dihasilkannya di Kompas Gramedia dengan kata "lumayan". Namun, "lumayan" dalam konteks ini ternyata sulit untuk sekadar dikatakan lumayan oleh orang lain. Lumayan di sini agaknya bisa pula dimaknai sebagai luar biasa.

Dalam grup yang disebutnya lumayan itu ada koran terbesar di Indonesia dengan oplag di atas 400.000 eksemplar, ada toko buku Gramedia (singkatan dari Graha Media) yang kini jumlahnya 98 buah dan tersebar di seluruh Indonesia.

Selain itu, grup ini juga mengelola belasan koran lokal serta 70 majalah dan tabloid (*lihat ilustrasi*).

Kompas Gramedia juga memiliki penerbitan, di antaranya Elex Media Komputindo, Gramedia Majalah, Gramedia Pustaka Utama, Grasindo, dan Kepustakaan Populer Gramedia. Grup ini juga mengelola sekitar 26 hotel dan vila, antara lain Amaris Hotel, Santika Indonesia, The Kanaya, serta The Samaya.

Di sektor lainnya ada Bentara Budaya, Dyandra Promosindo, PT Gramedia Printing Group, PT Graha Kerindo Utama, dan di bidang pendidikan kini Grup Kompas Gramedia memiliki Universitas Media Nusantara.

Pada 2012, kelompok usaha itu menargetkan penambahan hotel hingga 62, toko buku 120 dan koran menjadi 26.

Begitulah "lumayan" versi rendah hati Jakob Oetama. Namun, rendah hati bukan berarti tidak percaya diri. Sepeninggal sohibnya, Petrus Kanisius Ojong pada 1980, Jakob Oetama seolah menjadi tumpuan utama bagi biduk konglomerasi yang sedang tumbuh itu, dan menjadi tumpuan semacam itu tentu memerlukan kepercayaan diri yang kuat.

"Saya *nggak* tahu bisnis. Tapi saya tahu diri kalau saya *nggak* tahu. Cuma barangkali otak saya dikaruniai kecerdasan yang memadai sehingga dengan kemauan belajar *ya* bisa menangkap apa yang diperlukan," katanya menggambarkan apa yang dilakukannya sepeninggal mitranya dalam membangun Kompas Gramedia.

Dengan merendah dia mengaku basis bagi pembangunan grup sudah cukup kokoh ketika ditinggal oleh mitranya itu. "Saya melanjutkan saja," paparnya.

Gayanya yang lembut, rendah hati, dan santun itu selalu dikaitkan dengan gaya seorang guru. Pria kelahiran Borobudur, 27 September 1931, agaknya tidak ingin melepaskan diri dari sosoknya sebagai seorang (mantan) guru. Sebelum terjun ke dunia jurnalistik, Jakob muda memang pernah menjadi seorang guru.

Dia pernah menjadi guru SMP Mardiyuana di Cipanas pada 1952 dan guru SMP Van Lith di Jakarta pada 1953, sebelum bergabung menjadi redaktur mingguan *Penabur* di Jakarta sejak 1955. Dari sanalah kariernya sebagai wartawan bermula.

Pada 1963 Jakob Oetama dipercaya menjadi Pemimpin Redaksi *Intisari*, majalah yang polanya meniru *Reader's Digest*. Dua tahun kemudian dimulailah kiprahnya sebagai pemimpin Redaksi *Kompas*. Dari titik itulah namanya kemudian melambung ke jagat media di Indonesia serta menjadi seorang pengusaha yang diakui konglomerasinya.

Jakob menempuh pendidikan sebagian besar di Yogyakarta. Dari SD hingga SMA (seminari) dilaluinya di Kota Gudeg itu. Kemudian dia melanjutkan pendidikan ke BI Ilmu Sejarah P & K, di Jakarta pada 1956, serta Perguruan Tinggi Publisistik, Jakarta.

Pada 1961, Jakob masuk ke Fakultas Sosial Politik Universitas Gadjah Mada. Empat puluh dua tahun kemudian, perguruan tinggi itu memberinya gelar Doktor Honoris Causa karena pencapaiannya yang dianggap luar biasa di bidang jurnalistik Indonesia.

Sulastomo pernah menulis bahwa semula Jakob Oetama ragu-ragu untuk menerima gelar dari almamaternya itu. "Jakob Oetama tidak silau oleh pujian yang diberikan kepadanya," begitu komentarnya dalam sebuah artikel tentang gelar Dr (HC) untuk Jakob Oetama.

Organik dan organis

Jakob Oetama merumuskan apa yang dibangunnya di *Kompas* dengan istilah "organik sekaligus organis". Lembaga pers, katanya, haruslah organik sekaligus organis.

Dia menggambarkan lembaga yang organik itu seperti tubuh manusia yang terdiri dari macam-macam bagian, tetapi merupakan kesatuan. Ada tangan, kaki, mata, tapi semua merupakan kesatuan dan kesatuan yang organik ini lalu karena bersatu saling tergantung menjadi organis.

"Organik itu *ya* lebih ke sosoknya yang tampak, yang lahiriah. Organis itu kesatuannya, yang lalu mempunyai fungsi, mempunyai peran. Organik bentuknya konkret, organis menjadi satu karena mempunyai fungsi bersama. Sesuatu yang berbeda tetapi bersama," begitu paparnya.

Lembaga pers seperti *Kompas*, terdiri atas bagian redaksi, bagian percetakan, ada distribusi yang mengedarkan, ada keuangan, ada yang berhubungan dengan agen. "Bagian-bagian redaksi dengan percetakan, dengan bagian manajemen, bisnis, harus kerja sama. Kalau tidak, omong kosong bisa maju. Ya itulah organik yang organis."

Lembaga organik yang tidak organis, katanya, tidak bisa berjalan serempak. Dia memberikan contoh media yang dari sisi redaksinya hebat, tapi distribusinya tidak karuan, percetakannya jelek dan tidak tepat waktu, akan sulit untuk sukses. Keseimbangan ini, katanya, tidak mudah terwujud mengingat wartawan umumnya 'cerewet'.

Lalu apa yang dianggap sebagai kunci keberhasilan yang harus ada dalam individu-individu? Menurut Jakob, salah satu yang terpenting adalah semangat untuk bekerja dengan *all out* alias tidak setengah-setengah.

Berkali-kali Jakob Oetama menekankan perlunya *all out* dalam bekerja baik oleh wartawan, pemasaran, bagian yang berurusan dengan agen, maupun bagian lainnya.

Semangat kerja *all out* ini, menurut dia, kurang ada pada bangsa Indonesia. "Kita ini perlu mengubah karakter bangsa kita yang baik, rajin, tapi kurang *all out* dan kurang konsisten," begitulah dia menggambarkan peran *all out* dalam kesuksesan.

Khusus untuk pengelolaan bagian keuangan, Jakob Oetama punya resep tambahan. Orang yang diperkaya mengelola uang, selain cakap dan andal juga harus pandai menjaga mulut, harus tutup mulut.

"Misalnya orang yang pegang bisnis *ya* orang yang tahu bisnis. Saya ambil contoh, yang pegang uang bukan hanya perlu jujur, perlu tutup mulut. Kelihatannya sepele *ya*. Tapi coba orang yang pegang uang itu tidak tutup mulut. *Nah* itu keliatannya sepele, tapi itu etika profesi yang sangat diperlukan."

Penyesalan

Berdasarkan pengalamannya lebih dari 4 dekade mengelola media, Jakob Oetama percaya bahwa koran tak akan mati kendati serbuan dari medium lain seperti televisi dan Internet kian gencar.

Dia menyebut apa yang disajikan televisi dan Internet itu sebagai tontonan. Dan itu tak cukup. Surat kabarlah yang mengisi kekosongan itu dengan sajian yang lebih mendalam, tetapi juga dengan formula yang tetap menghibur.

Kendati begitu, Jakob mengakui peran penting televisi. Dia juga mengaku menyesal telah melepaskan *TV7*, yang awalnya dimiliki Kompas Gramedia, terlalu cepat. Pada masa kini, katanya, untuk menjangkau seluruh masyarakat mau tak mau harus melalui televisi.

Dalam soal Internet, *Kompas* telah mengembangkan Kompas Cyber Media. Belakangan, layanan *blog Kompasiana* semakin populer.

Grup itu bahkan mengantisipasi hadirnya era multimedia dengan membangun Universitas Multimedia Nusantara. Agaknya, meskipun Jakob Oetama percaya koran tidak akan mati, grup tersebut juga *all out* dalam menyongsong era multimedia. *(widodo@bisnis.co.id)*

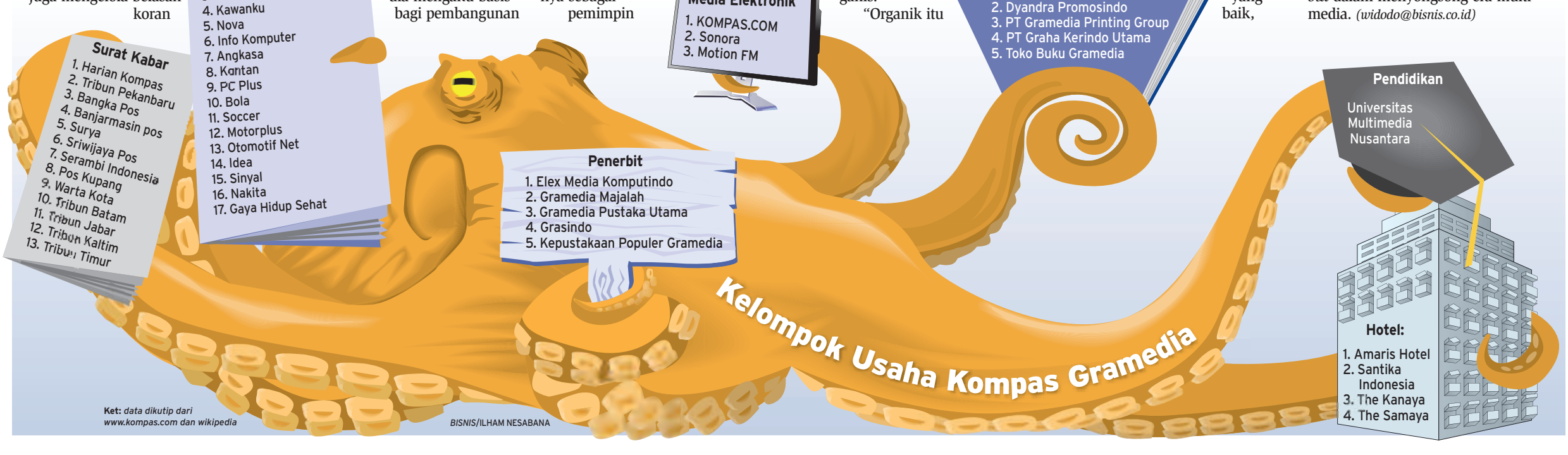

Ket: *data dikutip dari www.kompas.com dan wikipedia*

BISNIS/ILHAM NESABANA

Mengubah cara pandang

Presiden Susilo Bambang Yudhoyono sudah menyampaikan Pidato Kenegaraan dan Nota Keuangan/RAPBN 2011, dalam rangka perayaan Kemerdekaan Republik Indonesia ke-65, Senin. Banyak catatan atas pidato kenegaraan, RAPBN 2011 ataupun—secara keseluruhan—rangkaian peringatan proklamasi kemerdekaan itu.

Ada harapan, di tengah perjuangan demi kemerdekaan yang membebaskan bangsa—mengutip Presiden—dari korupsi, diskriminasi, tindakan anarkis, dan ekstremisme serta terorisme. Namun, penyampaian visi kebijakan dinilai kurang fokus, kurang substantif, bahkan retorik.

Upacara kenegaraan pun diwarnai oleh sejumlah hal yang dianggap kurang *proper*, termasuk pembagian buku pribadi dan nyanyian lagu pribadi, meski disebut-sebut tanpa sepengetahuan Presiden.

Ada kecaman, kritik, dan ketidakpuasan. Ada penyampaian data, yang dianggap dapat menyesatkan. Betul bahwa Indonesia berhasil membukukan pertumbuhan ekonomi dari minus 13% pada 1998 menjadi 6% pada 2008, seperti disampaikan pada pidato itu. Angka yang disampaikan itu dianggap amat berlebihan jika menimbulkan asumsi dicapai oleh satu pemerintahan, padahal proses yang dilalui penuh dengan siklus naik turun, dan dilalui oleh banyak pemerintahan.

TAJUK UTAMA

Namun, ada pula pujian: Presiden telah menyampaikan ajakan filosofis sebuah perubahan: perubahan cara pandang terhadap masalah-masalah kebangsaan. Disebutkan, bangsa Indonesia melewati perubahan yang sulit dan berkelanjutan, bahkan disebut sebagai "revolusi diam-diam".

Juga disebutkan bahwa kita menghadapi kebutuhan untuk mengurai kebuntuan, dengan apa yang disebut langkah-langkah *debottlenecking*, dalam mempercepat perekonomian.

Namun, segala upaya percepatan dan *debottlenecking* diyakini hanya akan sia-sia kalau tidak melakukan perubahan yang paling hakiki: perubahan cara pandang. Itu keyakinan Presiden. Perubahan cara pandang benar-benar diperlukan, kalau ingin mengatasi tantangan di depan yang begitu berat.

Apalagi, berdasarkan hasil Sensus Penduduk 2010, jumlah penduduk Indonesia sudah mencapai 237, 6 juta jiwa. Artinya, tantangan untuk menyediakan lapangan kerja dan mengurangi kemiskinan, atau dengan kata lain meningkatkan kesejahteraan, kian berat.

Namun, sejatinya, kita tidak hanya butuh perubahan cara pandang, tetapi lebih lagi dalam cara eksekusi kebijakan. Kita, lebih dari itu, ingin pemerintahan yang *walk the talk*, untuk mencapai cita-cita kebangsaan.

Kita tentu juga sangat menunggu perubahan cara pemerintahan, di bawah Presiden Susilo Bambang Yudhoyono, dalam menyegerakan eksekusi kebijakan.

Hanya dengan itu, cita-cita untuk meningkatkan kinerja pembangunan yang propertumbuhan, prolapangan kerja, propenurunan kemiskinan, dan prolingkungan, akan lebih mudah dicapai.

Hanya dengan begitu pula, cita-cita untuk menuju Indonesia yang maju, demokratis, berkeadilan, dan bermartabat, menjadi lebih membumi dan relevan, bukan cuma kata-kata yang puitis yang rindu pujian.

Konstitusi dan masjid

Presiden Barack Obama menunjukkan pemahamannya tentang konstitusi dan rasa hormatnya kepada rakyat Amerika Serikat. Hal itu ditunjukkan saat membela hak kelompok masyarakat muslim untuk membangun masjid dan Pusat Peradaban Islam di bekas reruntuhan gedung World Trade Centre di Lower Manhattan, pekan lalu.

Namun, Partai Republik menggunakan sikap Obama tersebut sebagai alasan untuk tidak hanya menyerang presiden, tapi juga untuk memuntahkan retorika mereka yang tidak toleran.

TAJUK TAMU

Newt Gingrich malah menuduh Obama sebagai "kaki tangan Islam radikal." Mereka juga menganggap pembangunan masjid tersebut akan menjadi simbol "kemenangan" kaum muslim.

Sebagai negara yang mengusung demokrasi sebagai panglima, sudah sewajarnya AS memberikan kesempatan sama untuk memajukan semua agama.

• *International Herald Tribune, 16 Agustus*

Pemilihan pimpinan DPJ

Dengan pemilihan kepemimpinan Partai Demokrat Jepang yang hanya tinggal sepekan lagi, tampaknya erat hubungan untuk mempertimbangkan apa saja yang dipertaruhkan dalam memilih pemimpin partai tersebut.

Sejumlah warga merasa was was tentang pemilihan kepemimpinan tersebut. Ada dua masalah utama yang membayangi pikiran mereka.

Pertama, jika Perdana Menteri Naoto Kan kalah, maka pemimpin partai baru secara otomatis akan menjadi perdana menteri. Apakah negeri ini akan kehilangan satu lagi PM setelah hanya menjabat selama 3 bulan?

Kedua, Kan tidak mengundurkan diri sebagai PM, bahkan setelah kalah dari Partai Liberal Demokrat dalam pemilu Majelis Tinggi. Lalu mengapa dia harus mengundurkan diri sebagai akibat dari apa yang disebut hanya masalah internal partai?

Oleh karena itu, menjadi beralasan bila pemilihan kepemimpinan partai pada September mendatang dilakukan dengan adil dan transparan. Amatlah relevan bila masalah tersebut didiskusikan sejak sekarang.

• *The Asahi Shimbun, 16 Agustus*

Menyongsong dekade Indonesia

Pasar akan konsentrasi pada pertumbuhan daripada risiko

OLEH HERIYANTO IRAWAN
Head of Research
di Deutsche Bank Indonesia

Resesi global terus berpengaruh terhadap sentimen pasar saham internasional.

Ketidakpastian pemulihan ekonomi global dan kekhawatiran meluasnya *sovereign credit,* berdampak dramatis terhadap pasar pada periode Mei dan pertengahan Agustus ini.

Pasar saham di Indonesia tak pelak terpengaruh dari gejolak global ini. Hal itu ditandai dengan penurunan drastis indeks harga saham gabungan (IHSG) ke level 2.515 pada Mei dari level 2.971 pada April yang kemudian pulih ke level 3.069 per 31 Juli.

Meskipun demikian, menurut hemat penulis. gejolak ini kontradiktif dengan pandangan *bullish* terhadap pasar Indonesia untuk 5 tahun ke depan. Digerakkan oleh perekonomian domestik, pertumbuhan kredit, penguatan belanja konsumen serta semakin meningkatnya nilai investasi asing, dekade berikutnya boleh dibilang adalah milik Indonesia.

Bahkan, perekonomian nasional yang dapat bertahan dari krisis tahun lalu menunjukkan kuatnya kontribusi permintaan domestik terhadap pertumbuhan ekonomi secara keseluruhan.

Pada saat perekonomian global terkontraksi menjadi 1,1% pada 2009, Indonesia justru mencatat pertumbuhan produk domestik bruto (PDB) sebesar 4,5%.

Berlawanan dengan persepsi pada umumnya, pasar komoditas ternyata hanya berkontribusi sebesar 10% pada pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Oleh karena itu, gejolak harga-harga komoditas tidak berdampak signifikan pada sektor riil.

BISNIS/ADI PURDIYANTO

Peran kredit

Ke depan, elemen utama yang diperlukan untuk mempertahankan momentum kekuatan ekonomi Indonesia bergantung pada pertumbuhan kredit.

Meskipun tidak banyak diketahui, kredit merupakan salah satu penggerak utama ekonomi Indonesia, memberikan kontribusi paling sedikit sepertiga dari total pertumbuhan. Angka ini cukup signifikan mengingat rendahnya tingkat penetrasi kredit di Indonesia, dengan rasio kredit terhadap PDB (*loan-to-GDP*) sebesar 25%.

Meningkatnya pertumbuhan kredit akan memperkuat daya beli konsumen. Didukung oleh ketersediaan lapangan kerja yang semakin tinggi dan menguatnya tingkat pertumbuhan ekonomi, pendapatan rata-rata masyarakat Indonesia tumbuh dua kali lipat menjadi US$2.350 dalam 5 tahun terakhir.

Dengan memperhitungkan populasi penduduk usia muda (setengahnya berumur 25 tahun ke bawah), pendapatan kelas menengah yang meningkat dua kali lipat serta meningkatnya urbanisasi, prediksi akan menguatnya sektor konsumen Indonesia tampak menjanjikan.

Dengan fondasi ekonomi yang kuat serta langkah-langkah yang diambil pemerintah untuk mengatasi korupsi dan memperkuat penegakan hukumnya, tidak heran jika para investor mulai melirik kembali pasar Indonesia.

Dengan bank-bank yang semakin percaya diri untuk menyalurkan kredit dan belanja modal korporasi juga terus meningkat, tidak heran bila tren serupa terjadi pada investasi langsung (*direct investment*) baik dari dalam maupun luar negeri dengan angka total mencapai US$14,4 miliar tahun lalu.

Jadi apa arti semua ini bagi pasar modal? Kestabilan ekonomi telah tercermin pada kinerja indeks harga saham gabungan (IHSG), yang secara menakjubkan telah melampaui kinerja bursa negara-negara lain di Asia selama 15 bulan terakhir, serta dalam 7 tahun dari 8 tahun terakhir.

Bahkan sampai sekarang, IHSG adalah pemain terbaik tahun ini, dengan tingkat pengembalian sebesar 19% sesuai data *Bloomberg*.

Penulis memprediksi PDB Indonesia tumbuh 5,5% tahun ini. Dengan pendapatan jangka pendek yang terlihat menarik, penulis memperkirakan ada beberapa hal positif yang akan muncul sebelum pasar memberikan harga penuh kepada potensi pertumbuhan nasional.

Sebagai contoh *price- to-earning multiple*—rasio keuangan yang mengukur harga yang dibayar per saham relatif pada keuntungan tahunan—pasar saham Indonesia saat ini diperdagangkan pada kelipatan 16.5x berdasarkan pendapatan 2010 dan 13.5x pada proyeksi pendapatan 2011.

Hal ini jauh berada di bawah pada kelipatan 20x dari yang diperdagangkan di Indonesia sebelum krisis keuangan Asia dan merefleksikan persepsi risiko yang muncul dari pengalaman investor asing pada saat periode *distress*.

Pengurangan risiko ini dapat dipahami dengan membandingkan imbal hasil surat utang pemerintah berjangka 10-tahun sebesar 8%, yang berarti jauh lebih tinggi dari imbal hasil surat utang Filipina (6%) dan Thailand (3,4%).

Ke depan, penulis memperkirakan pasar akan lebih konsentrasi pada faktor pertumbuhan dibandingkan dengan faktor risiko seperti yang diwariskan oleh krisis 1997-98. IHSG diprediksi dapat mencapai level 3.333 pada akhir tahun ini berdasarkan kelipatan 15,3 kali dari pendapatan 2011.

Meskipun begitu, itu bukan berarti Indonesia dapat benar-benar mengabaikan apa yang terjadi pada ekonomi global. Eropa melakukan upaya pemulihan dengan memotong kekurangan fiskal secara agresif serta memberikan paket bantuan untuk Yunani, investor global dapat terus mengevaluasi alokasi dana mereka ke pasar-pasar berkembang *(emerging markets)*.

Hal ini akan berpengaruh pada masuknya dana asing ke pasar utang dan pasar saham Indonesia dalam jangka pendek. Namun, untuk jangka panjang, penulis setuju dengan pandangan optimistis atas pertumbuhan perekonomian nasional.

Iklim investasi yang semakin menarik bagi para investor asing, langkah konkret yang diambil untuk memberantas korupsi serta ruang bagi pertumbuhan kredit untuk menciptakan kontribusi yang lebih besar ke perekonomian, maka penulis percaya bahwa pada dekade berikutnya adalah milik Indonesia.

Setiap artikel yang dikirim ke redaksi hendaknya diketik dengan spasi ganda maksimal 5.000 karakter, disertai riwayat hidup (*curriculum vitae*) singkat tentang diri penulis. Artikel yang masuk merupakan hak redaksi *Bisnis Indonesia* dan dapat diterbitkan di media lain yang tergabung dalam Jaringan Informasi Bisnis Indonesia (JIBI). Apabila lebih dari 1 minggu artikel yang diterima belum diterbitkan tanpa pemberitahuan lain dari redaksi, penulis berhak mengirimkannya ke media lain. Setiap tulisan yang dimuat merupakan pendapat pribadi penulis.

"VERBATIM"

"Mereka sudah menghina kedaulatan kita."

Sekjen PDIP **Tjahjo Kumolo** mengenai penangkapan tiga petugas KKP oleh Polisi Diraja Malaysia.

"Dalam hitungan hari kembali normal."

Wakil Mendag **Bayu Krisnamurti** soal tidak meratanya distribusi daging, sehingga memicu kenaikan harga.

PEMBACA MENULIS

Surat-surat harus dilengkapi dengan identitas pribadi

Tinjau kembali gaji gubernur BI

Pendapatan gubernur Bank Indonesia terbilang tertinggi di antara pejabat negara di Indonesia. Gaji sang gubernur dilaporkan melebihi presiden.

Gaji gubernur bank sentral sekarang ini konon mencapai Rp265 juta per bulan. Selain itu, yang bersangkutan juga mendapat tunjangan hari raya (THR) Rp150 juta, anggaran protokoler Rp4 miliar. Sang gubernur juga memperoleh tunjangan lain seperti tunjangan kesehatan, tunjangan hari tua dan berbagai insentif lainnya.

Belum lagi fasilitas rumah, mobil dinas, perhotelan dan pesawat terbang kelas eksekutif. Bisa dibayangkan berapa besar biaya yang dikeluarkan negara untuk memenuhi seluruh kebutuhan gubernur BI.

Mungkin kepada gubernur BI lah pengeluaran tertinggi negara untuk gaji pejabat diberikan, Sebab presiden saja yang tanggung jawabnya lebih besar konon hanya menerima gaji Rp65 juta per bulan,

Memang secara total, biaya yang ditanggung oleh negara untuk presiden lebih besar daripada gubernur BI. Namun, secara pribadi, uang tunai yang diterima gubernur BI jauh lebih besar dibandingkan dengan presiden.

Begitu hebatkah keberadaan dan tanggung jawab gubernur BI sehingga gajinya sampai jauh melampaui presiden? Adilkan ini? Apa saja tolok ukur dan dasar pertimbangan dalam menetapkan gaji dan fasilitas lainnya? Siapa yang menetapkannya?, DPR, menkeu atau Dewan Gubernur BI itu sendiri?

Wah enak sekali! Banyak pertanyaan menggelitik yang patut diklarifikasi, mengingat semua biaya itu ujung-ujungnya akan membebani keuangan negara.

Sewajarnya pemerintah bersama DPR meninjau ulang sistem remunerasi, untuk seluruh pejabat di lingkungan eksekutif, legislatif dan yudikatif terkait dengan semakin beratnya beban APBN.

Sistem remunerasi yang wajar, seimbang, rasional dan transparan adalah mengutamakan "kebersamaan" dan menjunjung tinggi rasa keadilan masyarakat berdasarkan kemampuan keuangan negara, berat, ringan, vital dan risiko jabatan serta prestasi yang dicapai masing-masing pejabat.

Sistem remunerasi yang tumpang-tindih dan tidak transparan akan memicu pimpinan kementerian, institusi, pimpinan lembaga negara, TNI/Polri untuk berlomba-lomba mengatur gaji mereka sendiri, kalau usulannya ditolak oleh DPR atau pemerintah pusat.

Oleh karena itu, ada baiknya pendapatan para petinggi negara dikaitkan dengan pendapatan terendah PNS, TNI/Polri. Pendeknya jangan ada kesan gaji hanya ditentukan secara eksklusif oleh masing-masing institusi secara tertutup, tanpa pertimbangan yang komprehensif serta mengabaikan situasi keprihatinan yang masih ditanggung bagian terbesar masyarakat maupun beban keungan yang akan membelit APBN/APBD.

Kiranya para pejabat yang mengurus dan bertanggung jawab dengan masalah gaji pegawai/pejabat dapat segera mewujudkan sistem remunerasi yang berkeadilan dan transparan.

Dengan begitu, tidak semakin lebar jurang perbedaan kesejahteraan pejabat bergaji tinggi dengan pegawai rendah yang bertentangan dengan sila ke-5 falsafah hidup bernegara kita, Pancasila, yakni Keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia.

Wisdarmanto Gs
Kp.Kalibata RT 04/07,
Jl. Srengseng Sawah,
Jagakarsa, Jaksel

Pembukaan Kanwil I BTN bersejarah

Instansi pemda pada era Orde Baru memiliki sejumlah kantor wilayah seperti kanwil P dan K, kanwil PU, kehutanan, perdagangan, kesehatan, dan sebagainya. Lucunya, di samping kanwil dibentuk juga kantor dinas yakni dinas P dan K, dinas PU, dinas kehutanan, dinas kesehatan dan sebagainya yang acap kali menimbulkan tugas tumpang-tindih.

Namun, bagi Bank BTN, justru pendirian Kanwil I menjadi tonggak sejarah untuk memulai sebuah perubahan. Sebagaimana dikatakan oleh Dirut Bank BTN Iqbal Latanro bahwa kanwil inilah yang nantinya akan menjadi kepanjangan tangan manajemen dalam memfasilitasi sekaligus mengeksekusi potensi bisnis yang ada di wilayahnya.

Dengan hadirnya Kanwil I BTN, maka diharapkan dapat mempermudah koordinasi antara pusat dan cabang. Di sisi lain—sesuai dengan kewenangan yang diberikan—dengan dibukanya Kanwil BTN, maka kantor cabang dapat langsung berkoordinasi tanpa harus ke kantor pusat.

Umiyati
Kampung Melayu,
Jakarta Timur

Kritik, saran, dan komentar bisa disampaikan melalui surat ke redaksi *Bisnis Indonesia* atau *e-mail:* ***redaksi@bisnis.co.id***

Bisnis Indonesia

Pemimpin Umum: Dr. H. Sukamdani S. Gitosardjono. **Wakil Pemimpin Umum:** Ahmad Djauhar. **Pemimpin Perusahaan:** Soebronto Laras. **Wakil Pemimpin Perusahaan:** Haryadi B. Sukamdani. **Pemimpin Redaksi:** Arief Budisusilo. **Wakil Pemimpin Redaksi:** Linda Tangdialla. **Sekretaris Redaksi:** M. Syahran W. Lubis. **Redaktur Pelaksana:** Abraham Runga Mali, Chamdan Purwoko, Gung Panggodo Supryanto, Inria Zulfikar, Neneng Herbawati. **Redaktur:** Aprilian Hermawan, Budi Prakarsa, Djony Edward, Eries Adlin, Firman Hidranto, Firman Wibowo, Hery Lazuardi, Hery Trianto, Ismail Fahmi, Lahyanto Nadie, Martin Sihombing, M. Rochmad Purboyo, M. Sarwani, M. Yunan Hilmi, Nono Budiono, Rustam Agus, Setyardi Widodo, Sutarno, Suwantin Oemar, Wisnu Wijaya, Zufrizal. **Tim Pengembangan Redaksi:** Adhitya Noviardi, Y.A. Sunyoto, Y. Bayu Widagdo. **Manajer Sekretariat Redaksi:** Indyah Sutriningrum. **Asisten Redaktur:** Algooth Putranto, Aprika Rani Hernanda, Arif Pitoyo, Bambang Supriyanto, Bastanul Siregar, Elsya Refianti, Fahmi Achmad, Gajah Kusumo, Junaidi Halik, Lutfi Zaenudin, Moh. Fatkhul Maskur, Muhammad Munir Haikal, Rahayuningsih, Sylviana Pravita R.K.N., Taufik Wisastra, Tomy Sasangka, Yayan Indrayana, Yeni H. Simanjuntak, Yusran Yunus. **Staf Redaksi:** Achmad Aris, Afriyanto, Agust Supriadi, Anugerah Perkasa, Arif Gunawan Sulistiyono, Asep Dadan Muhanda, Bambang P. Jatmiko, Berliana Elisabeth, Dewi Astuti, Diena Lestari, Elvani Harifaningsih, Erna Sari Ulina Girsang, Erwin Tambunan, Fajar Sidik, Fita Indah Maulani, Hendri T. Asworo, Herry Suhendra, Hendra Wibawa, Hilda Sabri Sulistyo, Irsad, Irvin Avriano, John A. Oktaveri, Linda Teti Silitonga, Maria Yuliana B., Mia Chitra Dinisari, M. Tahir Saleh, Mulia Ginting Munthe, Nana Oktavia Musliana, Nurbaiti, Nurudin Abdullah, Pudji Lestari, Rahmayulis Saleh, Ratna Ariyanti, Raydion, Reni Efita Hendry, R. Fitriana, Roni Yunianto, Rudi Ariffianto, Sepudin, Siti Munawaroh, Theresia Diyah Wulandari, Tri Dirgantara Pamenan, Tularji, Yusuf Waluyo Jati. **Perwakilan: Bandung:** Asep Mh. Mulyana (Manajer), Hilman Hidayat (Asisten Redaktur), Muhammad Sufyan. **Makassar:** M. Noor Korompot (Manajer), Kwan Men Yon (Asisten Redaktur). **Medan:** Melvin A. Sebayang (Manajer), Master Sihotang. **Semarang:** Edy Barlianto (Manajer), Endot Brilliantono, Rahmat Sujianto. **Surabaya:** Galih Prakoso (Manajer), Samantha Ardiansyah (Asisten Manajer Pemasaran), Marlina A. Jobs (Asisten Redaktur), Bambang Sutedjo (Koordinator Malang), Dwi Wahyuni, Wahyu Darmawan. **Batam & Pekanbaru**: Suyono Saputra (Manajer). **Foto:** Andry T. Kurniady, Dedi Gunawan, Endang Muchtar, Kelik Taryono, Melly Riana Sari, Yayus Yuswoprihanto. **Artistik:** Adi Purdiyanto, Agus Taufik Ridho, Fitriyana Pulungan, Tutun Purnama.

Ekonom/ Kepala Bisnis Indonesia Intelligence Unit: Rofikoh Rokhim.

Manajer Produksi: Andri Trisuda. **Manajer Media Digital:** Deriz Syahpatria Syarief. **Penerbit:** PT Jurnalindo Aksara Grafika, **Direksi:** Lulu Terianto (Direktur Utama), Ahmad Djauhar, Endy Subiantoro, **Alamat Kantor: Wisma Bisnis Indonesia, Lt. 5-8, Jl. KH Mas Mansyur No. 12A, Karet Tengsin, Tanah Abang, Jakarta Pusat 10220**. **Telepon:** (021) 57901023 (hunting). **Faks. redaksi:** (021) 57901025, **Pemasaran:** (021) 57901024. **Perusahaan:** (021) 57901028. **Rekening bank:** PT Jurnalindo Aksara Grafika, BCA cab. Wisma Asia 084-303.757-4; PT Jurnalindo Aksara Grafika, Bank Mandiri cab. Wisma Bisnis Indonesia 121-009.009999-9; PT Jurnalindo Aksara Grafika, Bank BNI ($) cab. Kramat 10528868. **Kantor Perwakilan:** Jawa Timur, Jl. Opak No. 01 Surabaya, Tel. (031) 5670748, Fax. (031) 5675853. Malang, Pertokoan Sarangan Jl. Sarangan No. 1 a Malang, Telp. (0341) 402727, (0341) 480630, Fax (0341) 402728. Denpasar Jl. Suli No. 119 Blok B-3 Denpasar 80233 Telp. 0361-7446604, Fax. (0361) 261067. Jawa Tengah, Jl. Sompok Baru No. 79 Semarang, Telp. (024) 8442852, Fax. (024) 8454527. Jawa Barat, Jl. Buah Batu No. 46B, Bandung 40261 Telp. (022) 7321627, 7321637, 7321698, Fax (022) 7321680. Sumatra Utara, Kompleks Istana Bisnis Center, Medan Maimun Jl. Brigjend. Katamso No. 6, Medan, Telp. (061) 4554121/4553035 Fax: (061) 4553042. Riau, Jl. Pepaya No. 42, P. Karam Sukajadi, Pekanbaru 28127. Telp. (0761) 7048307, Fax (0761) 40335. Batam, Kompleks Ruko Mahkota Raya Blok C No.8 Batam Centre - Batam Telp: (0778) 748 3156 / Fax (0778) 748 3154, Indonesia Timur, Jl. Metro Tanjung Bunga Mall GTC Makassar GA-9 No.16, Telp: (0411) 8114203 Fax: (0411) 8114253. Balikpapan, Balikpapan Superblock, Jl. Jend. Sudirman Stal Kuda Blok A/18, Balikpapan Telp. (0542) 7213507, Fax. (0542) 7213508. **Harga langganan:** P. Jawa Rp117.000/bulan, luar Jawa Rp117.000/bulan. **Tarif iklan:** Display Rp33.500/mm kolom, berwarna Rp50.500/mm kolom, iklan laporan keuangan Rp20.000/mm kolom, berwarna Rp33.500/mm kolom, baris Rp19.000/minimum 3 baris. **ISSN 0215-2045. Surat izin: SK Menpen No; 017/SK/Menpen/SIUPP/A.7/1985, 4 Desember 1985, Anggota SPS No. 116/1985/11/A/2002, terbit 7 kali seminggu.**

Wartawan *Bisnis Indonesia* selalu dibekali tanda pengenal dan tidak diperkenankan menerima atau meminta imbalan apa pun dari nara sumber berkaitan dengan pemberitaan.

JIBI/HARIAN JOGJA/DESI SURYANTO

Anggota Legiun Veteran Republik Indonesia memberi penghormatan saat upacara di Jetis, Yogyakarta.

BISNIS/YAYUS YUSWOPRIHANTO

Presiden Susilo Bambang Yudhoyono menyerahkan bendera Merah Putih kepada anggota Paskibraka Ardy Ardila.

65 Tahun kemerdekaan RI

Puasa memang bukan halangan. Apalagi untuk merayakan peringatan hari kemerdekaan. Di beberapa tempat—perayaan melalui lomba-lomba yang biasa digelar menghadapi peringatan 17 Agustus—memang sudah dilaksanakan sebelum Ramadan datang.

Namun, di beberapa lokasi lain, pesta rakyat ini tetap dilaksanakan seperti biasa. Tidak ramai dan semeriah tahun-tahun sebelumnya, karena pelaksanaan lomba terbagi dalam rentang waktu yang cukup panjang.

Upacara penaikan bendera tetap dilaksanakan seperti biasa di sejumlah tempat di Indonesia. Di Istana Negara Jakarta, Presiden Susilo Bambang Yudhoyono memimpin upacara yang dihadiri ratusan tamu undangan lainnya. Begitu pun di sejumlah kantor gubernur di seluruh Indonesia, upacara penaikan bendera tetap dilaksanakan.

Di Semarang, penggemar sepeda ontel melaksanakan upacara penaikan bendera dengan nuansa dan aksesori yang dibuat mirip dengan zaman perjuangan dulu. Di Bandung, para penggemar motor *scooter* mengajak para veteran perang untuk pawai keliling kota seusai mengikuti upacara. Sementara di Jakarta, beberapa lomba memperingati HUT ke-65 kemerdekaan tetap dimeriahkan dengan beberapa lomba.

BISNIS/RAHMATULLAH

Siswa SMA mengikuti lomba panjat pinang di sekolah Kolese Kanisius.

BISNIS/LUKMAN GUSMANTO

Sejumlah veteran mengikuti konvoi sepeda motor Vespa seusai upacara HUT Kemerdekaan, di Bandung.

ANTARA/R. REKOTOMO/KOZ/PD/10

Semarang Onthel Community (SOC) menggelar upacara bendera.

BISNIS/RAHMATULLAH

Mengikuti lomba tarik tambang memperingati HUT ke-65 RI

Dari bendera terbalik hingga salah ucap

Perayaan HUT Kemerdekaan ke-65 RI

OLEH TOMY SASANGKA
Wartawan *Bisnis Indonesia*

Dari tahun ke tahun, gegap gempita perayaan Hari Kemerdekaan RI pada 17 Agustus di seluruh penjuru Tanah Air hampir selalu menyisakan kelucuan, kadang juga ironi.

Begitu juga perayaan HUT Kemerdekaan ke-65 RI yang jatuh pada Selasa, kemarin. Di Papua Barat, upacara peringatan HUT ke-65 RI yang berlangsung di Manokwari diwarnai 'insiden' pengibaran bendera merah-putih terbalik. Tak tanggung-tanggung, insiden itu terjadi di depan Gubernur Papua Barat Abraham O. Ataruri beserta para aparat pemda terkait, juga para tamu undangan.

Mereka yang kebetulan bertugas sebagai pengibar bendera pusaka adalah Pedy Indowari, Fajar Rustam dan Abdul Kadir. Tidak terlalu jelas apakah insiden ini murni kelalaian atau ada unsur kesengajaan.

Yang pasti, peristiwa yang berlangsung di Lapangan Borarsi, Manokwari, Papua Barat pada sekitar pukul 09.00 WIT itu segera tersebar ke mana-mana. Berbagai media elektronik, termasuk televisi dan media *online*, segera memberitakan peristiwa tersebut.

Kabid Humas Polda Papua Kombes Pol. Wachyono saat dikonfirmasi wartawan di Jayapura mengatakan setelah diselidiki tak ditemukan adanya unsur sabotase atau kesengajaan. "Kejadian itu murni keteledoran atau kelalaian."

Klarifikasi resmi itu menjadi penting mengingat peristiwa bendera terbalik itu terjadi di Papua—wilayah yang selama ini dianggap 'panas' terkait dengan isu separatisme kelompok Organisasi Papua Merdeka (OPM).

Karena aparat kepolisian setempat sudah memastikan bahwa insiden itu murni kelalaian dan bukan kesengajaan, maka tidak sepatutnya berkembang kecurigaan berlebihan. Soal lalai, *human error*, itu hal biasa.

Bahkan, Presiden Susilo Bambang Yudhoyono pun tak luput dari kelalaian, tepatnya salah ucap, ketika menyampaikan Pidato Kenegaraan menyambut HUT Kemerdekaan ke-65 RI di Kompleks Gedung MPR/DPR/DPD, Senayan, 16 Agustus lalu.

Presiden SBY, seperti diungkapkan oleh Manajer Program International NGO Forum on Indonesian Development (Infid) Wahyu Susilo, keliru menyatakan bahwa MDGs (Millennium Development Goals) akan berakhir pada 2014, padahal yang benar seharusnya berakhir pada 2015.

"Kekeliruan ini baru dikoreksi dalam *website* resmi Presiden SBY *www.presidensby.info,*" turut Wahyu dalam siaran pers Infid.

Lebih jauh LSM itu menilai kekeliruan itu menampakkan bahwa SBY lebih berorientasi pada penuntasan program semasa pemerintahannya yang berakhir pada 2014. Hal ini juga ditunjukkan dengan adanya kehendak penurunan angka kemiskinan pada 2014 sekitar 8%-10%. Namun ironisnya, Presiden tidak menyebut berapa angka kemiskinan pada 2010.

Dengan tidak menyebut angka kemiskinan pada 2010 ini, papar Wahyu, berarti pemerintah tidak serius untuk menggunakan MDGs sebagai indikator pemenuhan hak dasar rakyat.

Dewi Soekarno

Lupakan sejenak soal insiden bendera terbalik dan salah ucap Presiden. Kemarin sore, dalam upacara penurunan bendera di Istana Negara, tampak hadir tamu undangan yang memikat perhatian banyak orang, tak terkecuali para insan pers.

Dia adalah Ratna Sari Dewi, janda mendiang Presiden Soekarno. Berkonde dan berkebaya cokelat muda, wanita yang masih terlihat sangat cantik Pada usianya yang ke-70 ini terlihat begitu riang. Sambil tersenyum dia melambaikan tangannya kepada para wartawan yang memanggilnya.

Seusai acara, perempuan kelahiran Tokyo, 6 Februari 1940 dan bernama asli Naoko Nemoto ini, menuturkan sebelum menghadiri upacara penurunan Sang Merah Putih, paginya dia menghadiri peresmian patung Soekarno di Universitas Bung Karno.

"Tadi saya ke Universitas Bung Karno untuk peresmian monumen patung bapak [Soekarno]," katanya.

Seperti diketahui, perkawinan Soekarno dengan Ratna Sari Dewi membuahkan seorang putri, yaitu Kartika Sari Dewi Soekarno yang lahir di Tokyo, 11 Maret 1967.

Entah mengapa, Ratna Sari Dewi kemarin tiba-tiba menegaskan statusnya sebagai WNI. "Saya lebih lama jadi WNI daripada Anda. Sudah 51 tahun saya WNI," katanya. Menurut rencana, malam ini Dewi akan kembali ke Tokyo.

(LINDA T. SILITONGA) *(tomy.sasangka@bisnis.co.id)*

'Tak ada barter dengan Malaysia'

OLEH LINDA T. SILITONGA
Bisnis Indonesia

JAKARTA: Menteri Luar Negeri Marty Natalegawa menepis isu yang mengatakan pelepasan tiga staf Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP) oleh Malaysia karena adanya barter pelepasan tujuh nelayan asal negeri itu.

Menlu mengatakan bahwa yang ada masing-masing pihak dimintai keterangan, begitu juga dengan tujuh nelayan asal Malaysia yang sempat ditahan di Batam tersebut.

"Tidak ada istilah tukar menukar [antara tiga staf KKP dan tujuh nelayan Malaysia]. Yang ada masing-masing pihak [dimintai] keterangan," kata Marty saat ditanya pers di Istana Presiden, Jakarta, kemarin.

Dia mengatakan yang sudah dilakukan untuk upaya pelepasan tiga staf KKP adalah menempuh cara sinergi yang saling menghormati, dan bukan melakukan barter.

Sebelumnya, Menlu mengatakan bahwa faktanya antara Indonesia dan Malaysia di batas laut yang terkait belum ada kesepakatan dan belum ada persetujuan batas wilayah antara Indonesia, Malaysia, dan Singapura.

"Terlepas dari itu, [kami] berketetapan untuk mencoba menyelesaikannya dengan baik," katanya.

Seperti diketahui, tiga staf KKP pada Jumat lalu ditangkap Marine Police Malaysia (MPM). Sebelumnya mereka menangkap tujuh nelayan Malaysia yang diduga mengambil ikan di perairan Indonesia.

Kepala Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Kepulauan Riau, Lamidi, mengatakan tiga pegawai pengawas perikanan dari KKP itu tak terbukti menculik nelayan Malaysia seperti yang disangkakan Polis Diraja Malaysia.

"Mereka tidak terbukti menculik dan Polis Diraja Malaysia tidak bisa membuktikan sangkaan tersebut," kata Lamidi di Tanjungpinang, seperti dikutip *Antara*, kemarin.

Isi di luar tanggung jawab percetakan PT Aksara Grafika Pratama

IPOT | the ultimate online trading experience
Get "REFERRAL fee" to your account.
37%
call center: (021) 5793 1200

BI FINANSIAL
Bisnis Indonesia, Rabu, 18 Agustus 2010

ekogiro EkoCare (021) 2554-4567
Gratis
Voucher Belanja & Transaksi LLG/RTGS
Segera tingkatkan saldo Giro IDR Anda
BANK EKONOMI
Member HSBC Group

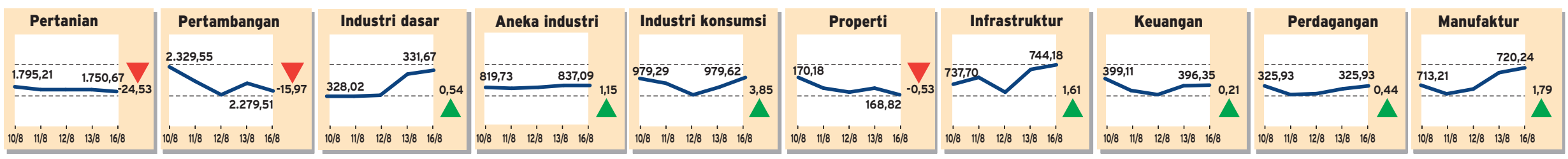

PaninSekuritas
ONLINE STOCK TRADING
Your secure online trading, anywhere...
(021) 515 3055 www.post.co.id

Laba bersih Indosat anjlok

Mobile-8 konversi sebagian utang ke saham

OLEH YENI H. SIMANJUNTAK
Bisnis Indonesia

JAKARTA: Laba bersih PT Indosat Tbk pada paruh pertama tahun ini anjlok 71,5% menjadi Rp287,1 miliar dibandingkan dengan Rp1,01 triliun pada periode yang sama tahun lalu.

Padahal, berdasarkan rilis yang dipublikasi oleh anak usaha Qatar Telecom tersebut kemarin, pendapatan usaha perseroan masih mencatat pertumbuhan. Pendapatan naik tipis 5,8% menjadi Rp9,66 triliun dibandingkan dengan sebelumnya Rp9,14 triliun.

Namun, dalam rilis yang berisi ringkasan kinerja semester I/2010 itu, sama sekali tidak disebutkan penyebab anjloknya laba bersih perusahaan telekomunikasi tersebut.

Corporate Secretary Indosat Strasfiatri Auliana yang dimintai penjelasannya kemarin, juga enggan berkomentar.

"Maaf, kami akan jelaskan perinciannya setelah laporan keuangan selesai, sekitar 24 Agustus yang akan datang," katanya melalui pesan singkat kepada *Bisnis*, tadi malam.

Sementara itu, dua perusahaan telekomunikasi lainnya yakni PT Telekomunikasi Indonesia Tbk (Telkom) dan PT XL Axiata Tbk, yang telah memublikasikan kinerja keuangan semester I/2010 beberapa waktu lalu, menunjukkan perolehan laba bersih yang stabil, bahkan meningkat.

Laba bersih Telkom turun tipis menjadi Rp6 triliun dibandingkan dengan sebelumnya Rp6,04 triliun, sedangkan laba bersih XL melonjak menjadi Rp1,32 triliun dari sebelumnya Rp706,38 miliar. *(lihat ilustrasi)*

Dalam rilisnya, Direktur Utama Indosat Harry Sasongko hanya menyebutkan bisnis seluler perseroan tumbuh 7,7% pada kuartal II/2010 dibandingkan dengan pencapaian pada kuartal sebelumnya dan tumbuh 14,4% dibandingkan dengan kuartal II/2009.

"Kami juga melihat perbaikan dalam EBITDA [laba sebelum bunga, pajak, depresiasi, dan amortisasi] margin, yang tidak hanya digerakkan oleh pertumbuhan pendapatan usaha, tetapi juga oleh program efisiensi biaya yang diluncurkan pada akhir tahun 2009," katanya.

EBITDA perseroan naik 6,7% menjadi Rp4,61 triliun pada semester I/2010 dibandingkan dengan Rp4,32 triliun pada periode yang sama tahun lalu, sehingga membuat margin EBITDA naik dari 47,3% menjadi 47,7%.

"Pertanyaan penting kami adalah keberlanjutan margin. Berlanjutnya peningkatan margin akan membawa estimasi kami terhadap pendapatan Indosat sejalan dengan konsensus dan membawa kami lebih positif terhadap saham perusahaan ini," ujar James R. Sullivan, analis JP Morgan, dalam risetnya pada 26 Juli.

Adapun, sepanjang 6 bulan pertama tahun ini, Indosat telah menggunakan Rp3,06 triliun dana untuk belanja modal, turun dibandingkan dengan Rp6,99 triliun yang dihabiskan pada paruh pertama 2009.

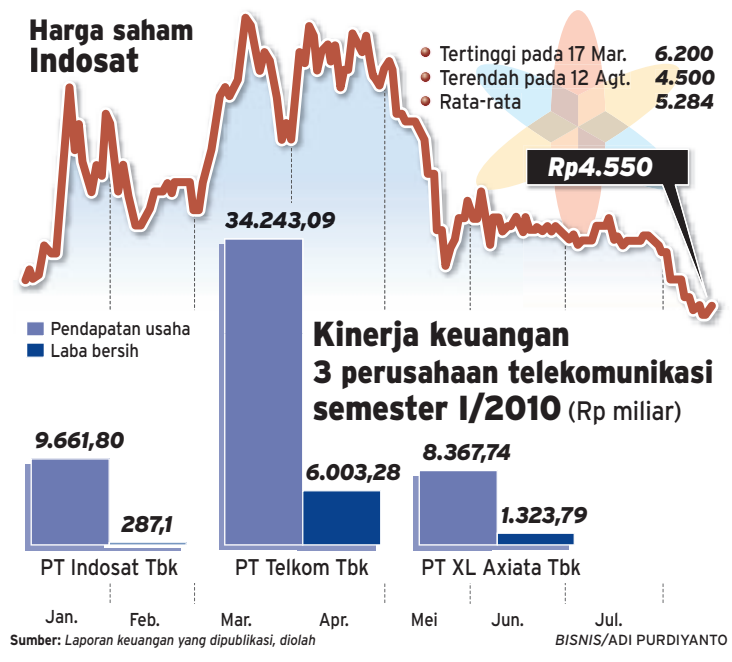

Sumber: *Laporan keuangan yang dipublikasi, diolah*
BISNIS/ADI PURDIYANTO

Utang Indosat naik 8,9% menjadi Rp24,7 triliun dari sebelumnya Rp22,68 triliun. Dalam 6 bulan pertama 2010, jumlah pelanggan perseroan naik 34,5% menjadi 37,8 juta dari 28,1 juta pelanggan pada awal tahun ini.

Restrukturisasi Mobile-8

Dalam perkembangan lain, PT Mobile-8 Telecom Tbk mengalihkan sebagian utang senilai Rp60 miliar menjadi saham, sebagai salah satu bagian dari skema restrukturisasi utangnya yang mencapai Rp2 triliun.

Restrukturisasi utang akan menjadi prasyarat sinergi lebih lanjut dengan Smart Telecom, operator seluler berbasis *code division multiple acces* (CDMA) milik Grup Sinarmas.

Sekretaris Perusahaan Mobile-8 Chris Taufik mengatakan pihaknya masih berupaya merestrukturisasi utang berdenominasi rupiah senilai total Rp606 miliar. Sebagian besar mengalami penundaan jatuh tempo dari seharusnya 2012 menjadi 2017.

"Dari nilai Rp675 miliar tersebut, kami telah melakukan *equity swap* [konversi ke saham] sekitar 10% di antaranya menjadi kepemilikan saham di Mobile-8," tuturnya kepada *Bisnis* kemarin.

Smart Telecom, selaku mitra sinergi pemasaran Mobile-8 dengan merek Smartfren, menjadikan restrukturisasi utang tersebut sebagai salah satu syarat yang harus dipenuhi Mobile-8, sebelum menaikkan kepemilikan saham dan melanjutkan strategi lebih lanjut.

"Mereka menunggu restrukturisasi sebelum menambah porsi saham, karena sekarang masih minoritas di bawah 3% melalui PT Gerbangmas Tunggal Sejahtera. Mereka baru mau menambah kepemilikan kalau restrukturisasi sudah selesai," ujarnya. **(SEPUDIN ZUHRI/ARIF GUNAWAN S./WISNU WIJAYA)** *(yeni.simanjuntak@bisnis.co.id)*

REKOMENDASI

Panin Sekuritas

Investor memilih untuk menahan diri, sehubungan dengan libur hari kemerdekaan. IHSG diperkirakan cenderung bergerak dalam pola konsolidasi, setelah pada Senin lalu ditutup *flat* di level 3.052,59. Namun, aliran dana asing masih terlihat mengalir masuk. Saham emiten di sektor barang konsumsi dan berbasis komoditas dapat menjadi pilihan untuk perdagangan hari ini. IHSG diprediksi bergerak di level 3.037-3.072.

Trimegah Securities

Sejak awal sesi, IHSG mengalami penurunan cukup dalam. Meskipun pada akhir sesi sedikit menguat, IHSG masih ditutup di area negatif. Aksi *profit taking* dari pelaku pasar, khususnya investor domestik yang membukukan *net sell*, memberikan tekanan terhadap pergerakan IHSG. Hari ini pergerakan indeks berada di kisaran 3.037-3.064, dengan saham pilihan INDF dan UNVR.

DISCLAIMER
Keputusan untuk melakukan transaksi jual, beli atau investasi saham lainnya sepenuhnya merupakan tanggung jawab pembaca. Perusahaan pialang yang membuat rekomendasi saham dan harian Bisnis Indonesia tidak bertanggung jawab terhadap keputusan yang diambil, dengan mengacu pada rekomendasi saham di kolom ini. Dalam melakukan investasi, pembaca membuat penilaian independen.

adaro
Energi kami membangun negeri,
wujud kebanggaan menjadi bagian dari
sebuah bangsa yang besar dan merdeka
Dirgahayu Republik Indonesia
65 KEMERDEKAAN REPUBLIK INDONESIA
www.adaro.com

PREDIKSI

Indeks naik tipis

OLEH INDRA
Analis Bisnis Indonesia Intelligence Unit
& GITA ARWANA SAKTI
Kontributor *Bisnis Indonesia*

Pergerakan indeks harga saham gabungan (IHSG) pada awal perdagangan kemarin masih didera tekanan jual yang cukup besar hingga dalam perjalanannya indeks sempat berada di level *intraday* 3.035,55, sebelum akhirnya merangkak naik.

Pada sesi II, indeks sempat berada pada teritori positif dan sempat mencapai level 3.055,61, namun tekanan jual kembali menyerang dan indeks ditutup melemah sangat tipis ke level 3.052,59, turun 0,01%. Sementara indeks BISNIS-27 justru mencatat kenaikan 0,14% ke level 284,71.

Pelemahan indeks seiring dengan terkoreksinya bursa regional yang terkoreksi mengawali pekan ini, selain dari faktor *wait and see* investor menyikapi terimpitnya hari kerja menyambut hari kemerdekaan RI.

Berkaitan dengan kondisi indeks seperti, Direktur PT Sucorinvest Central Gani Adrian Rusmana Setyamihardja memprediksi terjadi peningkatan meskipun tipis. Pergerakan IHSG akan dipengaruhi saham yang bersifat *dual listing,* seperti PT Telekomunikasi Indonesia Tbk (Telkom) dan PT Indosat Tbk.

Selain itu, lanjutnya, prediksi penguatan IHSG hari ini juga dipengaruhi oleh derasnya arus asing yang masuk ke negara berkembang (*emerging market*), termasuk Indonesia.

Pantau Berita Keuangan Teraktual Via SMS
Berlangganan Ketik: REG(spasi)BMONEY
Update kapanpun. Ketik: BMONEY
SMS ke: 9333
Untuk berhenti berlangganan, ganti kata REG dengan UNREG
Rp. 1.000/sms
Bisnis Indonesia

PORTOFOLIO

IPO Berau *oversubcribe*

JAKARTA: Permintaan saham penawaran publik perdana (IPO) PT Berau Energy Tbk untuk jatah investor individu domestik (*pooling*) mengalami kelebihan permintaan 40,9 kali.

Direktur Danatama Makmur Vicky Ganda Saputra menuturkan pihaknya hanya menargetkan dana dari *pooling* sebesar Rp27,2 miliar atau 2% dari target perolehan dana IPO sebesar Rp1,36 triliun.

"Dana yang masuk dari investor retail mencapai sekitar Rp1,2 triliun," ujarnya Senin. (*BISNIS*/BPJ)

Produksi kaca Asahimas stabil

JAKARTA: PT Asahimas Flat Glass Tbk memproyeksikan volume penjualan kaca pada semester III/2010 tetap stabil, meski dari sisi produksi perkiraannya mengalami penurunan karena libur panjang Lebaran.

Sekertaris Perusahaan Asahimas Flat Glass Hendrik Adrianto mengatakan persero sepanjang semester I/2010 mencatat kinerja cukup positif. "Kalau dari sisi produksi mudah-mudahan stabil." (*BISNIS*/09)

Right issue BNI jadi prioritas

Privatisasi BUMN akan digenjot

OLEH HENDRI T. ASWORO
Bisnis Indonesia

JAKARTA: Kementerian BUMN akan memprioritaskan pelaksanaan penawaran saham terbatas (*rights issue*) PT Bank Negara Indonesia (BNI) Tbk daripada PT Bank Mandiri Tbk. Tambahan modal bagi BNI dianggap lebih mendesak.

Menteri BUMN Mustafa Abubakar mengatakan BNI saat ini lebih membutuhkan dana dibandingkan dengan Bank Mandiri, sehingga pemerintah akan lebih fokus terhadap upaya *rights issue* BNI pada tahun ini.

"BNI dulu yang kami pacu cepat. Bank mandiri agak sedikit *slow*, karena yang lebih butuh dana memang BNI. Bukan berarti Bank Mandiri tidak butuh, tetapi harga saham mereka kan tinggi," ujarnya di Jakarta Senin.

Jika waktu memungkinkan, tambahnya, Bank Mandiri bisa saja melakukan penawaran terbatas pada tahun ini. Namun, sambungnya, jika tidak bisa *rights issue* bank terbesar di Indonesia itu akan dilakukan awal tahun depan.

"Makanya BNI yang tahun ini. Bank Mandiri bisa akhir tahun, kalau *enggak ya* tahun depan baru *rights issue*."

Semula Bank Mandiri berencana menerbitkan 11,3% saham baru dengan hak memesan terlebih dahulu (HMETD) alias *rights issue* pada akhir kuartal IV/2010 atau awal kuartal I/2011.

Pemerintah tengah mengkaji 2 opsi dalam *rights issue* itu. *Pertama* pemerintah tak mengeksekusi *rights issue* dan akan melepas sahamnya ke publik pascaaksi korporasi itu. *Kedua*, pemerintah akan menyerap *rights issue* baru kemudian saham tersebut akan dilepas kembali kemudian.

Adapun BNI akan menerbitkan saham baru sebanyak 3,37 miliar lembar untuk meningkatkan kepemilikan publik hingga 40% pada tahun ini. Melalui penerbitan saham baru sebesar 3,37 miliar lembar yang setara dengan persentase kepemilikan 16%, saham BNI yang beredar menjadi 18,65 miliar lembar dengan porsi saham pemerintah 11,289 miliar lembar dan publik 7,459 miliar lembar.

Jumlah itu dengan asumsi pemerintah tidak menggunakan haknya dalam penawaran saham terbatas. Manajemen BNI juga mengusulkan program *employee management stock option plan* (EMSOP) sebesar 664 juta lembar.

BNI mengincar dana sebesar Rp7 triliun dari *rights issue* tersebut. Dana tersebut akan digunakan untuk meningkatkan rasio modal inti dalam rangka ekspansi usaha.

Analis PT Danareksa Sekuritas Yuga Nur Wijanarko melihat prospek saham perbankan cukup baik ke depan, setelah melihat kontribusi sejumlah saham perbankan ini dalam mendongkrak indeks.

Dalam beberapa pekan terakhir, dia menjelaskan saham perbankan masuk dalam kategori *leading movers*, sehingga memberi keyakinan bagi pelaku pasar memperdagangkan saham tersebut.

Alasan yang menyebabkan saham perbankan memikat yakni menyangkut faktor fundamentalnya yang cukup kuat, sehingga potensi saham ini mengalami penurunan cukup kecil pada akhir tahun.

Selain *right issue* BNI dan Mandiri, pemerintah juga berencana melakukan privatisasi sejumlah BUMN tahun ini.

Prognosa kinerja PT Bank Negara Indonesia Tbk (Rp miliar)

	2009A	2010	2011	2012
Pendapatan bunga bersih	11.133	13.275	14.871	16.503
Pendapatan operasional	15.428	19.200	21.553	23.905
Laba bersih	2.484	4.029	4.870	5.693
EPS (Rp)	187	264	319	373
Margin bunga bersih	6	5,8	6	6,1

Keterangan: A: *audit* **EPS:** *Laba per saham*
Sumber: *Riset PT Samuel Sekuritas Indonesia pada 29 Juli 2010*

Raih dana Rp20 triliun

Dari privatisasi, seperti dikatakan Mustafa Abubakar, pemerintah mentargetkan bisa meraih dana lebih dari Rp20 triliun. Beberapa BUMN yang akan melakukan pelepasan saham perdana (IPO) adalah Krakatau Steel, Garuda Indonesia, serta *rights issue* BNI dan Bank Mandiri.

Mustafa juga mengatakan peran penting BUMN dapat terlihat dari peningkatan indikator kinerja finansial BUMN. Pada akhir tahun lalu, total laba bersih BUMN sebesar Rp88 triliun dan hingga akhir tahun ini diharapkan bisa naik menjadi Rp92,7 triliun. Adapun, setoran pajak dan dividen BUMN kepada APBN pada tahun ini mencapai Rp129,8 triliun.

"Laba BUMN mencapai sebesar Rp88 triliun pada 2009. Selama semester I/2010 laba bersih sudah Rp45,3 triliun. Ini sudah setengah dari target kami. **(02/05/09/ BAMBANG P. JATMIKO)** *(hendri.asworo @bisnis.co.id)*

BLOOMBERG/QILAI SHEN

MENYUSUL JEPANG: Beberapa investor memantau pergerakan harga saham melalui tampilan layar elektronik di bursa efek di Shanghai, China, kemarin. China siap menyusul Jepang sebagai pasar terbesar kedua di dunia saham berdasarkan pertumbuhan ekonomi dan setelah perusahaan China gencar melakukan penawaran umum perdana setidaknya dalam satu dekade terakhir.

Kewajiban repo Bakrie Capital ke PNM berkurang

OLEH BAMBANG P. JATMIKO
& ARIF GUNAWAN S
Bisnis Indonesia

JAKARTA: Kewajiban PT Bakrie Capital Investment kepada PT PNM Investment Manajemen dalam transaksi *repurchase agreement* (repo) hingga saat ini berada di kisaran Rp600 miliar dari semula Rp1,4 triliun.

Direktur Utama PT Permodalan Nasional Madani (Persero) (PNM)—induk usaha PNM Investment Manajement—Parman Nataatmadja menuturkan kewajiban perusahaan Grup Bakrie itu berkurang seiring dengan pembayaran cicilan atas seluruh eksposur utangnya.

"Sebelumnya pembayaran macet, tetapi saat ini sudah mulai lancar dan kewajiban yang tersisa di kisaran Rp600 miliar. Bakrie Capital Investment melakukan *top up* terhadap saham yang digadaikan saat harga saham turun," ujarnya pekan ini.

Menurut Parman, sebagian besar saham yang masih digadaikan adalah PT Bumi Resources Tbk, sisanya saham perusahaan lain di bawah Grup Bakrie.

Bakrie Capital sebelumnya tidak bisa membayar utang dalam transaksi repo kepada PNM Investment Manajemen sehingga perusahaan itu membawa masalah ini ke Kejaksaan Agung. Dua pihak kemudian bersepakat bahwa pelunasan kewajiban tersebut dibayar secara bertahap selama 24 bulan atau 2 tahun terhitung sejak Februari 2009.

Repo adalah meminjam uang dengan menggunakan jaminan obligasi atau saham. Jika saham yang digadaikan harganya turun, pihak yang mengajukan pinjaman wajib melakukan *top up* atau menambah jumlah saham yang dijaminkan.

Bagi dividen

Bumi Resources juga mengumumkan merealisasikan pembayaran dividen senilai US$57 juta atau Rp513 miliar, setara dengan 30% dari total pendapatan perusahaan tahun lalu senilai US$190,45 juta.

Direktur dan Sekretaris Perusahaan Bumi Resources Dileep Srivastava dalam keterangan resmi, Senin mengatakan dividen yang dibagikan itu senilai Rp27,68 per saham. Keputusan tersebut sesuai dengan kesepakatan dalam rapat umum pemegang saham 24 Juni 2010.

Manajemen Bumi, lanjutnya, berupaya mengurangi beban utang (*deleveraging*) sebesar US$800 juta–US$1 miliar dalam setahun ke depan sembari mengintegrasikan dan memaksimalkan nilai dari aset non-batu bara yang telah diakuisisi.

Perseroan juga tengah mengajukan izin efektif untuk penawaran saham perdana anak usaha, PT Bumi Resources Mineral 16,22%. Aksi korporasi itu ditargetkan terealisasi paling lambat Oktober 2010.

Sementara itu, anak usaha Bakrie lainnya, PT Bakrie Power menggandeng perusahaan asal Australia Panax Geothermal Ltd untuk menggarap proyek panas bumi. Dalam rangka menggarap proyek itu, kedua perusahaan itu telah menandatangani kesepahaman pembentukan perusahaan patungan pada Juni 2010. **(05/FIRMAN HIDRANTO)**

Diamond Sponsor: MUSIM MAS
1-3 December 2010
The Westin Resort Nusa Dua, Bali
6th Indonesian Palm Oil Conference & 2011 Price Outlook
Sustainable Palm Oil: Benefits to the Socio-Economic Development
Platinum Sponsor: wilmar, smart agribusiness and food

CONFERENCE
Keynote speakers
Hatta Rajasa, Coordinating Minister of Economic Affairs of Republic of Indonesia *
Mari Elka Pangestu, Minister of Trade of Republic of Indonesia *

DAY 1
Sustainable Palm Oil Industry and Economic Development
- Suswono, Minister of Agriculture of Republic of Indonesia
- Alan Oxley, World Growth
- Umar Juoro, CIDES *

Sustainable Palm Oil Industry, Regional Development and Greenhouse Gas Emission.
- Tan Sri Lim Keng Yeik, Malaysia *
- Carl Bek-Nielsen, United Plantation, Malaysia *
- Rosediana Suharto, Indonesian Palm Oil Commission
- Lulie Melling, Tropical Peat Research *
- Dodik Ridho Nurrochmat, Bogor Agricultural University

DAY 2
Fats & Oils : Supply and Demand
- Peixian Hu, Liaoning Huaxing Group Chemical
- Ambono Janurianto, PT.Bakrie Sumatera Plantations,Tbk
- Chris de Lavigne, Frost & Sullivan Inc. *

Price Trends and Forecasting.
- Thomas Mielke, Oil World
- James Fry, LMC International
- Dorab E Mistry, Godrej International, Ltd.

Delegates are also welcome to participate :
Sponsorship
Golf Tournament :
(Wednesday, December 1, 2010)
Pan Pacific Nirwana Bali Golf Club,
Jl. Raya Tanah Lot, Kediri, Tabanan Bali
Exhibition 2 - 3 December 2010

Conference Fee

Registration		Rate IDR	Rate USD
Early Bird Before 30 Sep 2010	GAPKI member	3.500.000	
	Non member	4.000.000	450
Normal Rate 1 Oct to 23 Nov 2010	GAPKI member	4.000.000	
	Non member	5.000.000	550
Walk-In After 23 Nov 2010		6.000.000	650

For further information and registration, please contact :
IPOC Secretariat
GAPKI Office at Sudirman Park Rukan Blok B No.18
Jln. K.H. Mas Mansyur Kav.35, Jakarta Pusat
Tel : +6221-57943871 Fax. +6221-57943872
Attn : Ajeng. 0812-1064 2992
Website : www.gapkiconference.org
* To be confirmed

iBii
SMART PEOPLE INVESTING
seminar investasi Pasar Modal
Bagi siswa/siswi SMA
Bersama; JHON VETTER
Lead tutor J-CLUB (komunitas investor dan trader terbesar se-Indonesia) dan penulis buku HAPPY INVESTING.
pameran investasi + Training Forex FREE
23, 24, dan 26 AGUSTUS 2010
Pukul 07.00-17.00
@ IBII-JL. Yos Sudarso kav.87 Sunter-Jakarta
media partner:
Bisnis Indonesia, Ice, HARIAN TERBIT, sister, GAHARU
LOMBA SIMULASI SAHAM
27 Agustus 2010
@digital lounge, MOI lt.2
sponsored by:
YAMAHA, viro, IKO FX

JOB VACANCY
IMQ INDONESIA MARKET QUOTE

IMQ - Perum LKBN ANTARA adalah salah satu Unit Usaha Strategis (UUS) Perum LKBN ANTARA, membutuhkan kandidat untuk mengisi posisi dengan kualifikasi sebagai berikut :

BUSINESS DEVELOPMENT (BD)
- S1 Teknik Industri
- Laki-Laki
- Lebih diutamakan berpengalaman di bidang Industri Finansial
- Mampu berbahasa inggris dengan baik secara lisan maupun tulisan
- Mampu mengoperasikan komputer dengan baik, utamanya program Word, Excel dan Power Point
- Usia maksimal 35 tahun

FINANCIAL NEWS PERSON (FP)
- S1 Semua Jurusan
- Laki-Laki/ Wanita
- Lebih diutamakan berpengalaman di bidang Jurnalistik (Wartawan Finansial)
- Mampu berbahasa inggris dengan baik secara lisan maupun tulisan
- Mampu mengoperasikan komputer dengan baik, utamanya program Word, Excel
- Usia maksimal 35 tahun

RECEPTIONIST (RC)
- SMU sederajat / D3 semua jurusan
- Wanita
- Berpenampilan menarik, personality yang kuat dan memiliki kemampuan front office yang baik
- Mampu berbahasa inggris dengan baik secara lisan maupun tulisan
- Mampu mengoperasikan komputer dengan baik, utamanya program Word, Excel
- Usia maksimal 25 tahun

Kirimkan Surat Lamaran dengan melampirkan CV, Daftar Riyawat Hidup, Foto Copy Ijazah, Foto Copy Transkrip, Foto Copy KTP, Pas Foto (4x6) 2 lembar ke :

Departemen HR&GA IMQ - Perum LKBN ANTARA
Wisma Antara Lt. 7, Jl. Medan Merdeka Selatan No. 17 Jakarta 10110
Atau
E-mail ke : hrd@imq21.com atau yuli@imq21.com

Paling lambat 2 (dua) minggu setelah iklan ini dimuat.
Cantumkan Kode posisi pada amplop sebelah kiri atas.

Bisnis Indonesia
Satukan jaringan bisnis Anda dan dapatkan informasi untuk usaha dan komunitas Anda bersama di dalam
www.bisnis.com
Ada Bisnis, Ada Bisnis Indonesia

Mencermati anomali Bayan

Hujan diyakini pangkas produksi 2010

OLEH IRVIN AVRIANO A.
Wartawan *Bisnis Indonesia*

Peningkatan produksi dan penjualan batu bara PT Bayan Resources Tbk pada semester I/2010 tidak diganjar nilai bagus oleh para analis. Sebaliknya, harga saham perseroan meroket hingga menembus rekor tertinggi. Bagaimana menjelaskan anomali ini?

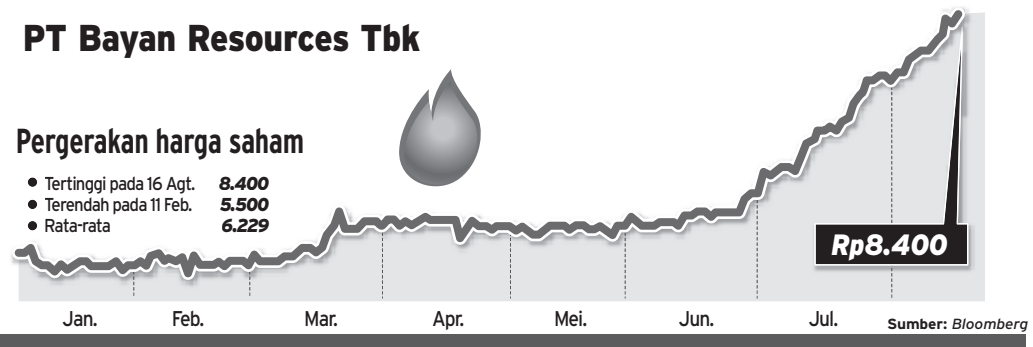

Estimasi kinerja

	2009	2010*	2011*
Pendapatan (Rp miliar)	7.753	9.372	11519
EBITDA (Rp miliar)	710	1.517	2.279
Laba bersih (Rp miliar)	136	797	1.061
EPS inti (Rp)	67,21	191,56	325,85
Pertumbuhan EPS inti (%)	1.334,2	185	70,1
PER (kali)	94,44	33,25	24,98
PER inti (kali)	118,28	41,5	24,4
EV/EBITDA (kali)	39,24	17,9	11,48

Data efek

Kode saham	BYAN
Harga saham	Rp8.400
Perubahan harga	48,67%
Kapitalisasi pasar	Rp28 triliun
PE	151,62

Sumber: *PT Danareksa Sekuritas, 6 Agustus 2010*
Keterangan: *) *Estimasi*
**Proyeksi; EPS: pendapatan per saham; Rasio PE: rasio harga saham terhadap pendapatan; EBITDA: pendapatan sebelum beban bunga, pajak, depresiasi, dan amortisasi; EV/EBITDA: nilai perusahaan/EBITDA.*

Rekomendasi saham

Sekuritas	Riset	Rekomendasi	Target harga (Rp)
Danareksa Sekuritas	6 Agustus	Jual	4.550
Mandiri Sekuritas	22 Juli	*(under review)*	-
Bahana Securities	9 Juli	Hold	7.300
Macquarie	16 Juni	Neutral	6.250

Sumber: *Bloomberg, 2010*
*BISNIS/BSI/*ADI PURDIYANTO

Dari laporan keuangan perseroan yang dipublikasikan belum lama ini, perseroan berhasil membukukan peningkatan pendapatan tipis 0,1% ke Rp3,78 triliun pada semester I/2010 dibandingkan dengan semester I/2009.

Peningkatan perusahaan milik taipan Malaysia Low Tuck Kwong ini lebih terlihat pada laba bersih yang naik 45,1% jadi Rp161,11 miliar pada semester I/2010 dibandingkan dengan semester I/2009 sebesar Rp111,03 miliar.

Dari perolehan itu, analis PT Danareksa Sekuritas Peter P. Sutedja dalam risetnya yang diterbitkan 6 Agustus menilai perolehan itu masih di bawah ekspektasi. Dia mengganjar perseroan dengan rekomendasi jual dan target harga saham Rp4.550, hampir separuh dari harga saat ini.

"Angka itu [laba bersih] menurun dari eskpektasi karena hanya menyumbang 40% dari prediksi pendapatan total pada akhir tahun dan sebesar 20% dari prediksi total laba bersih setahun ini," ujar Peter dalam riset itu.

Dia juga menilai peningkatan produksi sepanjang kuartal II/2010 sebesar 2,9 metrik ton yang meningkat 3,6% dibandingkan dengan kuartal I/2010 ternyata masih menurun 9,4% dibandingkan dengan capaian kuartal II/2009.

Produksi sepanjang semester I/2010 yang mencapai 5,6 ton, juga dinilai belum cukup memenuhi ekspektasi karena hanya memenuhi 41,9% dari total prediksi produksi tahun ini.

Terkait dengan nilai produksi emiten, rerata harga jual (*average selling price/ASP*) batu bara perseroan pada kuartal II/2010 meningkat 0,3% dari capaian kuartal I/2010. Akan tetapi, peningkatan itu tertutupi oleh peningkatan beban produksi 5,5%.

Hal tersebut membuat margin laba bersih kuartal II menurun dibandingkan dengan capaian kuartal sebelumnya. Namun, peningkatan rerata harga jual sudah sesuai dengan ekspektasi.

Peter juga memprediksi beban produksi perseroan pada kuartal II/2010 masih lebih tinggi dibandingkan dengan kuartal I/2010 karena adanya peningkatan harga BBM. Hal tersebut, tuturnya, terlepas dari adanya penurunan rasio pengupasan lahan.

Meskipun demikian, Peter juga memasukkan satu faktor yang positif bagi prospek emiten, yaitu masih terbukanya kesempatan peningkatan rata-rata harga jual batu bara perseroan yang diyakini mendongkrak kinerja keuangan perseroan di dua sisa kuartal tahun ini.

Tiga faktor

Di luar faktor itu, sebetulnya masih ada faktor positif lain yang perlu dipertimbangkan a.l. *pertama*, perusahaan baru memanfaatkan belanja modal US$8 juta atau 13,33%-16% dari total anggaran US$50 juta-US$60 juta untuk belanja modal 2010.

Ini berarti meski di tengah ancaman hujan dan banjir yang diyakini bakal memangkas produksi batu bara tahun ini, perseroan masih memiliki ruang finansial yang cukup besar untuk membantu menggenjot produksi.

Kedua, partisipasi pemegang saham baru 20% saham perseroan, Korea Electric Power Corporation (Kepco) juga diharapkan dapat menyumbangkan keuntungan strategis. Pembelian 20% saham Bayan senilai US$512,3 juta itu disepakati pada Juli.

Deal itu juga disertai keuntungan strategis, terlihat dari kontrak yang diraih emiten, yaitu kesepakatan pasokan batu bara 2 juta ton batu bara per tahun ke Kepco mulai 2012, dan menjadi 7 juta ton per tahun pada 2015.

Ketiga, rencana peningkatan produksi melalui akuisisi satu tambang batu bara di Kalimantan dengan sumber pendanaan dari penjaminan aset. Rencana tersebut telah mendapat persetujuan dari pemegang sahamnya.

Ketiga faktor inilah agaknya—yang di tengah rekomendasi jual dan tahan para analis—justru mendorong investor memborong saham perseroan hingga harganya menembus rekor tertinggi sejak diperdagangkan di bursa pada akhir 2008. (*irvin.avriano@bisnis.co.id*)

Berlian Tanker lunasi utang US$75 juta

OLEH RATNA ARIYANTI & WISNU WIJAYA
Bisnis Indonesia

JAKARTA: Raksasa perkapalan PT Berlian Laju Tanker Tbk (BLTA) mempercepat pembayaran utang jangka pendek senilai total US$75 juta kepada Deutsche Bank dan Standard Chartered Bank.

Laporan keuangan semester I/2010 emiten dengan kode saham BLTA yang dirilis awal pekan ini menyebutkan kedua pinjaman tersebut telah dilunasi Juli, atau lebih awal dari jatuh tempo, Agustus dan September 2010.

Pinjaman Deutsche US$50 juta dan jatuh tempo Agustus, sedangkan pinjaman dari Standard Chartered US$25 juta dan jatuh tempo September. Dengan percepatan pembayaran itu, total utang jangka pendek perseroan turun jadi US$31,31 juta dari posisi Juni, US$106,31 juta.

Adapun, utang jangka panjang perseroan masih US$780,74 juta, obligasi US$146,58 juta, dan wesel bayar US$273,9 juta. Totalnya, US$1,23 miliar. Sementara itu, ekuitas perseroan tercatat US$725,13 juta dengan aset lancar US$377,6 juta.

Sepanjang paruh pertama 2010, Berlian Tanker mencatat laba bersih US$24,49 juta, tumbuh 114,17% dari rugi bersih US$172,79 juta. Capaian ini terutama didorong surplus revaluasi US$82,69 juta. Pada semester I/2009, pos tersebut minus US$165,54 juta.

Namun, dari sisi operasional, pendapatan usahanya hanya naik tipis 7,85% dari US$305,67 juta menjadi US$329,66 juta, dengan kenaikan beban langsung atau biaya pokok pendapatan 14,71% dari US$223,79 juta menjadi US$256,7 juta.

Akibatnya, meski terdapat lompatan laba bersih yang disertai dengan kenaikan pendapatan usaha, laba kotor perseroan justru turun US$81,87 juta menjadi US$72,96 juta, sedangkan laba usahanya terkoreksi 10,89% dari US$67,59 juta menjadi US$60,23 juta.

Namun, pasar tetap merespons positif kinerja semester I/2010 itu dengan membeli saham Berlian Tanker, hingga harga sahamnya naik 2% menjadi Rp255 pada penutupan Senin. Nilai kapitalisasi saham Rp2,9 triliun.

Secara terpisah, VP Research & Analyst PT Valbury Asia Futures Nico Omer Jonckheere mengatakan meskipun Berlian Tanker mencetak laba dari posisi rugi bersih pada semester pertama tahun lalu, penurunan laba usaha harus dicermati.

"Kenaikan pos beban langsung mengindikasikan perlunya efisiensi yang harus dilakukan Berlian Tanker," ujarnya.

PELABUHAN INDONESIA II

PT. PELABUHAN INDONESIA II (Persero)
DAN ANAK PERUSAHAAN

NERACA KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2009 dan 2008

	2009 Rp	2008 Rp
ASET		
ASET LANCAR		
Kas dan setara kas	1.502.193.743.499	1.645.425.948.434
Investasi jangka pendek	415.204.115	312.169.706
Piutang usaha (net)	94.107.741.937	101.137.412.749
Piutang pegawai	2.800.014.866	2.301.967.364
Piutang lain-lain (net)	8.934.926.779	18.298.336.224
Uang muka	44.267.933.732	4.273.964.390
Pendapatan masih akan diterima	181.150.371.633	74.258.626.147
Persediaan	14.448.150.888	12.882.915.850
Beban dibayar dimuka	34.205.372.651	14.770.993.539
Pajak dibayar dimuka	9.013.507.582	9.502.710.260
Penyertaan pengelolaan bersama aset	175.011.090.978	208.336.693.235
Jumlah Aset Lancar	**2.066.548.058.660**	**2.091.501.737.898**
ASET TIDAK LANCAR		
Investasi jangka panjang	587.550.236.192	600.603.172.659
Aset tetap (Net)	4.161.086.373.732	3.504.325.246.456
Aset pajak tangguhan	1.393.739.450	1.306.667.276
Beban ditangguhkan	97.635.308.972	87.691.988.901
Aset lain-lain	127.272.244.359	128.318.253.875
Jumlah Aset Tidak Lancar	**4.974.937.902.705**	**4.322.245.329.167**
JUMLAH ASET	**7.041.485.961.365**	**6.413.747.067.065**

	2009 Rp	2008 Rp
KEWAJIBAN DAN EKUITAS		
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK		
Hutang usaha	292.870.549.604	182.560.377.897
Hutang bagi hasil pendapatan	10.881.737.852	18.320.139.984
Uang untuk diperhitungkan	11.743.105.974	6.163.965.707
Uang titipan	51.371.097.536	47.970.859.909
Hutang pajak	105.349.838.357	173.871.311.623
Beban yang masih harus dibayar	124.630.891.429	116.155.823.145
Hutang jangka panjang jatuh tempo dlm satu tahun	581.252.967	647.613.156
Hutang dana pensiun	226.885.364.899	249.796.698.312
Kewajiban jangka pendek lainnya	150.759.105.504	113.035.035.234
Jumlah Kewajiban Jangka Pendek	**975.072.944.123**	**908.521.824.966**
KEWAJIBAN JANGKA PANJANG		
Hutang pengadaan aset tetap	3.190.061.477	2.940.951.044
Kewajiban imbalan kerja	242.748.523.937	207.567.608.150
Kewajiban pajak tangguhan	185.567.468.945	71.011.522.040
Kewajiban jangka panjang lainnya	303.049.047.121	300.319.689.558
Jumlah Kewajiban Jangka Panjang	**734.555.101.480**	**581.839.770.792**
Jumlah Kewajiban	**1.709.628.045.603**	**1.490.361.595.758**
HAK MINORITAS	41.215.440.043	38.653.273.704
EKUITAS		
Modal ditempatkan dan disetor penuh	1.009.958.000.000	1.009.958.000.000
Bantuan pemerintah yang belum ditentukan statusnya	7.652.976.000	7.652.976.000
Modal donasi	26.825.982.300	25.777.539.000
Saldo laba	4.246.205.517.419	3.841.343.682.603
Jumlah Ekuitas	**5.290.642.475.719**	**4.884.732.197.603**
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS	**7.041.485.961.365**	**6.413.747.067.065**

LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASIAN
Untuk tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2009 dan 2008

	2009 Rp	2008 Rp
PENDAPATAN USAHA	2.506.356.618.427	2.473.433.750.755
REDUKSI PENDAPATAN	(7.730.679.927)	(16.047.505.628)
PENDAPATAN USAHA BERSIH	2.498.625.938.500	2.457.386.245.127
BEBAN USAHA	1.674.398.042.009	1.860.527.909.423
LABA USAHA	824.227.896.492	596.858.335.704
PENDAPATAN (BEBAN) DI LUAR USAHA	509.514.357.628	716.090.890.150
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	1.333.742.254.120	1.312.949.225.854
MANFAAT (BEBAN) PAJAK	(378.366.920.899)	(255.364.896.802)
LABA SEBELUM HAK MINORITAS	955.375.333.221	1.057.584.329.052
HAK MINORITAS	(10.615.447.792)	(10.402.303.669)
LABA BERSIH	**944.759.885.429**	**1.047.182.025.383**

PELABUHAN INDONESIA II

CATATAN :

- Laporan Keuangan PT. Pelabuhan Indonesia II (Persero) Konsolidasian Tahun 2009 telah diaudit KAP HLB Hadori Sugiarto Adi & Rekan dengan opini Wajar dalam semua hal yang material.

Jakarta, 18 Agustus 2010
Direksi
PT. PELABUHAN INDONESIA II (PERSERO)

BURSA EFEK INDONESIA, 16 AGUSTUS 2010

Nama saham	Kurs Sbl.	Ttg.	Trd.	Ptp.	▲/▼ (poin)	Transaksi Volume	Nilai	PER	Minat Jual	Volume	Beli	Volume
PERTANIAN												
1.Palawija/Tanaman Pangan												
BISI BISI International Tbk	1.670	1.670	1.620	1.620	-50	1.297.000	2.137.665.000	27,56	1.630	51.500	1.620	71.500
2.Perkebunan												
AALI Astra Agro Lestari Tbk	20.450	20.400	19.900	20.100	-350	1.281.000	25.777.575.000	24,87	20.100	190.000	20.000	26.000
BWPT BW Plantation Tbk	870	870	840	840	-30	15.894.000	13.522.880.000	26,33	850	750.000	840	1.424.500
GZCO Gozco Plantations Tbk	385	385	370	375	-10	4.708.000	1.778.910.000	21,96	375	609.000	370	1.786.000
LSIP PP London Sumatra Indonesia Tbk	9.400	9.550	9.250	9.450	50	2.525.000	23.897.525.000	19,2	9.450	159.000	9.350	72.000
SGRO Sampoerna Agro Tbk	2.600	2.600	2.575	2.575	-25	211.500	547.975.000	18,58	2.600	2.186.500	2.575	579.000
SMAR SMART Tbk	3.500	3.500	3.500	3.500	-	4.000	14.000.000	9,6	3.600	1.000	3.450	10.000
TBLA Tunas Baru Lampung Tbk	375	380	370	375	-	1.258.000	470.042.500	8,55	375	497.500	370	490.000
UNSP Bakrie Sumatra Plantations Tbk	295	295	270	275	-20	49.296.500	13.817.410.000	18,37	275	2.371.000	270	6.700.000
3.Peternakan												
CPDW Cipendawa Tbk	229	-	-	229	-	-	-	-1,82	-	-	-	-
MBAI Multibreeder Adirama Ind. Tbk	5.500	-	-	5.500	-	-	-	6,15	6.600	2.500	4.525	5.000
4.Perikanan												
CPRO Central Proteinaprima Tbk	53	-	-	53	-	-	-	-3,96	-	-	-	-
DSFI Dharma Samudera Fishing In Tbk	50	-	-	50	-	-	-	13,2	50	7.978.500	-	-
IIKP Inti Agri Resources Tbk	650	-	-	650	-	-	-	-866,44	670	5.000	-	-
5.Lainnya												
BTEK Bumi Teknokultura Unggul Tbk	660	700	640	650	-10	22.599.500	15.106.710.000	-214,59	650	264.500	640	207.000
PERTAMBANGAN												
1.Pertambangan Batu Bara												
ADRO Adaro Energy Tbk	2.075	2.075	2.025	2.050	-25	25.861.000	52.826.537.500	15,01	2.050	4.249.500	2.025	4.156.000
ATPK ATPK Resources Tbk	158	160	160	160	2	1.000	160.000	-129,18	160	50.000	152	1.000
BUMI Bumi Resources Tbk	1.580	1.580	1.490	1.490	-90	104.404.000	158.440.355.000	8,19	1.500	90.000	1.490	2.606.500
BYAN Bayan Resources Tbk	8.300	8.450	8.300	8.400	100	163.000	1.374.475.000	86,9	8.450	29.000	8.400	18.000
DEWA Darma Henwa Tbk	58	58	55	56	-2	53.685.500	3.002.663.500	-20,57	56	4.107.500	55	12.626.000
DOID Delta Dunia Makmur Tbk	840	840	770	790	-50	60.113.000	47.592.000.000	13,01	790	14.165.000	780	2.441.000
GTBO Garda Tujuh Buana Tbk	59	58	57	57	-2	27.500	1.570.000	-4,45	61	1.500	56	1.000
ITMG Indo Tambangraya Megah Tbk	38.650	39.050	38.600	38.650	-	650.500	25.296.375.000	13,85	38.650	14.500	38.250	10.000
KKGI Resource Alam Indonesia Tbk	800	-	-	800	-	-	-	5,75	800	20.000	-	-
PKPK Perdana Karya Perkasa Tbk	205	205	199	205	-	7.883.000	1.577.271.000	5,47	205	4.877.500	200	1.489.500
PTBA Tambang Batubara Bukit Asam Tbk	16.350	16.450	16.250	16.450	100	986.000	16.138.050.000	20,87	16.450	189.000	16.400	30.500
PTRO Petrosea Tbk	16.000	-	-	16.000	-	-	-	4,33	19.200	500	-	-
2.Pertambangan Minyak & Gas Bumi												
ARTI Ratu Prabu Energi Tbk	285	285	255	285	-	20.500	5.647.500	19,81	285	4.500	275	1.000
BIPI Benakat Petroleum Energy Tbk	113	113	108	108	-5	23.000.500	2.521.581.000	-57,42	108	271.500	107	1.245.500
ELSA Elnusa Tbk	335	335	320	325	-10	16.586.500	5.384.430.000	43,77	325	2.937.000	320	3.907.500
ENRG Energi Mega Persada Tbk	104	104	100	101	-3	81.253.500	8.188.915.500	-25,98	101	5.063.000	100	5.163.500
MEDC Medco Energi International Tbk	3.325	3.300	3.275	3.300	-25	1.462.500	4.797.587.500	50,08	3.300	443.500	3.275	175.000
RUIS Radiant Utama Interinsco Tbk	191	195	186	195	4	26.500	4.941.500	11,44	193	2.500	187	2.000
3.Pertambangan Logam & Mineral lainnya												
ANTM Aneka Tambang (Persero) Tbk	2.050	2.075	2.025	2.075	25	11.566.000	23.721.387.500	24,5	2.075	5.960.500	2.050	212.500
CITA Cita Mineral Investindo Tbk	317	-	-	317	-	-	-	8,78	-	-	240	5.000
DKFT Central Omega Resources Tbk	550	-	-	550	-	-	-	-9,02	-	-	-	-
INCO International Nickel Indonesia Tbk.	4.200	4.300	4.125	4.275	75	19.820.000	83.845.925.000	10,69	4.275	1.630.000	4.250	919.000
TINS Timah (Persero) Tbk.	2.425	2.425	2.350	2.350	-75	16.879.500	40.118.212.500	9,42	2.375	360.500	2.350	2.955.000
4.Pertambangan Batu-batuan												
CNKO Exploitasi Energi Indonesia Tbk	166	171	164	169	3	112.644.500	18.940.991.500	119,17	169	2.968.500	168	4.204.000
CTTH Citatah Tbk	73	73	71	71	-2	58.500	4.174.000	7,12	71	5.500	70	70.000
MITI Mitra Investindo Tbk	56	57	56	56	-	2.140.500	120.006.000	40,44	57	155.500	56	2.060.000
INDUSTRI DASAR DAN KIMIA												
1.Semen												
INTP Indocement Tunggal Prakasa Tbk	16.200	16.400	16.150	16.150	-50	2.935.500	47.571.200.000	18,12	16.150	93.500	16.100	197.500
SMCB Holcim Indonesia Tbk	2.275	2.300	2.250	2.275	-	2.373.000	5.379.037.500	22,55	2.275	506.500	2.250	931.500
SMGR Semen Gresik (Persero) Tbk	8.900	8.900	8.700	8.900	-	4.671.500	41.136.400.000	16,22	8.900	444.500	8.850	18.000
2.Keramik, Perselen & Kaca												
AMFG Asahimas Flat Glass Tbk	3.300	3.375	3.275	3.375	75	892.000	2.979.187.500	5,72	3.375	66.000	3.350	10.000
ARNA Arwana Citramulia Tbk	305	310	300	310	5	511.000	153.310.000	6,05	310	373.000	295	50.000
IKAI Intikeramik Alamasri Inds. Tbk	145	143	128	129	-16	1.989.500	266.990.000	-2,26	130	191.000	129	37.000
KIAS Keramika Indonesia Assosiasi Tbk	82	85	81	82	-	1.025.500	84.462.000	57,25	83	101.000	82	1.000
MLIA Mulia Industrindo Tbk	350	-	-	350	-	-	-	0,32	350	84.000	-	-
TOTO Surya Toto Indonesia Tbk	10.200	-	-	10.200	-	-	-	2,05	-	-	12.200	11.500
3.Logam & Sejenisnya												
ALKA Alakasa Industrindo Tbk	800	-	-	800	-	-	-	-40,16	700	4.000	-	-
ALMI Alumindo Light Metal Inds.Tbk	820	-	-	820	-	-	-	4,53	800	7.500	780	10.000
BTON Betonjaya Manunggal Tbk	300	300	295	300	-	94.000	28.097.500	5,62	305	15.000	295	59.500
CTBN Citra Tubindo Tbk	2.500	-	-	2.500	-	-	-	40,09	-	-	-	-
GDST Gunawan Dianjaya Steel Tbk.	108	108	105	105	-3	639.000	67.649.000	3,61	107	60.000	105	202.500
INAI Indal Aluminium Industry Tbk	245	250	245	245	-	564.000	140.680.000	3,29	250	10.000	245	475.000
ITMA Itamaraya Tbk.	750	-	-	750	-	-	-	11,93	-	-	-	-
JKSW Jakarta Kyoei Steel Works Tbk.	125	125	118	118	-7	7.000	843.000	2,63	125	13.500	118	4.000
JPRS Jaya Pari Steel Tbk	365	370	360	365	-	2.028.000	739.845.000	3,55	365	422.000	360	500.500
LION Lion Metal Works Tbk	3.000	-	-	3.000	-	-	-	4,48	3.000	1.000	2.650	500
LMSH Lionmesh Prima Tbk.	4.200	-	-	4.200	-	-	-	4,28	4.750	500	-	-
NIKL Pelat Timah Nusantara Tbk	310	310	300	305	-5	3.740.000	1.140.787.500	6,96	305	130.500	300	9.007.500
PICO Pelangi Indah Canindo Tbk	275	-	-	275	-	-	-	15,23	250	50.000	-	-
TBMS Tembaga Mulia Semanan Tbk	7.200	-	-	7.200	-	-	-	2,17	-	-	-	-
4.Kimia												
BRPT Barito Pacific Tbk	1.010	1.010	990	1.010	-	1.294.500	1.292.910.000	12,88	1.010	177.000	1.000	69.000
BUDI Budi Acid Jaya Tbk	225	230	225	225	-	53.500	12.287.500	23,97	225	46.500	220	25.000
DPNS Duta Pertiwi Nusantara Tbk	340	-	-	340	-	-	-	5,79	340	10.000	330	10.000
EKAD Ekadharma International Tbk	188	185	185	185	-3	42.500	7.862.500	3,63	189	50.000	186	65.000
ETWA Eterindo Wahanatama Tbk	210	205	200	205	-5	267.500	53.712.500	54,49	205	181.000	200	437.500
INCI Intanwijaya Internasional Tbk	215	215	210	215	-	29.500	6.312.500	-3,44	215	434.500	210	744.000
SOBI Sorini Agro Asia Corporindo Tbk	2.150	2.500	2.125	2.200	50	4.711.000	10.684.087.500	22,3	2.200	74.500	2.175	28.000
SRSN Indo Acidatama Tbk	64	65	62	64	-	1.372.000	86.551.000	113,52	64	150.500	63	464.000
TPIA Tri Polyta Indonesia Tbk	1.950	-	-	1.950	-	-	-	3,38	2.050	48.500	1.950	10.000
UNIC Unggul Indah Cahaya Tbk	2.350	-	-	2.350	-	-	-	8,4	2.525	500	1.770	2.500
5.Plastik & Kemasan												
AKKU Aneka Kemasindo Utama Tbk	95	-	-	95	-	-	-	-8,28	-	-	105	42.500
AKPI Argha Karya Prima Inds. Tbk	1.120	1.130	1.110	1.120	-	249.500	279.350.000	12,53	1.120	44.500	1.110	135.500
APLI Asiaplast Industries Tbk	87	87	86	87	-	72.500	6.236.000	4,14	87	212.500	86	85.000
BRNA Berlina Tbk	970	1.030	980	1.030	60	548.500	555.395.000	4,53	1.030	93.000	1.020	25.500
DYNA Dynaplast Tbk	1.500	-	-	1.500	-	-	-	6,29	1.700	3.000	1.450	175.000
FPNI Titan Kimia Nusantara Tbk	133	135	131	135	2	22.000	2.885.500	-2,22	135	9.500	132	3.000
IGAR Kageo Igar Jaya Tbk	179	181	180	180	1	52.500	9.455.000	7,26	181	120.000	179	9.000
IPOL Indopoly Swakarsa Industry Tbk	186	191	183	187	1	9.063.500	1.698.618.000	-	187	89.000	183	272.000
SIAP Sekawan Intipratama Tbk	73	68	68	68	-5	2.000	136.000	6,47	68	2.500	66	500
SIMA Siwani Makmur Tbk	141	-	-	141	-	-	-	-1,3	140	1.500	92	10.000
TRST Trias Sentosa Tbk	196	193	191	193	-3	36.000	6.919.500	7,85	194	262.500	192	6.000
YPAS Yanaprima Hastapersada Tbk	570	570	560	570	-	58.500	33.035.000	16,71	570	12.000	560	136.500
6.Pakan Ternak												
CPIN Charoen Pokphand Indonesia Tbk	4.925	5.050	4.900	4.950	25	2.807.500	13.991.850.000	9,08	4.975	185.000	4.950	775.500
JPFA Japfa Comfeed Indonesia Tbk	2.325	2.325	2.275	2.275	-50	2.706.000	6.217.100.000	7,08	2.300	542.000	2.275	368.500
MAIN Malindo Feedmill Tbk	970	1.050	1.050	1.050	80	20.000	21.000.000	7,28	-	-	1.050	25.000
SIPD Sierad Produce Tbk	53	53	52	53	-	7.010.000	367.320.500	16,43	53	3.566.500	52	17.381.000
7.Kayu & Pengolahannya												
SULI Sumalindo Lestari Jaya Tbk	92	91	88	90	-2	2.371.500	212.592.500	-1,45	90	445.500	88	129.500
TIRT Tirta Mahakam Resources Tbk	86	86	85	85	-1	1.751.500	148.878.500	3,61	86	3.048.000	85	750.500
8.Pulp & Kertas												
FASW Fajar Surya Wisesa Tbk	2.300	2.325	2.275	2.300	-	1.271.000	2.921.600.000	16,26	2.300	24.500	2.275	31.000
INKP Indah Kiat Pulp and Paper Tbk.	1.880	1.990	1.870	1.960	80	26.254.500	51.067.830.000	6,49	1.960	430.500	1.950	842.000
INRU Toba Pulp Lestari Tbk.	490	490	485	490	-	1.100.000	538.987.500	-20,44	490	112.500	405	15.000
KBRI Kertas Basuki Rachmat Ind. Tbk	50	50	50	50	-	755.000	37.750.000	1,63	50	40.617.000	-	-
SAIP Surabaya Agung Industry P. Tbk	137	-	-	137	-	-	-	4,37	165	2.500	-	-
SPMA Suparma Tbk	235	245	230	230	-5	313.000	73.627.500	9,54	240	30.000	230	450.000
TKIM Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk	2.600	2.675	2.575	2.625	25	1.808.000	4.752.487.500	2,59	2.650	107.500	2.625	143.000
ANEKA INDUSTRI												
1.Otomotif dan Komponennya												
ASII Astra International Tbk	48.300	48.500	47.600	48.300	-	1.826.000	87.808.350.000	15,18	48.300	7.500	48.250	9.500
AUTO Astra Otoparts Tbk	17.450	17.500	17.000	17.200	-250	157.500	2.722.875.000	11,93	17.150	500	17.050	3.000
BRAM Indo Kordsa Tbk	1.500	-	-	1.500	-	-	-	4,86	-	-	1.500	20.000
GDYR Goodyear Indonesia Tbk	13.450	-	-	13.450	-	-	-	9,44	13.150	500	12.800	500
GJTL Gajah Tunggal Tbk	1.480	1.610	1.460	1.580	100	72.345.000	111.454.055.000	6,63	1.580	359.000	1.570	1.951.500
IMAS Indomobil Sukses Int'l. Tbk	2.275	2.625	2.400	2.500	225	763.000	1.926.687.500	5,47	2.500	7.000	2.475	500
INDS Indospring Tbk	4.100	3.950	3.875	3.875	-225	1.000	3.912.500	1,84	4.100	1.000	3.875	7.500
LPIN Multi Prima Sejahtera Tbk	1.670	-	-	1.670	-	-	-	2,86	2.000	1.000	-	-
MASA Multistrada Arah Sarana Tbk	255	255	245	250	-5	8.032.500	2.024.847.500	8,56	255	4.178.000	250	175.500
NIPS Nipress Tbk	2.000	-	-	2.000	-	-	-	2,88	1.900	1.000	1.710	5.000
PRAS Prima Alloy Steel Tbk	94	94	94	94	-	4.000	376.000	-1,86	95	2.500	94	3.000
SMSM Selamat Sempurna Tbk	900	920	880	890	-10	31.783.000	28.601.910.000	8,74	890	500	880	3.194.500
SUGI Sugih Energy Tbk.	157	-	-	157	-	-	-	-85,96	-	-	-	-
2.Tekstil & Garmen												
ADMG Polychem Indonesia Tbk	166	174	162	168	2	2.514.500	427.922.000	7,27	170	55.000	168	108.500
ARGO Argo Pantes Tbk	1.300	-	-	1.300	-	-	-	-11,76	1.200	54.000	-	-
CNTB Saham Seri B (Centex) Tbk	5.000	-	-	5.000	-	-	-	14,54	-	-	-	-
CNTX Centex (Preferen) Tbk	2.650	-	-	2.650	-	-	-	7,02	-	-	-	-
ERTX Eratex Djaja Tbk	70	-	-	70	-	-	-	-0,52	90	500	-	-
ESTI Ever Shine Tex Tbk.	72	77	72	77	5	44.500	3.209.000	12,81	78	500	72	206.500
HDTX Panasialndosyntec Tbk	235	235	235	235	-	500	117.500	-6,29	235	138.500	-	-
INDR Indo-Rama Synthetics Tbk.	510	510	500	500	-10	31.500	15.765.000	4,69	570	1.500	510	4.000
KARW Karwell Indonesia Tbk	145	-	-	145	-	-	-	-9,86	-	-	-	-
MYRX Hanson International Tbk	56	56	54	54	-2	11.583.500	632.711.000	12,74	55	383.000	54	108.500
MYRXP Saham Seri B Hanson Int'l Tbk	50	-	-	50	-	-	-	-14,18	50	6.389.500	-	-
MYTX Apac Citra Centertex Tbk	67	70	63	63	-4	358.000	22.965.000	-0,64	66	1.500	64	1.500
PAFI Panasia Filament Inti Tbk	250	-	-	250	-	-	-	-5,51	-	-	-	-
PBRX Pan Brothers Tbk.	600	620	600	600	-	348.500	213.550.000	6,69	610	15.500	600	285.500
POLY Asia Pacific Fibers Tbk	122	128	121	122	-	9.135.000	1.141.814.500	0,59	123	13.500	122	356.000
RICY Ricky Putra Globalindo Tbk	165	165	160	160	-5	100.000	16.025.000	12,07	165	5.000	160	500
SSTM Sunson Textile Manufacture Tbk	200	-	-	200	-	-	-	12,59	195	1.967.500	-	-
TFCO Tifico Fiber Indonesia Tbk	340	340	340	340	-	500	170.000	26,34	340	14.000	260	35.000
UNIT Nusantara Inti Corpora Tbk	125	-	-	125	-	-	-	6,62	135	500	125	1.500
UNTX Unitex Tbk.	3.700	-	-	3.700	-	-	-	-	-	-	-	-
3.Alas Kaki												
BATA Sepatu Bata Tbk	57.500	-	-	57.500	-	-	-	14,11	69.000	500	-	-
BIMA Primarindo Asia Infrastr. Tbk	900	-	-	900	-	-	-	5,67	-	-	-	-
SIMM Surya Intrindo Makmur Tbk	148	-	-	148	-	-	-	-17,93	-	-	-	-
4.Kabel												
IKBI Sumi Indo Kabel Tbk	1.150	-	-	1.150	-	-	-	-85,09	-	-	-	-
JECC Jembo Cable Company Tbk	590	590	590	590	-	500	295.000	17,34	590	18.500	550	1.500
KBLI KMI Wire & Cable Tbk.	67	69	65	66	-1	5.597.500	377.818.500	4,46	67	332.000	66	200.000
KBLM Kabelindo Murni Tbk	110	-	-	110	-	-	-	29,61	-	-	110	50.000
SCCO Supreme Cable Manufacturing Corp Tbk	1.600	-	-	1.600	-	-	-	4,51	-	-	1.600	25.000
VOKS Voksel Electric Tbk	400	-	-	400	-	-	-	-13,13	450	25.000	-	-
5.Elektronika												
PTSN Sat Nusapersada Tbk	69	73	69	69	-	1.506.000	107.255.500	-9,26	71	10.000	69	38.500
6.Lainnya												
ASIA Asia Natural Resources Tbk	119	119	112	113	-6	7.936.500	912.868.000	166,47	113	114.500	112	788.500
KBLV First Media Tbk	430	475	405	445	15	43.500	19.485.000	79,24	450	5.500	420	1.500
MYOH Myoh Technology Tbk	50	-	-	50	-	-	-	-	50	1.830.500	-	-
INDUSTRI BARANG KONSUMSI												
1.Makanan & Minuman												
ADES Akasha Wira International Tbk	660	660	630	650	-10	41.500	26.530.000	21,63	660	56.000	630	11.500
AISA Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk	650	660	640	650	-	3.418.500	2.219.695.000	21,95	650	542.000	640	1.615.000
AQUA Aqua Golden Mississippi Tbk.	244.800	-	-	244.800	-	-	-	24,72	-	-	-	-
CEKA Cahaya Kalbar Tbk	850	-	-	850	-	-	-	5,11	990	2.000	800	2.500
DAVO Davomas Abadi Tbk	78	79	77	78	-	2.782.000	217.546.000	-256,49	78	306.500	77	1.632.500
DLTA Delta Djakarta Tbk	91.000	90.000	90.000	90.000	-1.000	500	45.000.000	10,07	90.000	1.000	87.500	500
INDF Indofood Sukses Makmur Tbk	4.300	4.300	4.225	4.275	-25	18.207.500	77.600.237.500	14,85	4.275	2.061.500	4.250	1.797.000
MLBI Multi Bintang Indonesia Tbk	180.000	-	-	180.000	-	-	-	8,59	200.000	500	170.000	2.500
MYOR Mayora Indah Tbk	7.650	7.950	7.500	7.850	200	588.500	4.631.775.000	14,23	7.900	44.000	7.850	3.500
PSDN Prasidha Aneka Niaga Tbk	110	-	-	110	-	-	-	5,63	-	-	-	-
ROTI Nippon Indosari Corpindo Tbk	1.690	1.700	1.680	1.690	-	1.719.000	2.907.520.000	20,85	1.700	97.500	1.690	223.000
SKLT Sekar Laut Tbk	140	-	-	140	-	-	-	9,15	-	-	-	-
STTP Siantar TOP Tbk	335	-	-	335	-	-	-	30,15	335	100.000	330	50.000
ULTJ Ultra Jaya Milk Tbk	660	680	650	670	10	94.000	61.500.000	14,2	670	15.000	660	26.500
2.Rokok												
GGRM Gudang Garam Tbk	35.500	35.500	34.950	35.500	-	216.500	7.602.700.000	18,41	35.500	13.500	35.200	1.000
HMSP H M Sampoerna Tbk	19.000	18.800	18.550	18.800	-200	6.500	121.025.000	14,21	18.800	1.000	18.650	1.000
RMBA Bentoel International Inv. Tbk	490	500	490	495	5	18.000	8.945.000	15,91	510	10.000	490	2.000
3.Farmasi												
DVLA Darya-Varia Laboratoria Tbk	1.610	1.680	1.610	1.680	70	13.500	21.770.000	9,98	1.670	2.500	1.610	17.000
INAF Indofarma Tbk	86	86	85	86	-	484.000	41.141.500	125,38	86	41.500	85	354.500
KAEF Kimia Farma Tbk	126	127	126	126	-	159.000	20.081.500	20,14	127	79.500	126	214.500
KLBF Kalbe Farma Tbk	2.300	2.325	2.275	2.300	-	6.580.000	15.117.712.500	20,41	2.300	1.123.500	2.275	1.122.000
MERK Merck Tbk	73.000	-	-	73.000	-	-	-	12,76	-	-	72.500	500
PYFA Pyridam Farma Tbk	104	103	102	102	-2	65.000	6.639.500	14,47	104	30.500	102	125.500
SCPI Schering Plough Indonesia Tbk	39.000	-	-	39.000	-	-	-	-13,43	-	-	-	-
SQBB Taisho Pharmaceutical Indonesia Tbk	10.500	-	-	10.500	-	-	-	2,24	-	-	-	-
SQBI Taisho Pharmaceutical Indonesia Tbk	145.000	-	-	145.000	-	-	-	11,31	144.800	3.000	-	-
TSPC Tempo Scan Pacific Tbk	1.330	1.330	1.310	1.330	-	360.000	476.830.000	10,5	1.330	47.000	1.310	41.500
4.Kosmetik & Barang Keperluan Rumah Tangga												
MRAT Mustika Ratu Tbk	445	445	430	440	-5	777.500	338.127.500	8	440	86.000	430	292.500
TCID Mandom Indonesia Tbk	8.200	-	-	8.200	-	-	-	11,99	8.200	10.000	7.000	1.000
UNVR Unilever Indonesia Tbk	16.450	16.650	16.400	16.600	150	1.219.000	20.131.475.000	35,78	16.600	2.000	16.550	19.000
5.Peralatan Rumah Tangga												
KDSI Kedawung Setia Industrial Tbk	175	-	-	175	-	-	-	8,74	185	3.500	165	5.000
KICI Kedaung Indah Can Tbk	185	-	-	185	-	-	-	-12,51	245	500	-	-
LMPI Langgeng Makmur Industri Tbk.	255	255	250	250	-5	211.500	53.387.500	27,43	255	23.000	250	973.500
PROPERTI DAN REAL ESTAT												
1.Properti & Real Estate												
ASRI Alam Sutera Realty Tbk.	199	199	194	197	-2	59.560.500	11.689.113.500	14,2	197	1.658.000	196	1.464.000
BAPA Bekasi Asri Pemula Tbk	197	198	198	198	1	5.000	990.000	8,16	200	5.000	197	21.823.500
BCIP Bumi Citra Permai Tbk	250	245	245	245	-5	789.500	193.427.500	16,89	250	935.000	245	210.500
BIPP Bhuwanatala Indah Permai Tbk	50	-	-	50	-	-	-	-62,47	50	5.180.500	-	-
BKDP Bukit Darmo Property Tbk	111	112	107	108	-3	7.155.500	782.953.000	70,3	109	253.000	108	757.500
BKSL Sentul City Tbk	109	109	104	105	-4	22.268.500	2.357.854.500	131,38	105	1.179.500	104	1.635.000
BSDE Bumi Serpong Damai Tbk	830	830	810	830	-	4.595.500	3.772.550.000	24,86	830	1.161.500	820	805.000
CKRA Citra Kebun Raya Agri Tbk	104	98	92	92	-12	6.000	561.500	-286,96	105	3.000	94	7.500
COWL Cowell Development Tbk	93	96	92	95	2	3.202.000	301.775.500	14,14	95	321.500	94	369.500
CTRA Ciputra Development Tbk	360	360	350	355	-5	1.992.500	701.690.000	29,02	355	76.000	350	1.564.000
CTRP Ciputra Property Tbk.	310	305	300	305	-5	3.840.500	1.171.340.000	12,27	305	583.500	300	3.123.000
CTRS Ciputra Surya Tbk	600	600	590	600	-	2.136.000	1.260.275.000	13,05

BURSA EFEK INDONESIA, 16 AGUSTUS 2010 (SAMBUNGAN DARI HAL. F4)

Nama saham	Kurs Sbl.	Kurs Ttg.	Kurs Trd.	Kurs Ptp.	▲/▼ (poin)	Transaksi Volume	Transaksi Nilai	PER	Minat Jual	Minat Volume	Minat Beli	Minat Volume
TMPI AGIS Tbk	158	171	159	164	6	42.132.500	6.958.311.000	-173,03	164	326.500	163	40.000
TRIL Triwira Insanlestari Tbk.	67	67	64	66	-1	2.811.500	184.113.000	18,82	66	259.000	65	31.000
TURI Tunas Ridean Tbk	630	650	630	650	20	6.916.500	4.437.500.000	12,1	650	300.000	640	1.285.000
UNTR United Tractors Tbk	19.000	19.150	18.750	19.150	150	2.019.500	38.294.000.000	16,87	19.150	93.500	19.100	500
WAPO Wahana Phonix Mandiri Tbk	100	-	-	100	-	-	-	-20,39	-	-	-	-
WICO Wicaksana Overseas Int'l Tbk	50	-	-	50	-	-	-	-10,16	50	3.249.500	-	-
2.Perdagangan Eceran												
ACES Ace Hardware Indonesia Tbk	1.820	1.820	1.810	1.810	-10	10.000	18.165.000	19,72	1.830	2.000	1.810	57.500
ALFA Alfa Retailindo Tbk	2.000	-	-	2.000	-	-	-	-211,68	-	-	-	-
AMRT Sumber Alfaria Trijaya Tbk	1.200	1.110	1.110	1.110	-90	500	555.000	56,51	1.400	25.000	1.110	99.500
CSAP Catur Sentosa Adiprana Tbk.	82	83	81	82	-	17.000	1.390.000	6,23	83	500.000	82	10.000
GOLD Golden Retailindo Tbk	435	445	425	425	-10	444.500	189.347.500	-	425	3.000	420	100.000
HERO Hero Supermarket Tbk	3.250	-	-	3.250	-	-	-	6,9	-	-	3.300	50.000
KOIN Kokoh Inti Arebama Tbk	120	125	110	115	-5	211.500	25.195.000	10,58	118	10.000	115	12.500
MAPI Mitra Adiperkasa Tbk	950	1.040	950	1.020	70	16.065.000	16.014.685.000	8,49	1.020	94.500	1.010	1.000
MPPA Matahari Putra Prima Tbk	940	970	920	920	-20	1.526.000	1.415.675.000	33,65	930	39.000	920	411.000
MTSM Metro Realty Tbk	1.200	-	-	1.200	-	-	-	146	1.250	614.500	-	-
RALS Ramayana Lestari Sentosa Tbk	770	770	740	750	-20	4.520.500	3.401.740.000	54,39	750	561.500	740	1.076.500
RIMO Rimo Catur Lestari Tbk	55	57	55	55	-	31.000	1.716.000	-1,41	57	105.500	55	324.500
SKYB Skybee Tbk	520	510	500	500	-20	30.000	15.005.000	-	510	15.000	500	3.209.500
SONA Sona Topas Tourism Inds.Tbk	1.600	-	-	1.600	-	-	-	14,04	1.650	500.000	-	-
TKGA Toko Gunung Agung Tbk	250	-	-	250	-	-	-	-2,07	-	-	260	500
TRIO Trikomsel Oke Tbk	235	240	230	235	-	46.500	11.150.000	6,28	235	24.000	230	14.500
3.Restoran, Hotel & Pariwisata												
ANTA Anta Express Tour & Travel S Tbk	176	176	176	176	-	2.000	352.000	41,57	180	2.000	176	6.000
BAYU Bayu Buana Tbk	210	215	210	210	-	284.500	59.767.500	39,65	215	8.000	210	370.000
BUVA Bukit Uluwatu Villa Tbk	295	295	285	290	-5	279.500	81.552.500	-	290	1.616.000	285	3.899.000
FAST Fast Food Indonesia Tbk	7.300	7.300	7.300	7.300	-	150.000	1.095.000.000	19,58	-	-	7.050	5.000
GMCW Grahamas Citrawisata Tbk.	860	-	-	860	-	-	-	-	-	-	-	-
HOME Hotel Mandarine Regency Tbk	129	-	-	129	-	-	-	1284,86	114	500	84	75.000
ICON Island Concepts Indonesia Tbk	470	-	-	470	-	-	-	-118,05	-	-	-	-
INPP Indonesian Paradise Property Tbk	180	185	185	185	5	500	92.500	66,01	185	2.000	-	-
JSPT Jakarta Setiabudi Int'l Tbk	700	-	-	700	-	-	-	15,66	-	-	560	500
MAMI Mas Murni Indonesia Tbk	50	-	-	50	-	-	-	99,84	50	3.478.000	-	-
MAMIP Mas Murni Tbk (Preferen)	600	-	-	600	-	-	-	0,19	-	-	-	-
PANR Panorama Sentrawisata Tbk	150	-	-	150	-	-	-	41,51	150	275.000	146	310.000
PDES Destinasi Tirta Nusantara Tbk	190	190	190	190	-	5.500	1.045.000	35,4	200	305.000	190	209.500
PGLI Pembangunan Graha Lestari Inda Tbk	73	-	-	73	-	-	-	-	98	1.000	50	25.000
PJAA Pembangunan Jaya Ancol Tbk	630	620	610	620	-10	36.000	22.310.000	10,1	630	41.000	610	30.500
PLIN Plaza Indonesia Realty Tbk	1.300	-	-	1.300	-	-	-	29,97	1.300	2.500	1.200	10.000
PNSE Pudjiadi & Sons Estate Tbk	750	-	-	750	-	-	-	3,21	-	-	700	2.500
PSAB Pelita Sejahtera Abadi Tbk.	450	-	-	450	-	-	-	-	-	-	-	-
PSKT Pusako Tarinka Tbk.	700	-	-	700	-	-	-	-	-	-	-	-
PTSP Pioneerindo Gourmet Int'l Tbk	250	-	-	250	-	-	-	8,04	250	25.000	-	-
SHID Hotel Sahid Jaya Tbk	730	730	730	730	-	1.500.000	1.095.000.000	34,11	740	46.500	730	110.000
SMMT Eatertainment International Tbk	2.175	-	-	2.175	-	-	-	-	-	-	-	-
4.Advertising, Printing & Media												
ABBA Mahaka Media Tbk.	94	-	-	94	-	-	-	597,96	94	52.500	90	75.000
EMTK Elang Mahkota Teknologi Tbk	670	-	-	670	-	-	-	10,27	670	86.000	620	1.500
FORU Fortune Indonesia Tbk	98	97	93	96	-2	707.500	67.176.500	9,3	97	12.500	81	25.000
IDKM Indosiar Karya Media Tbk	280	295	280	280	-	306.000	87.982.500	8,36	285	6.500	280	107.500
JTPE Jasuindo Tiga Perkasa Tbk	510	-	-	510	-	-	-	6,23	-	-	-	-
LPLI Star Pacific Tbk	210	210	205	210	-	385.000	78.950.000	1,18	210	1.299.000	205	525.000
MNCN Media Nusantara Citra Tbk	305	310	305	310	5	11.958.000	3.658.857.500	5,37	310	3.781.000	305	750.000
SCMA Surya Citra Media Tbk	1.820	1.840	1.800	1.840	20	159.000	288.585.000	8,4	1.840	37.000	1.830	144.500
TMPO Tempo Inti Media Tbk	80	83	79	82	2	267.000	21.267.000	-24,1	82	6.500	80	5.500
5.Jasa Komputer & Perangkatnya												
ASGR Astra Graphia Tbk	430	435	420	425	-5	2.445.000	1.046.270.000	6,52	430	217.000	425	198.000
CENT Centrin Online Tbk.	180	180	180	180	-	5.000	900.000	27,2	-	-	182	3.500
DNET Dyviacom Intrabumi Tbk	350	-	-	350	-	-	-	-3820,96	-	-	350	25.000
ITTG Leo Investments Tbk	129	130	119	125	-4	34.000	4.213.500	3,16	125	500	122	500
LMAS Limas Centric Indonesia Tbk	50	-	-	50	-	-	-	4,9	50	4.551.000	-	-
MTDL Metrodata Electronics Tbk	94	98	95	95	1	1.646.500	157.468.500	6,38	95	92.000	94	3.500.000
6.Perusahaan Investasi												
BHIT Bhakti Investama Tbk	110	110	107	107	-3	28.588.500	3.085.897.500	9,59	108	1.357.500	107	3.180.000
BMTR Global Mediacom Tbk	330	335	325	325	-5	2.213.500	726.615.000	7,44	325	335.000	320	1.338.500
BNBR Bakrie & Brothers Tbk	50	50	50	50	-	1.590.000	79.500.000	24,78	50	375.475.000	-	-
MLPL Multipolar Tbk	97	104	97	100	3	35.254.500	3.551.780.500	7,54	100	237.000	99	250.000
PLAS Polaris Investama Tbk	690	700	690	700	10	46.000	31.745.000	136,31	700	1.084.000	690	1.148.500
POOL Pool Advista Indonesia Tbk	565	-	-	565	-	-	-	6,84	-	-	-	-

Jenis transaksi	Volume	Jumlah	Frekuensi
Transaksi Perdagangan	2.600.557.500	2.419.923.388.000	67.415
B. Negosiasi	4.837.021.801	5.675.171.308.330	306
C. Pasar Tunai	1.000	1.570.000	1
Jumlah perdagangan saham non reguler	**4.837.022.801**	**5.675.172.878.330**	**307**
Total Saham	7.437.580.301	8.095.096.266.330	67.722
Transaksi perdagangan waran reguler	144.466.000	3.045.221.000	2.299
Transaksi perdagangan waran non reguler	965.000	32.030.000	5
Total perdagangan waran	145.431.000	3.077.251.000	2.304
Total perdagangan (16 Agustus 2010)	**7.875.472.301**	**8.098.465.978.330**	**70.729**

Sumber: *Data dari PT BEI diolah kembali oleh Stock Watch*
** Saham yang IPO*

powered by StockWatch® watch intelligently
marketing direct: (021) 526 7041-43 fax: (021) 526 6521
e-mail: stockwatch@limas.com

INDEKS BISNIS-27

Perdagangan saham anggota Indeks BISNIS-27, Senin, 16 Agustus 2010

No.	Kode	Nama	Sebelum	Penutupan	Perubahan	%	Frekuensi	Volume	Nilai (Rp)
1	AALI	Astra Agro Lestari Tbk.	20,450	20,100	-350	-1.71	604	1,281,000	25,777,575,000
2	ADRO	Adaro Energy Tbk.	2,075	2,050	-25	-1.2	479	25,861,000	52,826,537,500
3	ANTM	Aneka Tambang (Persero) Tbk	2,050	2,075	25	1.22	511	11,566,000	23,721,387,500
4	ASII	Astra International Tbk	48,300	48,300	0	0	1,317	1,826,000	87,808,350,000
5	BBCA	Bank Central Asia Tbk	6,000	5,900	-100	-1.67	488	6,730,500	40,534,975,000
6	BBNI	Bank Negara Indonesia Tbk	3,150	3,250	100	3.17	1,384	63,489,500	204,012,787,500
7	BBRI	Bank Rakyat Indonesia Tbk	9,350	9,200	-150	-1.6	989	13,642,500	125,584,900,000
8	BDMN	Bank Danamon Tbk	5,250	5,350	100	1.9	124	1,619,500	8,539,025,000
9	BMRI	Bank Mandiri (Persero) Tbk	5,900	6,000	100	1.69	660	7,118,000	42,033,675,000
10	BNGA	Bank CIMB Niaga Tbk	1,220	1,190	-30	-2.46	167	1,045,500	1,255,980,000
11	GGRM	Gudang Garam Tbk	35,500	35,500	0	0	99	216,500	7,602,700,000
12	INCO	International Nickel Indonesi	4,200	4,275	75	1.79	978	19,820,000	83,845,925,000
13	INDY	Indika Energy Tbk	3,325	3,275	-50	-1.5	198	3,077,000	10,116,562,500
14	INTP	Indocement Tunggal Prakasa Tb	16,200	16,150	-50	-0.31	432	2,935,500	47,571,200,000
15	ITMG	Indo Tambangraya Megah Tbk	38,650	38,650	0	0	257	650,500	25,296,375,000
16	JSMR	Jasa Marga (Persero) Tbk	2,675	2,650	-25	-0.93	197	2,959,500	7,926,912,500
17	KLBF	Kalbe Farma Tbk	2,300	2,300	0	0	304	6,580,000	15,117,712,500
18	LPKR	Lippo Karawaci Tbk	495	510	15	3.03	1,182	235,262,500	117,981,827,500
19	PGAS	Perusahaan Gas Negara Tbk	4,100	4,100	0	0	588	22,363,500	91,620,937,500
20	PNBN	Bank Pan Indonesia Tbk	1,150	1,200	50	4.35	90	1,017,500	1,169,970,000
21	PTBA	Tambang Batubara Bukit AsamTb	16,350	16,450	100	0.61	338	986,000	16,138,050,000
22	SMCB	Holcim Indonesia Tbk	2,275	2,275	0	0	212	2,373,000	5,379,037,500
23	SMGR	Semen Gresik (Persero) Tbk	8,900	8,900	0	0	665	4,671,500	41,136,400,000
24	TINS	Timah (Persero) Tbk.	2,425	2,350	-75	-3.09	882	16,879,500	40,118,212,500
25	TLKM	Telekomunikasi Indonesia Tbk	8,500	8,550	50	0.59	1,185	14,739,000	125,121,175,000
26	UNTR	United Tractors Tbk	19,000	19,150	150	0.79	666	2,019,500	38,294,000,000
27	UNVR	Unilever Indonesia Tbk	16,450	16,600	150	0.91	462	1,219,000	20,131,475,000

Sumber: *BEI*

10 SAHAM TERAKTIF

Stock	Prev	Close	Volume	Value
BUMI	1,580	1,490	104,404,000	158,440,355,000
GJTL	1,480	1,580	72,345,000	111,454,055,000
ELTY	104	102	160,581,000	16,806,417,000
SMSM	900	890	31,783,000	28,601,910,000
DOID	840	790	60,113,000	47,592,000,000
BLTA	250	255	121,760,500	30,886,440,000
INKP	1,880	1,960	26,254,500	51,067,830,000
MDLN	240	275	86,473,000	23,203,845,000
BBNI	3,150	3,250	63,489,500	204,012,787,500
BJBR	1,300	1,250	60,703,000	77,033,960,000

10 SAHAM PENCETAK LOSS

Stock	Prev	Close	Volume	Value
CKRA	104	92	6,000	561,500
IKAI	145	129	1,989,500	266,990,000
AMRT	1,200	1,110	500	555,000
SIAP	73	68	2,000	136,000
UNSP	295	275	49,296,500	13,817,410,000
RIGS	740	690	253,500	178,510,000
TRUB	81	76	22,090,000	1,716,672,500
MYTX	67	63	358,000	22,965,000
DOID	840	790	60,113,000	47,592,000,000
BUMI	1,580	1,490	104,404,000	158,440,355,000

10 SAHAM PENCETAK GAIN

Stock	Prev	Close	Volume	Value
MDLN	240	275	86,473,000	23,203,845,000
BTPN	10,400	11,750	179,500	2,088,700,000
MREI	380	420	51,500	20,130,000
IMAS	2,275	2,500	763,000	1,926,687,500
GEMA	270	295	29,500	8,132,500
MAIN	970	1,050	20,000	21,000,000
MAPI	950	1,020	16,065,000	16,014,685,000
BBLD	280	300	128,000	37,415,000
ESTI	72	77	44,500	3,209,000
INVS	2,575	2,750	48,000	126,150,000

10 PIALANG TERAKTIF

Code	Freq	Volume	Value
YU	2,274	9,552,464,400	11,022,516,419,500
ZP	6,380	142,372,000	365,557,305,000
DB	1,977	67,025,500	255,291,982,500
CS	3,914	166,770,000	252,466,955,500
KZ	1,449	86,873,000	188,378,960,000
YP	16,681	380,250,000	185,534,134,000
AK	1,321	61,730,442	184,087,401,164
DR	3,775	227,166,500	168,812,247,000
CC	2,837	140,807,500	164,117,674,500
DX	2,007	82,531,000	160,262,206,500

TRANSAKSI WARAN 16 AGUSTUS 2010

Code	Date	Close	▲/▼	Value	Code	Date	Close	▲/▼	Value
AGRO-W	25/05/2011	54	0	289,320,000	INVS-W	08/05/2015	1,320	70	85,005,000
AMAG-W	17/12/2010	18	0	605,000	IPOL-W	10/07/2013	33	-1	82,748,000
BABP-W	28/12/2010	40	0	0	KARK-W	13/04/2011	32	12	35,737,500
BACA-W	11/07/2012	30	0	0	KBLV-W2	03/05/2013	140	0	0
BAPA-W	11/01/2013	35	0	0	KBRI-W	02/07/2011	5	0	31,478,500
BCIP-W	10/12/2012	130	0	0	KOIN-W	08/04/2011	28	0	2,860,500
BIPI-W	11/02/2013	35	-1	283,624,500	LAPD-W	08/04/2011	51	0	0
BMSR-W	15/11/2013	1	0	0	META-W	26/07/2013	40	-4	208,575,000
BNBR-W	01/04/2011	4	-1	23,991,000	MIRA-W	12/11/2010	200	0	0
BUDI-W	10/07/2012	92	-3	9,200,000	MIRA-W2	25/11/2011	1	0	0
BVIC-W	21/06/2011	70	0	0	MLPL-W	12/04/2013	16	1	296,813,000
BVIC-W2	10/07/2013	35	0	0	POOL-W	11/07/2014	1	0	0
CKRA-W	26/01/2013	42	0	0	RODA-W	26/01/2013	85	0	0
COWL-W	11/12/2010	18	2	58,939,500	SMMA-W4	09/07/2013	950	0	0
DEWA-W	23/09/2010	2	0	70,884,000	TBLA-W	13/07/2011	255	0	0
DILD-W	12/04/2012	102	-2	370,885,500	TMPI-W	17/03/2011	54	6	52,268,500
ELTY-W	25/01/2012	42	9	167,692,500	TRAM-W	09/09/2011	395	0	48,347,500
ENRG-W	14/01/2013	25	0	684,386,000	UNSP-W	07/09/2010	1	-2	931,000
GPRA-W	08/10/2010	4	0	1,272,000	UNSP-W2	12/02/2013	85	-7	6,375,000
GREN-W	15/07/2013	73	-1	233,281,500	WEHA-W	28/05/2012	16	0	0
INDX-W	15/06/2012	1	0	0	**Jumlah**				**3,045,221,000**

Sumber: *BEI*

INDEKS BURSA GLOBAL

Perkembangan indeks bursa global hingga Selasa, 17 Agustus 2010.

Indeks	13-08-10	16-08-10	17-08-10
Asia Tenggara			
Jakarta Composite Index (IHSG)	3,053.01	3,052.60	Libur
Kuala Lumpur Composite Index	1,360.15	1,370.58	1,378.47
Strait Times Index (Singapura)	2,939.97	2,933.51	2,923.36
SET (Bangkok)	862.16	860.55	865.78
PSEi (Manila)	3,469.52	3,479.67	3,502.25
Asia & Pasifik			
Nikkei-225 (Tokyo)	9,253.46	9,196.67	9,161.68
Hang Seng (Hong Kong)	21,071.57	21,112.12	21,137.43
Kospi (Seoul)	1,746.24	1,743.31	1,755.03
Shanghai	2,606.70	2,661.71	2,671.89
Taipei	7,891.58	7,941.22	7,931.09
BSE Sensex-30 (Mumbay)	18,167.03	18,050.78	18,048.85
All Ordinary	4,480.90	4,465.40	4,503.20
NZX 50 (Wellington)	3,015.13	3,023.53	3,006.55
Amerika			
DJIA	10,303.15	10,302.01	--
S&P 500 Index	1,079.25	1,079.38	--
Nasdaq Composite Index	2,173.48	2,181.87	--
S&P/TSX Comp (Toronto)	11,528.25	11,552.76	--
Meksiko Bolsa Index	32,099.75	32,119.88	--
Brazil Bovespa Index	66,264.43	66,701.89	--
Eropa			
FTSE-100 (London)	5,275.44	5,276.10	--
CAC-40 (Paris)	3,610.91	3,597.60	--
DAX Index (Frankfurt)	6,110.41	6,110.57	--
IBEX-35 (Spanyol)	10,275.80	10,258.30	--
FTSE MIB Index (Milan)	20,473.15	20,409.06	--
AEX-Index (Amsterdam)	323.92	323.14	--
OMX-30 (Stockholm)	1,036.45	1,046.09	--
Micex Index (Moskow)	1,371.46	1,377.47	--
Timur Tengah & Afrika			
DFM General Index (Dubai)	1,468.01	1,482.33	--
FTSE/JSE Top-40 (Johannesburg)	24,424.34	24,489.89	--

Sumber: *Bloomberg*

INDEKS SAHAM

Indeks penutupan saham per sektor di BEI 16 Agustus 2010.

Sektor	12/08	13/08	16/08
Gabungan	3.025,644	3.053,010	3.052,599
Pertanian	1.767,798	1.775,200	1.750,669
Pertambangan	2.272,738	2.295,476	2.279,509
Industri Dasar	328,150	331,130	331,672
Aneka Industri	821,382	835,944	837,092
Ind Konsumsi	972,348	975,763	979,615
Properti	169,025	169,343	168,815
Infrastruktur	734,814	742,574	744,182
Keuangan	392,092	396,140	396,347
Perdagangan	324,661	325,487	325,931
Manufaktur	711,665	718,451	720,240
LQ 45	574,782	579,934	579,554
JII	468,863	472,932	474,062
MBX	879,367	887,669	888,252
DBX	384,832	386,892	383,981
Kompas 100	721,820	727,905	727,615
Bisnis-27	281,662	284,309	284,712
Pefindo25 Index	257,457	256,455	255,867
Sri-Kehati Index	172,416	174,106	174,509

KURS VALUTA

Kurs transaksi dan kurs uang kertas asing Bank Indonesia pada 16 Agustus 2010.

Mata uang	Nilai	Kurs Transaksi Beli Rp	Kurs Transaksi Jual Rp	Kurs uang kertas asing Beli Rp	Kurs uang kertas asing Jual Rp
Dolar Australia	1	7,954.80	8,035.76	7,550.08	8,440.52
Dolar Brunei	1	6,545.41	6,616.13	6,212.40	6,949.39
Dolar Kanada	1	8,580.89	8,671.40	8,144.31	9,108.19
Franc Swiss	1	8,512.28	8,602.86	8,079.19	9,036.19
Yuan Cina	1	1,313.91	1,327.13	-	-
Kronor Denmark	1	1,533.36	1,550.65	1,455.34	1,628.76
Euro	1	11,430.94	11,548.69	10,849.36	12,130.41
Pound Inggris	1	13,929.62	14,073.41	13,220.91	14,782.30
Dolar Hongkong	1	1,150.42	1,162.07	1,091.89	1,220.60
Yen Jepang	100	10,413.37	10,524.29	9,883.56	11,054.41
Won Korea	1	7.48	7.56	-	-
Ringgit Malaysia	1	2,806.97	2,837.89	-	-
Kronor Norwegia	1	1,439.08	1,457.66	1,365.86	1,531.09
Dolar Selandia	1	6,284.25	6,350.20	5,964.52	6,670.06
Kina Papua Nugini	1	3,282.08	3,531.90	3,115.10	3,709.81
Peso Philipina	1	196.42	198.46	-	-
Kronor Swedia	1	1,198.12	1,213.02	1,137.16	1,274.12
Dolar Singapura	1	6,545.41	6,616.13	6,212.40	6,949.39
Baht Thailand	1	280.26	283.61	266.00	297.90
Dolar AS	1	8,943.00	9,033.00	8,488.00	9,488.00

Sumber: *Bank Indonesia*

KURS BANK DEVISA

Transaksi TOD/TOM/SPOT pada 16 Agustus 2010 (US$.000).

Jangka waktu	Tertinggi	Terendah	Rata-rata tertimbang	Volume
Bank dalam negeri:				
TOD	8.988,00	8.977,00	8.984,67	16.730,00
TOM	0.000,00	0.000,00	0.000,00	0,00
SPOT	8.995,00	8.979,00	8.990,00	194.750,00
Bank luar negeri :				
TOD	9.000,00	8.970,40	8.988,40	17.003,80
TOM	8.992,00	8.978,00	8.987,59	20.938,92
SPOT	8.993,00	8.980,00	8.989,92	5.428,85
Nasabah dalam negeri asing:				
TOD	8.983,00	8.650,00	8.947,46	1.650,52
TOM	0.000,00	0.000,00	0.000,00	0,00
SPOT	8.986,00	8.986,00	8.986,00	1.400,00
Nasabah dalam negeri lainnya:				
TOD	9.200,00	8.650,00	8.975,36	49.597,20
TOM	9.030,00	8.983,00	8.993,43	2.953,51
SPOT	8.995,00	8.980,00	8.988,84	4.114,93
Nasabah luar negeri:				
TOD	9.010,00	8.950,49	8.986,15	14.259,85
TOM	8.995,00	8.975,00	8.975,58	35.169,44
SPOT	8.996,00	8.967,00	8.987,33	11.453,37

Sumber: *PIPU BI*

KURS SWAP

Kurs US$/Rp transaksi SWAP pada 16 Agustus 2010 (US$.000).

Jangka waktu	Base rate tertinggi	Base rate terendah	Base rate rata-rata tertimbang	Premi Swap tertinggi	Premi Swap terendah	Volume
Bank dalam negeri:						
Swap O/N	8.990,00	8.987,00	8.987,61	2,95	1,48	21.000,00
Tom/Next	8.990,00	8.984,00	8.987,00	3,00	3,00	20.000,00
Spot/Next	8.990,00	8.987,00	8.988,50	4,50	4,50	16.000,00
Lebih dr Spot/Next s.d 1 Minggu	0.000,00	0.000,00	0.000,00	0,00	0,00	0,00
Lebih dr 1 Minggu s.d 2 Minggu	8.985,00	8.985,00	8.985,00	20,85	20,85	5.000,00
Lebih dr 2 Minggu s.d 1 Bulan	0.000,00	0.000,00	0.000,00	0,00	0,00	0,00
Lebih dr 1 Bulan s.d 3 Bulan	0.000,00	0.000,00	0.000,00	0,00	0,00	0,00
Lebih dr 3 Bulan s.d 6 Bulan	0.000,00	0.000,00	0.000,00	0,00	0,00	0,00
Diatas 6 Bulan	0.000,00	0.000,00	0.000,00	0,00	0,00	0,00
Bank luar negeri:						
Swap O/N	0.000,00	0.000,00	0.000,00	0,00	0,00	0,00
Tom/Next	0.000,00	0.000,00	0.000,00	0,00	0,00	0,00
Spot/Next	0.000,00	0.000,00	0.000,00	0,00	0,00	0,00
Lebih dr Spot/Next s.d 1 Minggu	0.000,00	0.000,00	0.000,00	0,00	0,00	0,00
Lebih dr 1 Minggu s.d 2 Minggu	0.000,00	0.000,00	0.000,00	0,00	0,00	0,00
Lebih dr 2 Minggu s.d 1 Bulan	0.000,00	0.000,00	0.000,00	0,00	0,00	0,00
Lebih dr 1 Bulan s.d 3 Bulan	0.000,00	0.000,00	0.000,00	0,00	0,00	0,00
Lebih dr 3 Bulan s.d 6 Bulan	0.000,00	0.000,00	0.000,00	0,00	0,00	0,00
Diatas 6 Bulan	0.000,00	0.000,00	0.000,00	0,00	0,00	0,00
Nasabah dalam negeri asing:						
Swap O/N	0.000,00	0.000,00	0.000,00	0,00	0,00	0,00
Tom/Next	0.000,00	0.000,00	0.000,00	0,00	0,00	0,00
Spot/Next	0.000,00	0.000,00	0.000,00	0,00	0,00	0,00
Lebih dr Spot/Next s.d 1 Minggu	0.000,00	0.000,00	0.000,00	0,00	0,00	0,00
Lebih dr 1 Minggu s.d 2 Minggu	0.000,00	0.000,00	0.000,00	0,00	0,00	0,00
Lebih dr 2 Minggu s.d 1 Bulan	0.000,

Danareksa Investment Management

Danareksa Syariah Berimbang

15.38% (YoY)

18 Agustus 2009 - 18 Agustus 2010

www.danareksaonline.com/reksadana

reksa dana

Investasi Melalui Reksa Dana mengandung risiko. Calon pemodal wajib membaca dan memahami prospektus sebelum memutuskan untuk berinvestasi melalui reksa dana. Kinerja masa lalu tidak mencerminkan kinerja masa datang.

Nilai aktiva bersih dan hasil investasi berbagai reksa dana hingga 16 Agustus 2010

Nama /jenis Reksadana	Nilai aktiva bersih per unit	Hasil investasi dalam 30 hari terakhir	1 tahun terakhir	Riil 1 th terakhir
	(Rp)	(%)	(%)	(%)
● KUSTODIAN BANK CIMB NIAGA				
Pendapatan Tetap				
AAA Bond Fund 2	1.203,15	0,86	10,55	7,27
Bahana Dana Arjuna	1.728,97	0,54	12,23	10,01
BNI Dana Syariah	1.824,36	0,64	11,91	10,80
Brent Dana Tetap	1.563,88	0,79	4,12	3,09
Danamas Pasti	2.202,09	0,79	8,32	6,16
Danamas Stabil	1.806,46	0,82	10,53	7,79
Danareksa Pendapatan Prima Plus	1.024,10	0,72	--	--
I - Hajji Syariah Fund	1.871,51	0,80	12,55	10,88
Jisawi Pendapatan Tetap	1.192,24	0,89	10,47	9,37
Lautandhana Fixed Income	1.782,06	3,29	24,18	22,34
Mega Dana Ori Dua	1.337,43	1,70	13,06	10,82
Pacific Fixed Fund	1.048,34	1,02	--	--
Paramitra Platinum B	964,33	0,57	3,84	3,84
Pavillion Dana Anugrah	1.159,65	0,43	8,70	6,29
Prospera Obligasi	1.948,40	0,59	13,95	11,69
Prospera Obligasi Plus	2.263,45	0,06	11,73	7,35
Reksa Dana Mega Dana Pendapatan Tetap	1.181,43	1,08	17,89	14,43
Reksa Pg Sejahtera	1.828,15	0,85	13,42	11,17
Reksadana Dana Berbunga Tiga	1.305,05	1,02	14,24	13,11
Reksadana Ori	1.358,55	0,67	10,35	8,17
Reksadana Rido Dua	1.830,95	1,96	23,25	20,81
Reksadana Syariah Batasa Sukuk	1.095,12	0,31	3,63	2,09
Riau Income Fund	1.487,77	0,51	6,51	4,40
Sam Sukuk Syariah Sejahtera	1.057,45	0,58	--	--
Simas Danamas Instrumen Negara	1.247,37	0,61	8,01	8,01
Simas Danamas Mantap Plus	1.366,57	0,88	11,20	9,00
Tiga Pilar Dana Tetap	2.016,07	1,34	24,57	22,72
Trim Dana Tetap 2	1.299,81	0,79	10,48	9,38
Saham				
AAA Blue Chip Value Fund	1.354,18	0,92	23,18	21,35
Batasa Equity Syariah	747,94	-0,47	-23,33	-24,47
BNI Dana Berkembang	1.794,23	3,86	-12,83	-13,69
Dana Ekuitas Andalan	3.023,91	0,64	22,93	8,47
Euro Peregrine Equity (15/06/2010)	1.110,91	1,84	14,02	14,02
Jisawi Saham	1.515,14	2,74	20,95	16,21
Lautandhana Equity	1.365,02	1,37	12,34	10,67
Lautandhana Equity Progresif	904,75	-1,40	-13,93	-15,21
Makinta Growth Fund	795,56	3,99	-4,37	-4,37
Makinta Mantap	3.158,01	-0,18	-19,45	-21,42
Mega Dana Saham Syariah	1.835,95	2,06	8,76	3,48
Paramitra Premium	629,74	1,90	-46,55	-46,55
Reksa Dana Bahana Equity Smart	1.147,10	3,54	22,01	20,20
Reksa Dana Mega Dana Ekuitas	914,99	1,43	7,58	4,41
Reksa Dana Millenium Equity	1.470,63	3,25	10,62	10,62
Reksa Dana Pratama Equity	1.072,51	--	--	--
Simas Danamas Saham	1.394,16	0,73	4,17	4,17
Trim Kapital	5.136,77	0,80	11,94	8,08
Trim Kapital Plus	1.974,61	5,06	20,13	15,98
Campuran				
AAA Amanah Syariah Fund	1.774,62	2,54	11,88	10,21
AAA Balanced Fund	2.868,71	1,01	24,82	22,36
Bahana Kombinasi Arjuna	2.383,55	0,68	19,29	16,35
BNI Dana Plus Syariah	1.217,08	1,93	-10,52	-11,40
Brent Dana Fleksi	1.585,96	1,23	11,54	9,35
Capital Syariah Fleksi	1.186,03	1,68	-4,07	-5,02
Cipta Dinamika	1.033,76	0,51	--	--
Danamas Fleksi	2.014,73	1,02	12,82	10,03
Jakarta Flexi Plus	558,99	0,04	-18,57	-20,99
Jisawi Flexi	1.824,31	2,33	17,14	12,55
Lautandhana Balanced Fund	1.766,17	1,17	11,70	9,49
Lautandhana Ugm Fund	920,39	-0,30	-10,75	-12,07
Mega Dana Kombinasi	1.877,47	0,59	12,05	8,75
Phillip Rupiah Balanced Fund	1.463,87	2,14	20,21	15,48
Prospera Balance	3.216,58	-0,81	18,67	14,01
Reksa Dana Bahana Balance Smart	1.419,19	1,09	17,45	15,70
Reksa Dana Falcon Asia Optima Plus	1.383,70	0,85	2,06	-1,95
Reksa Dana Mega Dana Kombinasi Dua	781,51	0,22	14,11	10,75
Reksa Dana Tfi [X]-Tra Dinamis	2.378,23	0,81	4,30	1,23
Reksadana Dana Fleksibel Dua	553,83	0,31	-25,58	-26,31
Reksadana Gani Flexi Fund	1.466,29	1,59	13,86	12,74
Euro Peregrine Berimbang Plus (15/06/2010)	726,52	9,79	-28,81	-31,60
Reksadana Mega Dana Syariah	1.550,98	1,15	8,01	5,87
Reksadana Mega Sri Kehati Harmoni	1.055,14	1,53	--	--
Sam Dana Berkembang	8.613,25	4,57	-2,78	-2,78
Sam Syariah Berimbang	1.052,19	2,53	--	--
Simas Satu	3.018,90	1,87	-0,12	-3,55
Star Balanced	2.244,75	-1,41	19,79	17,99
Valbury Inklusi	1.059,93	0,55	12,27	10,60
Pasar Uang				
AAA Money Market Fund	1.000,00	0,67	8,53	8,53
Danamas Rupiah	1.000,00	0,40	5,66	5,66
Danamas Rupiah Plus	1.000,00	0,45	5,83	5,83
Lautandhana Liquid	1.000,00	0,60	--	--
Phillip Money Market Fund	1.000,00	0,00	--	--
Reksadana Mega Dana Kas	1.000,00	0,55	7,88	7,88
Reksadana Pavillion Matahari	1.000,00	0,33	-31,67	-31,67
Riau Liquid Fund	1.000,00	0,32	4,12	4,12
Trim Kas 2	1.000,00	0,60	7,96	7,96
Terproteksi				
BNIS Proteksi V	1.230,09	0,57	10,60	10,60
AAA Reksa Premium Proteksi II	1.033,95	0,16	3,39	-1,78
AAA Reksa Premium Proteksi III (30/04/10)	1.022,07	1,42	--	--
Batavia Proteksi Pajajaran	1.022,79	0,99	0,56	-1,42
HPAM Proteksi-1 (31/03/10)	1.230,70	0,24	18,54	18,54
Lautandhana Iyakkapi Proteksi I	1.013,47	0,85	-1,06	-2,53
Lautandhana Proteksi Dinamis	1.020,24	1,16	--	--
Lautandhana Proteksi Dinamis II	1.010,53	0,66	--	--
Lautandhana Proteksi I	1.176,46	0,13	4,40	2,85
Lautandhana Proteksi II	1.144,09	0,87	10,95	9,31
Lautandhana Proteksi III	1.010,66	-5,59	0,44	-1,05
Lautandhana Proteksi IV	1.036,98	0,89	0,70	-0,80
Lautandhana Proteksi V	1.032,12	0,82	0,23	-1,25
Mandiri Capital Protected Income Fund 12 (16/08/10)	1.041,76	-0,28	--	--
Mandiri Capital Protected Income Fund 2 (12/08/10)	1.038,76	-0,14	3,45	3,45
Mandiri Dana Protected Berkala Seri 3	1.046,66	0,94	0,56	0,56
Mandiri Terproteksi Dana Pendapatan Berkala 11 (16/08/10)	1.032,21	-0,22	--	--
Mandiri Terproteksi Dana Pendapatan Berkala 3	996,99	1,11	--	--
Rdt Danareksa Proteksi Melati Optima XXII	1.002,55	--	--	--
Reksa Dana Mega Dana Terproteksi III	1.014,70	1,01	0,16	-3,31
Reksa Dana Mega Dana Terproteksi IV	1.002,42	-0,32	--	--
Reksa Dana Mega Dana Terproteksi VI	1.004,63	-0,73	--	--
Reksa Dana Terproteksi BNIS Proteksi I	1.269,24	0,68	8,62	8,62
Reksa Dana Terproteksi BNIS Proteksi II	1.256,61	1,14	7,41	7,41
Reksa Dana Terproteksi BNIS Proteksi IV	1.034,58	0,77	0,26	0,26
Reksa Dana Terproteksi BNIs Proteksi IX (31/05/10)	1.233,04	0,79	11,35	11,35
Reksadana Terproteksi Recapital Proteksi III-Seri 1(29/04/10) (**)	1.000,00	--	--	--
Reksadana Terproteksi Recapital Proteksi III	996,33	1,07	--	--
Reksadana Capital Proteksi-I	1.563,42	0,92	11,40	11,40
Reksadana Danamas Terproteksi I	1.504,84	0,65	9,42	6,68
Reksadana Mega Dana Terproteksi I	1.544,40	1,04	13,13	9,21
Reksadana Mega Dana Terproteksi II	1.217,37	0,93	11,61	7,74
Reksadana Recapital Proteksi III - Seri 1 (30/04/10)	1.000,77	--	--	--
Sidana Proteksi Batavia Div. VI (12/03/10)	1.009,33	0,55	1,13	1,13
Reksadana Terproteksi Recapital Proteksi III (30/06/10)	985,75	-2,00	--	--
Trim Terproteksi Prima	1.199,56	0,92	12,01	0,81
Trim Terproteksi Prima II	1.198,60	1,18	15,21	3,68
Trim Terproteksi Prima III (30/04/10)	1.109,69	0,93	--	--
Penyertaan Terbatas				
RDPT AAA State Owned Enterprises Inf. Fund	5.084.051.447,19	-1,07	--	--
● KUSTODIAN DEUTSCHE BANK				
Pendapatan tetap				
Bahana Investasi Abadi	1.345,84	0,42	14,74	11,36
First State Ind. Bond Fund	1.983,17	1,09	19,95	15,25
Fortis Rupiah Plus	1.468,33	0,65	6,74	6,74
GMT Dana Obligasi Plus	1.739,11	2,46	18,14	18,14
GMT Dana Pasti 2	1.294,66	1,19	13,48	13,48
Maestrodollar	1,3366	2,09	10,88	7,62
Mandiri Investa Dana Obligasi Seri II	987,02	1,10	17,87	17,87
Mandiri Investa Dana Syariah	1.512,46	0,64	10,63	8,17
Mandiri Investa Dana Utama	1.103,06	-0,03	14,56	12,30
Mandiri Investa Keluarga	1.080,95	0,10	9,52	7,35
Manulife Obligasi Negara Indonesia II	1.299,39	1,02	16,20	14,75
Manulife Obligasi Unggulan	1.519,01	0,75	9,05	7,69
Manulife Pendapatan Bulanan II	1.092,30	0,76	10,36	8,98
Mr Dollar (US$)	1,9662	-0,02	32,80	30,17
Panin Dana Utama Plus 2	1.451,40	1,14	17,05	17,05
PNM Dana Sejahtera II	1.182,81	1,12	8,56	8,56
Reksa Dana PNM Amanah Syariah	1.475,86	0,65	11,42	9,21
Schroder Dana Andalan II	1.050,01	0,82	7,88	7,34
Schroder Dana Mantap Plus	2.435,29	1,99	21,64	19,23
Schroder Dana Mantap Plus II	1.505,56	1,53	20,73	18,34
Schroder Dana Obligasi Ekstra	1.209,36	0,04	8,41	6,26
Schroder USD Bond Fund (US$)	1,2726	3,33	17,38	17,38
Saham				
Bahana Dana Prima	10.284,71	0,11	22,21	18,60
Batavia Dana Saham	34.505,98	0,24	22,68	20,26
Batavia Dana Saham Agro	1.050,45	-0,03	17,70	12,53
Batavia Dana Saham Optimal	1.546,66	0,87	20,65	15,90
Batavia Dana Saham Syariah	1.344,89	0,33	11,21	9,01
Cipta Syariah Equity	1.165,13	1,56	12,45	12,45
Dana Pratama Ekuitas (D/H Platinum Saham)	4.873,42	1,54	1,57	0,05
First State Indoequity Sectoral Fund	3.661,47	0,26	28,93	23,88
First State Indoequity Value Select Fund	1.116,10	-0,18	25,06	20,16
Fortis Ekuitas	11.911,90	2,24	28,17	23,20
Fortis Maxi Saham	1.166,57	1,44	--	--
GMT Dana Ekuitas	2.060,64	2,07	14,69	14,69
Mandiri Investa Atraktif Syariah	1.090,76	0,93	12,58	10,08
Mandiri Investa UGM	1.917,50	0,43	19,28	16,63
Manulife Dana Saham	8.143,61	0,31	27,30	25,70
Panin Dana Maksima	38.267,72	11,67	71,12	67,73
Phinisi Dana Saham	14.613,69	0,38	29,48	27,87
Pratama Saham	3.114,83	1,25	3,83	1,77
Reksa Dana Axa Citradinamis	3.198,34	0,20	19,45	17,97
Reksa Dana CIMB-Principal Equity Aggressive	2.528,56	-0,34	17,59	14,98
Reksa Dana CIMB-Principal Islamic Equity Growth SY	1.239,32	1,97	10,92	10,92
Reksa Dana Grow-2-Prosper	1.757,54	3,05	18,66	13,99
Rencana Cerdas	8.581,17	0,19	25,84	20,95
Schroder Dana Prestasi Plus	18.047,33	0,71	27,17	24,05
Syailendra Equity Opportunity Fund	2.144,52	3,24	25,21	21,49
Trim Syariah Saham	925,29	2,41	3,33	3,33
Campuran				
Bahana Dana Infrastruktur	5.710,97	2,24	14,60	11,21
Bahana Dana Selaras	5.023,63	0,49	20,98	17,41
Batavia Dana Dinamis	4.389,15	0,69	15,52	14,94
Cipta Balance	1.134,22	0,02	19,71	15,06
Cipta Syariah Balance	1.175,90	1,38	10,40	10,40
Citragold	1.765,37	-0,23	20,68	17,13
Dana Selaras Dinamis	2.529,59	0,23	24,84	21,76
First State Ind. Balanced Fund	1.917,43	0,05	9,98	5,67
Fortis Dana Investa	2.154,36	1,12	25,15	22,09
Fortis Equitra	2.798,93	0,50	5,43	2,33
Fortis Pesona	16.312,69	2,00	28,13	25,28
Garuda Satu	4.577,12	1,64	-0,37	-3,81
Goldmany Dana Fleksi	837,52	-2,30	10,34	8,70
Mandiri Investa Aktif	2.520,68	0,41	16,69	14,38
Mandiri Investa Syariah Berimbang	2.230,61	1,32	9,23	7,06
Manulife Dana Campuran II	1.804,45	0,69	22,82	21,28
Pratama Berimbang (D/H Platinum Berimbang)	2.240,74	1,44	1,58	0,07
Premier Citra Optima	1.732,30	-0,16	-8,54	-12,12
Rd Bnp Paribas Pro Balance	1.000,11	--	--	--
Rd Bnp Paribas Spektra (D/H Fortis Spektra)	1.000,24	1,04	20,88	17,33
Reksa Dana Batavia Prima Ekspektasi	2.332,95	0,92	21,76	21,76
Reksa Dana CIMB-Principal Balanced Autopilot	1.053,27	0,02	--	--
Reksa Dana CIMB-Principal Balanced Growth	2.276,46	-0,40	15,84	13,27
Reksa Dana CIMB-Principal Islamic Balanced Growth	1.184,32	1,22	12,60	12,60
Reksa Dana CIMB-Principal Ugm Balanced	1.472,87	-0,22	12,39	9,90
Reksa Dana GMT Dana Fleksi	1.558,34	2,13	6,47	4,36
Reksa Dana Guru	1.295,36	2,20	9,24	7,62
Reksa Dana Maestroberimbang	3.289,95	0,20	19,15	17,68
Reksa Dana Osk Nusadana Kombinasi Maxima	1.448,21	-0,77	23,36	21,53
Reksa Dana Panin Dana Bersama	3.338,24	9,62	57,62	53,77
Reksa Dana Paramitra Optimum	477,40	2,58	-14,05	-15,33
Reksa Dana PNM Syariah	2.936,27	3,05	4,90	1,85
Reksa Dana Prima	850,56	-0,23	-11,48	-12,36
Reksa Dana Si Dana Batavia CPI	1.183,89	0,89	--	--
Reksa Dana Syariah Batasa Kombinasi	698,88	0,90	-15,54	-15,54
Reksa Dana Synergy Flexi	380,38	-5,34	-50,21	-52,16
Schroder Dana Terpadu II	2.212,19	0,87	20,99	18,02
Schroder Providence Fund	2.239,07	0,68	28,89	28,89
Schroder Syariah Balanced Fund	1.404,65	0,73	17,03	14,72
Semesta Dana Maxima	3.734,95	2,18	28,19	25,65
Syailendra Balance Opportunity Fund	1.375,26	2,07	12,74	12,74
Trim Kombinasi 2	1.205,88	0,52	1,94	1,94
Trim Syariah Berimbang	1.356,53	1,91	5,82	5,82
Pasar uang				
Bahana Dana Likuid	1.000,00	0,28	5,63	5,63
Mandiri Investa Pasar Uang	1.000,00	0,47	6,60	6,60
Manulife Dana Kas II	1.000,00	0,29	4,81	4,81
Mrs Cash Kresna	1.000,00	0,40	6,55	6,55
NISP Dana Siaga	1.000,00	0,37	6,69	6,69
Reksa Dana PNM Puas	1.000,00	0,37	5,02	5,02
Schroder Dana Likuid	1.000,00	0,39	5,52	5,52
Terproteksi				
CIMB Islamic Sukuk I Syariah (26/07/10)	1.076,93	1,04	12,10	10,43
CIMB Islamic Sukuk II Syariah (10/07/10)	1.023,26	--	--	--
CIMB- Principal CPF Cb I (21/07/10)	1.000,00	--	--	--
CIMB-Principal CPF Climate Change (30/07/10)	1.053,99	0,28	6,52	2,34
CIMB-Principal CPF IX (12/08/10)	1.046,19	1,05	--	--
CIMB-Principal CPF VI (12/08/10)	1.040,81	1,05	--	--
CIMB-Principal CPF VIII (16/08/10)(*)	1.046,50	0,87	--	--
CIMB-Principal CPF X (09/08/10)	1.017,21	1,68	--	--
Danareksa Proteksi Melati Optima XII (22/07/10)	1.007,27	0,68	--	--
Danareksa Proteksi Melati Optima XIII (23/07/10)	1.007,91	0,77	--	--
Danareksa Proteksi Melati Optima XV (09/08/10)	1.000,06	0,78	--	--
Fortis Kapital II (30/07/10)	1.089,86	0,93	10,76	8,59
Fortis Kapital IV (26/07/10)	1.129,12	-0,07	6,36	5,83
Fortis Kapital V (30/07/10)	1.176,94	1,96	23,46	22,54
Fortis Kapital VI (30/07/10)	1.160,30	2,74	23,65	21,19
Fortis Kapital VIII (30/07/10)	1.025,35	0,47	--	--
Mandiri Capital Protected Fund I (29/07/10)	974,58	7,82	8,12	8,12
Mandiri Capital Protected Income Fund 6 (12/08/10)	1.057,88	0,42	10,34	9,79
Mandiri Capital Protected Income Fund 7 (12/08/10)	1.040,25	0,53	11,67	11,11
Mandiri Investasi Terproteksi Seri 2 (30/07/10)	1.008,47	--	--	--
Mandiri Protected Income Fund Dollar (USD) (30/07/10)	1,1317	2,33	17,62	17,62
Mandiri Terproteksi Dana Pendapatan Berkala 16 (30/07/10)	1.024,40	0,59	--	--
Mandiri Terproteksi Dana Pendapatan Berkala 19 (10/08/10)	1.024,75	-0,82	--	--
Mandiri Terproteksi Dana Pendapatan Berkala 2 (30/07/10)	1.005,67	0,94	--	--
Mandiri Terproteksi Dana Pendapatan Berkala 4 (30/07/10)	1.018,50	0,88	--	--
Mandiri Terproteksi Dana Pendapatan Berkala 8 (30/07/10)	994,66	0,86	--	--
RDT Mandiri Terpro Dana Pdpt Bk Seri 18 (16/08/10)(*)	1.001,62	0,76	--	--
RDT Osk Nusadana Capital Protected Fund (02/08/10)	1.015,95	0,75	--	--
RDT Osk Nusadana Capital Protected Fund II (09/08/10)(*)	1.022,45	0,79	--	--
Reksa Dana Terproteksi Prima (30/07/10)	1.002,60	0,41	7,13	7,13
Syailendra Capital Protected Fund 1 (30/07/10)	1.202,80	0,94	12,24	12,24
Syailendra Capital Protected Fund 2 (30/07/10)	1.032,45	-2,23	13,38	13,38
Trim Terproteksi Lestari 3 (30/07/10)	1.106,98	0,44	--	--
● KUSTODIAN CITIBANK				
Pendapatan Tetap				
BNP Paribas Prima US$	0,9976	-	-	-
CIMB-Principal Income Fund A	1,691,27	1,11	16,47	15,30
Danareksa JS Optima	1.221,09	0,95	16,66	14,35
Danareksa Melati Dollar (US$)	0,1581529394	2,56	9,63	8,00
Danareksa Melati Dollar (Rp)	1.421,48	-	-	-
Danareksa Melati Pendapatan Tetap	1.055,33	2,31	-	-
Danareksa Melati Premium Dollar (US$)	1,1417032471	3,09	12,97	9,65
Danareksa Melati Premium Dollar (Rp)	10.261,63	-	-	-
Fortis Obligasi Plus	1.281,76	4,86	30,40	17,98
Fortis Prima II	1.420,93	2,21	24,79	22,34
Fortis Rupiah Plus II	1.181,46	0,48	9,29	8,21
MRS BOND KRESNA	1.189,74	0,42	11,05	6,69
Saham				
Dana Ekuitas Prima	2.847,07	0,97	18,97	11,35
Danareksa Mawar	5.486,74	-0,35	15,04	13,33
Danareksa Mawar Agresif	857,99	-	-6,70	-9,87
Danareksa Mawar Fokus 10	1.238,20	7,57	-	-
First State IndoEquity Peka Fund	1.120,60	0,66	-	-
Fortis Infrastruktur Plus	1.988,76	1,09	24,64	20,67
Fortis Solaris	1.398,27	3,22	19,63	14,94
NISP Indeks Saham Progresif	1.418,24	-0,12	26,31	23,81
Schroder 90 Plus Equity Fund	1.113,30	2,49	-	-
Campuran				
Bahana Quant Strategy	1.061,30	1,06	-	-
Danareksa Anggrek	4.193,48	-0,94	13,00	11,32
Danareksa Anggrek Fleksibel	2.615,39	-1,11	10,55	8,37
Danareksa Syariah Berimbang	4.128,77	1,64	17,12	15,38
MRS FLEX KRESNA	1.394,33	-0,70	10,88	6,53
NISP Dana Handal	1.768,30	0,91	15,20	14,34
Schroder Dana Prestasi	18.626,15	1,70	32,62	29,67
Pasar Uang				
Danareksa Seruni Pasar Uang II	1.000,00	0,47	6,06	6,06
Danareksa Seruni Pasar Uang III	1.000,00	0,45	-	-
Terproteksi				
Bahana B Optima Protected Fund 28	999,05	-	-	-
Bahana B Optima Protected Fund 29	1.006,34	1,39	-	-
Bahana B Optima Protected Fund 31	995,19	-	-	-
Bahana B Optima Protected Fund 33 (03/08/10)	1.000,00	-	-	-
Bahana B Optima Protected Fund 34	1.010,88	0,35	-	-
Bahana B Optima Protected Fund USD 1	1,00069127	0,52	-	-
Bahana Optima Protected Fund 8	1.070,13	1,60	7,01	-1,14
Bahana Reksa Panin Terproteksi III (09/07/10)	1.189,40	10,89	8,79	0,50
Bahana Reksa Panin Terproteksi IV (09/07/10)	1.183,33	10,93	8,79	0,50
Bahana Reksa Panin Terproteksi IX	968,60	0,01	-	-
Bahana Reksa Panin Terproteksi X (09/07/10)	1.037,81	11,12	-	-
Bahana Reksa Panin Terproteksi V (11/01/10)	1.105,59	15,24	10,56	10,56
Bahana Reksa Panin Terproteksi VI	1.089,94	0,79	15,42	6,63
Bahana Reksa Panin Terproteksi VII	1.017,00	0,03	13,43	4,79
Bahana Reksa Panin Terproteksi VIII	1.044,28	1,74	-	-
Bahana Reksa Panin Terproteksi XI	1.019,15	0,80	-	-
Bahana Reksa Panin Terproteksi XII	981,99	-	-	-
Bahana Reksa Panin Terproteksi XIII	897,10	-	-	-
Brent Dana Terproteksi I	1.152,72	0,85	10,76	10,76
Danareka Proteksi Melati III (05/08/10)	1.080,76	0,90	-	-
Danareksa Proteksi Melati Optima Dollar Amerika Serikat (21/07/10)	1,0965519396	1,42	-	-
Danareksa Proteksi Melati Optima Dollar Amerika Serikat (Rp) (21/07/10)	9.925,98	-	-	-
Danareksa Proteksi Melati Optima Syariah (11/08/10)	1,027,36	0,07	-	-
Danareksa Proteksi Global Protektif II	1.170,38	5,84	25,92	22,15
Danareksa Proteksi Melati Optima	1.076,44	0,78	9,29	9,29
Danareksa Proteksi Melati Optima V (23/07/10)	1.015,29	-7,03	0,46	0,46
Danareksa Proteksi Melati Optima IV (11/08/10)	1,054,69	1,04	4,43	4,43
Danareksa Proteksi Melati Optima VII(4/05/10)	1.028,73	1,72	-	-
Danareksa Proteksi Melati Optima VIII	1.001,09	1,95	3,73	3,73
Danareksa Proteksi Melati Optima X	1.052,05	0,44	13,02	13,02
Danareksa Proteksi Melati Optima XI (03/08/10)	984,59	1,66	-	-
Fortis ProtekPlus IX(30/09/09)	1.036,16	0,90	9,48	5,14
Fortis Protekplus X(25/09/2009)	1.013,49	0,39	9,83	5,48
Mandiri Dana Protected Berkala	1.068,86	1,44	18,94	18,34
Schroder Regular Income Plan IV (12/08/10)	1.085,38	0,98	13,10	12,54
Schroder Regular Income Plan VI	1.006,05	0,71	11,14	10,58
Schroder Regular Income Plan VII (16/08/10)	1.184,16	3,83	-	-
Schroder Regular Income Plan VIII (16/08/10)	1.180,34	4,10	-	-
Schroder Regular Income Plan IX (16/08/10)	1.040,79	1,02	-	-
Exchange Traded Fund (ETF)				
Premier ETF LQ-45	589,0869730	-0,25	25,20	25,20
Indeks				
Danareksa Indeks Syariah	1.987,17	0,76	17,57	14,15
● KUSTODIAN BCA				
Pendapatan Tetap				
Dana Obligasi Stabil	2.056,64	0,86	16,18	14,01
Danareksa Gebyar Indonesia II	1.419,10	0,63	15,30	14,30
NET Dana Gemilang	1.057,19	0,81	0,00	0,00
Nikko Gebyar Indonesia Dua	1.356,74	0,52	15,38	13,97
Nikko Indah Nusantara Dua	1.284,63	0,57	12,42	11,36
Nikko Tron Dua	1.250,50	-0,54	8,32	7,78
Panin Gebyar Indonesia II	1.385,39	0,82	12,26	10,89
Prestasi Gebyar Indonesia II	1.486,32	1,80	21,23	19,02
Campuran				
Net Dana Flexi	1.092,16	3,55	14,93	13,93
Optima Fleksi	1.026,87	1,02	15,74	12,43
Optima Seimbang(03/06/10)	136,63	0,00	-85,46	-86,75
Panin Dana Unggulan	3.593,64	9,12	55,85	53,29
Saham				
Panin Dana Prima	1.972,76	9,10	47,42	43,94
Pasar Uang				
Big Dana Lancar	1.000,00	0,68	8,96	8,96
Danareksa Gebyar Dana Likuid	1.000,00	0,46	6,17	6,17
Terproteksi				
Danareksa Proteksi Dinamis Fleksibel(30/07/10)	1.196,65	0,56	6,28	6,28
IDR Regular Dividend Plan I(30/07/10)	1.229,82	0,81	6,43	6,43
IDR Regular Income Plan I(03/08/10)	1.295,83	0,11	5,99	5,99
Proteksi Mahanusa Dana Traana (26/07/10)	1.007,31	0,93	-0,49	-1,49
Samuel Dana Obl Terproteksi(30/07/10)	849,72	0,21	-7,71	-8,64
Terproteksi Net Dana Proteksi I(30/07/10)	1.448,46	1,05	13,40	13,40
Terproteksi Net Dana Proteksi II(30/07/10)	1.387,34	0,96	12,34	12,34
Ter

INDONESIA BOND PRICING AGENCY (IBPA) - IGSYC

INDONESIA GOVERNMENT SECURITIES YIELD CURVE

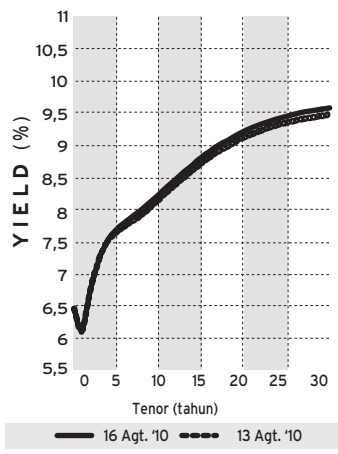

Tenor (tahun)	Yield (%) 16 Agt. '10	Yield (%) 13 Agt. '10	Tenor (tahun)	Yield (%) 16 Agt. '10	Yield (%) 13 Agt. '10
0,1	6,3263	6,3166	16	8,8366	8,7423
1	5,9818	5,9633	17	8,9287	8,8329
2	6,5936	6,6080	18	9,0126	8,9155
3	7,1099	7,1133	19	9,0887	8,9901
4	7,4116	7,3875	20	9,1571	9,0573
5	7,5825	7,5338	21	9,2184	9,1173
6	7,6989	7,6335	22	9,2731	9,1708
7	7,8024	7,7271	23	9,3216	9,2182
8	7,9097	7,8289	24	9,3645	9,2602
9	8,0249	7,9410	25	9,4024	9,2971
10	8,1462	8,0603	26	9,4357	9,3296
11	8,2703	8,1830	27	9,4649	9,3580
12	8,3939	8,3051	28	9,4905	9,3829
13	8,5140	8,4239	29	9,5129	9,4046
14	8,6287	8,5372	30	9,5324	9,4235
15	8,7365	8,6436			

Benchmark Sun

Tenor	Seri	Fair price (%)	YTM (%)	Kupon (%)
4,83	FR0027	107,7133	7,5594	9,5000
10,26	FR0031	119,3017	8,1780	11,0000
15,09	FR0040	119,9400	8,6118	11,0000
20,01	FR0052	111,7500	9,2041	10,5000
27,93	FR0050	111,5000	9,3336	10,5000

Obligasi Negara Ritel & Sukuk Negara Ritel

Kode	Kupon (%)	Jatuh tempo	TTM (tahun)	Harga Pasar Wajar (%) 16 Agt. '10	Harga Pasar Wajar (%) 13 Agt. '10	Harga Pasar Wajar (%) Change (bps)	YTM (%) 16 Agt. '10	YTM (%) 13 Agt. '10	YTM (%) Change (%)
ORI003	9,4000	12 Sep. '11	1,07	102,8997	103,0651	-16,54	6,5912	6,4556	0,1356
ORI004	9,5000	12 Mar. '12	1,57	103,6303	103,8034	-17,31	7,0536	6,9520	0,1016
ORI005	11,4500	15 Sep. '13	3,08	110,5582	110,6210	-6,29	7,5952	7,5823	0,0129
ORI006	9,3500	15 Agt. '12	2,00	103,9674	104,0523	-8,49	7,2110	7,1745	0,0365
ORI007	7,9500	15 Agt. '13	3,00	101,4263	101,4339	-0,76	7,4178	7,4163	0,0015
SR001	12,0000	25 Feb. '12	1,53	107,4367	107,3771	5,96	6,8500	6,9150	-0,0649
SR002	8,7000	10 Feb. '13	2,49	102,9964	102,9658	3,06	7,3759	7,3931	-0,0172

Sumber: *www.ibpa.co.id*

TRANSAKSI HARIAN OBLIGASI KORPORASI

Daftar seluruh transaksi Obligasi Korporasi yang dilaporkan melalui BEI pada 16 Agustus 2010

Bond Name	Trade Date	Price	Vol. (Bio) IDR	Value *) (Bio) IDR	Yield	Coupon	Rating
Obligasi Astra Sedaya Finance XI Tahun 2010 Seri A	16-Aug-10	100.100	1.00	1.0010	0.0000	8,4700	idAA-
Obligasi Bhakti Finance II Tahun 2007	16-Aug-10	100.000	1.50	1.5000	0.0000	12,7500	BBB-(idn)
Bank Victoria II Tahun 2007	16-Aug-10	100.350	0.90	0.9032	11.7493	12,0000	A1.id
Obligasi II Danareksa Tahun 2007	16-Aug-10	101.350	5.00	5.0675	10.1500	10,8750	idA
Excelcom II Tahun 2007	16-Aug-10	101.900	3.00	3.0570	9.1160	10,3500	idAA-
Federal International Finance IX Tahun 2009 Seri B	16-Aug-10	103.320	0.30	0.3100	0.0000	13,5500	idAA-
Indomobil Finance Indonesia III Tahun 2009 Seri B	16-Aug-10	106.000	3.00	3.1800	0.0000	16,0000	idA-
Indosat V Tahun 2007 Seri A	16-Aug-10	102.450	5.00	5.1225	9.4200	10,2000	idAA+
Indosat V Tahun 2007 Seri B	16-Aug-10	105.150	5.00	5.2575	9.6070	10,6500	idAA+
Jasa Marga X Tahun 2002 Seri O	16-Aug-10	102.250	0.30	0.3068	0.0000	16,1500	idAA
Jasa Marga XIII Seri R Tahun 2007	16-Aug-10	104.300	2.00	2.0860	9.3894	10,2500	idAA
Obligasi Subordinasi III Bank OCBC NISP Tahun 2010	16-Aug-10	103.500	5.00	5.1750	10.6240	11,3500	AA-(idn)
Bank Panin II Tahun 2007 Seri C	16-Aug-10	100.800	2.00	2.0160	10.7400	11,0000	idAA-
Obligasi Subordinasi Bank Panin II Tahun 2008	16-Aug-10	104.800	5.00	5.2400	10.6716	11,6000	idA+
Obligasi Bank Panin III Tahun 2009	16-Aug-10	105.750	5.00	5.2875	9.8600	11,5000	idAA-
Perum Pegadaian X Tahun 2003 Seri A	16-Aug-10	104.000	4.00	4.1600	0.0000	12,9375	idAA+
Obligasi Sarana Multigriya Finansial III Tahun 2010 Seri A	16-Aug-10	100.120	3.00	3.0036	0.0000	9,2500	AA(idn)
Obligasi SMS Finance I Tahun 2009 Seri A	16-Aug-10	100.200	9.50	9.5190	11.1553	11,5000	BBB+(Idn)

TRANSAKSI HARIAN OBLIGASI PEMERINTAH

Daftar seluruh transaksi Obligasi Pemerintah yang dilaporkan melalui BEI pada 16 Agustus 2010

Bond Name	Trade Date	Price	Volume (Bio) IDR	Value *) (Bio) IDR	Yield	Coupon
Obligasi Negara Th. 2003 Seri FR0023	16-Aug-10	109.000	1.20	1.3080	6.7389	11,0000
Obligasi Negara Th. 2005 Seri FR0027	16-Aug-10	107.600	5.00	5.3800	7.5839	9,5000
Obligasi Negara Th.2005 Seri FR0030	16-Aug-10	113.000	100.00	113.0000	7.8845	10,7500
Obligasi Negara Th. 2006 Seri FR0038	16-Aug-10	121.700	8.22	10.0037	7.8878	11,6000
Obligasi Negara Th. 2006 Seri FR0040	16-Aug-10	118.750	20.00	23.7500	8.7370	11,0000
Obligasi Negara Th. 2007 Seri FR0042	16-Aug-10	109.250	10.00	10.9250	9.1615	10,2500
Obligasi Negara Th. 2007 Seri FR0044	16-Aug-10	111.000	3.00	3.3300	8.6332	10,0000
Obligasi Negara Th. 2007 Seri FR0046	16-Aug-10	107.170	10.00	10.7170	8.5690	9,5000
Obligasi Negara Th. 2007 Seri FR0047	16-Aug-10	106.980	10.00	10.6980	9.2058	10,0000
Obligasi Negara RI Seri FR0049	16-Aug-10	104.910	3.00	3.1473	7.1874	9,0000
Obligasi Negara RI Seri FR0051	16-Aug-10	112.500	2.50	2.8125	7.3575	11,2500
Obligasi Negara RI Seri FR0052	16-Aug-10	111.700	10.00	11.1700	9.2088	10,5000
Obligasi Negara RI Seri FR0053	16-Aug-10	99.900	5.00	4.9950	8.2621	8,2500
Obligasi Negara RI Seri FR0054	16-Aug-10	103.250	5.00	5.1625	9.1468	9,5000
Obligasi Pem. Th. 2002 Seri FR0016	16-Aug-10	107.250	10.00	10.7250	5.7781	13,4500
Obligasi Pem. Th. 2002 Seri FR0017	16-Aug-10	109.000	3.00	3.2700	6.3400	13,1500
Obligasi Pem. Th. 2002 Seri FR0018	16-Aug-10	111.800	2.00	2.2360	6.4834	13,1750
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri ORI003	16-Aug-10	100.750	0.20	0.2015	8.6595	9,4000
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri ORI004	16-Aug-10	103.400	2.00	2.0680	7.1954	9,5000
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri ORI005	16-Aug-10	109.500	0.30	0.3285	7.9550	11,4500
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri ORI006	16-Aug-10	103.500	0.33	0.3416	8.0218	9,3500
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri ORI007	16-Aug-10	101.750	0.02	0.0204	7.1770	7,9500
Surat Perbendaharaan Negara Seri SPN20110210	16-Aug-10	97.136	1.66	1.6125	6.1140	0,0000
Surat Perbendaharaan Negara Seri SPN20110407	16-Aug-10	96.147	46.75	44.9489	6.3040	0,0000
Surat Perbendaharaan Negara Seri SPN20110707	16-Aug-10	95.132	50.00	47.5662	5.8000	0,0000
Sukuk Negara Ritel Seri SR-002	16-Aug-10	103.500	0.50	0.5175	7.1515	0,0000
Obligasi Negara Th. 2003 Seri FR0022	13-Aug-10	106.050	5.00	5.3025	5.3184	12,0000
Obligasi Negara Th. 2004 Seri FR0025	13-Aug-10	104.200	1.28	1.3379	0.0000	10,0000
Obligasi Negara Th. 2004 Seri FR0026	13-Aug-10	112.300	1.34	1.5104	0.0000	11,0000
Obligasi Negara Th. 2005 Seri FR0028	13-Aug-10	111.300	1.44	1.6105	0.0000	10,0000
Obligasi Negara Th.2005 Seri FR0031	13-Aug-10	120.150	1.76	2.1182	0.0000	11,0000
Obligasi Negara Th.2006 Seri FR0034	13-Aug-10	133.150	1.67	2.2249	0.0000	12,8000
Obligasi Negara Th.2006 Seri FR0035	13-Aug-10	133.300	1.24	1.6596	0.0000	12,9000
Obligasi Negara Th. 2006 Seri FR0036	13-Aug-10	122.350	1.05	1.2883	0.0000	11,5000
Obligasi Negara Th. 2007 Seri FR0043	13-Aug-10	113.750	1.44	1.6460	0.0000	10,2500
Obligasi Negara Th. 2007 Seri FR0045	13-Aug-10	103.600	27.10	28.0756	0.0000	9,7500
Obligasi Negara Th. 2007 Seri FR0048	13-Aug-10	105.550	0.86	0.9141	0.0000	9,0000
Obligasi Negara RI Seri FR0050	13-Aug-10	112.000	1.00	1.1200	0.0000	10,5000
SBSN RI Seri IFR-0006	13-Aug-10	106.700	5.00	5.3350	9.4900	0,0000
Surat Perbendaharaan Negara Seri SPN20100902	13-Aug-10	99.760	46.88	46.7765	5.8500	0,0000
Sukuk Negara Ritel Seri SR-001	13-Aug-10	105.500	0.03	0.0317	0.0000	0,0000
Obligasi Negara Th. 2002 Seri FR0021	-	102.960	-	-	-	14,5000
Obligasi Negara Th. 2003 Seri FR0024	-	100.982	-	-	-	12,0000
Obligasi Negara Th. 2005 Seri FR0032	-	130.165	-	-	-	15,0000
Obligasi Negara Th.2006 Seri FR0033	-	113.240	-	-	-	12,5000
Obligasi Negara Th. 2006 Seri FR0037	-	122.750	-	-	-	12,0000
Obligasi Negara Th. 2006 Seri FR0039	-	125.600	-	-	-	11,7500

PERHIMPUNAN PEDAGANG SURAT UTANG NEGARA (HIMDASUN)

Informasi perdagangan Surat Utang Negara (SUN) oleh anggota Himdasun pada 16 Agustus 2010

Seri	Pre Trade: Kupon	Jatuh Tempo	Kuotasi Beli	Kuotasi Jual	Harga penutupan	Yield penutupan	Post Trade: Harga transaksi terakhir	Transaksi terakhir	Volume transaksi terakhir	Total volume terakhir	Harga Tertinggi	Harga Terendah
ZC1	0	20/11/2008	-	-	-	-	99,70	6-Nop-08	60	70	99,70	99,70
ZC2	0	20/09/2009	-	-	-	-	97,20	13-Mei-09	33	83	97,21	97,20
ZC3	0	20/11/2012	85,211	85,389	85,300	7,297	64,50	29-Feb-08	105	140	64,50	64,50
ZC4	0	20/02/2010	-	-	-	-	93,79	11-Mei-09	26	26	93,79	93,79
ZC5	0	20/02/2013	83,373	83,560	83,467	7,467	0,00	-	-	-	0,00	0,00
FR02	14	15/06/2009	-	-	-	-	100,50	27-Apr-09	2	2	100,50	100,50
FR10	13,15	15/03/2010	-	-	-	-	103,95	4-Jun-09	40	80	103,95	103,90
FR11	13,55	15/05/2010	-	-	-	-	-	-	0	0	-	-
FR12	125/8	15/05/2010	-	-	-	-	102,70	14-Mei-08	10	10	102,70	102,70
FR13	15,425	15/09/2010	100,681	100,689	100,685	5,540	99,65	18-Nop-08	10	20	99,65	99,60
FR14	15,575	15/11/2010	102,435	102,435	102,435	5,050	102,20	11-Nop-08	5	10	102,20	102,15
FR15	13,4	15/02/2011	103,838	103,887	103,863	5,290	104,30	2-Sep-08	10	10	104,30	104,30
FR16	13,45	15/08/2011	107,347	107,397	107,372	5,680	93,94	31-Okt-08	5	10	93,94	93,75
FR17	13,15	15/01/2012	109,096	109,237	109,167	6,230	94,97	26-Nop-08	8	8	94,97	94,00
FR18	13,175	15/07/2012	111,552	111,742	111,647	6,560	104,90	2-Sep-08	9	9	104,90	104,90
FR19	141/4	15/06/2013	118,235	118,517	118,376	6,960	115,05	1-Sep-09	10	20	115,05	115,00
FR20	14,275	15/12/2013	120,831	121,031	120,931	7,080	119,80	7-Apr-10	10	20	119,80	119,75
FR21	141/2	15/12/2010	102,948	102,982	102,965	5,025	95,75	21-Nop-08	10	20	95,75	95,70
FR22	12	15/09/2011	106,285	106,385	106,335	5,816	106,35	19-Apr-10	3	6	106,35	106,00
FR23	11	15/12/2012	108,713	108,937	108,825	6,817	108,50	19-Apr-10	7	14	108,50	108,45
FR24	12	15/10/2010	101,043	101,043	101,043	5,042	94,50	2-Des-08	20	20	94,50	94,50
FR25	10	15/10/2011	104,433	104,483	104,458	5,938	104,10	21-Jun-10	2	4	104,10	104,00
FR26	11	15/10/2014	112,687	112,937	112,812	7,360	93,60	11-Mar-09	3	6	93,60	93,57
FR27	91/2	15/06/2015	107,561	107,961	107,761	7,545	104,45	3-Mar-10	4	9	104,45	104,40
FR28	10	15/07/2017	110,980	111,480	111,230	7,859	106,25	5-Mar-10	10	20	106,25	106,20
FR30	103/4	15/05/2016	113,511	113,811	113,661	7,751	110,28	7-Jan-10	10	20	110,28	110,20
FR31	11	15/11/2020	119,826	120,326	120,076	8,077	112,85	6-Apr-10	10	20	112,85	112,80
FR32	15	15/07/2018	140,318	140,818	140,568	7,978	135,25	25-Mar-10	5	10	135,25	135,20
FR33	121/2	15/03/2013	112,934	113,186	113,060	6,871	111,78	9-Jun-10	9	20	111,78	111,75
FR34	12,8	15/06/2021	132,725	133,225	132,975	8,152	126,25	8-Apr-10	50	100	126,25	126,00
FR35	12,9	15/06/2022	133,834	134,334	134,084	8,313	90,50	3-Mar-09	20	80	90,50	90,40
FR36	111/2	15/09/2019	121,704	122,204	121,954	8,043	103,80	27-Mei-09	10	20	103,80	103,75
FR37	12	15/09/2026	127,017	127,517	127,267	8,797	114,70	14-Sep-07	10	10	114,70	114,70
FR38	11,60	15/08/2018	120,904	121,404	121,154	7,969	115,00	12-Jan-10	20	20	115,00	115,00
FR39	113/4	15/08/2023	125,983	126,483	126,233	8,395	95,00	4-Sep-08	2	4	95,00	94,90
FR40	11	15/09/2025	120,362	120,862	120,612	8,541	103,45	23-Okt-09	20	40	103,45	103,40
FR41	91/4	15/11/2008	-	-	-	-	-	-	0	0	-	-
FR42	101/4	15/07/2027	110,853	111,353	111,103	8,961	103,65	12-Apr-10	10	10	103,65	103,65
FR43	101/4	15/07/2022	114,553	115,053	114,803	8,270	107,05	7-Apr-10	15	30	107,05	107,00
FR44	10	15/09/2024	112,022	112,522	112,272	8,488	100,05	9-Mar-10	15	50	100,05	99,75
FR45	93/4	15/05/2037	103,785	104,285	104,035	9,335	97,50	13-Apr-10	10	35	107,50	97,50
FR46	91/2	15/07/2023	108,382	108,882	108,632	8,390	82,00	24-Jul-08	10	20	82,00	81,50
FR47	10	15/02/2028	108,146	108,646	108,396	9,036	103,95	21-Jun-10	4	8	103,95	103,92
FR48	9	15/09/2018	105,761	106,261	106,011	7,974	101,00	7-Apr-10	1	3	101,00	100,90
FR49	9	15/09/2013	105,003	105,283	105,143	7,104	95,80	18-Jun-09	10	20	95,80	95,75
FR50	101/2	15/07/2038	111,342	111,842	111,592	9,325	97,05	22-Feb-10	50	100	97,05	97,00
FR51	111/4	15/05/2014	112,537	112,884	112,711	7,297	94,50	26-Feb-09	8	12	94,50	93,70
FR52	101/2	15/08/2030	113,219	113,719	113,469	9,032	102,50	5-Mei-10	10	40	104,80	102,45
FR53	81/4	15/07/2021	100,415	100,915	100,665	8,155	-	-	-	-	-	-
FR54	91/2	15/07/2031	103,478	103,978	103,728	9,097	-	-	-	-	-	-
VR14	-	25/08/2008	-	-	-	-	99,71	17-Mar-08	157	314	99,71	99,69
VR15	-	25/12/2008	-	-	-	-	100,00	22-Des-06	58	58	100,00	100,00
VR16	-	25/07/2009	-	-	-	-	100,00	2-Okt-07	12	412	100,00	100,00
VR17	-	25/06/2011	99,573	99,927	99,750	6,613	99,87	17-Mar-08	39	39	99,87	99,87
VR18	-	25/10/2012	99,360	99,890	99,625	6,655	99,00	22-Agust-07	30	30	99,00	99,00
VR19	-	25/12/2014	99,532	100,251	99,892	6,603	99,80	14-Mar-08	91	91	99,80	99,80
VR20	-	25/04/2015	98,090	98,994	98,542	6,728	99,33	18-Feb-08	198	396	99,33	99,27

Sumber: *HIMDASUN*

TRANSAKSI HARIAN OBLIGASI

Daftar seluruh transaksi obligasi yang dilaporkan melalui BEI pada 16 Agustus 2010

Bond Name	Trade Date	Price	Vol. (Bio) IDR	Value (Bio) IDR	Yield	Coupon	Rating
Obligasi Astra Sedaya Finance XI Tahun 2010 Seri A	16-Aug-10	100.100	1.00	1.0010	0.0000	8,4700	idAA-
Obligasi Bhakti Finance II Tahun 2007	16-Aug-10	100.000	1.50	1.5000	0.0000	12,7500	BBB-(idn)
Bank Victoria II Tahun 2007	16-Aug-10	100.350	0.90	0.9032	11.7493	12,0000	A1.id
Obligasi II Danareksa Tahun 2007	16-Aug-10	101.350	5.00	5.0675	10.1500	10,8750	idA
Excelcom II Tahun 2007	16-Aug-10	101.900	3.00	3.0570	9.1160	10,3500	idAA-
Federal International Finance IX Tahun 2009 Seri B	16-Aug-10	103.320	0.30	0.3100	0.0000	13,5500	idAA-
Indomobil Finance Indonesia III Tahun 2009 Seri B	16-Aug-10	106.000	3.00	3.1800	0.0000	16,0000	idA-
Indosat V Tahun 2007 Seri A	16-Aug-10	102.450	5.00	5.1225	9.4200	10,2000	idAA+
Indosat V Tahun 2007 Seri B	16-Aug-10	105.150	5.00	5.2575	9.6070	10,6500	idAA+
Jasa Marga X Tahun 2002 Seri O	16-Aug-10	102.250	0.30	0.3068	0.0000	16,1500	idAA
Jasa Marga XIII Seri R Tahun 2007	16-Aug-10	104.300	2.00	2.0860	9.3894	10,2500	idAA
Obligasi Subordinasi III Bank OCBC NISP Tahun 2010	16-Aug-10	103.500	5.00	5.1750	10.6240	11,3500	AA-(idn)
Bank Panin II Tahun 2007 Seri C	16-Aug-10	100.800	2.00	2.0160	10.7400	11,0000	idAA-
Obligasi Subordinasi Bank Panin II Tahun 2008	16-Aug-10	104.800	5.00	5.2400	10.6716	11,6000	idA+
Obligasi Bank Panin III Tahun 2009	16-Aug-10	105.750	5.00	5.2875	9.8600	11,5000	idAA-
Perum Pegadaian X Tahun 2003 Seri A	16-Aug-10	104.000	4.00	4.1600	0.0000	12,9375	idAA+
Obligasi Sarana Multigriya Finansial III Tahun 2010 Seri A	16-Aug-10	100.120	3.00	3.0036	0.0000	9,2500	AA(idn)
Obligasi SMS Finance I Tahun 2009 Seri A	16-Aug-10	100.200	9.50	9.5190	11.1553	11,5000	BBB+(Idn)
Obligasi II Telkom Tahun 2010 Seri A	16-Aug-10	102.700	10.00	10.2700	8.9200	9,6000	idAAA
Obligasi II Telkom Tahun 2010 Seri B	16-Aug-10	105.200	5.00	5.2600	9.3800	10,2000	idAAA
Obligasi Titan Petrokimia Nusantara I Tahun 2010	16-Aug-10	103.000	5.00	5.1500	11.5400	12,3500	A+(idn)
Obligasi Astra Sedaya Finance XI Tahun 2010 Seri B	13-Aug-10	100.000	3.00	3.0000	0.0000	9,0000	idAA-
Bank BNI I Tahun 2003	13-Aug-10	103.380	0.50	0.5169	0.0000	13,1250	idAA
Obligasi IV Danareksa Tahun 2009	13-Aug-10	104.250	1.00	1.0425	0.0000	16,0000	idA
WOM Finance IV Thn 2007 Seri C	13-Aug-10	102.300	1.00	1.0230	0.0000	12,0000	idA-
Obligasi Subordinasi I Bank CIMB Niaga Tahun 2010	12-Aug-10	104.600	3.00	3.1380	10.3600	11,3000	AA-(idn)
Obligasi IV Adhi Tahun 2007	-	102.000	-	-	-	11,0000	idA-
Adira Dinamika Multi Finance II Thn 2006 Seri C	-	105.100	-	-	-	14,6000	idAA-
Adira Dinamika Multi Finance III Thn 2009 Seri B	-	105.150	-	-	-	13,5500	idAA-
Adira Dinamika Multi Finance III Thn 2009 Seri C	-	106.000	-	-	-	14,6000	idAA-
Obligasi Aneka Gas Industri I Tahun 2008	-	103.100	-	-	-	14,5000	BBB(idn)
Obligasi TPJ I Tahun 2008 Seri A	-	102.441	-	-	-	11,3000	A-(idn)
Obligasi TPJ I Tahun 2008 Seri B	-	70.000	-	-	-	12,5000	A-(idn)
Obligasi TPJ I Tahun 2008 Seri C	-	94.000	-	-	-	13,2500	A-(idn)
Apexindo Pratama Duta II Tahun 2009 Seri A	-	103.900	-	-	-	13,9000	idA-
Apexindo Pratama Duta II Tahun 2009 Seri B	-	110.030	-	-	-	15,0000	idA-
Obligasi APOL II Tahun 2008 Seri A	-	95.100	-	-	-	12,0000	idCCC
Obligasi APOL II Tahun 2008 Seri B	-	100.000	-	-	-	12,5000	idCCC
Obligasi Astra Sedaya Finance VIII Tahun 2007 Seri F	-	101.500	-	-	-	10,3000	idAA-
Obligasi Astra Sedaya Finance VIII Tahun 2007 Seri G	-	102.150	-	-	-	10,3500	idAA-
Obligasi Astra Sedaya Finance IX Tahun 2008 Seri D	-	100.500	-	-	-	9,8750	idAA-
Obligasi Astra Sedaya Finance IX Tahun 2008 Seri E	-	100.500	-	-	-	10,1250	idAA-
Obligasi Astra Sedaya Finance IX Tahun 2008 Seri F	-	102.000	-	-	-	10,3000	idAA-
Obligasi Astra Sedaya Finance X Tahun 2009 Seri B	-	101.030	-	-	-	13,8300	idAA-
Obligasi Astra Sedaya Finance X Tahun 2009 Seri C	-	104.010	-	-	-	14,5600	idAA-
Obligasi Astra Sedaya Finance X Tahun 2009 Seri D	-	100.000	-	-	-	14,9000	idAA-
Obligasi Astra Sedaya Finance X Tahun 2009 Seri E	-	100.000	-	-	-	14,9000	idAA-
Obligasi Astra Sedaya Finance XI Tahun 2010 Seri C	-	100.000	-	-	-	10,0000	idAA-
Obligasi Astra Sedaya Finance XI Tahun 2010 Seri D	-	102.000	-	-	-	10,4000	idAA-
Obligasi Astra Sedaya Finance XI Tahun 2010 Seri E	-	102.050	-	-	-	10,7500	idAA-
Obligasi Astra Sedaya Finance XI Tahun 2010 Seri F	-	100.020	-	-	-	10,9000	idAA-
Obligasi Bank ICB Bumiputera Tbk	-	-	-	-	-	8,0000	idBBB
Bahtera Adimina Samudra I Tahun 2000 (* Extend Maturity Due to RUPO)	-	14.000	-	-	-	16,0000	N/A
Obligasi Subordinasi II Bank BRI Tahun 2009	-	105.250	-	-	-	10,9500	AA+(idn)
Bank BTN XII Tahun 2006	-	106.000	-	-	-	12,7500	idAA-
Bank BTN XIII Tahun 2009 Seri A	-	105.800	-	-	-	11,7500	idAA-
Bank BTN XIII Tahun 2009 Seri B	-	105.850	-	-	-	12,0000	idAA-
Bank BTN XIII Tahun 2009 Seri C	-	108.750	-	-	-	12,2500	idAA-
Obligasi XIV Bank BTN Tahun 2010	-	103.100	-	-	-	10,2500	idAA-
Obligasi Subordinasi BCA Finance I Tahun 2010	-	100.300	-	-	-	11,2000	idA+
BCA Finance II Tahun 2007 Seri C	-	101.000	-	-	-	11,0000	idAA-
BCA Finance II Tahun 2007 Seri D	-	102.200	-	-	-	11,3750	idAA-
BCA Finance III Tahun 2010 Seri A	-	102.600	-	-	-	8,6500	idAA-
BCA Finance III Tahun 2010 Seri B	-	100.900	-	-	-	9,0500	idAA-
BCA Finance III Tahun 2010 Seri C	-	100.300	-	-	-	10,4500	idAA-

RINGKASAN TRANSAKSI HARIAN OBLIGASI

Daftar ringkasan transaksi obligasi yang dilaporkan melalui BEI pada 16 Agustus 2010

Bond ID	Maturity	High	Low	Last	Freq.	Tot. Vol. (Bio) IDR	Tot. Val.*) (Bio) IDR
ASDF11A	23-Mar-11	100,100	100,100	100,100	2	2,00	2,0020
ASDF11B	18-Mar-12	100,000	100,000	100,000	1	3,00	3,0000
BBNI01XXBFTW	10-Jul-11	103,380	103,380	103,380	1	0,50	0,5169
BFNC02	03-Des-10	100,000	100,000	100,000	2	3,50	3,5000
BNGA01SB	08-Jul-17	104,600	104,600	104,600	1	3,00	3,1380
BVIC02A	21-Mar-12	100,350	100,350	100,350	1	0,90	0,9032
DNRK02	25-Sep-12	101,400	101,050	101,350	4	15,00	15,1900
DNRK04	14-Apr-11	104,250	104,250	104,250	1	1,00	1,0425

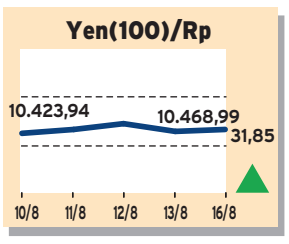

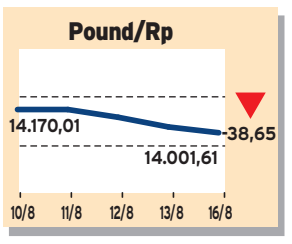

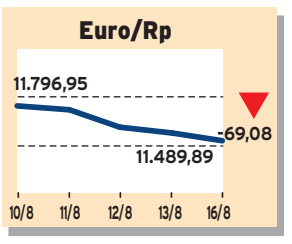

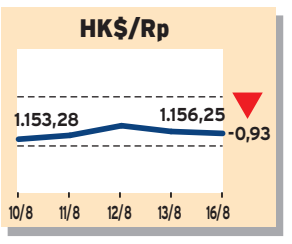

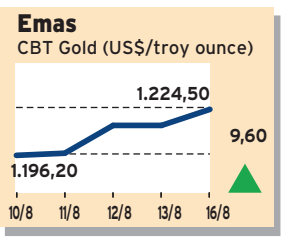

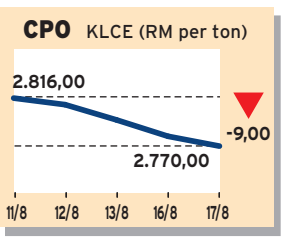

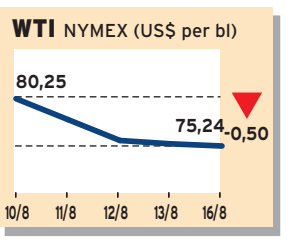

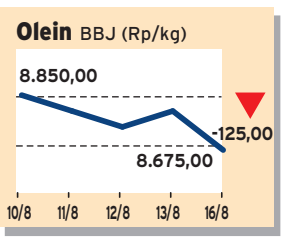

Minyak mentah tertekan

NEW YORK: Harga minyak mentah mendekati level rendah dalam sebulan setelah sempat jatuh pekan lalu. Perubahan itu dipicu oleh peningkatan penjualan industri ritel di AS yang lebih rendah dari perkiraan di bulan Juli.

Kenyataan itu sekaligus mengindikasikan bahwa pertumbuhan ekonomi di negara pengkonsumsi energi terbesar di dunia ini melambat.

Menurut *Bloomberg*, minyak mengakhiri pergerakan terburuk sejak 13 Agustus dipicu oleh berkurangnya jumlah pekerjaan di AS yang mendorong warga AS untuk menekan konsumsinya. Pasokan bahan bakar AS juga menguat untuk pekan ketujuh.

Harga kontrak minyak mentah untuk pengiriman September berada pada level US$75,63 per barel atau naik 24 sen di bursa komoditas New York Mercantile Exchange pada pukul 8:07 a.m waktu Sydney.

Harga kontrak melemah 0,5% pada 13 Agustus untuk stabil pada level US$75,39, level terendah sejak 12 Juli. Harga kontrak turun 6,6% pekan ini, penurunan terbanyak sejak periode yang berakhir 2 Juli.

Harga minyak mentah untuk pengiriman September melemah 41 sen atau 0,5% menjadi US$75,11 per barel di bursa komoditas berbasis London ICE Futures Europe Exchange pada 13 Agustus.

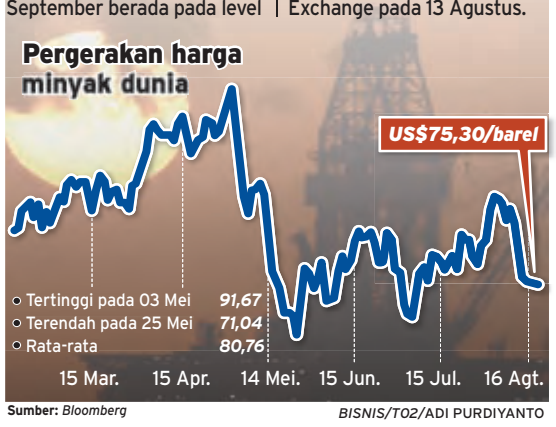

Sumber: *Bloomberg*

BISNIS/T02/ADI PURDIYANTO

FLUKTUASI

China akan borong karet

TOKYO : Harga karet naik menyusul kenaikan minyak mentah yang dipicu oleh perkiraan China sebagai pembeli terbesar di dunia akan aktif melakukan pembelian.

Harga karet pengiriman Januari naik 1,2% menjadi 283,30 yen per kg di bursa Tokyo Commodity Exchange pada pukul 11.46 waktu setempat. (*BISNIS*/T04)

Singapura rilis bursa berjangka

ICDX yakini kontrak berjangkanya lebih kompetitif

OLEH BERLIANA ELISABETH S.
Bisnis Indonesia

JAKARTA: Bursa berjangka Singapura (Singapore Mercantile Exchange/SMX) mengumumkan mulai beroperasi pada 31 Agustus setelah mengantongi izin operasional bursa dari Monetary Authority of Singapore (MAS).

SMX menargetkan mentransaksikan empat produk kontrak berjangka secara *online*, yakni emas dengan penyerahan fisik, minyak mentah jenis West Texas Intermediate (WTI), minyak mentah brent-euro, kontrak berjangka euro-dolar AS.

Transaksi kontrak berjangka komoditas multilateral di BBJ (dalam lot)

Kontrak	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Total
Olein								0
KIE	731	298	8	19	365	209	55	1.685
Emas	173	133	150	140	135	155	166	1.052
KGE								0
KGE USD	224	73						297

Ket: KIE = kontrak indeks emas, KGE = kontrak gulir emas, KGE USD = KGE berdenominasi dolar AS

Sumber: BBJ

Chief Executive Officer SMX, Thomas J. McMahon mengatakan pihaknya mencanangkan visi sebagai bursa terbesar di Asia sekaligus sebagai salah satu bursa finansial bereputasi internasional.

Kehadiran SMX, papar dia, memberikan revolusi pada ekosistem komoditas di Asia yang akan menjadikan ekonomi Asis sebagai penentu harga (*price setter*) komoditas serta menjadi pusat pertumbuhan pasar komoditas global.

"Peluncuran SMX ini merupakan langkah tepat mengingat Singapura memiliki posisi yang unik di jantung finansial dan komersial di kawasan regional," katanya dalam rilis resmi yang dipublikasikan situs SMX.

Vice Chairman SMX dan Grup CEO Financial Technologies Group, Jignesh Shah mengatakan SMX menjadi bursa multiproduk komoditas dan derivatif mata uang pertama di Asia.

"SMX akan menciptakan generasi baru dalam hal platform transaksi komoditas dan derivatif mata uang di dunia."

Saham SMX sepenuhnya dimiliki oleh Financial Technologies (India) Limited, perusahaan yang sukses mengoperasikan 10 bursa di India, Dubai, Singapura, Afrika, Mauritius, dan Bahrain.

SMX juga tercatat sebagai anggota dari sejumlah asosiasi industri derivatif internasional ternama seperti a.l. Futures Industry Association (FIA), Swiss Futures and Options Association (SFOA).

Lebih kompetitif

Dirut ICDX Megain Wijaya menilai kehadiran SMX akan makin memperketat tingkat persaingan kontrak komoditas di Asia khususnya untuk kontrak berjangka emas.

Dia menyatakan optimisme kontrak berjangka ICDX akan lebih kompetitif dibandingkan dengan kontrak SMX.

"Kontrak emas ICDX hanya 100 gram per lot dengan mata uang rupiah, sedangkan SMX ukuran 1 kg dengan mata uang dolar."

Selain itu, kontrak derivatif finansial yang dimiliki SMX kurang kompetitif karena ditransaksikan secara multilateral yang memakan biaya transaksi lebih mahal dibandingkan ICDX dengan *over the counter* (OTC).

"Penyerahan emas secara fisik di Indonesia tidak dikenakan pajak pertambahan nilai. Sementara di Singapura dikenakan pajak 7%," ujarnya. *(berliana.elisabeth@bisnis.co.id)*

Harga CPO kembali tertekan

OLEH BERLIANA ELISABETH S
Bisnis Indonesia

JAKARTA: Untuk kedua harinya pascakoreksi harga minyak mentah dan minyak kedelai, harga minyak sawit mentah (*crude palm oil*/CPO) tertekan turun. Minyak kedelai adalah substitusi dari CPO.

Koreksi harga juga dipicu oleh spekulasi persediaan CPO di Malaysia naik. Untuk kontrak pengiriman November, harga CPO turun 0,9% menjadi 2.653 ringgit atau setara US$838 per ton di Malaysia Derivatives Exchange.

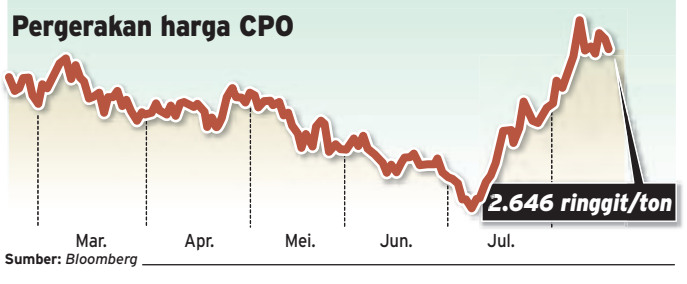

Sumber: *Bloomberg*

Harga sempat menyentuh rekor tertinggi 2.663 ringgit pada perdagangan Senin pekan ini. Di Indonesia Commodity and Derivative Exchange (ICDX), harga CPO untuk kontrak November, teraktif turun 90 poin menjadi Rp7.540 per kg.

"Saat ini CPO mendapat tekanan dari pasar lainnya seperti kedelai dan kontrak di Dalian China.

Koreksi harga kali ini bagus setelah melonjak terlalu tinggi. Harga tampaknya sudah terlalu tinggi," kata Ryan Long, diler OSK Investment Bank Bhd seperti dikutip *Bloomberg*, kemarin.

Harga CPO sudah menanjak 17% dari level terendah 18 bulan pada 17 Juli dipicu oleh perubahan cuaca yang akan menurunkan produksi di Indonesia dan Malaysia, produsen CPO utama.

Selain itu, lahan tanaman kedelai di AS terkena dampak musim kering.

Harga kedelai turun untuk pertama kali dalam tiga sesi di Chicago Board of Trade dipicu spekulasi harga minyak yang turun akan mengurangi permintaan akan biofuel.

Untuk kontrak November harga turun 1,2% menjadi US$10,31 per *bushel* yang merupakan penurunan pertama sejak 10 Agustus.

HARGA KOMODITAS

KUALA LUMPUR

Harga *crude palm oil* (CPO) di *Kuala Lumpur Commodity Exchange* (KLCE) pada penutupan Selasa, 17 Agustus 2009 (beli/jual):

Bln	Ttp	Prb	Ttg	Trd	Vol.	Pntp Sbl
CPO (RM/ton):						
Sep10	2.770,00	-9,00	2.779,00	2.750,00	600	2.779,00
Oct10	2.685,00	-22,00	2.709,00	2.670,00	4.683	2.707,00

Sumber: *Bloomberg*

SINGAPURA

Harga karet di *Singapore Commodity Exchange* (Sicom) pada penutupan Selasa, 17 Agustus 2009 sebagai berikut:

Bln	Ttp	Prb	Ttg	Trd	Vol.	Pntp Sbl
RSS3 (US$cent/kg):						
Sep10	330,00	+1,20	330,00	329,00	119	328,80
Oct10	326,00	+3,50	326,00	325,50	38	322,50
TSR20 (US$cent/kg):						
Sep10	312,50	+3,60	312,50	308,90	309	308,90
Oct10	312,00	+4,00	312,00	309,50	86	308,00

Sumber: *Bloomberg*

CHICAGO

Transaksi *futures* berbagai komoditas kelompok *soft commodity* pada penutupan Senin, 16 Agustus 2009 di *Chicago Board of Trade* (CBoT) sebagai berikut:

Bln	Ttp	Prb	Ttg	Trd	Vol.	Pntp Sbl
Gandum (US$c/bushel):						
Sep10	663,75	-38,75	709,00	655,75	53.329	702,50
Des10	696,25	-38,00	740,75	687,50	87.056	734,25
Jagung (US$c/bushel):						
Sep10	407,25	-4,25	417,50	405,75	51.505	411,75
Des10	422,75	-4,50	433,00	421,00	130.569	427,25
Kedelai (US$c/bushel):						
Sep10	1.034,00	-9,50	1.050,25	1.031,25	5.882	1.043,50
Nov10	1.031,50	-12,50	1.048,50	1.028,25	67.834	1.044.00

Sumber: *Bloomberg*

NEW YORK

Harga berbagai komoditas energi pada penutupan Senin, 16 Agustus 2009 di *New York Mercantile Exchange* (NYMEX) dan *New York Board of Trade* (NYBOT), sebagai berikut:

Bln	Ttp	Prb (%)	Ttg	Trd	Vol.	Pntp Sbl
Crude Oil (US$/barel):						
Sep10	75,24 s	-,15	75,95	74,86	203.220	75,39
Okt10	75,60 s	-,17	76,34	75,23	98.938	75,77
Heating Oil Futr (US$/galon):						
Sep10	198,88	-0,68	201,34	198,21	29.894	199,56
Okt10	201,64	-0,78	204,15	201,08	15.033	202,42
Natural Gas Futr (US$/MMBtu):						
Sep10	4.228 s	-0,100	4.350	4.182	96.592	4.328
Okt10	4.249 s	-0,101	4.368	4.206	55.409	4.350

Sumber: *Bloomberg*

ASIA

Harga lada di pasar Asia pada Senin, 16 Agustus 2009 sebagai berikut:

Bln	Ttp	Prb	Ttg	Trd	Vol.	Pntp Sbl
Lada (Rupee India/Kuintal):						
Spot	19.416,65	+281,35	19.416,65	19.231,55	-	19.135,30

Sumber: *Bloomberg*

LONDON

Harga berbagai komoditas kelompok *soft commodity* dan energi pertambangan pada penutupan Senin, 16 Agustus 2009, di *London International Financial Futures Exchange* (LIFFE) dan *International Petroleum Exchange* (IPE) sebagai berikut:

Bln	Ttp	Prb	Ttg	Trd	Vol	Pntp Sbl
Kakao (Pound/ton):						
Sep10	2.104 s	-5	2.113	2.073	1.724	2.109
Des10	2.033 s	-2	2.036	2.000	4.328	2.035
Gula Putih (US$/ton):						
Okt10	551,20	+1,30	562,00	549,00	3.776	549,90
Des10	506,80	-1,10	517,30	505,80	898	507,90

Sumber: *Bloomberg*

HARGA EMAS & PERAK

Harga jual logam mulia di Jakarta, belum termasuk PPN 10% dan ongkos pembuatan:

PT Aneka Tambang
Emas Murni (16 Agustus) Rp358.000/gram
Perak Murni (16 Agustus) Rp5.340.000/kg

Sumber: *Antam*

LONDON

Harga berbagai komoditas logam pada penutupan Senin, 16 Agustus 2010, di *London Metal Exchange* (LME), sebagai berikut:

Bln	Ttp	Prb
Tembaga (US$/metric ton):		
Ags10	7.224,50	+91,75
Sep10	7.234,75	+92,25
Alumunium (US$/metric ton):		
Ags10	2.113,50	+11,75
Sep10	2.098,50	+6,75
Alumunium Alloy (US$/metric ton):		
Ags10	2.205,00	+14,00
Sep10	2.200,00	+14,00
Seng (US$/metric ton):		
Ags10	2.043,00	+24,25
Sep10	2.053,00	+24,75
Nikel (US$/metric ton):		
Ags10	21.479,00	+270,00
Sep10	21.503,00	+270,00

TOKYO

Harga beberapa komoditas di bursa berjangka Tokyo pada penutupan Selasa, 17 Agustus 2009 sebagai berikut:

Bln	Ttp	Prb (%)	Ttg	Trd	Vol	Pntp Sbl
Karet (yen/kg) :						
Ags10	325,70	+,30	326,00	323,00	52	325,40
Sep10	301,00	+1,40	303,00	295,20	137	299,60
Emas (yen/kg):						
Ags10	3.358 s	-15	3.358	3.358	8	3.373
Okt10	3.362 s	-10	3.377	3.356	43	3.372
Perak (yen/kg):						
Ags10	505,40 s	+1,20	505,40	503,00	3	504,20
Okt10	506,60 s	+0,30	-	-	-	506,30

Sumber: *Bloomberg*

Bln	Ttp	Prb
Timah Hitam (US$/metric ton):		
Ags10	2.066,75	+35,25
Sep10	2.076,25	+35,75

Bln	Ttp	Prb
Timah (US$/metric ton):		
Ags10	21.265,00	+265,00

Sumber: *Bloomberg*

BBJ

Informasi Perdagangan Bursa Berjangka Jakarta, Senin, 16 Agustus 2009

Kontrak Berjangka Harian di BBJ

Komoditas	Bulan	Harga Penyelesaian
OLE	AUG 10	8675
OLE	SEP 10	8550
OLE	OCT 10	8400
OLE	NOV 10	8400

Transaksi OTC Melalui SPA

Produk	Bulan	Volume
HKJ50	AUG 10	2994
HKJ5U	AUG 10	141
KRJ35	SEP 10	861

Transaksi PALN

Produk	Bulan	Volume
TCFJFX	MAY 11	1
TCFJFX	JUL 11	3

PALN= Penyaluran Amanat Luar Negeri
SPA= Sistem Perdagangan Alternatif

Sumber: *BBJ*

ICDX

Harga beberapa komoditas di ICDX pada penutupan Senin, 16 Agustus 2010

Bulan	Pntp	Prbh
CPO - CPOTR (Rp/Kg) :		
Oktober, 2010	7.770	1,24%
November, 2010	7.680	0,66%
Desember, 2010	7.660	0,39%
Januari, 2011	7.660	0,39%
Februari, 2011	7.660	0,39%
Emas - GOLDGR (Rp/gr) :		
Agustus, 2010	355.500	1,08%
September, 2010	354.500	0,71%
Oktober, 2010	353.500	0,34%

Sumber: *ICDX*
Keterangan: ** Harga tidak termasuk PPn 10%*

TENDER CPO

• Astra Agro Lestari 16 Agustus 2009

Penjual	Lokasi pabrik	Kualitas barang	Volume (ton)	Nama barang	Pembeli	Harga	Lokasi penyerahan	Tanggal penyerahan
Paket Riau								
Dumai	Dumai	FFA Max 5%	1.000	CPO	WNI	8.310,00	FOB Dumai	01 Sept. 2010
Paket Jambi								
SAL	Bungo Tebo/Bangko	FFA Max 5%	1.000	CPO	SON	8.271,00	Franco Tl. Duku	05 Agst. 2010
Paket Timur								
Kumai	Kotawaringin	FFA Max 5%	2.000	CPO	SON	8.201,00	FOB Bumiharjo	07 Sept 2010
Buluminung	Pasir Kaltim	FFA Max 5%	1.500	CPO	WNI	8.100,00	FOB Buluminung	07 Sept 2010
TENDER PKO								
Paket Jambi								
SAL-1	Bangko	FFA Max 3%	250	PKO	Withdrawn	$1,235.00	Franco Tangki Timbun	30 Ags 2010
							Pbl Talang Duku/Tlk Bayur	
Total Paket Jambi			**250**					

Grand Total CPO 5.500
Grand Total PKO 250

• KPB PTPN 16 Agustus 2009

Produsen	Volume (ton)	Mutu	Penyerahan	Pembeli	Harga (Rp/kg)
PTPN I	1.000	Max 5%	Franco P. Pemb Medan	WD	8.310,00
PTPN II	1.000	Max 5%	Fr PP Mdn/Fr SU Blwn	WD	8.310,00
PTPN III	1.000	Max 5%	FOB SAN Dumai	WINA	8.310,00
PTPN IV	1.000	Max 5%	FOB Belawan	WD	8.310,00
PTPN IV	1.500	Max 5%	Fr PP Sktr Mdn/Blwn/KT	MNA	8.310,00
PTPN V	3.000	Max 5%	Franco PT SAN Dumai	WINA	8.310,00
PTPN VI	500	Max 5%	Loco PKS T. Ting	WINA	8.089,00
PTPN VI	500	Max 5%	Loco PKS Ophir	WD	8.127,00
PTPN VII	1.000	Max 5%	Fob B. Baru Plmbng	BAP	8.160,00

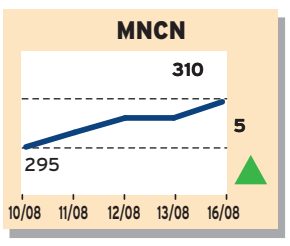

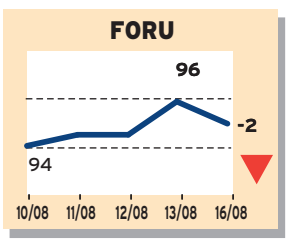

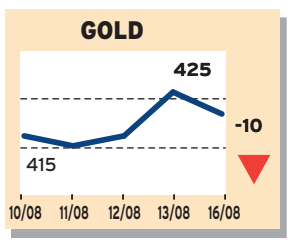

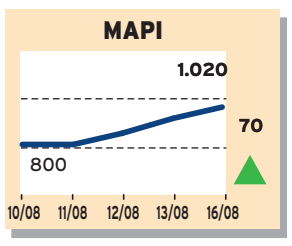

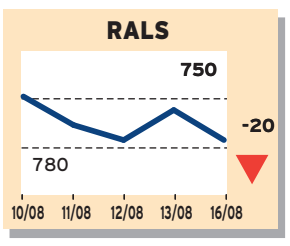

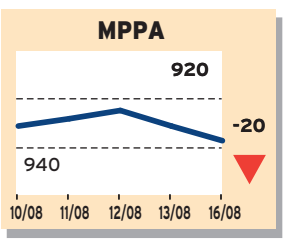

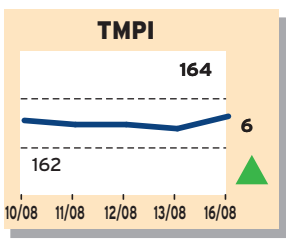

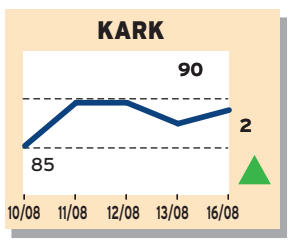

Kontraktor ragu proyek terealisasi

Belanja infrastruktur capai Rp100 triliun

BISNIS INDONESIA

JAKARTA: AKI menilai meskipun pemerintah menaikkan belanja infrastruktur, ketidakjelasan regulasi hingga kini menjadi penghambat realisasi proyek-proyek di Tanah Air.

Ketua Asosiasi Kontraktor Indonesia (AKI) Sudarto mengatakan menilai kondisi tersebut juga menurunkan performa kondusivitas iklim investasi yang memengaruhi investor asing dalam menanamkan modal di Indonesia.

"Perkembangan industri jasa konstruksi saat ini ada kemajuan, tetapi tidak signifikan. Investasi dari luar yang diharapkan, tidak berjalan dengan baik. Hal ini disebabkan oleh belum ada kejelasan regulasi," katanya kepada *Bisnis* kemarin.

Dia menuturkan sejumlah persoalan yang membutuhkan kejelasan regulasi antara lain tentang Undang-Undang Pembebasan Lahan yang hingga kini belum ada realisasinya, padahal investor baik dari dalam maupun luar negeri sangat menunggu ketentuan tersebut.

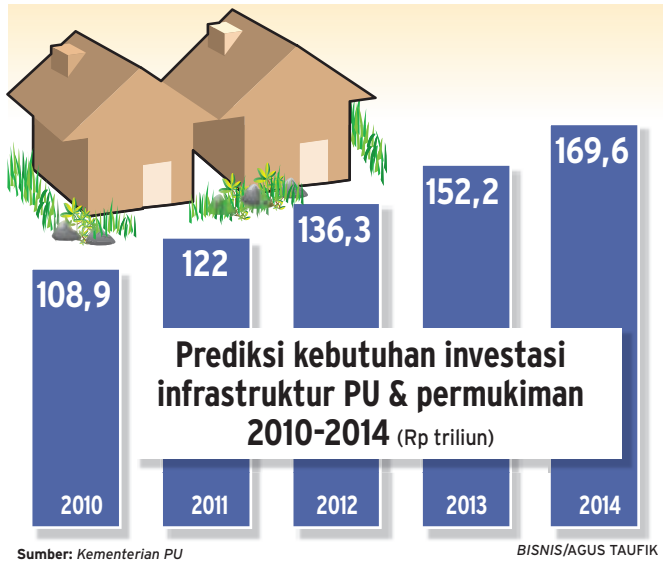

Sumber: *Kementerian PU*

BISNIS/AGUS TAUFIK

Terkait dengan pembebasan lahan yang sering menjadi kendala tersebut, pihaknya telah mengusulkan kepada pemerintah untuk memfasilitasi dengan penyediaan tanah untuk setiap proyek publik sehingga menarik minat investor.

Sebelumnya, Menteri Perindustrian M.S. Hidayat menginformasikan bahwa draf RUU Pembebasan Lahan untuk Kepentingan Umum yang ditunggu-tunggu kalangan investor, akan masuk ke DPR akhir bulan ini.

Menurut Sudarto, sepanjang kebijakan pembebasan tanah masih belum jelas sulit mengharapkan proyek konstruksi kerja sama pemerintah swasta (KPS) dapat berjalan, praktis saat ini baru PT Jasa Marga Tbk yang proyeknya masih berjalan.

"Selama ini pembebasan lahan selalu menjadi kendala dalam pelaksanaan pembangunan proyek-proyek pemerintah, jika pemerintah serius mengakomodasi penyediaan tanah untuk realisasi proyek-proyek tersebut tentunya industri konstruksi akan berjalan cepat."

Anggaran naik

Menteri Perekonomian Hatta Rajasa mengatakan pemerintah menganggarkan belanja infrastruktur dalam RAPBN 2011 sebesar Rp100,39 triliun.

Anggaran tersebut naik sebesar 36,5% dibandingkan dengan alokasi anggaran dalam APBN 2010 sebesar Rp63,64 triliun. Anggarannya bersumber dari APBN dan dialokasikan pada beberapa kementerian terutama di Kementerian Pekerjaan Umum.

Fokus pembangunan infrastruktur sendiri, menurut Hatta, masih dalam sektor yang dianggap krusial seperti transportasi dan energi atau yang berkaitan dengan kepentingan kebutuhan masyarakat dan memicu pertumbuhan ekonomi.

"Infrastruktur akan menjadi kegiatan prioritas kami dalam APBN setiap tahunnya, sebagai salah satu kegiatan pembangunan," ujar Hatta dalam konferensi pers tentang nota keuangan RAPBN 2011 di Jakarta, awal pekan ini.

Agar target infrastruktur tersebut bisa tercapai, lanjutnya, pemerintah akan mengandalkan konsep pembangunan berbasis *public private partnership* atau dikerjasamakan dengan pihak swasta.

Sementara itu, Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) Gita Wirjawan mengatakan dalam 4,5 tahun ke depan pemerintah mengalokasikan belanja infrastruktur yang bersumber dari APBN, dari total kebutuhan selama 5 tahun untuk infrastruktur sebesar Rp500 triliun, dari total kebutuhan Rp1.500 triliun. Adapun, sisanya diharapkan dari dana swasta.

Dari total anggaran yang dialokasikan dalam APBN pun, katanya, sebagian kegiatan masuk dalam proyek kerja sama pemerintah swasta (KPS).

Untuk memuluskan proyek yang akan dikerjasamakan dengan swasta, menurut Gita, pekan ini BKPM akan menandatangani nota kesepahaman (MoU) dengan Bappenas tentang pelimpahan *front office* kepada kedua lembaga tersebut sebagai proses eksekusi proyek-proyek KPS tersebut hari ini.

Dalam kesempatan yang sama, Kepala Badan Perencanaan Nasional (Bappenas) Armida Alisjahbana mengatakan arah kebijakan pembangunan infrastruktur dalam RAPBN 2011 akan berupa peningkatan sarana dan prasarana baru dan pemeliharaan yang sudah ada. **(06/MIA CHITRA DINISARI)** (*redaksi@bisnis.co.id*)

Jatah Kementerian PU terbesar

BISNIS INDONESIA

JAKARTA: Kementerian Pekerjaan Umum mengalokasikan anggaran sebesar Rp28 triliun dalam RAPBN 2011 untuk peningkatan fasilitas jalan nasional di seluruh Indonesia.

Anggaran tersebut, mendapat porsi paling besar dalam alokasi dana Kementerian PU yang tahun ini diusulkan sebesar Rp56,5 triliun atau tertinggi dibandingkan dengan kementerian/lembaga lainnya.

Adapun, alokasi anggaran lainnya akan dibujetkan untuk proyek sumber daya air sebesar Rp12 triliun, proyek yang terkait dengan kesejahteraan rakyat seperti irigasi, persampahan Rp13 triliun, dan sisanya Rp3,5 triliun akan dianggarkan untuk kegiatan lain-lain.

Alokasi anggaran Kementerian PU dalam RAPBN 2011

Sektor	Nilai (Rp triliun)
Peningkatan jalan	28
Sumber daya air	12
Kesejahteraan rakyat	13
Lain-lain	3,5

Sumber: *Kementerian PU, 2010*

Menteri Pekerjaan Umum Djoko Kirmanto mengatakan prioritas peningkatan jalan yang akan dilakukan oleh instansinya tahun depan yakni di jalan lintas utama baik di wilayah Jawa maupun di Sumatra. Prioritas lainnya, yakni pembangunan 11 ruas jalan di beberapa wilayah yakni a.l. di Papua dan Kupang.

Untuk proyek penambahan jalan, katanya, akan dilakukan di kawasan Kalimantan dan di beberapa wilayah perbatasan yang lokasinya sudah ditetapkan sesuai dengan perundangan yang berlaku.

"Yang paling kita utamakan di jalur lintas utama, terutama untuk perbaikan kualitas jalan dan volume jalan yang ada," ujar Djoko awal pekan ini. **(MIA CHITRA DINISARI)**

Maksimal muatan sumbu terberat

JAKARTA: Berdasarkan UU No. 22/2009 tentang lalu lintas dan angkutan jalan, pengaturan muatan sumbu terberat (MST) di jalan-jalan di Indonesia dibatasi maksimal seberat 10 ton, tujuannya agar tidak membuat struktur dan kualitas jalan mudah rusak.

Muatan terberat, dibatasi pada jenis jalan kelas khusus yakni seberat 10 hingga 12 ton, alasannya dimana struktur dan kualiatas jalan yang dibangun memang dikhususkan untuk dapat menampung beban berat hingga 12 ton tersebut.

Adapun untuk jalan kelas I maksimal MST yakni seberat 10 ton, kelas II dan kelas III masing-masing 8 ton. Berdasarkan UU tersebut, khusus penggunaan MST jalan kelas III, dalam keadaan tertentu MST dapat dibatasi di bawah 8 ton.

Kategorisasi muatan sumbu terberat (MST) di Indonesia

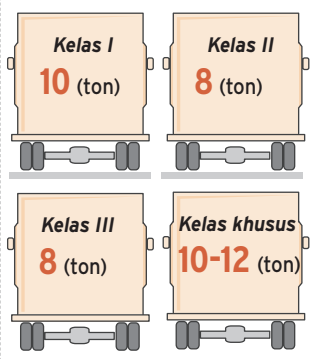

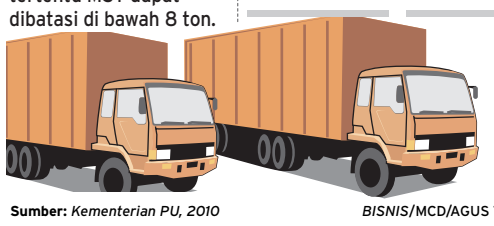

Sumber: *Kementerian PU, 2010*

BISNIS/MCD/AGUS TAUFIK

PONDASI

Progres jalan tol lambat

JAKARTA: Asosiasi Tol Indonesia (ATI) menilai perkembangan pembangunan jalan tol masih jalan di tempat, menyusul belum adanya Undang-Undang Pembebasan Lahan yang diharapkan mampu mengatasi hambatan terkait dengan pengadaan lahan.

Ketua ATI Fatchur Rochman mengatakan proses pengadaan lahan merupakan kendala terbesar yang dapat memengaruhi berbagai faktor dalam pelaksanaan pembangunan jalan tol di Tanah Air, terkait dengan investasi dan ketertarikan investor asing dalam menyalurkan pembiayaan di sektor ini.

"Kalau berbicara jalan tol, belum ada kemajuan berarti sejak 2004, kecepatannya bisa dikatakan 25 kilometer/tahun, atau sangat lambat," katanya kepada *Bisnis* pekan ini. **(BISNIS/06)**

Pipa dipindah sebelum 2012

SURABAYA: Pemerintah Provinsi Jawa Timur memberikan batas waktu untuk proses pemindahaan pipa gas bawah laut milik Kodeco Energy Co Ltd hingga 2012.

Gubernur Jatim Soekarwo menilai keberadaan pipa milik operator gas asal Korea Selatan itu yang memotong alur pelayaran barat Surabaya (APBS) sebagai ancaman bagi proses pertumbuhan perdagangan antarpulau maupun internasional di provinsi itu.

"Akibat adanya pipa Kodeco yang memotong APBS itu telah terjadi inefisiensi atas proses perdagangan di Jatim hingga 40%," katanya kemarin. **(BISNIS/K21)**

Perpamsi minta rencana penaikan TDL dikaji ulang

BISNIS INDONESIA

JAKARTA: Persatuan Perusahaan Air Minum Seluruh Indonesia (Perpamsi) mendesak pemerintah mengkaji ulang rencana penaikan tarif dasar listrik (TDL) sebesar 15% pada tahun depan karena akan semakin memperparah kondisi PDAM di Indonesia.

Ketua Dewan Pimpinan Pusat (DPP) Perpamsi Syaiful mengatakan perusahaan daerah air minum (PDAM) sudah sangat terpukul dengan kenaikan tarif listrik sebesar 18% terhitung awal Juli tahun ini yang telah mendongkrak peningkatan biaya pembayaran listrik sebesar 40% biaya operasional perusahaan setiap bulannya.

Dia menilai penaikan tarif listrik untuk kedua kalinya dalam 2 tahun terakhir akan mengancam kelangsungan usaha air minum mengingat hingga saat ini lebih dari 70% jumlah PDAM di Tanah Air dalam kondisi kesulitan keuangan.

"Dengan penaikan tahun ini saja banyak PDAM yang terancam bangkrut, apalagi jika dinaikkan lagi tahun depan," katanya kepada *Bisnis* pekan ini.

Dia menuturkan hingga kini dari 394 PDAM, kurang dari 30% saja yang dikategorikan sehat, sisanya dalam kondisi tidak sehat atau merugi yang mencapai 275 perusahaan (70%).

Menurut dia, salah satu penyebab keterpurukan PDAM adalah pengenaan tarif listrik yang tinggi, yang disamakan dengan tarif industri.

Padahal, lanjut dia, air yang dijual kepada masyarakat lebih banyak dengan tarif sosial.

Dia menuturkan dari 394 PDAM di Indonesia, tidak kurang dari 280 PDAM yang beroperasi di ibu kota kecamatan (IKK) dengan kondisi pelanggan rata-rata berpenghasilan rendah.

"IKK di perdesaan itu mempunyai pelanggan dari kalangan rakyat berpenghasilan rendah, maka tarifnya pun sangat rendah, sehingga instalasi di IKK itu tidak mampu menutup biaya operasional," ujarnya.

Selain itu, pihaknya juga dihadapkan pada kesulitan pendanaan untuk pengembangan, operasional, dan pemeliharaan sistem penyediaan air minum (SPAM) dan sanitasi karena rendahnya tarif dan tingginya beban utang PDAM.

Awal 2011

Seperti diketahui, dalam Pemaparan Nota Keuangan RAPBN 2011, awal pekan ini, Menteri Keuangan Agus Martowardojo mengatakan penaikan TDL sebesar 15% diperkirakan dimulai pada awal tahun depan.

Agus menuturkan pemerintah telah menetapkan asumsi penaikan TDL untuk tahun depan sebesar 15%.

Penaikan TDL tersebut, katanya, sejauh ini masih diasumsikan akan diterapkan mulai awal tahun depan.

"Kenaikan tarif dasar listrik, asumsi kami naikkan pada awal 2011," tutur Menkeu.

Namun, Agus mengatakan untuk ketetapan final mengenai penaikan TDL tersebut masih akan dibicarakan dengan parlemen.

Menurut dia, kemungkinan keputusan mengenai penaikan TDL yang lebih detail dan terperinci akan ditetapkan pada Oktober.

"Tentang lebih detailnya [penaikan TDL] nanti pasti ada pembicaraan dengan parlemen dan semua akan diproses sampai dengan Oktober baru akan final," tutur Menkeu. **(06)**

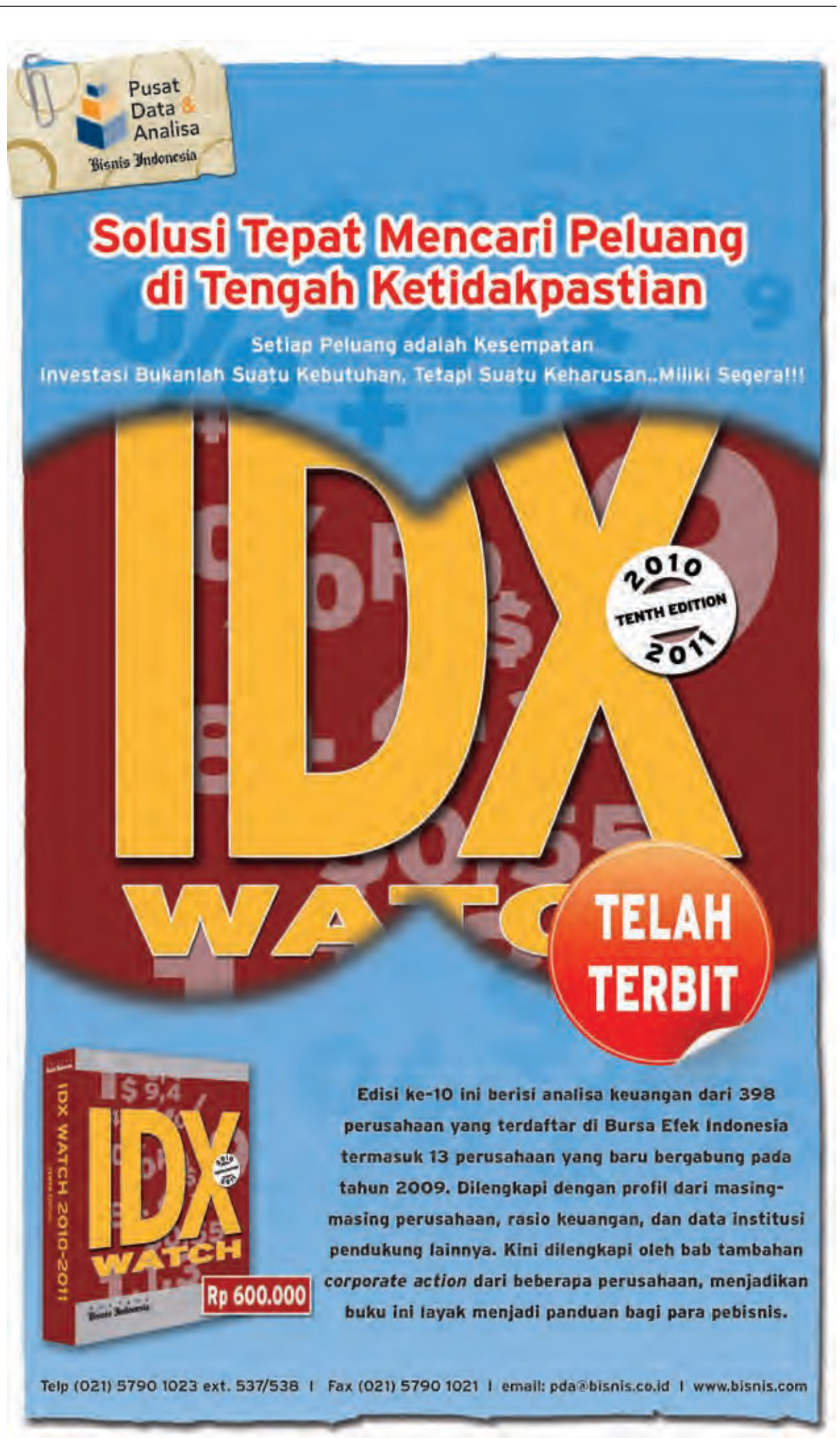

Stress test kenaikan harga minyak US$25 per barel (Rp miliar)

Variabel shock	2010	2011	2012	2013
● Kontribusi bersih terhadap APBN	(82.910)	(80.995)	(92.188)	(90.630)
● Nilai utang bersih BUMN	4.724	2.386	1.189	1.469
● Kebutuhan pembiayaan bruto	7.87 9	(1.764)	(1.817)	(1.847)
● Subsidi	95.060	93.527	104.563	102.498

Kenaikan harga minyak dunia dorong biaya produksi BUMN

JAKARTA: Kenaikan harga minyak dunia sebesar US$25 per barel dari asumsi akan mendorong secara signifikan kenaikan biaya produksi, terutama pada BUMN di bidang energi, transportasi, dan pupuk

Kenaikan harga minyak juga mendorong bertambahnya besaran subsidi pemerintah sehingga kontribusi bersih terhadap APBN semakin negatif. Dampak *stress test* ini mengakibatkan kontribusi bersih BUMN terhadap APBN pada 2011 semakin negatif sebesar Rp80,99 triliun sehingga tekanan terhadap fiskal semakin berat.

"Kenaikan subsidi ini terutama disebabkan oleh bertambahnya subsidi minyak dan listrik yang diberikan melalui PT Pertamina dan PT PLN," demikian tertulis pada Nota Keuangan dan RAPBN 2011 yang diumumkan pekan ini.

Sumber: *Nota Keuangan & RAPBN 2011* *BISNIS*/APH/AGUS TAUFIK

Konsumsi BBM bersubsidi ditekan

Pemerintah waspadai penyimpangan distribusi

OLEH NURBAITI
Bisnis Indonesia

JAKARTA: Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) menetapkan asumsi kuota konsumsi BBM bersubsidi pada 2011 sebesar 36,77 kiloliter, naik sedikit dibandingkan dengan target tahun ini sebesar 36,5 juta kl.

Menteri ESDM Darwin Zahedy Saleh berjanji akan berupaya lebih memprioritaskan pembatasan konsumsi untuk mencegah penyimpangan distribusi bahan bakar minyak (BBM) bersubsidi pada 2011. Dengan begitu, diharapkan konsumsi BBM bersubsidi akan semakin tepat sasaran.

"BBM bersubsidi masih didistribusikan secara terbuka sehingga siapa pun di sini, termasuk yang tidak layak, bisa membeli. Kami akan berupaya agar hanya mereka yang layak, bisa membeli BBM bersubsidi," ujarnya kemarin.

Darwin menjelaskan kenaikan tipis kuota konsumsi BBM bersubsidi tahun depan itu menunjukkan satu tekad kuat pemerintah untuk lebih membatasi kemungkinan terjadinya penyimpangan distribusi BBM bersubsidi.

Sejauh ini, lanjutnya, kementeriannya terus merumuskan dan meneliti dengan benar jenis-jenis kendaraan yang layak dan tidak layak menerima subsidi BBM.

"Kami usahakan sekuat-kuatnya agar tidak terjadi pembatasan subsidi pada mereka [transportasi umum dan roda dua]," tutur Darwin.

Senada dengan itu, Direktur Jenderal Minyak dan Gas Bumi Kementerian ESDM Evita Herawati Legowo berharap diberlakukannya pengaturan konsumsi BBM bersubsidi yang lebih baik mulai tahun depan.

"Kita harapkan sudah ada, mungkin bukan pembatasan, tetapi pengaturan yang lebih baik. Memang kita belum ke arah situ *sih*, tetapi *kan* kita maunya memang makin ke sana, makin efisien, karena itu dibuatnya segitu, 36,77 kiloliter," tutur Evita.

Dalam dokumen Nota Keuangan dan RAPBN 2011 dijelaskan pemerintah memperhitungkan peningkatan kuota volume konsumsi BBM bersubsidi menjadi 36,77 juta kl dengan rencana anggaran subsidi bahan bakar sebesar Rp92,8 triliun atau naik dari pagu tahun ini Rp88,9 triliun.

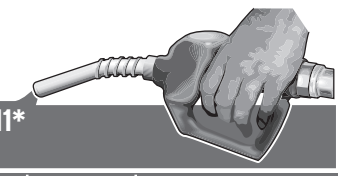

Sensitivitas defisit RAPBN 2011*
terhadap perubahan asumsi energi

Asumsi makro bidang energi	Satuan perubahan asumsi	Asumsi	Potensi tambahan defisit (Rp triliun)
● ICP *(US$/barel)*	1	80	0,0 - 0,3
● Lifting minyak *(ribu barel/hari)*	-10	970	3,00 - 3,34
● Konsumsi BBM domestik *(juta kiloliter)*	0,5	36,8	1,14 - 1,25

**) Defisit RAPBN 2011 diusulkan Rp115,7 triliun*
Sumber: *Nota Keuangan & RAPBN 2011* *BISNIS*/AGUS TAUFIK

Upaya penghematan

Badan Pengatur Hilir Minyak dan Gas Bumi menilai penetapan asumsi kuota konsumsi BBM bersubsidi 2011 sebesar 36,77 juta kilo liter itu sudah memperhitungkan upaya pengendalian dan penghematan distribusi yang akan dilakukan pemerintah.

Kepala BPH Migas Tubagus Haryono mengungkapkan dengan target konsumsi BBM tahun ini sebesar 36,5 juta kl, total realisasinya sampai Juli 2010 sudah mencapai 21,91 juta kl dengan perincian premium 13,07 juta kl, kerosene 1,45 juta kl, dan solar 7,38 juta kl.

"Saya tidak tahu proses yang terjadi di sana, tetapi ini [asumsi konsumsi 36,77 juta kl] adalah upaya penghematan. Tahun ini saja, kalau kita tidak melakukan pembatasan dan pengawasan, niscaya akan terjadi [lonjakan konsumsi menjadi] 40,1 juta kl," ujarnya.

Menurut dia, pertambahan kendaraan bermotor dan pertumbuhan ekonomi merupakan satu patokan yang tidak boleh dilewati pemerintah dalam menghitung asumsi kuota konsumsi BBM.

Selama Ramadan saja, kata Tubagus, terjadi permintaan BBM yang cukup tinggi, bahkan di beberapa daerah terjadi peningkatan permintaan luar biasa dibandingkan dengan kondisi normal. *(ibeth.nurbaiti@bisnis.co.id)*

BISNIS/DEDI GUNAWAN

KUOTA BBM: Pengendara sepeda motor mengisi bahan bakar minyak jenis premium di stasiun pengisian bahan bakar umum di Jakarta, beberapa waktu lalu. Badan Pengatur Hilir Minyak dan Gas Bumi menilai penetapan asumsi kuota konsumsi BBM bersubsidi 2011 sebanyak 36,77 juta kiloliter sudah memperhitungkan upaya pengendalian dan penghematan distribusi yang akan dilakukan pemerintah.

EKSPLORASI

Bupati bagi dana hibah NNT

TALIWANG, NTB: Bupati Sumbawa Barat Zulkifli Muhadli mengatakan sedikitnya 17 desa di lingkar tambang Newmont Nusa Tenggara mendapat dana hibah masing-masing Rp1 miliar dari pemerintah daerah.

"Kami sudah sepakat dengan para kepala desa dan badan perwakilan desa bahwa pemerintah daerah akan mengalokasikan hibah Rp1 miliar dari dana yang diambil dari selisih pembelian saham," kata Zulkifli di Taliwang, Sumbawa Barat, Nusa Tenggara Barat, kemarin.

Kesepakatan itu diambil menyusul aksi protes desa-desa tersebut karena merasa mendapat porsi paling rendah dana yang menurut mereka adalah hibah dari Newmont Nusa Tenggara.

Bupati meminta masyarakat lingkar tambang harus memahami penggunaan dana selisih dari pembiayaan harga saham itu untuk kepentingan pemerataan pembangunan.

"Selisih dana itu adalah hasil lobi pemerintah. Itu [sebenarnya] bukan hibah, tetapi kesepakatan saja. Selama ini, desa-desa lain tidak mendapat perlakuan khusus seperti desa di lingkar tambang yang mendapat *program community development* dan dana tanggung jawab sosial perusahaan." ***(ANTARA)***

PLN klaim Indonesia Timur bebas krisis listrik

BISNIS INDONESIA

JAKARTA: PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) mengklaim wilayah Indonesia bagian timur sudah terbebas dari krisis listrik yang mengakibatkan pemadaman bergilir.

Direktur Operasi Pembangkit PLN Indonesia bagian Timur Vickner Sinaga mengatakan PLN sudah menambah pasokan listrik sebesar 410 megawatt (MW) untuk wilayah tersebut.

Selama semester pertama tahun ini pihaknya secara bertahap sudah menambah kapasitas listrik sebesar 410 MW.

Total saat ini PLN memiliki kapasitas listrik untuk wilayah Indonesia bagian timur yang meliputi Kalimantan kecuali Kalimantan Barat, Maluku, Nusa Tenggara Barat (NTB), Nusa Tenggara Timur (NTT), Sulawesi, dan Papua, sebesar 2.110 MW.

Dia menjelaskan penambahan kapasitas tersebut mayoritasnya atau sekitar 64% dipenuhi dengan cara menyewa mesin kepada pihak swasta sambil menunggu pembangkit baru masuk.

"Sebanyak 36% [dipenuhi] dari perbaikan mesin, pembelian *excess power* dan pembangkit baru milik PLN dan IPP [*independent power producer*] swasta," ujar Vickner kemarin.

Dia mengatakan pada semester kedua tahun ini pihaknya menargetkan beberapa pembangkit baru yang mulai beroperasi antara lain Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU) Amura 25 MW, PLTU Kendari 10 MW, PLTU Ende 7 MW, dan IPP 2,5 MW.

Untuk wilayah Indonesia bagian timur, PLN memiliki 133 sistem kelistrikan. Dari angka tersebut, sekitar 83 sistem sempat mengalami gangguan, namun kini perusahaan listrik pelat merah ini sudah berhasil mengatasi persoalan tersebut.

Pada bagian lain, PLN membatasi permintaan pemasangan sambungan baru akibat keterbatasan listrik. Total ada sekitar 500.000 calon pelanggan baru PLN di wilayah itu yang harus gigit jari.

"Total daya listrik yang dibutuhkan 500.000 calon pelanggan itu diperkirakan sebesar 800 MW. Tapi karena keterbatasan, maka antrean itu akan dilayani secara bertahap," jelas Kepala Distribusi dan Pelayanan Pelanggan PLN Indonesia Barat Karel Sampe Pajung, awal pekan ini.

Kemungkinan, ujar Karel, permintaan itu bisa dipenuhi tahun depan karena PLN masih menjaga pasok pelanggan lama.

Dia menjelaskan saat ini total kapasitas listrik yang dimiliki PLN untuk wilayah Indonesia bagian barat hanya 4.000 MW. Dari angka tersebut daya mampunya bervariasi mulai 3.600 MW hingga 3.800 MW.

Tak heran jika lantas perusahaan listrik pelat merah ini kerepotan memenuhi permintaan sambungan listrik baru. **(10)**

'Proyek Donggi jangan terhenti oleh isu monopoli'

OLEH NURBAITI
Bisnis Indonesia

JAKARTA: Kalangan DPR menyatakan proyek gas alam cair (*liquefied natural gas*/LNG) Donggi-Senoro, di Sulawesi Tengah tetap harus dilanjutkan sesuai dengan keputusan pemerintah yang sudah menyetujui pengelolaannya oleh PT Donggi Senoro LNG (DSL).

Anggota Komisi VII DPR M. Romahurmuzy mengatakan pelaksanaan proyek tersebut tidak bisa dibatalkan hanya karena alasan kasus hukum yang menyangkut salah satu pemegang saham PT DSL di Komisi Pengawas Persaingan Usaha (KPPU).

"Jika pemerintah [negara] telah menetapkan pengelolaan Blok Senoro kepada Pertamina dan Medco, yang notabene perusahaan negara dan swasta nasional, pihak mana pun tidak dapat membatalkan keputusan tersebut. Proyek ini dapat terus dilaksanakan dan memang sewajarnya terus dijalankan," ujarnya, kemarin.

Bila sampai terjadi pembatalan karena intervensi tertentu, kata dia, hal tersebut telah melanggar ketentuan Rosolusi PBB No 523, No 526, dan No 1314 yang mengamanatkan setiap negara memiliki kedaulatan penuh terhadap kepemilikan dan pengelolaan sumber daya alam yang dimilikinya.

Romahurmuzy mengatakan baik dalam konteks kedaulatan negara/bangsa maupun dalam perspektif bisnis, akan lebih baik dan menguntungkan jika proyek tersebut terus dilaksanakan.

Jadi tak pasti

Menurut dia, penundaan pelaksanaan proyek dengan adanya isu monopoli oleh KPPU tidak hanya merugikan dari sudut pandang investasi akibat ketidakpastian iklim investasi hulu migas, tetapi juga mengikis kedaulatan negara karena terbukti mampu dikendalikan dan diintervensi oleh pihak swasta lain melalui isu monopoli.

Seperti diketahui, Mitsubishi digugat oleh PT LNG Energi Utama ke KPPU dengan dugaan melanggar Undang-Undang No 5/1999 tentang Larangan Praktik Monopoli dan Persaingan Usaha Tidak Sehat.

Berdasarkan Surat Keputusan (SK) Menteri ESDM tertanggal 17 Juni 2010, kata Romahurmuziy, pemerintah telah menetapkan tentang rencana eksploitasi ladang gas Donggi-Senoro.

Bila memang SK tersebut telah mengamanatkan pengelolaan proyek gas Senoro ditugaskan kepada konsorsium PT Pertamina-Medco-Mitsubishi dan terlebih sebagian besar hasilnya untuk kepentingan dalam negeri, lanjut dia, tidak sepantasnya ada pihak-pihak yang berupaya menghambat pelaksanaan proyek tersebut.

Di sisi lain, anggota Komisi VII Satya W. Yudha meminta KPPU bergerak cepat dalam membuktikan adanya monopoli dalam proyek Donggi-Senoro sehingga tidak menghambat kelanjutan proyek tersebut.

"Secara nasional kita membutuhkan [Donggi Senoro] untuk mengisi kebutuhan gas domestik, yang diperuntukkan bagi PLN. DPR minta KPPU bergerak cepat membuktikan kalau memang monopoli," kata dia.

Selain itu, KPPU juga harus memahami skema pendanaan proyek Donggi Senoro yang sekian lama tertunda akibat tidak adanya sumber pendanaan dalam negeri.

Pada bagian lain, PT Medco E&P Indonesia mengklaim tidak melakukan praktik persekongkolan dalam penunjukan Mitsubishi sebagai mitra dalam proyek LNG Donggi-Senoro.

Eksposisi

Tayangan Religi

Bisnis/Melly Riana Sari

Dari kiri) Direktur Utama TelkomVision Elvizar KH berbincang dengan Dirut PT Mahaka Media Tbk. Rudi Setia Laksmana dan CEO AlifTV Adrian Syarkawi di sela-sela peluncuran AlifTV di Jakarta, (11/08). Mahaka Media bekerjasama dengan TelkomVision menghadirkan program-program tayangan religi yang mengusung nilai-nilai islami yang membawa pesan moral dan misi pembangunan keimanan yang damai. (*)

Verifikasi Independen

Bisnis/Kelik Taryono

Direktur Utama PT Sinar Mas Agro Resources & Technology Tbk (SMART) Daud Dharsono (kanan) didampingi Managing Director Communication & Sustainability Golden Agri Resources (GAR) Peter Heng memaparkan laporan verifikasi independen oleh Control Union Certification (CUC) dan BSI Group terkait tudingan Greenpeace di Jakarta, Selasa (10/8). SMART membuka peluang untuk mengambil langkah hukum kepada Greenpeace terkait tuduhan perusakan hutan dan lahan gambut yang dilayangkan lembaga swadaya masyarakat (LSM) itu. (*)

Persediaan Dana

Bisnis/Endang Muchtar

Sekretaris Perusahaan PT Bank Rakyat Indonesia Tbk (BRI) Muhammad Ali (kanan) mendengarkan pertanyaan wartawan dalam paparan perseroan di Jakarta, Selasa (10/08). Menyambut ramadhan dan lebaran tahun ini BRI siapkan persediaan dana tunai Rp 13,6 triliun. Hal ini dilakukan untuk mengantisipasi kebutuhan dana lebaran naik hingga 20% dibanding tahun sebelumnya, menjadi Rp 28,3 triliun. (*)

Ruang ini terbit setiap Selasa, disediakan untuk informasi kegiatan perusahaan Anda. Bagi yang berminat dapat menghubungi :
Telp. (021) 5790 1023 ext. 523, 525 dengan Sdr. Hafiz, Faks. (021) 5790 1024 - 21 atau e-mail : iklan@bisnis.co.id

INOVASI

Teknologi telepon untuk tunarungu

OLEH GOMBANG NAN CENGKA
Kontributor *Bisnis Indonesia*

Telepon sudah lama menjadi alat telekomunikasi untuk banyak orang. Namun, buat orang tunarungu, teknologi ini tidak banyak menolong bila mereka ingin berkomunikasi jarak jauh dengan sahabat atau keluarga.

Cukup lama telepon tidak dapat menyampaikan bahasa isyarat yang menjadi salah satu andalan orang tunarungu, selain tulisan. Namun, keadaan ini dalam waktu dekat akan berubah.

Para insinyur dari University of Washington pada saat ini sedang mengembangkan teknologi yang disebut sebagai MobileASL (Mobile American Sign Language) yang ditujukan untuk orang tunarungu.

Dengan teknologi ini orang dapat melakukan komunikasi dengan bahasa isyarat lewat ponsel.

MobileASL memanfaatkan kemajuan teknologi telekomunikasi modern yang telah memungkinkan orang untuk mengirimkan video lewat jaringan telepon.

Komunikasi video lewat telepon ini dapat digunakan oleh orang tunarungu untuk bercakap-cakap.

Kesulitan terbesar tentunya lebar pita yang diperlukan untuk mengirimkan data visual yang diperlukan. Namun, para insinyur yang tergabung dalam tim berusaha mengakalinya dengan menciptakan algoritma kompresi yang dirancang efisien untuk pengiriman bahasa isyarat.

Dengan mengoptimisasi mutu gambar wajah dan tangan, para periset ini berhasil menekan laju penghantaran data sampai 30 kilobit per detik (kbps) saja.

Bahasa isyarat yang dihantarkan dengan sistem kompresi ini masih memadai untuk dipahami.

Selain itu tim MobileASL ini juga melakukan teknologi deteksi gerak untuk mengidentifikasi apakah seseorang sedang 'bercakap-cakap' atau tidak. Selain efisien untuk pemampatan data deteksi gerak ini juga mengurangi konsumsi daya yang diperlukan oleh ponsel.

Menanti bentuk kerja sama RIM

Produsen Blackberry tunduk atas desakan Pemerintah India

OLEH RONI YUNIANTO
Wartawan *Bisnis Indonesia*

Indonesia lebih memprioritaskan jaminan keamanan data dan jaringan dari Research in Motion (RIM), prinsipal Blackberry, dibandingkan dengan akses untuk memantau isi layanan.

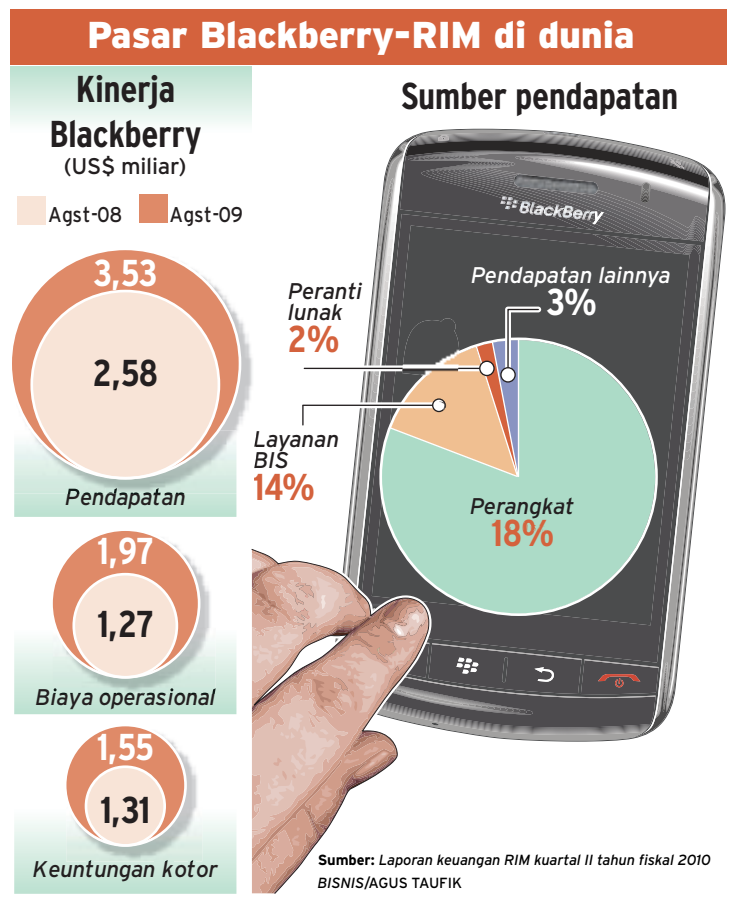

Sumber: *Laporan keuangan RIM kuartal II tahun fiskal 2010*
BISNIS/AGUS TAUFIK

Sikap persuasif ini memang terkesan lebih lunak dibandingkan dengan sikap yang diambil regulator Uni Emirat Arab, Arab Saudi dan India. Mereka sebelumnya menuntut solusi teknis untuk dapat memantau lalu lintas komunikasi *messenger* dan *e-mail* korporasi dengan mengultimatum RIM.

Aksi serentak itu memaksa RIM mencari solusi dengan batas waktu ancaman blokir layanan Blackberry mulai Oktober 2010 di Uni Emirat Arab, dan akhir Agustus di Arab Saudi dan India.

Heru Sutadi, anggota Badan Regulasi Telekomunikasi Indonesia, mengatakan desakan kepada RIM saat ini adalah lebih kepada jaminan keamanan dan tarif layanan. Substansinya, tegas dia, bukanlah untuk memonitor layanan *messenger* (BBM), *e-mail* atau lainnya dari Blackberry, kecuali lebih pada jaminan keamanan data dan jaringan dari Blackberry itu sendiri.

Regulator ingin jaminan kehadiran kantor perwakilan dan server yang dibangun di Indonesia agar data informasi antarpengguna Blackberry di Indonesia itu dapat dipantau. Selain itu, layanan Blackberry diharapkan tidak diberikan ke pihak lain dan yang juga penting adalah agar tarif layanan Blackberry semakin terjangkau.

Dia memerinci selama server berada di Kanada, regulator tidak dapat memastikan apakah data pengguna berpindah ke pihak ke-3 atau tidak. Dalam hal tarif, selama ini pengguna Blackberry di Indonesia juga menanggung biaya jaringan Indonesia-Kanada untuk *messenger* yang dikirim antarpengguna di Indonesia.

Dalam perkembangannya, India khawatir ketidakberdayaan badan keamanan setempat untuk memantau layanan yang dienkripsi ketat dapat dipakai untuk kegiatan komunikasi terorisme itu. Kondisi ini memaksa RIM mempertemukan tim teknisnya dengan tim evaluasi India untuk memastikan solusi yang dapat dijalankan.

Akses terbatas

Atas permintaan ini, RIM kemarin memberikan akses terbatas kepada Pemerintah India sampai 1 September untuk layanan pesannya. Pekan ini kedua pihak juga akan membicarakan akses ke *e-mail* perusahaan yang dikirimkan melalui perangkat Blackberry.

India sebelumnya menginstruksikan RIM memberikan akses layanannya ke negara tersebut. Jika tidak, Blackberry dilarang beroperasi di pasar telekomunikasi yang paling cepat berkembang di dunia. Adapun, waktu yang diberikan kepada RIM sampai 31 Agustus.

Layanan seperti Blackberry Internet service, percakapan suara dan *short messaging* sudah semestinya terbuka bagi badan keamanan untuk tujuan pemantauan, ungkap pernyataan resmi pemerintahan India.

Enkripsi trafik Blackberry yang dikirim antarpengguna konsumer di India sebenarnya tidak seketat enkripsi bagi layanan pelanggan bisnis yang menggunakan *enterprise server*.

India adalah satu dari sejumlah negara seperti Arab Saudi dan Uni Emirat Arab yang meningkatkan kewaspadaannya terhadap layanan Blackberry.

Nonot Harsono, anggota Komite Regulasi Telekomunikasi Indonesia, mengatakan urusan *deadline* di Indonesia semestinya dirundingkan dengan para operator dan asosiasi konsumen. Selain itu, dia menilai situasi di Indonesia berbeda dengan situasi di Arab yang berbentuk kerajaan.

"Tidak baik bila pemerintah secara sepihak mengambil keputusan blokir tanpa kalkulasi teknis yang realistis," ujarnya kepada *Bisnis*.

Pendapat senada disampaikan Heru Sutadi, anggota Badan Regulasi Telekomunikasi Indonesia, yang mengatakan belum perlu memberikan batas waktu kepada RIM untuk segera merealisasikan kantor perwakilan dan membangun *data center* di Indonesia. "Kita tunggu saja apakah RIM akan kooperatif atau tidak."

Di Indonesia sendiri, bisnis RIM ditopang oleh lima operator di antaranya Telkomsel, Indosat, XL Axiata, Hutchison CP Telecommunication, Natrindo Telepon Seluler

Ketika disinggung terkait dengan kemungkinan aparat melakukan penyadapan sah menurut hukum atau *lawfull interception* atas komunikasi di Blackberry untuk alasan keamanan, Heru menegaskan sekarang ini hal itu hanya dapat dilakukan aparat penegak hukum ke masing-masing operator telekomunikasi.

Menurut Muhammad Jumadi, Sekjen Indonesia Telecommunication User Group Blackberry tidak memberikan akses kepada operator seluler sehingga operator pun tidak berdaya mengambil tindakan apa pun bahkan untuk urusan *filtering* konten yang dilarang pemerintah.

Untuk itu, pemerintah harus tegas untuk memaksa RIM melakukan *filtering*. Di sisi lain, melakukan penyadapan masih menjadi pertanyaan.

(*roni.yunianto@bisnis.co.id*)

Aturan konten multimedia butuh pengaduan

OLEH SEPUDIN ZUHRI
Bisnis Indonesia

JAKARTA: Pemerintah menyatakan Rancangan Peraturan Menteri (RPM) Konten Multimedia akan lebih demokratis karena harus ada pengaduan terlebih dahulu serta tim penilai.

Menteri Komunikasi dan Informatika Tifatul Sembiring menjelaskan tim penilai tersebut yang akan aktif menilai konten multimedia.

"RPM Konten itu justru lebih demokratis. Harus ada pengaduan-pengaduan dulu, harus ada tim penilai," ujarnya kepada *Bisnis* awal pekan ini.

RPM tentang Konten Multimedia itu hingga saat ini belum juga menjadi peraturan.

Beberapa penyelenggara jasa Internet (PJI), penyedia layanan *hosting data center*, aplikasi, blog dan penyedia konten yang dihasilkan dari pihak ketiga, sebelumnya dilaporkan menolak RPM tersebut.

Rancangan peraturan itu sudah dibahas sejak 2006 sebelum Menkominfo Tifatul Sembiring memimpin Kementerian itu.

RPM ini ditujukan kepada penyelenggara yang memiliki infrastruktur, tetapi bukan berarti mereka diwajibkan memonitor isi konten.

Sebagai gantinya Kementerian itu mengimbau kepada 200 PJI untuk memblokir situs negatif.

Di sisi lain, Kementerian Komunikasi dan Informatika mulai membuka posko pengaduan soal pemblokiran situs porno guna menyampaikan pengaduan, laporan dan informasi terkait dengan pemblokiran konten pornografi.

Hal itu tertuang dalam siaran pers No. 91/PIH/KOMINFO/8/2010 tentang Pembukaan Posko Pengaduan Pemblokiran Internet yang Memuat Konten Pornografi.

"Mulai 16 Agustus 2010, posko pengaduan telah mulai berfungsi dengan nomor khusus *hotline* di 38997800," bunyi siaran pers tersebut Senin.

Bagi mereka yang ingin menyampaikan pengaduan, laporan dan informasi terkait dengan pemblokiran konten pornografi tersebut dapat mengirimkan ke alamat *e-mail aduankonten @depkominfo.go.id*.

Eksposisi

PT Chandra Asri Meluncurkan Produk Baru Ramah Lingkungan Polyethylene Degradable ASRENE SF5008E

Acara peluncuran produk baru PT Chandra Asri dilaksanakan di Hotel Grand Melia Jakarta pada hari Senin 9 Agustus 2010, dihadiri oleh wakil dari Direktorat Industri Kimia Hulu Kementerian Perindustrian, Badan Pengelolaan Lingkungan Hidup Daerah DKI, Inaplas (Asosiasi Industri Olefin, Aromatik dan Plastik Indonesia) dan Aprindo (Asosiasi Pengusaha Ritel Indonesia). Produk baru tersebut adalah Polyethylene Degradable ASRENE SF5008E, bahan baku pembuatan tas plastik, polybag, kantong sampah dan aplikasi lain yang ramah lingkungan.

Corporate Secretary PT Chandra Asri Suhat Miyarso menjelaskan bahwa produk baru ini dibuat sebagai usaha untuk memberikan produk terbaik bagi pelanggan dan dalam rangka membantu program nasional mengatasi masalah lingkungan hidup yang berkaitan dengan plastik.

Polyethylene Degradable ASRENE SF5008E didesain untuk tetap kuat selama penyimpanan dan akan terurai setelah terpapar cuaca panas, sinar matahari atau tekanan dalam waktu 1 hingga 2 tahun. Secara fisik plastik ini sudah mulai terdegradasi menjadi serpihan dalam waktu 4 bulan setelah terpapar cuaca di lingkungan terbuka.

Dengan menggunakan ASRENE SF 5008E pembuatan tas plastik degradable akan lebih praktis karena tidak memerlukan tambahan additive dan dapat diproses serta diberi warna sebagaimana tas plastik yang lain.

Menanggapi peluncuran ASRENE SF 5008E ini Kementerian Perindustrian, Inaplas dan Aprindo menyambut baik usaha PT Chandra Asri membuat produk plastik yang ramah lingkungan. Produk ini sangat membantu program pelestarian lingkungan hidup yang sudah dicanangkan oleh Pemerintah dan sejalan dengan program kampanye penggunaan plastik ramah lingkungan yang sedang dilaksanakan oleh Inaplas dan Aprindo. (*)

Peluncuran Flexi Muslim

Bisnis/Yayus Yuswoprihanto

CEO Intersys Sam Ali (kanan) bersama Executive General Manager Telkom Flexi Triana Mulyatsa (kiri) meluncurkan program Flexi Muslim menyambut Ramadhan di Jakarta, pekan lalu. Pengguna ponsel Ivio C500 dapat menikmati 10 menu Islami a.l. Al Quran digital, hadist, info umat, adzan, dzikir hingga cara membayar zakat dan infaq. (*)

Pengundian Big Smile

Bisnis/Dedi Gunawan

Direktur Utama Bank Kesawan Gatot Siswoyo (kiri) didampingi Kepala Cabang Bank Kesawan Clemens L. Deswert (kanan) berbincang dengan nasabah Sukieto (tengah) sebelum melakukan pengundian program Big Smile dengan total hadiah sebesar Rp1,5 miliar di Jakarta, kemarin. Bank Kesawan memiliki lebih dari 35 ribu nasabah tabungan dan giro dengan total dana pihak ketiga Rp21,1 triliun hingga semester I 2010. (*)

ACE Insurance Serahkan Klaim 1 Miliar kepada Pemegang Kartu Kredit Citi

ACE Insurance dan Citibank, N.A Indonesia melakukan penyerahan klaim asuransi 'Personal In Safe' beberapa waktu lalu di Makassar, Sulawesi Selatan. Diwakili Anne Mariane, *Assistant Vice President, Insurance Business, Citibank N.A Indonesia* & Cindemukti Herdasari, *Account Manager, A&H, ACE Insurance*, klaim sebesar Rp. 1 Miliar secara simbolik diserahkan kepada salah satu pemegang Kartu Kredit Citi yang tertimpa musibah saat mengendarai motor miliknya. Selain musibah kecelakaan, 'Personal In Safe' juga memberi perlindungan terhadap aksi kriminal yang sering terjadi di kota besar seperti perampokan di mobil atau taksi, penjambretan, serta pengambilan uang melalui ATM atau Kartu Kredit secara paksa. Dengan klaim yang diterima, kini beliau dapat kembali memenuhi kebutuhan masa depan keluarganya. Untuk informasi produk, kunjungi www.citibank.co.id.(*)

Ruang ini disediakan untuk informasi kegiatan perusahaan Anda. Bagi yang berminat dapat menghubungi :
Telp. (021) 5790 1023 ext. 523, 525 dengan Sdr. Hafiz, Faks. (021) 5790 1024 - 21 atau e-mail : iklan@bisnis.co.id

MULTIMODA

Cabotage selamatkan pelayaran

JAKARTA: Kebijakan *cabotage*—yang mewajibkan angkutan laut di dalam negeri menggunakan kapal berbendera Indonesia—dinilai mampu mempertahankan bisnis angkutan laut dari dampak krisis ekonomi global 2008.

Ketua Umum Dewan Pengurus Pusat Indonesian National Shipowners' Association (INSA) Johnson W. Sutjipto mengatakan pertumbuhan volume barang yang diangkut dengan armada transportasi laut dalam 5 tahun terakhir sangat signifikan.

Menurut dia, volume kargo yang diangkut oleh kapal berbendera Indonesia dan dimiliki oleh perusahaan pelayaran nasional naik dari 206,3 juta ton (55,5%) pada 2005 menjadi 286,4 juta ton atau 90,2% pada 2009.

"Ini menunjukkan pertumbuhan sektor angkutan laut dan ketahanan yang tinggi," katanya kepada *Bisnis* kemarin. (*BISNIS*/AJI)

BANTALAN REL: Beberapa pekerja mengganti bantalan rel kereta api di Jember, Jawa Timur, Senin. Menjelang Idulfitri 1431 H, PT Kereta Api Indonesia (KAI) Daop IX Jember mengganti bantalan rel dari kayu dan besi menjadi bantalan beton untuk menjamin kenyamanan perjalanan kereta api saat arus mudik dan balik Lebaran.

ANTARA/SENO S.

Maskapai masih cemaskan listrik bandara

Pemudik via angkutan udara diprediksi naik 15,2%

OLEH TULARJI
Bisnis Indonesia

JAKARTA: Operator angkutan udara mengkhawatirkan peristiwa padamnya listrik di Bandar Udara Soekarno—Hatta, Cengkareng, Banten, kembali terulang sehingga mengganggu persiapan menghadapi arus mudik Lebaran 2010.

Sekretaris Jenderal Indonesia National Air Carrier Association (INACA) Tengku Burhanuddin mengatakan operator angkutan udara menanggung dampak yang sangat besar akibat terjadinya gangguan listrik di bandara terbesar di Indonesia tersebut.

Meski pihaknya belum menghitung kerugian material akibat gangguan listrik tersebut, semua maskapai yang melayani penerbangan ke Jakarta terganggu.

"Bahkan yang terganggu sampai ke bandara lainnya," katanya kepada *Bisnis* kemarin.

Dia mengharapkan pihak pengelola Bandara Soekarno—Hatta dan Kementerian Perhubungan dapat memastikan gangguan pasokan listrik tidak terulang kembali di bandara terbesar di Indonesia tersebut.

Menurut dia, operator hanya bisa pasrah jika gangguan listrik kembali terjadi di bandara tersebut. "Kalau terjadi lagi, tidak *taulah,* karena semua, baik pihak PLN [Perusahaan Listrik Negara] dan Bandara, mengatakan aman," ujarnya.

Kebutuhan pasokan listrik untuk Bandara Soekarno—Hatta adalah sebesar 29 megavolt ampere (MVA). Kebutuhan itu untuk penyelenggaraan bandara dari sisi keselamatan penerbangan maupun kenyamanan penumpang, termasuk untuk parkir

Adapun, *genset* yang ada di Bandara Soekarno—Hatta hanya mampu menanggulangi 7.300 kilovolt ampere (KVA). Sekitar 3.000 KVA di antaranya diserap untuk kebutuhan prioritas (keselamatan) seperti Air Traffic Control (ATC), *runway*, dan navigasi.

Direktur Utama PT Angkasa Pura II Tri S. Sunoko mengatakan pihaknya akan menyerahkan operasional kelistrikan di bandara Soekarno—Hatta kepada PLN guna meminimalisasi potensi berulangnya pemadaman listrik di sana.

Hadapi Lebaran

Burhanuddin menjelaskan maskapai saat ini mempersiapkan armadanya dalam menghadapi angkutan Lebaran, sehingga kerugian material yang diderita akibat pemadaman listrik baru-baru ini belum bisa dihitung.

Kementerian Perhubungan memperkirakan arus mudik moda transportasi udara tahun ini mencapai 1,97 juta orang atau naik 15,2% dibandingkan dengan Lebaran 2009 sebanyak 1,71 juta orang.

Hingga awal Agustus ini, sebanyak tujuh maskapai penerbangan asing dan nasional sudah mengajukan 475 penerbangan tambahan dengan kapasitas 148.070 kursi baik di rute internasional maupun domestik selama masa angkutan Lebaran tahun ini.

Berdasarkan data Kemenhub, ketujuh maskapai penerbangan tersebut adalah AirAsia Malaysia, Singapore Airlines, Silk Air (Singapura), Indonesia AirAsia, Merpati Nusantara, Mandala Airlines, dan Batavia Air.

(*tularji@bisnis.co.id*)

Arus mudik dan data teknis bandara Soekarno—Hatta

Arus mudik melalui moda transportasi udara	
2009	1,71 juta orang
2010	1,97 juta orang
Jaringan listrik di Bandara Soekarno Hatta	
Kebutuhan	29 megavolt ampere (MVA)
Pasok genset	7,3 MVA
Data teknis Bandara Soekarno—Hatta	
Ukuran Landasan A	60 x 3.660 m
Ukuran Landasan B	60 x 3.600 m
Pesawat terbesar yang bisa dilayani	Sekelas Boeing 747

Sumber: *Diolah dari Kemenhub & PT Angkasa Pura II*

Penimbunan peti kemas naik

BISNIS INDONESIA

JAKARTA: Aksi penimbunan peti kemas impor di Pelabuhan Tanjung Priok mulai terjadi sejak awal pekan ini untuk menghindari tingginya biaya sewa gudang di luar pelabuhan menjelang Lebaran.

Sumber *Bisnis* di Pelabuhan Priok mengungkapkan terhadap komoditas atau barang impor nonsembako dan yang sifatnya belum mendesak, ada kecenderungan pemilik barang membiarkan peti kemasnya lebih lama di pelabuhan.

Menurut sumber itu, biaya menimbun peti kemas di pelabuhan jauh lebih murah, karena biaya penumpukan di luar pelabuhan dianggap lebih mahal.

"Belum lagi soal keamanan, menumpuk kargo di dalam pelabuhan lebih aman ketimbang di luar pelabuhan," ujarnya.

Syukri Siregar, Penasihat Gabungan Forwarder, Logistik dan Ekspedisi Indonesia (Gafeksi) DKI Jakarta, mengatakan instansi berwenang di pelabuhan maupun operator terminal peti kemas, perlu mewaspadai kecenderungan penimbunan peti kemas impor menjelang Lebaran tersebut.

Kalau hal itu tidak diantisipasi, katanya, pelabuhan terancam stagnasi arus lalu linta peti kemas, karena tumpulan peti kemas memadat.

"Antisipasi terutama pada H-10 hingga H+10 Lebaran," ujarnya.

Terkait angkutan Lebaran 2010, Manajemen Pelabuhan Tanjung Priok memprioritaskan permohonan dan perencanaan penyandaran kapal barang dan penumpang menjelang Lebaran.

Hambar Wiyadi, Asisten Manajer Pelayanan Pelanggan dan Humas PT Pelabuhan Indonesia (Pelindo) II Tanjung Priok, mengatakan permintaan penyandaran kapal dapat diajukan pengguna jasa kapan saja secara *online* selama 24 jam.

"Manjelang Lebaran, pelayanan sandar kapal sembako dan penumpang itu menjadi prioritas utama," ujarnya melalui siaran pers Senin. (K1)

MTI: Terapkan sistem identitas penumpang

OLEH RAYDION SUBIANTORO
Bisnis Indonesia

JAKARTA: Masyarakat Transportasi Indonesia (MTI) mengingatkan praktik percaloan memang rawan terjadi di angkutan kereta api (KA), karena tidak adanya sistem pemeriksaan identitas penumpang.

Ketua MTI Danang Parikesit menilai praktik percaloan juga akibat kurangnya informasi kepada masyarakat mengenai lokasi penjualan tiket dan minimnya jumlah loket penjualan.

"Ketiadaan informasi dan minimnya loket penjualan memberikan peluang bagi orang dalam dan calo. Pada umumnya, kegiatan percaloan di bidang apa pun, memang melibatkan orang dalam," ujarnya kemarin.

Danang menyarankan agar di stasiun-stasiun mengadopsi sistem bandara di mana nama yang tercantum di tiket harus sesuai dengan kartu identitas.

Di bandara, kata dia, kegiatan percaloan sudah jarang terjadi karena adanya pengecekan identitas untuk mendapatkan *boarding pass.*

"Sebaiknya PT Kereta Api hanya fokus pada operasional, sementara penjualan tiket bekerja sama dengan perusahaan penyedia jasa perjalanan [*tour & travel*], sehingga jumlah loket tiket akan semakin banyak," katanya.

Ketua MTI itu mengungkapkan gagasan tersebut mengomentari janji Menhub untuk mensterilisasi pembelian tiket KA Labaran 2010.

Menteri Perhubungan Freddy Numberi memastikan tidak ada praktik percaloan saat dibukanya penjualan tiket pada hari keberangkatan selama masa angkutan lebaran pada H-10 hingga H+15 (3—26 September 2010).

Dia mengatakan pihaknya juga tengah mengupayakan agar praktik percaloan bisa dihilangkan melalui razia yang dilakukan oleh Ditjen Perkeretaapian Kemenhub bersama dengan pihak terkait lainnya.

"Saya masih yakin percaloan itu tidak akan terjadi nanti saat dibukanya pembelian tiket pada hari keberangkatan," ujarnya Senin.

Info Penerbangan

Sriwijaya Air
Your Flying Partner

CALL CENTRE 24 HOURS
021-6405566
www.sriwijayaair.co.id

Siap Melayani Anda Setiap Hari Dari Terminal 1B Bandara Soekarno Hatta ke Seluruh Nusantara

1X	AMBON 05.30	2X	JAMBI 07.55, 14.45	2X	PADANG 11.40, 15.50	3X	SOLO 10.00, 15.35, 17.50
1X	BANDA ACEH 09.05	1X	KENDARI 12.20	6X	PKL.PINANG 06.45,08.00,09.30,12.45, 16.00,17.40	5X	SURABAYA 05.45, 08.05, 10.40, 11.30, 20.00
2X	BANJARMASIN 08.05, 10.00	1X	KUPANG 10.40	1X	PEKANBARU 12.20	1X	SINGAPORE (TERMINAL 2E) 09.00
2X	BALIKPAPAN 06.10, 13.20	5X	LAMPUNG 07.00, 09.40,13.30,15.30,16.30	1X	PALANGKARAYA 08.00	3X	TANJUNG PANDAN 06.20, 09.10, 14.35
2X	BATAM 08.25,12.20	3X	MALANG 06.40,11.15,13.00	4X	PONTIANAK 06.00,10.35,14.25, 18.10	1X	TANJUNG PINANG 18.10
1X	BENGKULU 12.05	3X	MAKASSAR 00.30, 05.30, 12.20	3X	PALEMBANG 06.30,16.10,19.00	2X	TARAKAN 06.10, 13.20
1X	DENPASAR 13.55	5X	MEDAN 09.05,11.40,12.20,16.20,18.30	1X	PALU 06.10	1X	TERNATE 00.30
1X	GORONTALO 12.20	1X	MANADO 05.45	3X	SEMARANG 08.05,17.30,19.15	1X	YOGYAKARTA 13.20

Nikmati Discount 15% dengan GE Money Card GE Money

*Berlaku di Seluruh kantor Sriwijaya Air s.d Desember 2010
*syarat dan ketentuan berlaku

First to fly
Boeing 737-900ER
PENGGUNA PERTAMA DI DUNIA

KEUNGGULAN dan KELEBIHAN BOEING 737-900ER

- **Radar cuaca yang terbaru** (Sistem Radar Cuaca RDR 4000 dari Honeywell generasi terbaru, yang berkemampuan lebih baik dalam mendeteksi guncangan udara dan aktifitas sel badaiserta mendeteksi ketebalan awan, sampai dengan radius 500 km)
- **Paket Avionika Tingkat Lanjut** (Meningkatkan kemampuan ketepatan pendaratan)
- **Peningkatan dalam sistem tepi depan dan tepi belakang sayap** (Pesawat Besar namun dapat mendarat di landasan yang pendek)
- **Terbang lebih nyaman** (Mampu terbang sampai ketinggian 44 ribu kaki)
- **Tingkat Kebisingan yang Lebih Rendah** (737-900ER memenuhi persyaratan kebisingan Tahap 4)
- **Dual komputer Manajemen Penerbangan (FMC)** (Komputerisasi di ruang kemudi)
- **Winglet Terpadu** (Meningkatkan kestabilan dan efisiensi pembakaran bahan bakar)
- **Lebih mewah dan modern** (Semua tempat duduk berlapis kulit asli kualitas tinggi)
- **Emisi Karbon yang Rendah/Ramah Lingkungan** (Memberikan pengurangan sebesar 8-12% dalam emisi karbon)
- **Kabin yang dilengkapi BigBins™** (Penyimpanan bagasi penumpang kabin yang lebih besar)
- **Sekat Pemisah Tekanan Datar Belakang** (Menampung lebih banyak penumpang-hingga 220 dan memuat makanan dua kali lebih banyak)

Lion air

STANDAR KESELAMATAN KATEGORI SATU KEAMANAN PENERBANGAN

TOTAL 178
PESAWAT BARU BERTEKNOLOGI TERBARU
BOEING 737-900ER
TELAH BEROPERASI DI INDONESIA
38 PESAWAT BARU
BERTEKNOLOGI TERBARU
DARI MODEL TERBARU
DENGAN 213 SEATS.
YANG DIKIRIM LANGSUNG DARI
PABRIK BOEING DI AMERIKA

DIRGAHAYU
REPUBLIK INDONESIA
ke :
65
KEMERDEKAAN REPUBLIK INDONESIA
17 AGUSTUS 2010

Dermaga sandar kapal sembako & kapal penumpang

Jumlah (unit)	17
Zonasi sandar	• Birai I (Dermaga No.003, 004, 006, 007) • Birai II (Dermaga No.109, 110, 111, 112, 113, 115, 202, 203) • Birai III (Dermaga No208, 209, 210, 305). • Dermaga 105, 206, 107*
Panjang (m)	3.000

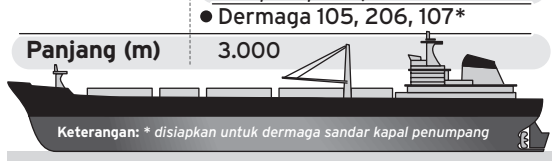

Keterangan: * *disiapkan untuk dermaga sandar kapal penumpang*

Kapal sembako dapat prioritas sandar

JAKARTA: Manajemen Pelabuhan Tanjung Priok memprioritaskan permohonan dan perencanaan penyandaran kapal barang dan penumpang menjelang Lebaran tahun ini.

Hambar Wiyadi, Asisten Manajer Pelayanan Pelanggan dan Humas PT Pelindo II Tanjung Priok, mengatakan permintaan penyandaran kapal tersebut dapat diajukan pengguna jasa kapan saja secara *online* selama 24 jam.

"Manjelang Lebaran, pelayanan sandar kapal sembako dan pengangkut penumpang tersebut menjadi prioritas utama, tetapi diupayakan tidak mengganggu pelayanan sandar kapal lainnya di Pelabuhan Priok," ujarnya Senin lalu.

Dia mengatakan untuk mengantisipasi lonjakan arus kapal sembako, pihak pelabuhan menyiapkan 17 dermaga sepanjang 3.000 meter dan tiga unit gudang seluas 15.000 m^3 sebagai area penyimpanan.

Sumber: *PT Pelindo II (diolah)* *BISNIS*/K1/ARH/FITRIYANA PULUNGAN

Djakarta Lloyd tambah armada

Enam kapal curah disiapkan untuk mengangkut batu bara ke PLN

OLEH TULARJI
Bisnis Indonesia

JAKARTA: PT Djakarta Lloyd (Persero) menambah armada menyusul rencana kontrak angkutan batu bara ke PT Perusahaan Listrik Negara dengan volume 5 juta ton per tahun.

Perusahaan tersebut tengah menyiapkan enam unit kapal curah *(bulk carrier)* jenis handymax berkapasitas angkut 50.000 ton untuk melaksanakan pengangkutan batu bara ke sejumlah PLTU setelah ditandata-nganinya kontrak pengangkutan dengan PT PLN.

Perseroan BUMN itu diketahui akan mendapatkan kontrak pengangkutan komoditas batu bara sebanyak 5 juta ton per tahun dari PT PLN untuk memasok sejumlah pembangkit listrik tenaga uap yang tersebar di Pulau Jawa dan Sumatra. Kontrak tersebut dijadwalkan segera ditandatangani pada September 2010.

"Kontrak pengangkutan batu bara ini untuk menyelamatkan perseroan dari kebangkrutan," kata Pjs. Direktur Utama PT Djakarta Lloyd Bambang Sudarsono kepada *Bisnis* kemarin.

Dalam rencananya perseroan tersebut akan memasok batu bara ke empat pembangkit yakni PLTU Labuan di Provinsi Banten, PLTU Labuan Angin di Sumatra Utara, PLTU Pacitan di Jawa Timur dan PLTU Pelabuan Ratu di Jawa Barat.

PLTU Labuan, Banten didesain berukuran 2x300 mega watt (MW) dan memerlukan pasokan batu bara sebanyak 1,90 juta ton per tahun, sedangkan PLTU Labuan Angin, Sumatra Utara didesain berukuran 2x200 MW dengan kebutuhan batu bara sebanyak 0,5 juta ton per tahun.

Adapun PLTU Pacitan, Jawa Timur didesain berukuran 2x300 MW dengan kebutuhan pasokan batu bara sebanyak 1,90 juta ton, sedangkan PLTU Pelabuhan Ratu, Jawa Barat berkapasitas 3x300 MW dan memerlukan batu bara sebanyak 2,86 juta ton per tahun.

Bambang menjelaskan manajemen Djakarta Lloyd dan Kementerian Negara BUMN masih terus memproses proyek tersebut sampai ditandatanganinya kesepakatan pengangkutan. "Proyek ini menggunakan mekanisme sinergi BUMN," tegasnya.

Angkutan pemasok batu bara Djakarta Lloyd

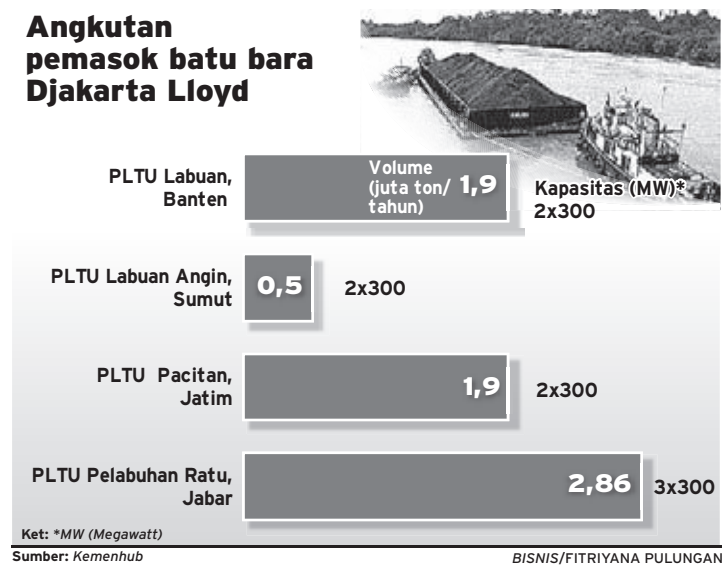

Sumber: *Kemenhub* *BISNIS*/FITRIYANA PULUNGAN

Pada Januari 2010, Menteri Negara BUMN Mustafa Abubakar menegaskan Djakarta Lloyd segera mendapatkan kontrak pengangkutan batu bara dari PT PLN guna membantu program penyehatan perseroan pelayaran tersebut.

Sayangnya, hingga saat ini belum diketahui nilai kontrak pengangkutan tersebut, tetapi berdasarkan tarif angkutan (*freight)* saat ini yakni sekitar Rp110.000 per ton, maka Djakarta Lloyd berpeluang meraup Rp550 miliar.

Tambah pendapatan

Bambang menjelaskan perseroan menargetkan sektor pengangkutan batu bara ini dapat berkontribusi sebesar 20% terhadap total pendapatan perseroan sehingga mampu mengurangi kontribusi dari pengangkutan kontainer yang saat ini masih 100%.

Dia menambahkan perluasan layananan dari kontainer ke pengangkutan batu bara untuk menjaga kesinambungan usaha mengingat bisnis pengangkutan peti kemas sedang terpuruk akibat perang tarif yang semakin parah.

Hingga saat ini, PT Djakarta Lloyd masih mengandalkan angkutan kontainer dengan didukung oleh 14 unit kapal. Kapal tersebut terdiri dari dua unit berkapasitas 1.600 TEUs, tiga unit berkemampuan angkut hingga 400 TEUs dan sembilan unit berkapasitas dibawah 400 TEUs.

Rencana PT Djakarta Lloyd masuk ke sektor pengangkutan batu bara dengan menggunakan kapal *bulk carrier* akan mendongrak laju pertumbuhan kapal jenis ini di Indonesia, terutama yang berbendera Merah Putih sesuai dengan ketentuan asas *cabotage*.

Berdasarkan data yang dikeluarkan oleh Indonesian National Shipowners' Association (INSA), jumlah armada *bulk carrier* hingga saat ini mencapai 38 unit. Kapal itu terdiri dari jenis *panamax* (17 unit), handymax (18 unit), handysize (dua unit) dan supramax (satu unit). *(tularji@bisnis.-co.id)*

Railink berkomitmen tetap garap proyek kereta bandara

OLEH RAYDION SUBIANTORO
Bisnis Indonesia

JAKARTA: PT Railink tetap bertahan di proyek kereta api (KA) Bandara Soekarno-Hatta Cengkareng kendati nilai investasi dipastikan membengkak dari Rp4,7 triliun menjadi Rp7 triliun.

Direktur Utama PT Railink Masjraul Hidayat mengatakan pihaknya tidak akan mundur dan tetap mengikuti kebijakan pemerintah terhadap proyek angkutan massal yang pembangunannya terus tertunda itu.

"Kami mengikuti pemerintah mengenai Rp7 triliun itu. Angka yang dikeluarkan itu merupakan kebijakan pemerintah dan kami mengikuti. Railink tidak mungkin kalau mundur," katanya kemarin.

Dia menuturkan hingga saat ini pihaknya tidak bisa memublikasikan mengenai perusahaan mana yang akan bekerja sama dengan Railink dalam pembangunan konstruksi KA Bandara Soekarno-Hatta itu.

"Sesuai dengan etika yang ada, kami belum boleh memublikasikan siapa perusahaan yang akan bekerja sama. Boleh dipublikasikan saat kami nanti mengajukan ke Kemenhub mengenai siapa rekanan Railink," jelasnya.

Pemerintah menetapkan investor harus mengeluarkan investasi mencapai Rp7 triliun untuk konstruksi dari Angke sampai Bandara Soekarno-Hatta dengan jarak 19km. Dalam proyek itu, pemerintah akan membantu pendanaan senilai Rp3,2 triliun untuk pembebasan tanah dan konstruksi dari Manggarai ke Angke sejauh 11km.

Masjraul mengatakan pembangunan konstruksi paling besar memang ada di jalur Angke-Bandara Soekarno-Hatta.

"Di Angke ke bandara memang yang paling besar. Jadi mungkin saja timbul nilai investasi itu," ujarnya.

Sudah diuji

Railink sendiri sebelumnya sudah melakukan uji kelayakan atau *feasibility study* (FS) yang hasilnya digunakan sebagai acuan tender proyek. Dari FS yang dilakukan Railink, jalur dari Manggarai ke Bandara Soekarno-Hatta membutuhkan dana Rp4,7 triliun.

Peserta lainnya yang telah lolos prakualifikasi tender adalah China Harbour dari China dan Mitsui dari Jepang. Masjraul belum mau mempublikasikan apakah perusahaan rekanan Railink nantinya dari peserta yang juga lolos prakualifikasi atau bukan.

Dirjen Perkeretaapian Kementerian Perhubungan Tundjung Inderawan sebelumnya mengatakan pihaknya akan mengulang prakualifikasi tender jika investor yang ada saat ini merasa keberatan dengan nilai investasi sebesar Rp7 triliun.

Dia mengatakan tender dilakukan terbuka untuk mempersilakan perusahaan lain menggarap proyek angkutan massal berbasis rel itu.

"Bisa saja diulang, kalau perusahaan yang ada sekarang tidak menyanggupi. Kalau prakualifikasi diulang, belum pasti perusahaan yang ada sekarang pasti lolos," kata Tundjung.

Ketua Umum Masyarakat Transportasi Indonesia (MTI) Danang Parikesit mengkhawatirkan realisasi KA Bandara Soekarno-Hatta akan lebih lama lagi mengingat proses pembebasan tanah perlu waktu 3 tahun.

TRANSIT

Shipping order tidak teratur

JAKARTA: Gabungan Forwarder, Logistik Ekspedisi dan Indonesia (Gafeksi) mempertanyakan pelaksanaan Keputusan Bersama Menteri Perdagangan dan Menteri Perhubungan tentang kewajiban pengisian dokumen *shipping order*.

Keputusan Bersama No.KM 25/1992 tentang Dokumen Permintaan Pengapalan Barang Angkutan Laut (*shipping order*) disinyalir tidak bisa dilaksanakan hingga saat ini.

Ketua DPW Gafeksi DKI Sofyan Pane mengungkapkan hingga kini keputusan bersama itu masih berlaku dan belum dicabut.

"Namun, tidak pernah dilaksanakan baik oleh pemilik barang dan pengirim barang maupun oleh perusahaan pelayaran. Kemudian Adpel di pelabuhan juga membiarkan kapal berlayar tanpa dilengkapi dokumen *shipping order*," ujarnya baru-baru ini. (*BISNIS*/K47)

DATA KAPAL

RENCANA SANDAR KAPAL

Vessel	Pelayaran/Agen	ETA	ETD
Jakarta International Container Terminal (JICT)			
CAPE NORMAN	CSCL	15-Agust	16-Agust
CAPE FLORES	OOCL	15-Agust	16-Agust
MARTAPURA RIVER	MERATUS	16-Agust	17-Agust
STX DALIAN	STX PAN OCEAN	16-Agust	17-Agust
BUNGA TERATAI EMPAT	MIS	16-Agust	17-Agust
WANHAI 261	WHL	16-Agust	17-Agust
UNI POPULAR	EVER	17-Agust	18-Agust
LINTAS MAHAKAM	WSP	17-Agust	18-Agust
TMS JADE	TMS	17-Agust	18-Agust
VICTORIA TRADER	SDL	17-Agust	18-Agust
CAPE FRANKLIN	CMA	18-Agust	19-Agust
SILS	COSCO	18-Agust	19-Agust
MEAD PEARL	MSL	18-Agust	19-Agust
CAPE FARO	MSL	18-Agust	19-Agust
KOTA HARTA	PIL	18-Agust	19-Agust
SINAR SUMBA	SI	18-Agust	19-Agust
YM INITIATIVE	YML	18-Agust	19-Agust
COSCO DAMMAM	COSCO	19-Agust	20-Agust
ANDERSON BRIDGE	K'LINE	19-Agust	20-Agust
YANG JIANG HE	COSCO	20-Agust	21-Agust
TMS JADE	TMS	20-Agust	21-Agust
HENRY SCHULTE	WHL	20-Agust	21-Agust
ITAL ONORE	WHL	20-Agust	21-Agust
APL SHENZEN	APL	21-Agust	22-Agust
CAPE MOLLINI	MSL	21-Agust	22-Agust
KOTA RANCAK	PIL	21-Agust	22-Agust
YANTRA BHUM	RCL	21-Agust	22-Agust
SINAR SABANG	SI	21-Agust	22-Agust
MEDCORAL	CMA	22-Agust	23-Agust
CMA CGM AEGEAN	CMA	22-Agust	23-Agust
CAPE FLORES	OOCL	22-Agust	23-Agust
CARAKA JN III-07	MERATUS	23-Agust	24-Agust
XUTRA BHUM	RCL	23-Agust	24-Agust
BUNGA TERATAI DUA	MIS	23-Agust	24-Agust

(K1)

PENETAPAN RENCANA ALOKASI TAMBAT KAPAL DAN KEGIATAN BONGKAR MUAT PELABUHAN TANJUNG PRIOK PERIODE 17-18 AGUSTUS 2010

Nama kapal bendera	Pelayaran agen	PBM	Rencana Sandar Tgl/Jam-Mnt	No KADE	Pelabuhan Asal	Pelabuhan Tujuan	Rencana keluar Tgl/Jam-Mnt
Luar Negeri							
JI FA .MV	GESURI LLOYD.PT	SBI	18/08/10-08:00	KADE 201	SHANGHAI/PRC	SINGAPORE	19/08/10 16:00
WAN HAI 171. MV	TRESNA MUDA SEJATI.PT	MTIN	17/08/10-08:00	KADE 214 (GAU)	SINGAPORE	SINGAPORE	18/08/10 18:00
ATLANTIC TRADER.MV*	ARPENI PRATAMA OCEAN LINE.PT	-	17/08/10-04:00	UTPK I BARAT	SINGAPORE	TANJUNG PERAK/SUB	18/08/10 06:00
PRINCESS OF LUCK. MV	TRESNA MUDA SEJATI.PT	-	17/08/10-08:00	UTPK I BARAT	CHIWAN/CHINA	SEMARANG/JATENG	18/08/10 09:00
ITALIA. MV	PEL. NUSANTARA PANURYWAN PT.	-	18/08/10-02:00	KADE UTPK III.	SINGAPORE	JAKARTA	19/08/10 07:00
MSC RUGBY .MV	PEL. NUSANTARA PANURYWAN PT.	-	17/08/10-20:30	KADE UTPK III.	SINGAPORE	JAKARTA	19/08/10 23:00
KMTC PORTKELANG. MV*	SAMUDRA INDONESIA.PT	-	17/08/10-18:00	KADE UTPK III.	PUSAN/BUSAN-KORSEL	HONGKONG	19/08/10 07:00
KUANG.MT	MARINE PT PERTAMINA (PERSERO)	-	17/08/10-03:00	KADE PMB IV	KALBUT/SITUBONDO	CILACAP	19/08/10 23:00
STRAITS VOYAGER. MV	NYK LINE INDONESIA .PT	-	17/08/10-20:30	Car Terminal 2	LAEMCHABANG/THAILAND	SINGAPORE	18/08/10 05:00
Dalam Negeri:							
REBEKAH.MT	ARTA SAMUDERA LINE. PT	SULK	17/08/10-10:00	KADE 004	PANJANG	BENGKULU	18/08/10 10:00
SUMBER BAHAGIA - 7 KM*	ALEXINDO YAKIN PRIMA PT.	PNP	18/08/10-09:00	DERMAGA 004.PNP	BATAM	JAKARTA	18/08/10 23:00
MAJUAN 5. MT* EX =PASE=	MASITTAH LATIEF	MAJ	17/08/10-10:00	KADE 004U	BENGKULU	BENGKULU	18/08/10 10:00
BUANA MAS PERMAI. MT*	PATRIA NUSA SEGARA PT.	SCL	17/08/10-15:00	KADE 004U	BENGKULU	BENGKULU	18/08/10 12:00
AYU 28. LCT*	A Y U. PELAYARAN.PT*	PRAB	18/08/10-11:00	KADE 004U	BITUNG	SAMARINDA	19/08/10 03:00
G.H. SAMUDRA. MV	PEL. SANLE MAKMUR PT.	SUP	18/08/10-08:00	KADE 007	SUNGAI GUNTUNG	BATAM	18/08/10 16:00
SINAR SORONG. MV*	SALAM PACIFIC INDONESIA LINE.PT	DIP	17/08/10-06:00	KADE 103/104	BATAM	BATAM	18/08/10 23:59
ALKEN PESONA. KM*	ALKAN ABADI PELAYARAN	DIP	17/08/10-09:00	KADE 105	BANJARMASIN/KALSEL	SAMARINDA	18/08/10 09:00
LASKAR PELANGI.KM	PRIMA VISTA PT.	PRM	18/08/10-15:00	KADE 106	PONTIANAK	PONTIANAK	18/08/10 23:59
SAHABAT. KM* Ex=LEV2=	BUKIT MERAPIN NUSANTARA. PT	BMNL	18/08/10-12:00	KADE 107	PANGKAL BALAM	PANGKAL BALAM	18/08/10 19:00
SENTOSA 6. KM*	PELNI.PT	SLA	18/08/10-11:00	KADE 107	PONTIANAK	PONTIANAK	18/08/10 20:00
TANTO KITA KM	TANTO INTIM LINE.PT	DHUD	18/08/10-06:00	KADE 110	MAKASSAR/U.PANDANG	MAKASSAR/U.PANDANG	19/08/10 16:00
ILIR JAYA II TKM.	PATRIA NUSA SEGARA PT.	SAP	17/08/10-20:00	KADE 112	PALEMBANG	PALEMBANG	18/08/10 23:59
TANTO PERMAI.MV	TANTO INTIM LINE.PT	DHUD	16/08/10-18:00	KADE 113	BITUNG	BITUNG	19/08/10 02:00
Pindah Sandar:							
MCC. JAKARTA. MV	DJAKARTA LLOYD	-	17/08/10-18:00	UTPK.I.UTARA	SINGAPORE	SURABAYA	18/08/10 12:00
WARNOW MASTER. MV	DJAKARTA LLOYD	-	18/08/10-15:00	UTPK.I.UTARA	TANJUNG PELEPAS	SEMARANG/JATENG	19/08/10 22:00
CTP CHARLIE. MV*	CARAKA TIRTA PERKASA.PT	MTIN	17/08/10-11:30	KADE 009	MAKASSAR/U.PANDANG	MAKASSAR/U.PANDANG	19/08/10 07:00
MERATUS SPIRIT - 1. MV EX. TIPO	MERATUS LINE.PT	PNP	16/08/10-19:30	KADE 209	BELAWAN/MES	BELAWAN/MES	19/08/10 16:00
A N D A. MV**	CARAKA TIRTA PERKASA.PT	PNP	17/08/10-19:30	UTPK.I.UTARA	BANJARMASIN/KALSEL	BANJARMASIN/KALSEL	18/08/10 01:00

(K1)

Info Penerbangan

Klasifikasi

untuk pemasangan iklan hubungi Customer Service:
Telp. 021 - 5790 1023 Ext. 520 / 525 / 526
Fax. 021 - 5790 1024
E-mail: iklan@bisnis.co.id

RUPA RUPA

OTOMOTIF

DEALER TEMPAT PENERIMAAN PERBAIKAN BODY

1. Honda Pluit ☎ 021 6677888
   Jl. Pluit Raya Selatan No. 2
   Jakarta 14450
2. Honda Daan Mogot
   ☎ 021 5644888. Jl. Daan Mogot
   No. 6, Jakarta 11460
3. Honda Hasyim Ashari
   ☎ 021 6331456
   Jl. K.H. Hasyim Ashari 24
   Jakarta 10130
4. Honda Trimegah ☎ 021 53165858
   Jl. Pahlawan Seribu, CBD Lot VIII
   no. 1 BSD Lengkong Gudang,
   Serpong - Tangerang

ASURANSI REKANAN HONDA PRADANA

1. PT. Arthagraha General Insurance
2. PT. Asuransi Adira Dinamika (Autocillin)
3. PT. Asuransi Allianz Utama Indonesia
4. PT. Asuransi Artarindo (*)
5. PT. Asuransi Astra Buana (Garda Oto)
6. PT. Asuransi Bina Dana Arta, Tbk (ABDA) (*)
7. PT. Asuransi Buana Independent
8. PT. Asuransi Central Asia (ACA) (*)
9. PT. Asuransi Chartis (*)
10. PT. Asuransi Indrapura
11. PT. Asuransi Jaya Proteksi (*)
12. PT. Asuransi MSIG Indonesia (*)
13. PT. Asuransi Pan Pacific (*)
14. PT. Asuransi Raksa Pratikara
15. PT. Asuransi Raya
16. PT. Asuransi Sinar Mas
17. PT. Asuransi Tokio Marine Indonesia (*)
18. Autocosafe
19. LIG Insurance Indonesia

(*) : BERLAKU JUGA UNTUK NON HONDA
GRATIS ANTAR JEMPUT DKI & TANGERANG (**)
(**) : Syarat administrasi terpenuhi

HOTEL

PERJALANAN

BAHAN BANGUNAN

PERANTI KERJA

TEKNIK

TEKNIK

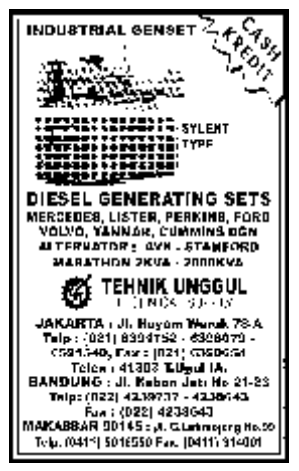

SEMINAR & WORKSHOP

PERANTI KERJA

PROPERTI

DIJUAL REAL ESTATE

Real Estate beserta semua perijinannya, lokasi Solo Utara, tepi jalan besar. Luas tanah 17.000 M2. Sarana: kantor pemasaran, listrik PLN, jaringan air bersih, jalan paving block (12m), drainase, bebas banjir, udara bersih, panoramic view. Rumah yang sudah dihuni ada 7 unit terdiri dari type 36, 27, 21. Stok rumah jadi ada 3 unit terdiri dari type 36 dan 21.

PT. KWCM e-mail address: ptkwcm@gmail.com
Contact Person: Ibu Danik di +628122652891

Pertumbuhan produksi Rusia Juni-Juli 2010 (%)
Sektor industri, pertambangan, dan utilitas

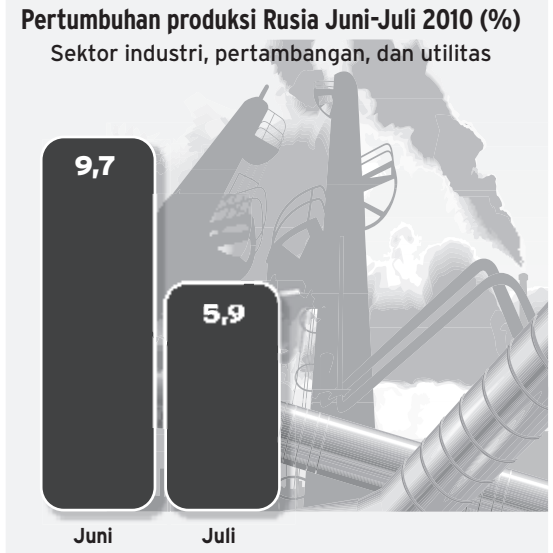

Produksi industri Rusia menurun

MOSKWA: Produksi industri Rusia tumbuh paling rendah dalam 8 bulan terakhir pada Juli, sebagai dampak suhu tinggi yang menyebabkan kalangan manufaktur menghentikan produksi.

Menurut Federal Statistics Service Rusia, Produksi di pabrik, pertambangan, dan utilitas meningkat 5,9% dibandingkan dengan Juli tahun lalu, setelah mencatat kenaikan 9,7% pada Juni.

Pabrikan, termasuk perusahaan otomotif Volkswagen AG dan OAO AvtoVAZ, menghentikan operasi untuk sementara akibat cuaca buruk. Suhu tinggi dan kemarau terburuk dalam 50 tahun terakhir juga menggoyahkan sektor pertanian negara itu.

Sumber: *Federal Statistics Service* *BLOOMBERG*/HL/FITRIYANA PULUNGAN

HUT KEMERDEKAAN: Puluhan ribu karyawan PT Sri Rejeki Textil meneriakkan yel-yel 'Merdeka' saat mengikuti Upacara HUT Ke-65 Kemerdekaan RI, di halaman PT Sritex , Sukoharjo, Jawa Tengah kemarin. Upacara tersebut sekaligus memperingati hari jadi ke-44 perusahaan tersebut.

JIBI/SOLOPOS/RATNA PUSPITA DEWI

Realisasi megaproyek dipacu

Pemerintah sepakati penundaan pajak penghasilan bagi investor

OLEH SITI MUNAWAROH & RUDI ARIFFIANTO
Bisnis Indonesia

JAKARTA: Pemerintah mengandalkan sejumlah megaproyek di sektor industri untuk memperluas lapangan kerja dalam beberapa tahun mendatang. Untuk mendorong investasi, paket insentif perpajakan segera digulirkan.

"Ada beberapa megaproyek yang sekarang menjadi fokus Kementerian Perindustrian, Kementerian Pertahanan, Kementerian Badan Usaha Milik Negara, dan Badan Koordinasi Penanaman Modal. Pertama, proyek PT Krakatau Steel-Posco yang kini mulai jalan, dan kedua yaitu proyek Sasol dari Afrika Selatan," kata Menteri Perindustrian M. S. Hidayat saat ditanya mengenai sektor industri andalan untuk mendukung pembukaan lapangan kerja baru.

Dia mengungkapkan hal itu seusai menghadiri penyerahan Rancangan Undang-Undang (RUU) tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) serta Nota Keuangan 2011 dalam Sidang Paripurna DPR, Senin.

Dalam pidato kenegaraan di DPR, Presiden Susilo Bambang Yudhoyono menyatakan pemerintah menargetkan membuka 10,7 juta lapangan kerja baru, serta menekan tingkat pengangguran dan kemiskinan menjadi 8%–10% pada akhir 2014.

Dalam proyek KS-Posco senilai US$6 miliar, misalnya, Kementerian BUMN memproyeksikan pabrik baja terpadu di Cilegon itu mampu menyerap 173.000 tenaga kerja pada masa konstruksi dan 66.000 tenaga kerja pada tahap operasional.

Proyek besar lain yang diharapkan segera terealisasi adalah kerja sama antara PT Pertamina dan perusahaan Kuwait untuk pembangunan kilang minyak baru di Tanah Air. "Nota kesepahaman kerja sama ini akan diteken pada 19 Agustus di Kuwait," ujarnya.

Selain itu, Indonesia juga menjalin kerja sama dengan perusahaan Iran untuk pembangunan kilang di Bojonegara, Banten. BKPM, papar Hidayat, akan bertolak ke Iran untuk membahas kelanjutan investasi pembangunan kilang ini. "Proyek itu sedang dirundingkan karena ada masalah harga minyak mentah," jelasnya.

Proyek kilang Bojonegara merupakan usaha patungan antara Pertamina, National Iranian Oil Refining and Distributions Company, dan Petrofield Malaysia yang diperkirakan menelan investasi US$7,4 miliar.

Proyek tersebut mendapatkan komitmen pasokan minyak mentah dari Iran sebesar 150.000 barel per hari, sementara kapasitas kilang ini dirancang 300.000 barel per hari.

"Jangan lupa, tahun ini kalau gas kita selesai [pasokan aman], ada enam pabrik gas baru yang dibangun di Indonesia di hampir seluruh kawasan. Ada lebih 15 industri [pabrik] gula baru yang akan dibangun yang merevitalisasi 45 pabrik. Sementara itu, tekstil dan produk tekstil direvitalisasi melalui anggaran kementerian," ujarnya.

"Banyak persyaratan yang dimintakan kepada investor, di antaranya bersedia membangun infrastruktur."

Tax holiday

Pemerintah juga segera menfinalkan keputusan memberikan fasilitas penundaan pengenaan pajak penghasilan (PPh) untuk periode tertentu (*tax holiday*) kepada investor yang akan masuk ke Indonesia.

Hidayat mengatakan dalam pertemuan terakhir, Kemenperin, Kementerian Keuangan, dan Kepala BKPM hampir mencapai keputusan final untuk memberikan paket insentif baru bagi investor yang akan masuk ke Indonesia. "Salah satu yang sudah disepakati adalah pemberian fasilitas penundaan pengenaan PPh," katanya.

Namun, dia mengatakan untuk mendapatkan fasilitas tersebut investor dikenakan beberapa persyaratan yang harus dipenuhi. Persyaratan utama berupa kesediaan investor untuk ikut terlibat dalam pembangunan infrastruktur dasar di sekitar lokasi penanaman modal akan dilakukan.

"Untuk dapat fasilitas itu banyak persyaratan yang dimintakan kepada investor, di antaranya harus bersedia membangun infrastruktur," ungkapnya.

Sebelumnya, kalangan pengusaha mendesak pemerintah untuk segera memberlakukan pemberian pembebasan pajak sementara guna menarik minat investor lokal dan asing di Tanah Air.

Penerapan *tax holiday* diyakini akan menuai sukses sebagaimana Thailand, China, India, dan Vietnam yang telah terlebih dahulu menerapkan kebijakan itu.

Ketua Umum Asosiasi Pengusaha Indonesia (Apindo) Sofjan Wanandi mengatakan *tax holiday* sebaiknya diarahkan untuk investasi di daerah tertinggal, industri perintis, dan yang mampu menyerap tenaga kerja.

Adapun, jangka waktu pemberlakuan insentif itu diusulkan selama 5 tahun hingga 10 tahun.

(ACHMAD ARIS) *(siti.munawaroh@bisnis.co.id/rudi.ariffianto@bisnis.co.id)*

AKSELERASI

Pharmaniaga incar pabrik di RI

KUALA LUMPUR: Pharmaniaga Bhd, produsen obat Malaysia, berencana membeli pabrik di Indonesia meskipun perusahaan itu akan diambil alih.

"Rencana ini masih berlanjut," kata Managing Director Mohamad Abdullah kepada wartawan di Kuala Lumpur kemarin. Boustead Holdings Bhd, kelompok usaha perkebunan hingga properti, pada Juni mengumumkan rencana untuk membeli 86,8% saham di Pharmaniaga untuk memperluas bisnis farmasinya, terutama di Indonesia.

Pharmaniaga sudah memiliki unit distribusi di negara terbesar di Asia Tenggara itu. "Perusahaan juga mengoperasikan kantor pemasaran di Vietnam dan akan diperluas ke Thailand dan Myanmar," kata Mohamad.

(*BLOOMBERG*/HL)

Bluescope ekspansi di China

MELBOURNE: Bluescope Steel Ltd, produsen baja terbesar di Australia, mempertimbangkan akuisisi di China untuk meningkatkan kapasitas produksi dan memenuhi permintaan di negara pengguna logam terbesar di dunia itu.

"Sejumlah aset kami hampir mencapai kapasitas penuh, sehingga untuk tahap selanjutnya di China kami kemungkinan menambah kapasitas produksi. Kami ingin memenuhi kebutuhan kawasan barat China, yang pertumbuhannya sekarang bergerak dari kawasan timur," kata Paul O'Malley, Chief Executive Officer Bluescope kemarin.

Konsumsi baja di China, yang pada kuartal II/2010 melampaui Jepang sebagai ekonomi terbesar kedua dunia, diperkirakan naik dua kali lipat pada 2020 dari pencapaian 2008, menurut prediksi Rio Tinto Group.

BlueScope, yang memiliki delapan pabrik dan 32 kantor penjualan di negara itu, mencatat kenaikan pendapatan tiga kali lipat sejak 2003.

"Akan ada investasi skala kecil, untuk tambahan. Kami ingin memastikan melakukan pendekatan sangat konservatif dalam hal pertumbuhan, tetapi kami benar-benar melihat kesempatan yang nyata."

(*BLOOMBERG*/HL)

PENGUMUMAN KEDUA LELANG EKSEKUSI HAK TANGGUNGAN

Berdasarkan pasal 6 UU/HT No. 4 Th. 1996, PT. Bank Syariah Mandiri akan melaksanakan Lelang Eksekusi Hak Tanggungan dengan perantaraan Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang (KPKNL) Jakarta I melalui jasa Pra Lelang PT. Balai Lelang Harmoni terhadap objek jaminan Debitur atas nama debitur :

1. PT. SAPTAWIDAWA MANDIRIPRIMA
   a. Tanah dan bangunan yang berdiri diatasnya yang terletak di
   - Jl. Kolonel Sugiono No. 45 Desa / Kel. Duren Sawit, Kecamatan Duren Sawit, Kotamadya Jakarta Timur dengan SHGB No. 10239, luas tanah 340 m2 atas nama Yohannes Budiman Sudirman
   - Jl. Kolonel Sugiono RT. 009/004 No. 19 Kelurahan Duren Sawit, Kecamatan Duren Sawit, Kotamadya Jakarta Timur dengan SHGB No. 3645, luas tanah 1.004 m2 atas nama Yohannes Budiman Sudirman
   - Jln. Kol. Sugiono RT. 006/06 Desa/Kel. Duren Sawit, Kecamatan Duren Sawit, Kotamadya Jakarta Timur dengan SHGB No. 3906, luas tanah 147 m2 atas nama Yohannes Budiman Sudirman
   - Jln. Kol. Sugiono RT. 009/04 Desa/Kel. Duren Sawit, Kecamatan Duren Sawit, Kotamadya Jakarta Timur dengan SHGB No. 3907, luas tanah 171 m2 atas nama Yohannes Budiman Sudirman

   Dijaminkan dalam satu paket dengan **harga limit sebesar Rp. 2.200.000.000,- ; Setoran jaminan Rp. 1.100.000.000,-**
   b. Tanah dan bangunan yang berdiri di atasnya yang terletak di Jln. Ki Ageng Pemanahan RT. 002/013 Desa/Kel. Cipinang Melayu, Kec. Makasar, Kotamadya Jakarta Timur dengan SHGB No. 540, luas tanah 283 m2 atas nama Yohannes Budiman dengan **harga limit sebesar Rp. 450.000.000,- ; setoran jaminan sebesar Rp. 225.000.000,-**
   c. Tanah dan bangunan yang berdiri di atasnya yang terletak di Jl. Haryoan Indah VIII blok K RT. 004/012 No. 17 Desa/Kel. Cipinang Melayu, Kec. Makasar, Kotamadya Jakarta Timur dengan SHM No. 806, luas tanah 403 m2 atas nama Yohannes Budiman Sudirman dengan **harga limit sebesar Rp. 450.000.000,- ; setoran jaminan sebesar Rp. 225.000.000,-**

2. PT. LUGAS MANDIRI AGUNG
   Tanah dan bangunan yang berdiri di atasnya yang terletak di Ruoun Hunian dan Non Hunian Mal dan Apartemen Ambasador, Jl. Prof. Dr. Satrio RT. 006/ 004 (7) No. 208, 11, 20 Kel. Karet Kuningan, Kec. Setiabudi, Kotamadya Jakarta Selatan dengan SHMASRS No. 883/000, luas 120/1282 m2 atas nama Hardy Suzane dengan **harga limit sebesar Rp. 700.000.000,- ; setoran jaminan sebesar Rp. 350.000.000,-**

Pelaksanaan lelang : Rabu, 01 September 2010 Pukul : 10.00 WIB, sampai dengan selesai
Tempat : Balai Lelang Harmoni, Wisma Hayam Wuruk Lt. 5 Unit 555 (Ruang Lelang Lt. 12 A)
Jl. Hayam Wuruk No. 8, Jakarta Pusat

Syarat-syarat lelang:
1. Peserta Lelang diwajibkan menyetorkan uang jaminan lelang ke **Rekening Penampungan Lelang Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang (KPKNL) Jakarta I pada BNI Cabang Kramat, No. Rek. 10041039** yang sudah diteliti sebelumnya oleh petugas lelang sebelum pelaksanaan lelang.
2. Pemenang lelang diwajibkan membayar pelunasan harga lelang ke Rekening Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang (KPKNL) tersebut di atas dalam waktu 3 (tiga) hari kerja setelah diunjuk sebagai pemenang lelang.
3. Apabila pemenang lelang tidak melunasi kewajibannya, maka dinyatakan wanprestasi dan uang jaminan dikembalikan ke Kas Negara sebagai pendapatan dan dimuat serta peserta lelang akan dimasukkan ke dalam DAFTAR HITAM LELANG.
4. Setiap peserta lelang wajib melakukan penawaran paling sedikit sama dengan nilai limit dan peserta lelang yang tidak melakukan penawaran maka dikenakan sanksi tidak diperbolehkan mengikuti lelang selama 1 (tiga) bulan.
5. Penawaran lelang dilakukan secara tertulis.
6. Peserta lelang dianggap telah mengetahui keberadaan dan kondisi objek lelang yang dijual dengan kondisi apa adanya (Kondisi as is).
7. Keterangan lebih lanjut hubungi PT. Balai Lelang Harmoni, Wisma Hayam Wuruk Lt. 5 Unit 555 Jl. Hayam Wuruk No. 8, Jakarta Pusat. Hubungi **021-38 111 00**

Jakarta, 18 Agustus 2010

Balai Lelang Harmoni www.balanglaharmoni.com
mandiri syariah — Tbl PT. Bank Syariah Mandiri
KPKNL Jakarta I

Klasifikasi

Untuk pemasangan iklan hubungi Customer Service:
Telp. 021 - **5790 1023** Ext. **520 / 519** Fax. 021 - **5790 1024**
E-mail: iklan@bisnis.co.id

TELEKOMUNIKASI

FURNITUR

FURNITUR

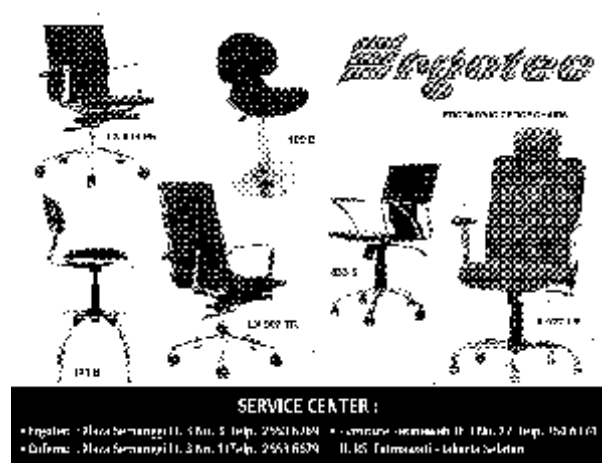

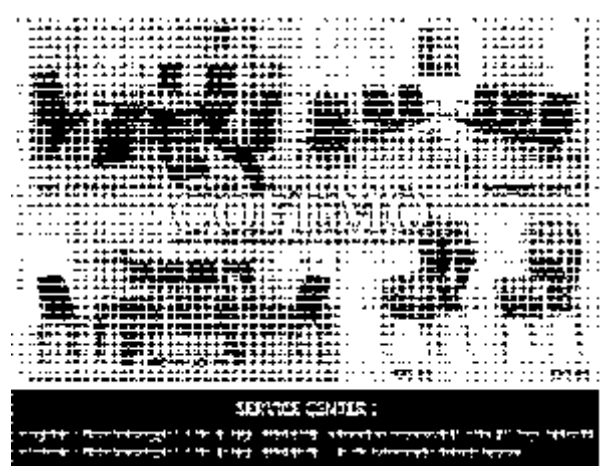

BANK INDONESIA
BANK SENTRAL REPUBLIK INDONESIA

PENGUMUMAN SELEKSI UMUM
No. 12/295/ DTI / Tanggal 16 Agustus 2010

Bank Indonesia akan melaksanakan Seleksi Umum Pekerjaan Pengembangan Early Warning System Pengawasan BPR/S di Jakarta, dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Ruang Lingkup Pekerjaan Early Warning System BPR dan BPRS meliputi :
   a. Melakukan analisa dan menyusun formula perhitungan EWS;
   b. Mengembangkan mekanisme transfer data antara aplikasi Laporan Berkala dengan aplikasi SIMWAS, dan antara aplikasi SIMWAS dengan EWS;
   c. Mengembangkan proses perhitungan indikator utama EWS;
   d. Mengembangkan parameter benchmark sebagai dasar perhitungan indikator;
   e. Mengembangkan laporan/analisa dan grafik hasil perhitungan EWS;
   f. Melakukan penyempurnaan laporan berkala dan SIMWAS (BPR/S) sebagai dasar input EWS (apabila terkait dengan kebutuhan aplikasi EWS);
2. Persyaratan Calon Peserta Seleksi Umum :
   a. Peserta adalah perusahaan yang bergerak di bidang teknologi informasi dan berstatus badan hukum "Perseroan Terbatas" (harus telah diumumkan dalam Berita Negara) dan memiliki Akta pendirian beserta perubahan-perubahannya (bila ada perubahan) NPWP, SIUP/SIUJK,IUT, PKP, TDP yang masih berlaku serta Neraca Keuangan Perusahaan tahun 2008 dan atau tahun 2009 yang telah diaudit oleh Akuntan Publik.
   b. Merupakan perusahaan yang mempunyai sertifikasi KADIN dengan kualifikasi minimal "M" (Menengah), klasifikasi bidang pengadaan barang TI dan jasa konsultansi TI, atau klasifikasi bidang telematika, sub bidang Jasa Konsultan Aplikasi atau Jasa Pengembang Aplikasi.
   c. Memiliki Referensi Bank yang menyatakan bahwa peserta merupakan nasabah dari Bank yang bersangkutan;.
   d. Mempunyai pengalaman yang cukup di bidang TI dalam pengembangan sistem aplikasi selama 5 tahun terakhir dan telah menangani pengembangan aplikasi selama 3 tahun berturut-turut (dibuktikan dengan Surat Perintah Kerja atas pekerjaan yang pernah dilaksanakan);
   e. Memiliki pengalaman pengembangan aplikasi yang terkait dengan aplikasi perbankan;
   f. Mempunyai tenaga ahli dengan keahlian sebagai berikut: programer dengan keahlian Matematika/Sattistik, programer yang menguasai bahasa pemrograman (ASP, Net, VB, Form Oracle, Orade PL/SQL dan Transact SQL), Database dan Administrator (Oracle 9i, Oracle 10g, MS-SQL, MS-Access), dan O/S Administrator (Windows Base dan Unix Base).
   g. Surat pernyataan bermaterai cukup yang memuat bahwa perusahaan tidak dalam pailit, kegiatan usahanya tidak sedang dihentikan sementara, orang yang mewakili badan usaha tidak sedang menjalani sanksi pidana dan secara hukum mempunyai kapasitas menandatangani kontrak dan tidak sedang dikenakan sanksi oleh Bank Indonesia terkait dengan pelaksanaan Pengadaan sebelumnya di Bank Indonesia.
3. Pengambilan formulir pendaftaran dan pengembalian berkas formulir pendaftaran Calon Peserta Seleksi Umum dilaksanakan pada:
   - Hari/Tanggal : Kamis, 19 Agustus 2010 s/d Rabu, 25 Agustus 2010
   - Waktu : 09.00 s/d 15.30 WIB
   - Tempat : Bank Indonesia Direktorat Teknologi Informasi Gedung D Lantai 7 Jl. MH. Thamrin No. 2 - Jakarta Pusat

   Petugas yang mengambil formulir pendaftaran agar membawa Keterangan Identitas Diri (KTP/SIM) serta Surat Kuasa/Keterangan Penugasan dari Perusahaan.

PANITIA SELEKSI UMUM

bpmigas — TALISMAN ENERGY

TALISMAN (SAGERI) LTD.
Indonesia Stock Exchange Building
Tower I, 11th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190 • Indonesia
Tel: 62 21 515-1601 • Fax: 62 21 515-1602

TENDER ANNOUNCEMENT
FIXED WING AIRCRAFT SERVICES NO. 10062

In compliance with BPMIGAS regulation No. 007-REV-1/IX//2009, it is announced that Talisman Sageri Ltd. (hereinafter referred to as "Talisman") plans to hold a public tender (two envelopes system) for the following services that will take place in the Indonesian sector of the SAGERI PSC in 2011.

1. **TYPE OF WORK : Fixed Wing Aircraft Services**
   TENDER NO. : SGR 10062
   QUALIFICATION : Air Transportation Provider
   CLASSIFICATION/SUB-CLASSIFICATION : Transportation Services

SCOPE OF WORK
WORK shall mean the general provision of Fixed Wing Aircraft Services including provision of qualified crew, permits, fuel, aircraft inspection, aircraft maintenance, ground handling support (including all spare parts, Technical Support Personnel and other required services).

REGISTRATION:
Bidders which consider themselves qualified to participate are invited to register by submitting an "Expression of Interest Letter" to Talisman's Procurement Committee attaching documentary evidence of the following:
a) Provide documentary evidence of three (3) years minimum work experience for Air Transportation services within oil and gas industry.
b) Minimum Local Content required : 35 %
c) Contractor's profile complete with the following information :
   - Full company name and operating address for the company owning or managing the Transportation Services.
   - Full name and operating address of the Indonesian agent PT company that will be the contracting entity with Talisman.
   - Contractor/Agent contact for purposes of prequalification to include email address, telephone number, and street address.
d) Contractor's documentation with the following certificates and forms :
   - Copy of Notarial Deed (Akte Pendirian Perusahaan/Koperasi)
   - Copy of Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP)
   - SIUP
   - Latest year financial Balance Sheet (audited by public accountant)
   - The latest year proof of tax payment receipt

Registering Bidders for Air Transportation Services shall collect one CD of the Air Transportation Prequalification Questionnaire.

TIME FRAME (all times Jakarta time):
1. Registration and Collection of Tender No. Air Transportation Prequalification Questionnaire: **19-20 August, 2010 9:00 hrs – 15:00hrs.**
2. Submittal of Prequalification Response no later than **14:00 hrs on 27 August, 2010.**
3. Notification of prequalification results and issue of "Invitation to Tender" to qualified companies within the 1st week of September 2010.

Only Bidders that have the qualifications to meet the above requirements should express interest for these services. Bidders that cannot meet these requirements will not be invited to bid.
Invitation to tender documents will only be issued to those companies that have been prequalified.

Bidders that consider they are properly qualified and resourced to participate in the prequalification are requested to register at:

The Procurement Committee
Talisman Sageri Ltd.
Indonesia Stock Exchange Building
Tower I, 11th Floor
Jalan Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190

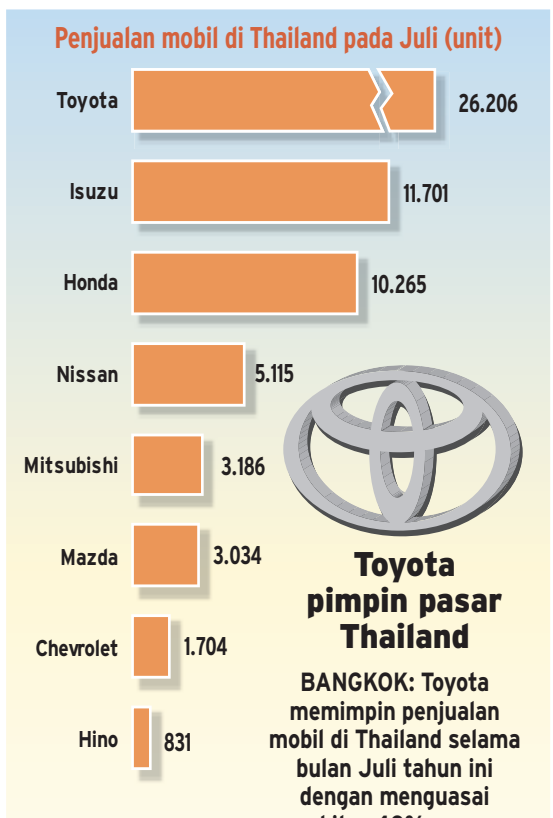

Toyota pimpin pasar Thailand

BANGKOK: Toyota memimpin penjualan mobil di Thailand selama bulan Juli tahun ini dengan menguasai sekitar 40% pasar.

Selama periode tersebut, total penjualan mobil di Negeri Gajah Putih itu mencapai 65.672 unit, turun jika dibandingkan dengan penjualan pada bulan sebelumnya yang mencapai 70.557 unit.

Jika dihitung dari Januari hingga Juli tahun ini, realisasi penjualan mobil di Thailand mencapai 422.364 unit.

Penjualan Toyota sepanjang Juli dilaporkan mencapai 26.206 unit, disusul oleh Isuzu dengan penjualan 11.701 unit dan Honda yang tercatat 10.265 unit.

BLOOMBERG/TRD/FITRIYANA PULUNGAN

Permintaan mobil masih tinggi

Pasar alami kekurangan pasokan selama bulan puasa

OLEH SITI MUNAWAROH & TRI D. PAMENAN
Bisnis Indonesia

JAKARTA: Sebagian kalangan pelaku industri otomotif meyakini penjualan mobil di Indonesia pada bulan ini masih tetap tinggi kendati tidak sebesar yang dicapai pada Juli.

Deputi Chief Operating Officer Auto2000 Haryadi Bakri memperkirakan pasar mobil pada bulan ini masih tetap bergairah terutama karena dipicu oleh permintaan menjelang Lebaran.

"Sampai 2 minggu pertama pada bulan puasa kami yakin permintaan masih tetap tinggi. Mendekati Lebaran baru pasar mulai turun," ujarnya kepada *Bisnis*, awal pekan ini.

Menurut dia, penjualan pada Juli merupakan yang tertinggi sepanjang tahun ini karena didorong oleh ajang Indonesia International Motor Show (IIMS).

Pada bulan ini, kendati permintaan masih tetap tinggi, tidak akan setinggi realisasi penjualan pada bulan lalu.

Penjualan terbesar di pasar mobil nasional hingga saat ini masih didominasi segmen MPV (*multi purpose vehicle*) tujuh penumpang, yaitu pada kelas yang dihuni Toyota Avanza dan Daihatsu Xenia.

Kendati demikian, menurut dia, di segmen *city car* dan SUV (*sport utility vehicle*) pasar juga semakin menarik, terutama karena persaingan semakin ketat.

Meskipun permintaan pada bulan ini tinggi, Haryadi mengakui pabrikan cukup kesulitan memenuhi seluruh permintaan yang masuk. "Saya kira akan terjadi kekurangan pasokan (*shortage*)."

Selain karena pasokan dari ATPM yang sulit ditingkatkan, stok di diler menurut dia juga semakin tipis.

Menurut Haryadi, untuk dapat meningkatkan pasokan, pabrik juga perlu melakukan penyesuaian (*adjustment*) selama 3 bulan.

Dengan kondisi itu, dia pesimistis semua pesanan akan dapat dipenuhi menjelang lebaran.

Secara terpisah, Direktur Pemasaran PT Toyota Astra Motor Joko Trisanyoto juga mengungkapkan hal serupa.

Menurut dia, permintaan mobil menjelang Lebaran juga akan tetap tinggi. Namun, ATPM (agen tunggal pemegang merek) sulit meningkatkan stok karena selama bulan puasa pabrik tidak dapat meningkatkan kapasitas hingga tiga *shift*.

Karena itu, dia juga memperkirakan pasar mobil pada bulan ini akan mengalami kekurangan pasokan.

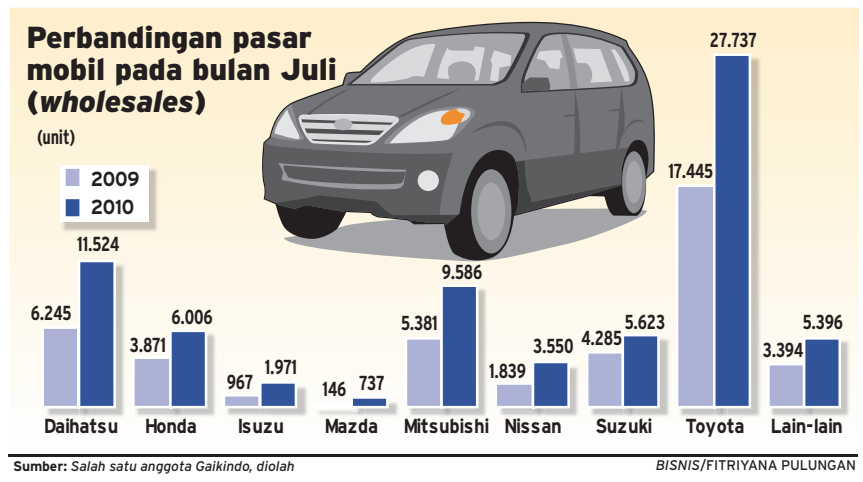

Sumber: *Salah satu anggota Gaikindo, diolah*

BISNIS/FITRIYANA PULUNGAN

Pangsa pasar

Dengan situasi tersebut, ambisi Auto2000—distributor utama kendaraan Toyota di Tanah Air—untuk mempertahankan 41% pangsa pasar di bisnis distribusi mobil secara nasional pada 2010 diperkirakan sulit tercapai.

Kendati demikian, sepanjang Januari-Juli, Auto2000 mampu membukukan penjualan mencapai 130.713 unit, melonjak 68% dibandingkan dengan periode yang sama 2009. Kinerja yang kuat ini ditopang oleh realisasi penjualan pada bulan lalu yaitu mencapai rekor tertinggi yakni 21.836 unit.

"Kalau tidak ada tambahan suplai sampai Desember, *market share* Auto2000 susah mencapai 41%. Kemungkinan bisa di kisaran 38%-39%. Saat ini TAM [PT Toyota Astra Motor] berjuang untuk meningkatkan suplai kendaraan," kata Agus Prajitno, Marketing Division Head Auto2000.

Tahun ini Auto2000 menargetkan dapat mempertahankan pangsa pasar 41% dari distribusi mobil di wilayah kerja perusahaan yang merupakan 80% dari total pasar kendaraan roda empat nasional.

Gabungan Industri Kendaraan Bermotor Indonesia (Gaikindo) memproyeksikan pasar mobil domestik pada tahun ini mencapai kisaran 680.000 unit. Dengan target menguasai 41% pangsa pasar dari total pasar mobil di wilayah kerjanya Auto2000 di-perkirakan mengejar penjualan lebih dari 200.000 unit.

"Dalam 2 tahun terakhir ini, *market* yang menjadi wilayah kerja Auto2000 itu sebesar 80% dari total pasar mobil nasional. Dari angka itu kami menguasai 41% pangsa pasar, tetapi tahun ini tampaknya sulit untuk mencapai 41%," ujarnya.

Baru-baru ini, Auto2000 merevisi target penjualan mobil Toyota dari patokan awal 170.000 unit menjadi sekitar 200.000 unit pada 2010. Dengan patokan baru ini, Auto2000 setidaknya berkontribusi 83% terhadap total penjualan Toyota yang tahun ini ditargetkan mencapai 240.000 unit.

"Suplai memang sedikit turun karena masalah produksi yang menurun seiring hari kerja yang berkurang. Untuk produk rakitan lokal seperti Toyota Avanza misalnya, suplai sekitar 9.000 unit, order yang kita kantongi 13.000 unit, akibatnya stok menjadi semakin tipis dan inden bertambah," paparnya. *(siti.munawaroh@bisnis.co.id/tri.dp@bisnis.co.id)*

TRANSMISI

Bebek masih jadi andalan Honda

JAKARTA: PT Astra Honda Motor masih mengandalkan varian skuter matik (skutik) dan bebek untuk memperkuat penjualannya di pasar sepeda motor Indonesia pada Juli.

Senior General Manager Sales Division PT AHM Sigit Kumala mengatakan pabrikan itu membukukan pertumbuhan penjualan sepeda motor sebesar 39% pada Juli 2010 dibandingkan dengan bulan yang sama tahun lalu.

Selama periode itu, total penjualan sepeda motor Honda mencapai 334.742 unit.

Dari total angka itu, tipe bebek menyumbangkan angka penjualan 175.220 unit atau tumbuh 10,5% dan model skutik memberikan kontribusi 155.728 unit.

"Kami berharap pencapaian AHM pada bulan lalu akan terus berlanjut pada bulan-bulan berikutnya," ujarnya melalui siaran pers yang dilansir awal pekan ini. (*BISNIS*/TRD)

BMW *recall* seri 5 di China

BEIJING: Bayerische Motoren Werke AG – produsen mobil merek BMW, akan menarik (*recall*) sebanyak 5.308 unit varian seri % Gran Turismo di China.

Otoritas yang berwenang di negara tersebut mengumumkan penarikan seri 5 BMW di China itu perlu dilakukan karena ditemukan masalah pada tangki bahan bakar (*fuel pump*).

BMW mengklaim seri 5 Gran Turismo sebagai sedan premium yang mengombinasikan desain dari model limousine dengan fleksibilitas station wagon.

Varian itu tersedia dalam dua pilihan kapasitas mesin, yaitu 4.395 cc dan 2.979 cc, selain varian diesel 3.0 liter yang hanya dipasarkan di Eropa. (*BLOOMBERG*/TRD)

BLOOMBERG/KIMIMASA MAYAMA

MOBIL *HYBRID*: Beberapa kendaraan keluaran Toyota Motor Corp jenis Prius Plug-in Hybrid parkir di salah satu sudut tempat pertemuan selama berlangsung uji kendaraan untuk kalangan media di Hitachiota City, Ibaraki, Jepang, belum lama ini. Toyota Motor Corp merupakan produsen terbesar mobil *hybrid* di dunia yang menggunakan penggerak roda dengan paduan bensin dan listrik.

Esemka akan rakit 200 truk mini

OLEH AFRIYANTO
Bisnis Indonesia

JAKARTA: Setelah mampu merakit kendaraan SUV (*sport utility vehicle*) dan *double cab* (kabin ganda), para siswa SMK di Jawa Tengah akan merakit mobil truk mini bermerek Asemka yang ditargetkan berjumlah 200 unit menjelang akhir tahun ini.

Ricky Tampinongkol, CEO PT Autocar Industri Komponen (PT AIK), konsultan teknis mobil Esemka, mengatakan produksi truk mini merupakan bagian dari proses belajar mengajar guna meningkatkan pengetahuan praktik siswa-siswa SMK (sekolah menengah kejuruan) di bidang otomotif.

Mobil truk mini yang akan dirakit tersebut ditargetkan berjumlah 200 unit yang akan dikerjakan oleh sejumlah SMK di Jawa Tengah. Selain itu, mereka juga akan merakit 100 unit mobil SUV Esemka Rajawali dan kabin ganda Digdaya.

"Total mobil yang akan dirakit berjumlah 300 unit yang diharapkan bisa rampung dikerjakan menjelang akhir tahun ini," ujarnya kepada *Bisnis* di Jakarta, kemarin.

Dia berharap pengetahuan para siswa SMK akan terus meningkat dengan merakit truk mini, setelah sebelumnya berhasil merakit mobil SUV dan kabin ganda.

Siswa SMK sebelumnya telah memproduksi dua model kendaraan Esemka yaitu SUV Rajawali dan kabin ganda Digdaya yang mengadopsi mesin berkapasitas 1.800 cc, 2.000 cc, 2.200 cc, dan diesel 2.500 cc, yang dibanderol dengan harga berkisar Rp140 juta hingga Rp180 juta per unit.

Kedua mobil ini dirakit dan dikembangkan oleh lima SMK yakni SMK 2 Solo, SMK 5 Solo, SMK Warga Solo, SMK Muhammadiah Borobudur, dan SMK 1 Singosari.

Dalam mengembangkan proyek mobil nasional ini, sejumlah SMK di Jawa Tengah—melalui bimbingan Kemendiknas—telah mendapat bantuan teknis dari PT AIK. Adapun untuk pemasaran, telah dibentuk PT Solo Manufaktur Kreasi sebagai ATPM (agen tunggal pemegang merek).

Ricky berharap para siswa dapat memanfaatkan kesempatan ini untuk menumbuhkan jiwa kewirausahaan, sehingga bisa langsung terjun ke masyarakat setelah selesai sekolah.

Peluncuran molor

Lebih lanjut Ricky mengungkapkan bahwa peluncuran resmi mobil Esemka molor dari jadwal semula yakni 17 Agustus, karena masalah teknis.

Salah satu contohnya adalah masalah reflektor lampu yang ternyata belum memenuhi standar. Namun, masalah tersebut sudah bisa diatasi, sehingga diharapkan peluncurannya bisa dilaksanakan dalam waktu dekat.

Saat ini mobil Esemka dalam tahap uji tipe dan uji laik jalan di Kementerian Perhubungan. Setelah itu, dilanjutkan dengan pengajuan izin TPT (Tanda pendaftaran tipe), dan terakhir mendapatkan nomor identifikasi untuk faktur dan bea balik nama dari kepolisian.

'Pelaku tunggu konsep eco-car dari pemerintah'

BISNIS INDONESIA

JAKARTA: Isu mobil ramah lingkungan dan mobil murah tengah hangat diperbincangkan dalam beberapa waktu terakhir ini.

Guna mengetahui peluang pengembangan mobil tersebut di Tanah Air, Bisnis *merangkum wawancara pers dengan CEO PT Astra International Tbk-Daihatsu Sales Operation* **Suparno Djasmin.** *Berikut petikannya.*

Bagaimana Anda melihat mobil ramah lingkungan dan *eco-car* yang kini telah menjadi tren global?

Mobil ramah lingkungan sudah tidak bisa ditawar-tawar lagi seiring dengan isu pemanasan global. Cepat atau lambat, Indonesia harus menyesuaikan diri dengan tren tersebut.

Pengembangan mobil ramah lingkungan dan *eco-car* di Indonesia tentu akan berjalan baik jika ada dukungan dari pemerintah, apalagi jika ada insentifnya. Pelaku otomotif menunggu konsep kebijakan *eco-car* dari pemerintah.

Bagaimana dengan usulan dari Wakil Presiden Boediono mengenai perlunya mengembangkan mobil berbahan bakar gas (BBG)?

Dalam jangka pendek, proyek mobil BBG masih sulit direalisasikan, karena terbentur masalah infrastruktur. Anda tentu juga tahu bahwa stasiun pengisian BBG (SPBG) masih sangat terbatas, dan hanya ada di Jakarta.

Karena itu, kalau pemerintah ingin pelaku otomotif mengembangkan mobil BBG, maka yang pertama-tama harus dilakukan adalah menyediakan SPBG yang memadai, sehingga pemilik kendaraan tidak kesulitan untuk mengisi bahan bakar.

Suparno Djasmin

Kalau soal teknologi, tidak sulit karena hanya menambah alat *catalytic converter*.

Lalu bagaimana Daihatsu menyikapi tren mobil murah dan ramah lingkungan ini?

Sebenarnya kalau bicara soal mobil murah, Daihatu termasuk kendaraan yang paling murah di antara merek-merek lainnya.

Coba Anda lihat model-model Daihatsu seperti Xenia, Gran-Max, Luxio, Sirion, dan Terios, harganya relatif terjangkau. Bahkan, Xenia di awal peluncurannya dijual dengan harga di bawah Rp100 juta.

Soal ramah lingkungan, Daihatsu pun sudah memenuhi syarat. Buktinya, konsumsi bahan bakarnya relatif irit. Salah satu kriteria mobil ramah lingkungan *kan* hemat BBM (bahan bakar minyak).

Apakah Daihatsu di Indonesia akan memproduksi mobil dengan harga di bawah Rp100 juta lagi?

Kami masih mengkaji. Namun sejauh ini belum ada keputusan resmi. Lagi pula, untuk merealisikan sesuatu hal yang baru, kami tentunya harus berkonsultasi dulu dengan prinsipal kami di Jepang [Daihatsu Motor Corp].

Memang banyak yang bilang bahwa Daihatsu paling berpeluang memproduksi mobil murah, karena selain kompetensinya memang di situ, juga karena telah memiliki fasilitas produksi yang memadai.

Apakah F-Concept yang sempat dipamerkan di IIMS lalu akan masuk ke Indonesia?

Kemungkinan itu pasti ada. Kami memamerkan mobil itu di ajang IIMS bertujuan untuk melihat respons masyarakat, dan ternyata animonya sangat tinggi, F-Concept menyedot banyak perhatian pengunjung.

Daihatsu F-Concept juga berhasil terpilih sebagai Best Glocal (*global brand, local adaptation*) Concept Car at IIMS 2010 dalam ajang Marketeers Award (Editor's Choice).

Penghargaan ini merupakan kejutan yang luar biasa bagi F-Concept dan Daihatsu, mengingat kendaraan ini baru pertama kali ditampilkan di dunia.

Kapan F-Concept masuk pasar, dan berapa harganya?

Saya belum bisa memastikan waktunya. Tunggu saja *deh*. Harganya pun belum bisa saya pastikan. Tapi mudah-mudahan bisa di bawah Rp100 juta per unit.

Bagaimana dengan masalah layanan purnajual dikaitkan dengan tren kendaraan ramah lingkungan?

Bagi Daihatsu, layanan purna jual bukan masalah lagi. *Outlet-outlet* Daihatsu secara bertahap bahkan telah menerapkan standar global untuk *outlet* sesuai standar yang telah ditetapkan oleh prinsipal.

Dari 171 *outlet* Daihatsu di seluruh Indonesia, sudah 56 *outlet* yang memenuhi standar global. Hingga akhir tahun ini kami targetkan meningkat menjadi 80 *outlet* yang berstandar global.

Tahun depan, *outlet* berstandar global kami targetkan bertambah lagi menjadi 110 buah.

Pewawancara: AFRIYANTO

INFO CUACA

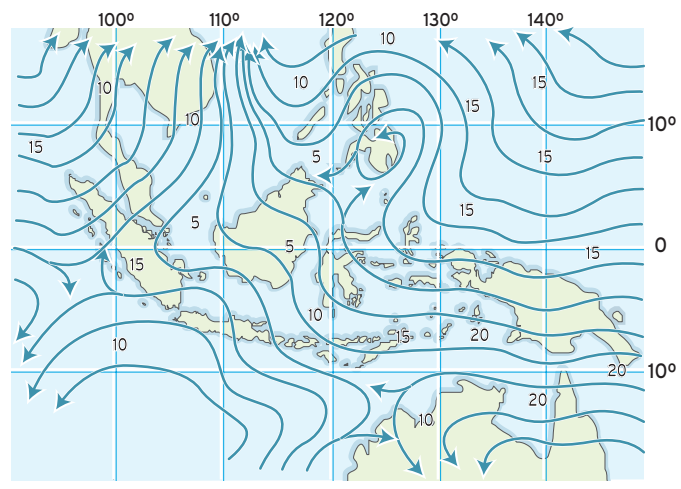

Sebagian besar Sumatra, Kalimantan Barat, Timur dan Selatan, Sulawesi bagian Tengah dan Utara, Maluku bagian Selatan, Papua bagian Barat dan Tengah, Jawa bagian Barat dan Tengah, hujan ringan. Angin di atas wilayah Indonesia umumnya bertiup dari arah Timur - Selatan, kecuali di Sumatera bagian Utara dan Tengah dari arah Barat Daya - Barat Laut. Kecepatan angin berkisar antara 05 - 15 knots (09 - 27 km/jam).

~ Tinggi gelombang (meter) → Kecepatan angin (km/jam) **18 Agt 2010**

Kota	Suhu (°C)	Cuaca	Kota	Suhu (°C)	Cuaca	Kota	Suhu (°C)	Cuaca
Bandung	21 - 28		Medan	24 - 32		Hong Kong	27 - 31	
Batam	24 - 31		Semarang	25- 33		Kualalumpur	23 - 29	
Denpasar	24 - 30		Surabaya	24 - 32		Manila	25 - 30	
Jakarta	24 - 33		Yogyakarta	22 - 32		Seoul	24 - 30	
Makasar	23 - 32		Bangkok	26 - 34		Singapura	25 - 31	
			Beijing	23 - 28		Tokyo	28 - 33	

Cerah | Berkabut | Berawan | Hujan | Bersalju

Sumber: *Badan Meteorologi dan Geofisika*

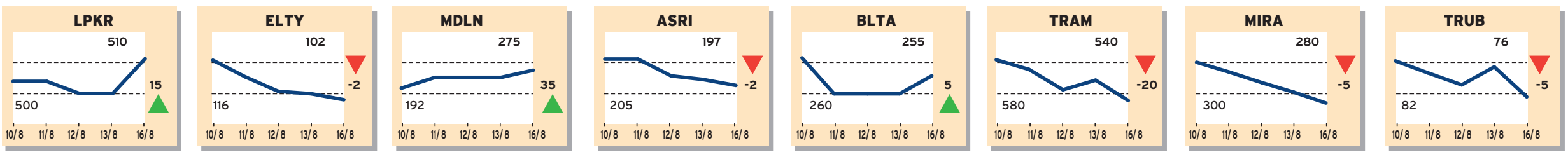

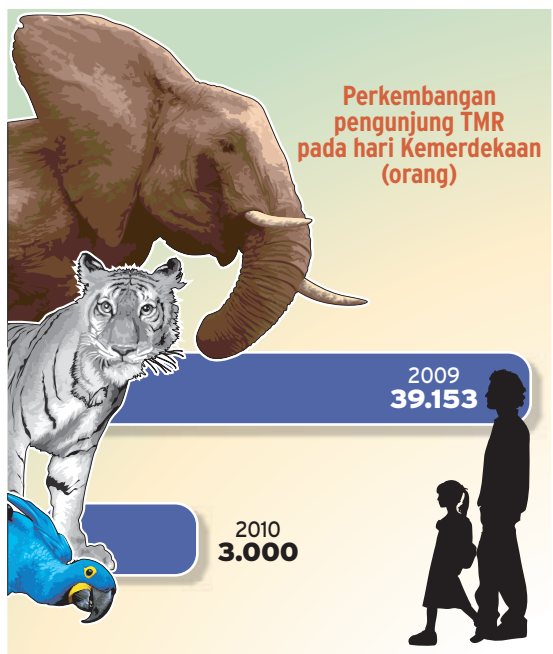

Pengunjung Ragunan anjlok

JAKARTA: Jumlah pengunjung Taman Margasatwa Ragunan (TMR) Jakarta Selatan pada perayaan Hari Kemerdekaan RI ke-65 diperkirakan sebanyak 3.000 orang atau turun drastis dibandingkan dengan hari yang sama tahun lalu sebesar 39.153 orang.

Wahyudi Bambang Prihantoro, Kepala Urusan Promosi TMR, mengatakan penurunan itu dipicu libur hari raya Kemerdekaan bertepatan dengan Ramadan.

"Setiap akhir pekan pengunjung TMR umumnya bisa mencapai 20.000 orang. Namun, pada akhir pekan di bulan Ramadan jumlahnya hanya 2.000 orang," katanya seperti dikutip *www.beritajakarta.com*, kemarin.

Sumber: *TMR, 2010* — *BISNIS*/HWI/FITRIYANA PULUNGAN

Jalan layang Ibu Kota molor

Pemprov DKI desain ulang konstruksi

OLEH TH.D.WULANDARI
Bisnis Indonesia

JAKARTA: Dinas Pekerjaan Umum DKI Jakarta menunda pengumuman pemenang lelang dua proyek jalan layang ruas Antasari-Blok M dan Kampung Melayu-Tanah Abang dengan nilai estimasi awal Rp2 triliun.

Kepala Dinas PU DKI Jakarta Ery Basworo mengatakan penundaan itu, menyusul keputusan mendesain ulang jalan layang Antasari-Blok M dan Kampung Melayu-Tanah Abang.

"Diharapkan redesain akan selesai setelah Lebaran dan lelang fisik yang ditunda bisa segera dilaksanakan. Sekarang sudah tahap tender," ujarnya kemarin.

Dia menjelaskan desain ulang dua proyek jalan layang itu setelah pemerintah pusat menetapkan koefisien gempa yang baru dan juga penambahan ketinggian jalan layang terhadap jalan lokal.

Desain ulang itu, tambah dia, diharapkan bisa mengatasi masalah keamanan para pengguna jalan saat terjadi gempa, mengingat intensitas gempa di Jakarta sering terjadi.

"Karena banyak terjadi gempa, koefisien gempa dinaikkan pemerintah pusat. Tidak hanya Indonesia yang merubahnya, tetapi seluruh dunia juga menaikkan koefisien gempanya," ujar Ery.

Selain menambah kekuatan jalan layang, dia melanjutkan pihaknya menambah ketinggian jalan layang menjadi 10 meter di atas jalan lokal dari jarak sebelumnya 6 meter-7 meter.

Ery menambahkan pihaknya juga akan menaikkan ketinggian jalan layang menjadi 18 meter ketika *flyover* Sudirman dan *underpass* Kuningan untuk ruas Kampung Melayu-Tanah Abang.

Ery mengungkapkan Pemprov DKI menargetkan bisa mengumumkan pemenang tender proyek pada September 2010.

"Tender yang sudah berjalan dihentikan hingga redesain selesai. Redesain selesai usai Lebaran, sehingga tender bisa dilanjutkan kembali. Lebih baik mundur sedikit tetapi keselamatan orang banyak terjamin," ujar Ery.

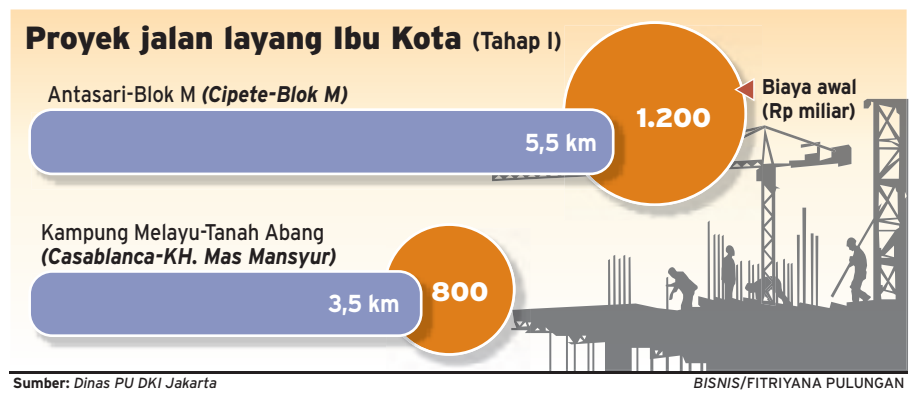

Sumber: *Dinas PU DKI Jakarta* — *BISNIS*/FITRIYANA PULUNGAN

Target 2012

Namun, dia menandaskan Dinas PU DKI Jakarta menargetkan pembangunan dua jalan layang itu selesai sebelum pembangunan fisik *mass rapid transit* (MRT) yang akan dimulai pada 2012.

Pemprov DKI mengalokasikan dana dari APBD tahun ini sekitar Rp2 triliun untuk pembangunan dua jalan layang Antasari-Blok M dan Kampung Melayu-Tanah Abang. Untuk ruas Antasari-Blok M, Pemprov DKI mengalokasikan sebesarRp 1,2 triliun sedangkan ruas Kampung Melayu-Tanah Abang sekitar Rp800 miliar.

Sampai saat ini, Pemprov DKI Jakarta belum bisa memastikan total biaya proyek pembangunan kedua ruas jalan layang itu dengan alasan menunggu penyelesaian desain ulang.

Jalan layang Antarsasi–Blok M akan melintasi Jalan Prapanca, Sultan Iskandarsyah, dan Pattimura. Untuk jalan layang Kampung Melayu–Tanah Abang akan melintas Jalan KH Mansyur, Prof Satrio, Rasuna Said, dan Casablanca.

Gubernur DKI Jakarta Fauzi Bowo mengatakan pihaknya mengubah desain konstruksi bangunan dua jalan layang itu dengan menambah ketinggian jalan dan ketahanan terhadap gempa.

"Ada *cost* tambahan, saya kira akan ada keterlambatan sedikit, tapi tetap tahun ini sudah dimulai, karena sudah kita sepakati *multiyears*," kata Fauzi belum lama ini.

Fauzi mengungkapkan penambahan ketinggian jalan layang bertujuan menambah aspek estetika sekaligus tanaman yang di bawah jalan layang tetap terkena sinar matahari. "Desain jalan harus lebih tinggi agar vegetasinya masih hidup," paparnya. *(wulandari@bisnis.co.id)*

SEPUTAR KOTA

Sebagian Jaksel banjir

JAKARTA: Hujan deras yang mengguyur sebagian wilayah Ibu Kota kemarin mengakibatkan sejumlah ruas jalan di Jakarta Selatan (Jaksel) dan Tangerang tergenang air.

Saluran air yang berada di sepanjang ruas jalan di wilayah Jaksel dan Tangerang tidak mampu menampung debit air hujan yang terjadi sejak siang hingga sore kemarin.

Selain menimbulkan kemacetan, akibat genangan air yang terjadi, banyak pula sejumlah kendaraan, khususnya roda dua mogok. Hujan lebat di Cirendeu dan Pondok Cabe bahkan menyebabkan Situ Gintung meluap sehingga Jalan Gunung Raya ditutup karena ketinggian air mencapai 1,5 m.

Pantauan yang dilansir *www.beritajakarta.com* menyebutkan Jalan Intan dan Jalan Raya Fatmawati terendam genangan air dengan ketinggian sekitar 30 cm. Akibatnya, banyak kendaraan yang akhirnya harus memutar balik mencari jalan alternatif agar terhindar dari genangan yang terjadi.

Sementara itu, genangan air setinggi lebih dari 50 cm juga terlihat menggenangi Jalan Raya Fatmawati atau sebelum *traffic light* (TL) D' Best Fatmawati.

Air juga terlihat menggenangi jalan sepanjang kurang lebih 100 m dari arah RS Mitra hingga SPBU MPR. Bahkan, belasan kendaraan roda dua terlihat mogok karena nekat melewati genangan air. (*BISNIS*/HWI)

BISNIS/DEDI GUNAWAN

PEMICU KENAIKAN HARGA: Seorang calon pembeli memilih barang kebutuhan sehari-hari di salah satu pusat perbelanjaan di Jakarta, belum lama ini. Kadin Jaya menilai kenaikan harga barang kebutuhan pokok sepanjang bulan puasa hingga mendekati Lebaran karena perilaku peritel dan pemasok yang mencari keuntungan besar pada saat permintaan pasar meningkat.

DKI revitalisasi 1.110 koperasi

OLEH MIA CHITRA DINISARI
Bisnis Indonesia

JAKARTA: Pemerintah Provinsi DKI Jakarta segera merevitalisasi sebanyak 1.110 unit koperasi yang tersebar di seluruh wilayah Ibu Kota untuk membantu menggerakkan perekonomian nasional.

Kepala Dinas Koperasi, Usaha Mikro, Kecil, Menengah dan Perdagangan (KUMKMP) Reynalda Madjid mengatakan revitalisasi itu menyentuh sekitar 15% dari total 7.400 unit koperasi yang tercatat di Jakarta.

"Kami akan segera merevitalisasi koperasi di Jakarta yang telah tidak aktif dalam beberapa tahun terakhir," katanya kemarin.

Pada tahap awal, menurut dia, pihaknya telah merevitalisasi sekitar 200 unit koperasi dengan fokus pendataan kondisi manajemen dan keuangan koperasi itu.

Reynalda menyatakan pihaknya menilai koperasi yang akan direvitalisasi dengan persyaratan kelembagaannya masih hidup, jenis usaha yang dilakukan masih berjalan, dan apakah modal atau iuran dari anggota koperasi masih tersimpan atau tidak.

Bila persyaratan itu terpenuhi, dia menegaskan pihaknya segera mengevaluasi koperasi itu guna memastikan kelayakan proses revitalisasi yang dilakukan Dinas KUMKMP.

"Jika sudah memenuhi persyaratan maka akan langsung kami lakukan pelatihan khusus. Untuk tahun ini, ada 200 koperasi dalam tahap pertama yang akan kami revitalisasi," ujar Reynalda.

Revitalisasi koperasi, lanjut dia, dilakukan melalui pembenahan manajemen dan memberikan akses untuk mencari sumber permodalan atau pembiayaan baik dari hibah bantuan modal yang disediakan Kementerian Koperasi.

Kondisi koperasi di Jakarta

Uraian	Jumlah
Koperasi aktif	6.290
Tidak aktif	1.110
Total	7.400

Sumber: Dinas Perdagangan dan UMKM DKI, 2010

Bantuan mediasi

Selain itu, tambah dia, pihaknya juga akan memberikan bantuan untuk memediasi kerja sama koperasi dengan UMKM di wilayah Jakarta.

"Kalau untuk pendanaan dari Pemprov DKI agak sulit, karena umumnya modal koperasi memang berasal dari iuran keanggotaan. Karena itu, kami memberikan alternatif mencari sumber dana dari hibah pemerintah pusat," ujar dia.

Nilai hibah sendiri, menurut dia, akan disesuaikan dengan kondisi koperasi, kebutuhan dan potensi dari pengembangan kegiatan bisnisnya kelak.

Namun, Reynalda menyatakan tidak semua koperasi dapat direvitalisasi terutama koperasi yang tidak memiliki lembaga dan izin pendiriannya telah habis dan tidak diperpanjang lagi selama beberapa tahun.

Untuk jenis koperasi semacam itu, katanya, akan mendapatkan evaluasi lanjutan dari Dinas KUMKMP.

Program revitalisasi, ungkap dia, bertujuan menggerakkan kembali usaha koperasi di Ibu Kota apalagi keberadaan koperasi tidak dapat dibubarkan.

Membebaskan Jakarta dari genangan

OLEH TH.D.WULANDARI
Wartawan *Bisnis Indonesia*

Bila setiap 5 tahun sekali Jakarta didera banjir, Ibu Kota tercinta juga dipenuhi genangan air yang tersebar di seluruh penjuru kota.

Dinas Pekerjaan Umum Provinsi DKI Jakarta setidaknya mencatat 106 titik genangan air yang harus dibenahi. Tidak hanya di jalan lokal, genangan juga juga terlihat di jalan negara.

Hasil pemantauan Dinas PU DKI Jakarta menemukan wilayah Jakarta Barat menjadi lokasi terparah genangan dengan sebanyak 32 lokasi, Jakarta Pusat sebanyak 27 lokasi, Jakarta Utara 12 lokasi, Jakarta Timur 13 lokasi, Jakarta Selatan 22 lokasi.

"Tahun ini kami fokuskan menangani 33 titik genangan, sedangkan pada 2012 menangani sisanya 17 titik," ujar Kepala Dinas PU DKI Jakarta Ery Basworo.

Pada tahun ini, dia menceritakan pihaknya memfokuskan upaya menyelesaikan 33 titik genangan dengan prioritas beberapa ruas jalan negara yang menjadi area jalan protokol di Jakarta.

Setidaknya, masalah genangan air telah ditemukan penyelesaiannya. Ery mengungkapkan genangan air di Jalan Blora Jakarta Pusat misalnya permasalahan utama karena semua lubang drainase tersumbat dan saluran sampung tertutup oleh sedimen.

Kondisi itu berbeda dengan genangan di Jalan Ahmad Yani. Di jalan itu, permasalahan muncul karena kurangnya tali air dan tumpahan air dari jalan tol mengumpul di mulut saluran air. Kondisi itu setali tiga uang dengan genangan di Jalan Suprapto akibat saluran air samping yang tersumbat sampah dan semak.

Bila beberapa titik jalan negara mengalami permasalah sampah, tidak demikian dengan genangan air di jalan lokal, Batu Merdeka Timur. Kondisi di jalan itu lebih disebabkan oleh adanya perbedaan geometrik jalan.

"Tahun ini kami fokuskan menangani 33 titik genangan..."

Saluran pembawa air di jalan itu dimensinya diidentifikasi terlalu kecil dan banyak sedimen menumpuk sehingga memunculkan genangan air di kawasan itu.

Dari beragam masalah dihadapi, Dinas PU DKI Jakarta terpaksa menyiapkan sejumlah jurus untuk mengatasi masalah genangan air itu.

Jurus itu yakni normalisasi saluran, penambahan jumlah mulut dan tali air, menguras saluran samping, merapikan desain saluran samping, menerbitkan bangunan penghalang aliran, dan rehabilitasi saluran drainase.

Pengadaan tali air itu dirancang menghubungkan beberapa titik genangan air menuju muara sungai yang akan mengalirkan air hingga ke laut.

Selain itu, Dinas PU DKI Jakarta berupaya membersihkan muara sungai yang tersumbat tumpukan sampah hingga semak.

Namun, Ery menegaskan sejumlah jurus itu tidak mudah dilaksanakan. "Karena beberapa muara sungai justru mengalami diferensiasi *settlement* sehingga arah banjirnya jadi berbeda arah, seharusnya ke sungai tapi justru jadi genangan. Misalnya genangan dekat saluran Kali Grogol," ungkap dia.

Untuk mengerjakan semua proyek itu, Pemprov DKI telah mengalokasikan dana sebesar Rp27 miliar dari Anggaran Pendapatan Belanja Daerah (APBD) pada tahun ini untuk mengatasi masalah genangan air itu.

Selain itu, pihaknya juga akan mengatasi genangan dengan membangun 33 *crossing* aliran sungai dengan estimasi dana mencapai triliunan rupiah.

Tarjuki, Kepala Bidang Pemberdayaan Sumber Daya Air Dinas PU DKI Jakarta, memaparkan *crossing* itu dibangun untuk pemeliharaan berkala sarana dan prasarana dengan target sekali dalam 2 tahun.

Membebaskan Ibu Kota dari banjir memang bukan pekerjaan mudah. Setidaknya proyek besar Dinas PU DKI Jakarta kali ini akan membuat Ibu Kota sedikit terbebas dari genangan air. *(wulandari@bisnis.co.id)*

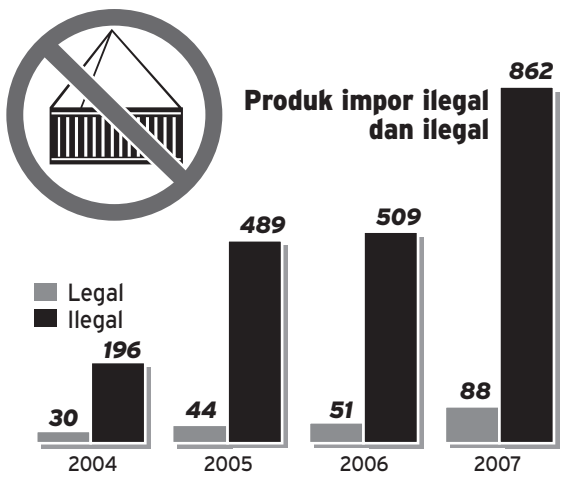

Impor ilegal jelang Lebaran diwaspadai

JAKARTA: Pemerintah akan meningkatkan pengawasan terhadap produk-produk impor yang masuk secara ilegal ke Tanah Air.

Direktur Pengawasan Barang Beredar dan Jasa Ditjen Perdagangan Dalam Negeri Kementerian Perdagangan Inayat Imam mengatakan pada momentum saat ini, yakni menjelang hari raya Lebaran, potensi masuknya produk impor terutama produk-produk konsumsi seperti pakaian jadi, alas kaki, serta makanan dan minuman sangat tinggi.

Umumnya, kata Inayat, produk-produk ilegal itu akan masuk ke pasaran dalam negeri dengan memanfaatkan pelabuhan-pelabuhan sepanjang wilayah barat Indonesia, seperti Batam.

"Intinya kami akan meningkatkan pengawasan terhadap potensi masuknya barang-barang ilegal itu selama puasa hingga usai Lebaran nanti. Pasalnya, momentum ini juga akan dimanfaatkan oleh importir untuk memasukkan barang ke dalam negeri," katanya.

Sumber: *BPD, Kemenperin* *BISNIS/MAY/*ADI PURDIYANTO

MASIH TINGGI: Sejumlah konsumen memilih sayur segar di salah satu pasar modern Serpong, Tangerang, kemarin. Seminggu memasuki bulan suci Ramadan harga sayuran dan beberapa kebutuhan pokok di Tangerang dan sekitarnya masih melambung tinggi. Beberapa langkah yang dilakukan pemerintah untuk menekan harga, belum memperlihatkan hasil yang memadai.

*BISNIS/*ENDANG MUCHTAR

Impor 5 produk capai US$2,74 miliar

Banyak produsen beralih jadi importir

OLEH MARIA Y. BENYAMIN
Bisnis Indonesia

JAKARTA: Impor lima produk tertentu hampir melewati total nilai impor produk yang sama pada 2009 karena mulai banyak produsen yang beralih menjadi importir.

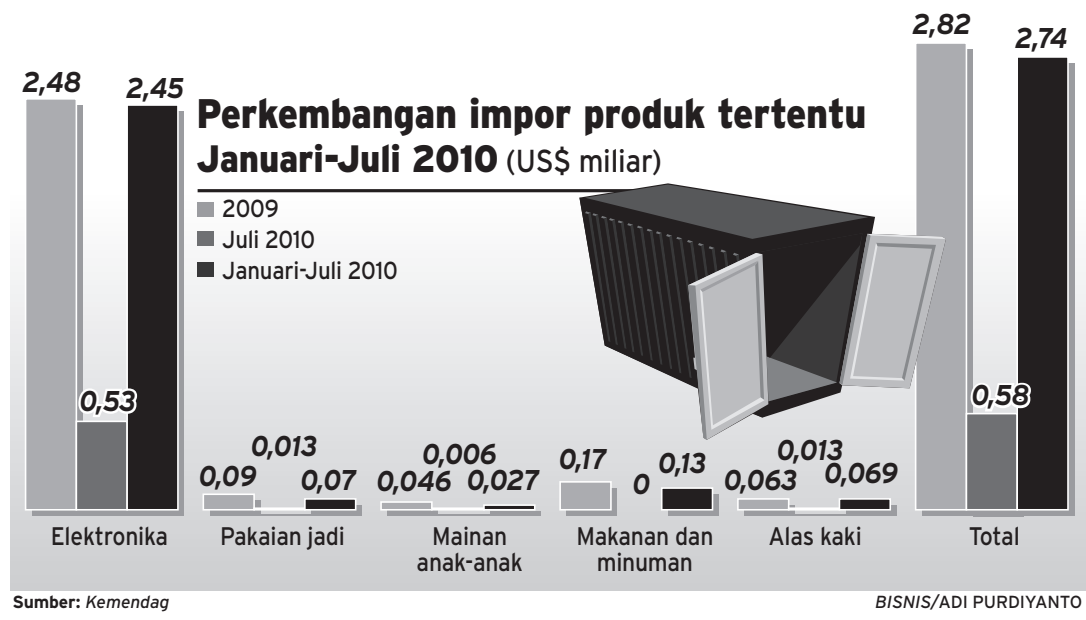

Sumber: *Kemendag* *BISNIS/*ADI PURDIYANTO

Kelima produk tersebut masing-masing elektronik, pakaian jadi, mainan anak-anak, makanan dan minuman, serta alas kaki. Sepanjang Januari-Juli 2010, nilai impor kelima produk tertentu itu hampir menyamai total nilai impor 2009. Berdasarkan data Kementerian Perdagangan, total nilai impor produk tertentu sepanjang Januari-Juli 2010 mencapai US$2,74 miliar, sedangkan tahun lalu US$2,82 miliar.

Nilai impor tersebut tertinggi dikontribusi oleh produk elektronik disusul makanan dan minuman, pakaian jadi, alas kaki, dan mainan anak-anak. Lonjakan nilai impor yang cukup signifikan dalam 7 bulan tersebut akibat banyaknya produsen dalam negeri yang beralih menjadi importir. Alasannya, mereka merasa terdesak oleh produk impor dari luar. Di sisi lain, industri dalam negeri semakin tidak kompetitif menghadapi persaingan dengan produk dari luar negeri.

"Pergeseran produsen menjadi importir telah diperkirakan sejak awal. Itu sebagai salah satu dampak liberalisasi tarif dalam kerangka kerja sama perdagangan Asean China [Asean China Free Trade Agreement/ACFTA] sejak 1 Januari 2010," ujar Ketua Umum Asosiasi Pengusaha Indonesia (Apindo) Sofjan Wanandi, kemarin.

Menurut dia, saat ini sudah banyak industri dalam negeri yang mulai kewalahan, sehingga perlahan-lahan beralih menjadi importir karena alasan biaya produksi yang semakin tinggi, sehingga lebih menguntungkan dengan mengimpor dalam bentuk barang jadi.

"Industri semakin tidak kompetitif, sehingga orang lebih banyak mengimpor dalam bentuk barang jadi. Saat ini, lebih murah mengimpor barang jadi ketimbang memproduksi. Biaya produksi yang dikeluarkan justru lebih besar, sehingga impor produk tertentu semakin tinggi," katanya.

Namun, kata Sofjan, sampai saat ini belum ada industri dalam negeri yang sudah meninggalkan kegiatan produksi dan beralih menjadi importir murni. Sejauh ini, kata dia, industri dalam negeri tersebut masih menjalankan kegiatan berproduksi, tetapi mulai mengurangi kapasitas produksi dalam persentase tertentu.

"Mereka [industri dalam negeri] tidak 100% beralih menjadi importir, tetapi secara perlahan-lahan. Yang tadinya produksi 100%, kini mulai mengurangi produksinya menjadi 50%, sementara 50%-nya mengimpor."

Dia menduga jika ini dibiarkan terus-menerus tanpa adanya upaya konkret dari pemerintah, pemutusan hubungan kerja (PHK) tak terhindarkan.

Biaya logistik

"Ini bikin kita tambah susah. Sekarang kita minta perhatian pemerintah agar ini bisa dikurangi. Kalau tidak, suatu saat terjadi PHK besar-besaran karena *gak* bisa bertahan lagi," ujarnya.

Dia menegaskan rangkaian persoalan tersebut disebabkan oleh ekonomi biaya tinggi, bukan dari segi birokrasi, melainkan dari segi infrastruktur. Problem infrastruktur menyebabkan kenaikan biaya logistik ditambah masalah kenaikan listrik.

"Sekarang saja listrik sudah naik 10%, sementara masalah kita masih itu-itu saja. Pemerintah malah berencana menaikkan lagi tarif listrik 15% pada tahun depan. Ini berbahaya sekali karena persoalan kita masih sama," tuturnya.

Dia juga menilai Permendag No.56/M-DAG/PER/12/2008 tentang Ketentuan Impor Produk Tertentu tidak efektif membendung masuknya produk impor. "Kalau efektif, harusnya lonjakan impor ini tidak terjadi," tuturnya.

Menteri Koordinator Bidang Perekonomian Hatta Rajasa juga mengakui hal itu.

Menurut dia, sejauh ini kinerja ekspor dan impor meningkat seiring dengan pemulihan ekonomi dan menguatnya permintaan dalam negeri.

Hatta memperkirakan selain ekspor akan tumbuh sebesar 14,2% pada tahun ini dan tumbuh 8,3% pada 2011, impor diyakini tumbuh hingga 17,2% pada 2010 dan melemah menjadi 9,3% pada 2011. **(AGUST SUPRIADI)**
(maria.benyamin@bisnis.co.id)

Kinerja perdagangan 2011 melambat

OLEH AGUST SUPRIADI
Bisnis Indonesia

JAKARTA: Kinerja perdagangan internasional Indonesia pada tahun depan diperkirakan mengalami perlambatan dibandingkan tahun ini. Lantaran, ekspor dan impor 2011 masing-masing turun menjadi 8,3% dan 9,3%.

Menteri Perdagangan Mari Elka Pangestu menuturkan kendati kecenderungannya melambat, tetapi tetap terbuka peluang untuk keduanya bisa tumbuh melebihi ekspektasi pemerintah.

"Pada 2011 ada sedikit penurunan. Namun, meski ada perlambatan, seharusnya ekspor bisa tumbuh lebih baik. Mungkin ada di kisaran 10%-12%. Impor juga bisa lebih tinggi karena ada peningkatan kebutuhan infrastruktur, dan lain-lain," ujar dia dalam konferensi pers Tim Ekonomi Kabinet Indonesia Bersatu (KIB) II di Gedung Direktorat Jenderal Pajak, kemarin.

Seperti halnya yang terjadi pada 2010, lanjut Mari, ekspor diyakini melebihi ekspektasi pemerintah dalam rencana pembangunan jangka menengah nasional (RPJMN), yakni tumbuh berkisar 10%-14%.

Pasalnya, selama paruh pertama 2010, pertumbuhan ekspor menembus 18% dari target rata-rata 6 bulan sekitar 7%-8,5%.

Menurut dia, upaya peningkatan ekspor akan terus didorong pemerintah yakni dengan mengarahkan kebijakan perdagangan internasional pada peningkatan daya saing produk ekspor nonmigas dan diversifikasi pasar.

Terkait dengan itu, katanya, pemerintah telah menyiapkan strategi peningkatan ekspor dengan fokus utama diarahkan untuk jenis komoditas nonmigas yang memiliki nilai tambah lebih besar, berbasis sumber daya alam, serta permintaan pasarnya besar.

"Selain itu, kita juga mendorong (ekspor) produk kreatif dan jasa. Lalu mendorong upaya diversifikasi pasar tujuan ekspor yang menitikberatkan perluasan akses pasar, promosi, dan fasilitas ekspor nonmigas di kawasan Afrika dan Asia," jelasnya.

KUOTA

Permintaan beras melonjak

JAKARTA: Permintaan beras di Pasar Induk Beras Cipinang (PIBC), Jakarta Timur menjelang hari raya Idulfitri diperkirakan meningkat hingga dua kali lipat, karena melonjaknya permintaan masyarakat untuk membuat ketupat.

"Biasanya setiap menjelang Lebaran, permintaan beras selalu meningkat hingga dua kali lipat dari biasanya, karena meningkatnya minat masyarakat terhadap beras, terutama umat muslim untuk membuat ketupat," kata Hamidi, pedagang beras di PIBC, Jakarta Timur, kemarin.

Hamidi rata-rata menjual beras 10 ton hingga 20 ton beras per hari, dengan pembeli terutama pengusaha rumah makan, warung tegal, dan para pedagang beras eceran di pasar-pasar untuk diperdagangkan kembali.

"Hampir setiap hari saya mampu menjual beras 10 ton hingga 20 ton, dan seperti pada tahun-tahun sebelumnya menjelang Lebaran mendatang diperkirakan penjualan beras akan meningkat dua kali lipat hingga 30 ton per hari, karena meningkatnya kebutuhan beras untuk membuat ketupat," ujarnya. *(ANTARA)*

'Jangan borong sembako'

SEMARANG: Pemerintah Kota (Pemkot) Semarang meminta masyarakat tidak melakukan aksi pemborongan sembilan bahan pokok (sembako) menjelang Lebaran 2010, sehingga tidak berdampak pada kenaikan harga sejumlah komoditas.

"Tradisi Lebaran tetap ada, tidak dihilangkan. Akan tetapi jangan disertai dengan memborong sembako. Stok barang akan selalu ada," kata Kepala Dinas Perindustrian dan Perdagangan (Disperindg Kota Semarang, Arief Moelia Adie, di Semarang, kemarin.

Arief meminta masyarakat tidak perlu terlalu berlebihan [memborong sembako]. Apalagi, Pemkot Semarang juga berencana menggelar pasar murah.

Dia menjelaskan jika permintaan barang naik, harga barang juga akan mengikuti menjadi naik. Oleh karena itu, diupayakan agar membeli barang sewajarnya.

Terkait pelaksanaan pasar murah, Disperindag Kota Semarang masih melakukan rapat dengan distributor untuk menentukan komoditas, harga, dan pelaksanaan pasar murah. "Harganya pasti lebih murah dari harga di pasaran dan dari harga di tingkat distributor, karena mendapat subsidi dari pemerintah," katanya. *(ANTARA)*

*BISNIS/*RAHMATULLAH

PAMERAN FURNITUR: Sejumlah pengunjung melihat beberapa furnitur yang dipamerkan di Jakarta Convention Center, kemarin. Pameran furnitur yang digelar menjelang Lebaran dan akan berlangsung hingga 22 Agustus tersebut, menawarkan sejumlah produk dengan potongan harga hingga 70%.

Pasokan & permintaan gula akan terganggu

OLEH MARIA Y. BENYAMIN
Bisnis Indonesia

JAKARTA: Permintaan dan penawaran gula diperkirakan mengalami gangguan impor komoditas itu oleh pemerintah. Pada akhirnya akan berdampak pada harga gula di tingkat petani.

Ketua Umum Asosiasi Petani Tebu Rakyat Indonesia (APTRI) Arum Sabil mendesak pemerintah untuk tidak tergesa-gesa mengimpor gula sebelum memastikan pasokan dan permintaan terhadap gula nasional. Pemerintah harus memperhitungkan produksi dan pasokan gula dari sumber impor sebelumnya.

"Jangan tergesa-gesa merencanakan impor. Kalau dilakukan tanpa perhitungan bisa *blunder* nanti. Itu justru mengacaukan swasembada gula. Kalau *pasokan* dan *permintaan* kacau, tentu akan berdampak pada harga gula di tingkat petani," katanya kepada *Bisnis*, kemarin.

Menurut Arum, kondisi pergulaan nasional pada 2010 dengan 2009 sangat berbeda. Pada 2009, terjadi perubahan perilaku industri makanan dan minuman yang menyerap gula lokal yang sebenarnya ditujukan untuk kepentingan konsumen dalam negeri.

Perubahan perilaku industri makanan dan minuman itu, kata dia, menyebabkan terjadinya kekurangan gula untuk kepentingan konsumsi rumah tangga langsung. "Harga gula internasional saat itu menggila, sehingga industri makanan dan minuman yang biasanya menyerap gula rafinasi dan mengimpor langsung gula rafinasi tidak melakukan [impor] dan mereka akhirnya menyerap gula lokal," tuturnya.

Sementara untuk tahun ini, meski produksi gula terancam turun karena pengaruh cuaca, stok yang ada sampai akhir tahun dinilai masih cukup untuk memenuhi kebutuhan konsumsi rumah tangga langsung sampai memasuki masa musim giling pada Mei tahun depan.

"Berdasarkan hitungan kami, ada penurunan produksi sekitar 20% dari rencana produksi pada 22010 sekitar 2,9 juta ton, sehingga produksi nanti hanya sekitar 2,4 juta ton. Dengan hitungan sampai konsumsi sampai akhir tahun, mungkin ada stok sekitar 800.000 ton. Menurut saya itu masih cukup untuk penuhi konsumsi kita sampai April," jelasnya.

Adig Suwandi, Sekretaris Perusahaan PT Perkebunan Nusantara (PTPN) XI, mengatakan meskipun produksi gula dari hasil penggilingan tebu 2010 diperkirakan tidak mencapai sasaran 2,7 juta ton seperti harapan pemerintah sehingga sangat mungkin diperlukan tambahan stok yang berasal dari impor, tetapi pelaksanaannya tidak perlu sekarang atau dalam waktu dekat.

"Sangat tidak tepat mendatangkan gula selama giling berlangsung. Impor yang dipaksakan, dikhawatirkan menimbulkan sentimen negatif pasar berupa jatuhnya harga lokal, baik milik petani maupun pabrik gula (PG)," ujarnya.

Kondisi prematur

Menurut dia, sebaiknya pemerintah tidak mengumumkan rencana impor pada kondisi yang masih prematur. Dewan Gula Indonesia disarankan melakukan rekalkulasi produksi dan neraca gula berdasarkan kondisi objektif di lapangan.

Tentu, katanya, perkiraan dibuat setelah menyiasati anomali iklim berupa hujan berkepanjangan hingga Juli 2010 yang berdampak serius terhadap tidak tercapainya rendemen, ketidaklancaran tebang angkut, dan tingginya jam berhenti operasi pabrik karena kekurangan tebu.

Dirjen Perdagangan Dalam Negeri Kementerian Perdagangan Subagyo mengisyaratkan impor gula pasti dilakukan oleh pemerintah mengingat target produksi yang direncanakan tidak tercapai. Namun, kata dia, sampai saat ini belum diputuskan jumlah dan jenis gula yang akan diimpor.

"Itu semua masih dalam pembahasan. Sesegera mungkin akan diputuskan oleh pemerintah. Intinya kebutuhan gula yang harus dipenuhi tidak dari dalam negeri," katanya.

Subagyo mengakui review taksasi atau perhitungan kembali terhadap stok gula nasional perlu dilakukan setiap bulan untuk mendapatkan angka yang pasti di tengah ketidakpastian musim saat ini.

"Musim sulit diprediksi . Target produksi yang direncanakan tidak tercapai. Supaya kita dapatkan angka yang pasti, sebaiknya di *review* setiap bulan, sehingga mendapatlkan angka yang lebih pasti."

Lebih lanjut dia mengatakan kemungkinan besar sumber impor gula dari Brasil, mengingat kondisi negara produsen gula di Asia seperti Thailand yang juga tengah mengalami cuaca serupa dengan Indonesia.

Arum Sabil menambahkan apabila impor merupakan keputusan yang terbaik untuk mengatasi kelangkaan stok pada akhir tahun, pemerintah seharusnya memutuskan impor gula dalam bentuk gula kristal putih (GKP), bukan gula mentah (*raw sugar*).

Hal senada juga disampaikan oleh Ketua Umum Asosiasi Pengusaha Gula dan Tepung Terigu Indonesia (Apegti) Natsir Mansyur. Menurut dia, impor *raw sugar* pada kondisi sekarang ini tidak tepat. Apalagi sebelumnya ada masalah perembesan gula rafinasi di pasar konsumsi yang dilakukan oleh distributor gula rafinasi.

"Nanti bisa bahaya. Masalah perembesan belum lama ini saja belum terselesaikan. Bagaimana kalau impor *raw sugar* lagi. Pasti akan timbul masalah baru. Jadi rancu *kan*," tuturnya.

Penerima kucuran dana rehabilitasi & rekonstruksi tahap I di Sumbar

- 4.806 rumah rusak berat ***Rp15 juta/unit***
- 1.677 rumah rusak sedang ***Rp10 juta/unit***

Realisasi anggaran rekonstruksi Sumbar capai 74%

PADANG: Realisasi pembayaran anggaran rehabilitasi dan rekonstruksi tahap I sektor perumahan masyarakat pascagempa 30 September 2009 di Sumatra Barat mencapai 74% sampai dengan Juli 2010.

"Penyelesaian pembayaran anggaran itu ditargetkan pada akhir Agustus 2010 sehingga persiapan program tahap II bisa segera dilaksanakan," kata Fachuruddin, Kuasa Pengguna Anggaran (KPA) rehabilitasi dan rekonstruksi sektor perumahan pascagempa bumi Sumbar 30 September 2009 di Padang, akhir pekan lalu.

Adapun pelaksanaan rehabilitasi dan rekonstruksi tahap II bidang perumahan membutuhkan dana mencapai Rp1,9 triliun.

Dana itu antara lain untuk bantuan pembangunan kembali sebanyak 143.270 unit rumah yang rusak berat dan sedang dalam tahap II, kata Kepala Bidang Rehabilitasi dan Rekonstuksi Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Sumbar, Oktavianus.

Dalam tahap ini dibantu pembangunan kembali 88.725 unit rumah yang rusak berat dengan anggaran mencapai Rp1,33 triliun dan rumah rusak sedang sebanyak 54.545 unit dengan jumlah bantuan mencapai Rp545,45 miliar.

Sumber: *Diolah* *ANTARA*/ADI PURDIYANTO

Kebijakan perumahan semrawut

Pengembang pesimistis lanjutkan proyek rusunami

OLEH YUSUF WALUYO JATI
Bisnis Indonesia

JAKARTA: Para pengembang nasional menilai kebijakan perumahan dari waktu ke waktu kian semrawut, tak sinkron, dan tumpang-tindih sehingga berpotensi menghambat laju pertumbuhan properti pada beberapa tahun ke depan.

Kesemrawutan itu setidaknya tecermin dari beberapa hal seperti sekuritisasi lahan, pola subsidi KPR, dan perpajakan. Para pelaku usaha menilai selama tiga hal mendasar itu tak bisa dituntaskan pemerintah, pertumbuhan proyek perumahan terhadap laju konsumsi akan berjalan timpang.

Sejalan dengan itu, proyek-proyek infrastruktur seperti perluasan jalan dan fasilitas umum akan tersendat akibat minimnya pertumbuhan tingkat hunian.

"Kondisi saat ini masih sama seperti tahun-tahun sebelumnya. Tak ada ketegasan soal sekuritisasi lahan. Bagaimana infrastruktur akan maju kalau tanah saja masih terkendala," kata Ketua Umum Badan Pelaksana Pusat Gabungan Pelaksana Konstruksi Nasional Indonesia (BPP-Gapensi) Soeharsojo kepada *Bisnis*, kemarin.

Pengembang swasta, jelasnya, tak pernah mendapatkan perlindungan hukum optimal terkait dengan pembebasan lahan untuk proyek perumahan. Kondisi ini justru kerap merugikan investor dalam menghadapi tekanan masyarakat dan penipuan.

Sekuritisasi lahan, jelas Soeharsojo, seharusnya dikuasai sepenuhnya oleh BUMN pertanahan. Kalau hal ini terlaksana, problem lahan properti dan infrastruktur bisa ditanggulangi lebih baik sehingga dapat mendorong pertumbuhan perumahan kelas menengah bawah.

"Kenyataannya, kalau swasta disuruh membebaskan tanah sangat susah. Mereka akan diombangambingkan peraturan, makelar, dan konflik horizontal. Akibatnya, 7 juta–8 juta unit perumahan setiap tahun gagal terbangun. Kalau masalah tanah diambil alih BUMN, tentu pembangunannya akan lebih lancar," katanya.

Selain itu, lanjutnya, implementasi PP No. 11/2010 tentang Penertiban dan Pendayagunaan Tanah Telantar lebih banyak merugikan pengembang.

Terlebih, investor skala besar yang belum bisa sepenuhnya memanfaatkan lahan tak tergarap justru akan terpasung oleh peraturan ini sehingga dengan terpaksa mengembalikan lahan kepada negara.

"Regulasi ini hanya memberi batas waktu 3 tahun untuk pemanfaatan tanah telantar. Kalau 3 tahun belum selesai, dianggap telantar dan bisa disita negara. Akhirnya, pengembang akan menghadapi problem birokrasi yang lebih pelik agar bisa memiliki tanahnya lagi."

Bunga KPR

Pengembang, jelas Soeharsojo, juga pesimistis suku bunga kredit pemilikan rumah (KPR) bisa terun bebas di bawah 10% kendati BI Rate terus menyusut.

Kebijakan subsidi KPR yang dikeluarkan Kemenpera, katanya, selalu berubah setiap waktu. Perubahan kebijakan yang ekstrem dinilai akan menimbulkan berbagai masalah yang berujung pada ketidakpastian berusaha.

Berdasarkan catatan *Bisnis*, mulai 1 Juli 2010, Kemenpera mengganti pola subsidi bunga KPR dari pola subsidi lama menjadi skema baru berupa Fasilitas Likuiditas (FL).

Dalam pola subsidi lama, konsumen hunian bersubsidi mendapat subsidi dari selisih suku bunga, ataupun uang muka pembelian rumah. Jika jangka waktu (tenor) subsidi selisih bunga itu berakhir, konsumen dikenai suku bunga pasar.

Adapun, pola FL diharapkan bisa lebih memberikan kepastian daya cicil masyarakat berpenghasilan rendah (MBR) karena pola itu dapat menekan suku bunga kredit menjadi hanya sekitar 7%–8% per tahun selama jangka waktu pinjaman.

Presdir & CEO PT Bakrieland Development Tbk Hiramsyah S. Thaib mengaku kecewa sikap pemerintah yang seolah-olah masih menganaktirikan perumahan kelas menengah ke bawah dengan memberikan kebijakan subsidi yang berubah-ubah.

Ketidakpastian kebijakan subsidi KPR menyebabkan 11 menara rusunami yang dikerjakan Bakrieland hingga Agustus baru diselesaikan tiga menara. Atas dasar itu, lanjutnya, para pengembang mulai pesimistis melanjutkan proyek rusunami. *(yusuf.waluyo@bisnis.co.id)*

Proses verifikasi lambat, rusunami terkatung-katung

Sudah hampir 3 tahun program 1.000 menara rusunami dicanangkan oleh pemerintah, tetapi hingga semester I/2010 tidak sampai 10% menara yang dibangun. Ada dua persoalan utama penyebab mandeknya proyek, yaitu aspek legal berupa perizinan dan pembiayaan.

Sejauh ini, persoalan pembiayaan sudah diatasi oleh Kemenpera melalui pembentukan Badan Layanan Umum (BLU) Pusat Pembiayaan Perumahan berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan No. 290/KMK.05/2010 untuk mewujudkan sistem pembiayaan perumahan berkelanjutan dan efisien.. Adapun soal perizinan masih menunggu jawaban dari Kemendagri.

Fakta mengenai program 1.000 menara rusunami yang mulai dicanangkan pada April 2007

- Target: ***1.000 menara pada 2011***
- Realisasi: ***98 menara (tahap konstruksi) Februari 2010***
  - 64 di antaranya tahap penutupan atap
  - 25 menara sudah dihuni
- Permintaan: ***707 menara***

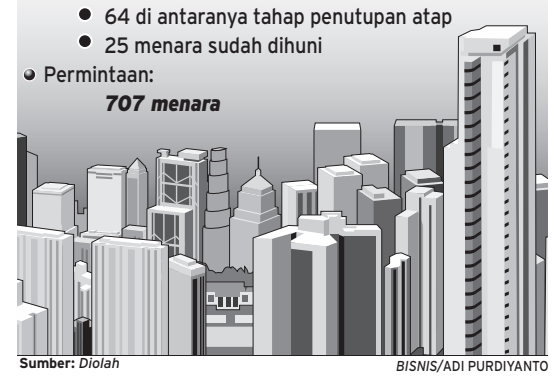

Sumber: *Diolah* *BISNIS*/ADI PURDIYANTO

PILAR

NPS Korea akuisisi mal

SEOUL: National Pension Service (NPS), lembaga dana pensiun Korea Selatan, berencana mengakuisisi 51% saham di sebuah mal dekat Paris senilai 350 miliar won (US$300 juta) untuk menambah investasi properti mereka secara global.

Juru bicara NPS Kim Dong Hyung kemarin mengatakan lembaga ini mengakuisisi saham mall O'Parinor dari Hammerson Plc. Yonhap News melaporkan dana tersebut digunakan untuk membeli lebih dari 51% saham.

NPS, yang beraset 295 triliun won pada Juni, melebarkan sayap investasi di berbagai tempat dari Australia, Jerman, hingga Inggris melalui akuisisi saham dan pengembangan realestat.

Mal O'Parinor diklaim dapat mengambil manfaat dari proses akuisisi tersebut karena sejalan dengan pertumbuhan ekonomi Prancis yang menanjak sepanjang lima kuartal berturut-turut.

Sebelumnya, Hammerson telah merenovasi dan memperluas lahan pusat perbelanjaan pada September 2008 yang terdiri dari 220 toko, termasuk Carrefour, Toys "R" Us H & M dan *outlet* Zara, dengan tingkat hunian 96,4%. **(BLOOMBERG/YUW)**

BLOOMBERG/JEROME FAVRE

PULIHKAN KEPERCAYAAN: Sebuah tanda lelang terlihat di pagar pembatas sebidang tanah di Teluk Hung Hom, Hong Kong, China, kemarin. Hong Kong berupaya untuk meredam tingginya harga rumah melalui penawaran lelang tanah, untuk memulihkan kepercayaan pengembang dan investor.

APARTEMEN TERBENGKALAI: Salah satu proyek pembangunan apartemen yang terbengkalai di sisi belakang Mega Glodok Kemayoran Jakarta, kemarin. Status kepemilikan hunian di kawasan ini adalah sertifikat hak guna bangunan (HGB) di atas hak pengelolaan lahan (HPL) menjadi faktor penghambat berkembangnya pasar properti di kawasan eks Bandara Kemayoran.

BISNIS/KELIK TARYONO

Hong Kong lego Kowloon Peninsula US$528 juta

BLOOMBERG

HONG KONG: Pemerintah Hong Kong melego bangunan perumahan di kawasan Kowloon Peninsula seharga US$528 juta, melebihi perkiraan para analis pada lelang tanah pertama, seiring dengan upaya untuk meredakan tingginya harga rumah.

Sebuah petak tanah seluas sekitar 36.600 m² di distrik Ho Man Tin terjual seharga HK$4,1 milliar atau sekitar US$528 juta. Harga tersebut berbanding dengan estimasi rerata tujuh analis yang di survei *Bloomberg News* sebesar HK$3,75 miliar.

Pemerintah juga melelang lahan di distrik Hung Hom, kemarin, dengan area siap bangun seluas sedikitnya 34.512 m² yang diperkirakan terjual seharga HK$2,5 miliar.

Pada 13 Agustus, pemerintah memperketat peraturan pinjaman hipotik dan akan meningkatkan pasokan tanah demi mengamankan harga rumah, yang melambung sekitar 45% sejak awal 2009.

Transaksi properti di sejumlah komplek tempat tinggal terbesar di Hong Kong anjlok lebih dari setengahnya di sepanjang minggu, ungkap Centaline Property Agency Ltd.

"Tidak akan ada dampak besar pada harga-harga karena tidak ada faktor pendukung fundamental di sepanjang tahun kemarin yang diubah. Suku bunga tetap rendah dan minimnya perumahan baru masih terjadi." Ungkap Buggle Lau, kepala analis Midland Holdings Ltd, broker real estate publik terbesar Hong Kong sebelum pelelangan.

Indeks properti Hang Seng menguat 0,8% setelah pelelangan Ho Man Tin, mengakhiri penurunan 3 hari berturut-turut.

Saham properti Hong Kong turun 2,6% kemarin. Sun Hung Kai Properties Ltd, pembangun terbesar dunia, menguat 0,9%. Adapun saham Cheun Kong (Holdings), Ltd., yang dikuasi oleh miliuner Li Ka-shing melonjak 1,6%.

Lelang kemarin adalah yang kelima di tengah tahun finansial yang dimulai pada 1 April. Lelang akan menjual lokasi pemukiman di distrik Kowloon Tong pada 31 Agustus.

Setidaknya ada empat analis yang disurvei memangkas estimasi mereka setelah perhitungan pada 13 Agustus. Estimasi mereka atas Ho Man Tin berada di kisaran HK$3,55 miliar sampai dengan HK$3,94 miliar, sedangkan estimasi untuk Hung Hom berada antara HK$2,2 miliar sampai HK$2,9 miliar.

Pemerintah lokal akan melelang dua lokasi perumahan di distrik Chai Wan, Hung Hom dan Fanling pada 29 September. Sebagai catatan, Menkeu Hong Kong John Tsang berupaya meningkatkan pasokan tanah menekan apa yang dia sebut sebagai 'kelangkaan' laba' atas harga rumah.

Pemerintah juga akan menggeser fungsi beberapa lokasi untuk dijadikan permukiman, tambah Tsang. MTR adalah salah satu dari pemilik terbesar daerah-daerah perumahan yang belum berpenghuni di Hong Kong. **(T05)**

'Pacu investasi properti'

OLEH YUSUF WALUYO JATI
Bisnis Indonesia

JAKARTA: Kamar Dagang dan Industri (Kadin) Indonesia mendesak pemerintah mengoptimalkan kerja sama dengan pihak swasta dalam memacu investasi di sektor properti menyusul peningkatan anggaran infrastruktur pada RAPBN 2011.

Wakil Ketua Umum Kadin Indonesia Bidang Konstruksi dan Konsultasi Soe-harsojo mengatakan kenaikan anggaran infrastruktur harus bisa segera menjadi pemicu para investor properti meningkatkan investasi khususnya perumahan rakyat.

"Jangan sampai kenaikan anggaran ini hanya untuk peningkatan investasi fisik tapi tak menjadi *trigger* [pemicu] para pengembang meningkatkan investasi properti. Seharusnya, kalau infrastruktur fisik bertambah, investasi perumahan ikut meningkat," katanya kepada *Bisnis*, di Jakarta, kemarin.

Menurut dia, saat ini banyak investasi properti yang belum tergarap optimal seperti rumah susun sederhana milik (rusunami) dan sewa (rusunawa). Pada sisi lain, pengembangan fasilitas umum seperti rumah sakit tidak merata dan masih terkonsentrasi di kota-kota besar.

Presiden Direktur dan CEO PT Bakrieland Development Tbk Hiramsyah S. Thaib mengatakan industri properti indonesia sudah lama stagnan dan baru tumbuh pada awal 2005.

"Namun, pertumbuhan itu drop lagi lantaran krisis ekonomi global. Pada 2009, industri ini pelan-pelan *recovery* dan akan mencapai puncaknya pada 2012. Perbankan juga menargetkan pertumbuhan kredit KPR sangat tinggi. Target pada tahun ini saja rerata 40%, bahkan beberapa bank menargetkan 50%," katanya.

Target pertumbuhan kredit KPR tersebut, lanjutnya, bahkan lebih tinggi dibandingkan dengan pertumbuhan industri perbankan yang hanya 20%-22%.

"Artinya, pertumbuhan kredit KPR ini rerata di atas dua kali lipat di atas pertumbuhan segmen perbankan. Ini harus segera direspons dengan meningkatkan investasi," kata Hiramsyah.

Naik 28%

Presiden Susilo Bambang Yudhoyono dalam Pidato Kenegaraan pada 16 Agustus 2010 mengatakan dalam upaya mendukung pertumbuhan ekonomi yang lebih berkualitas, pada RAPBN 2011 alokasi anggaran untuk belanja modal direncanakan mencapai Rp121,7 triliun.

Jumlah ini naik 28% atau sebesar Rp26,6 triliun dibandingkan dengan alokasi APBN-P 2010. "Ini kenaikan tertinggi jika dibandingkan dengan kenaikan pada pos-pos belanja lainnya," kata Presiden.

Meski krisis, investor masih lirik hotel di Eropa

BLOOMBERG

MILAN: Investor realestat siap menghabiskan banyak dana untuk membeli hotel-hotel di Eropa pada tahun ini dibandingkan dengan Amerika Serikat seiring dengan lambatnya pembangunan proyek yang membantu mempertahankan nilai properti.

Nilai akuisisi hotel di Eropa, menurut analisa Jones Lang LaSalle Hotels, pada 2010 diproyeksikan US$5,5 miliar, lebih besar dibandingkan dengan AS yang hanya US$4,5 miliar.

Real Capital Analytics Inc menyebutkan nilai hotel turun lebih banyak di AS daripada di Eropa selama beberapa tahun terakhir. Pada saat yang sama, hunian dan tarif kamar di Eropa meningkat pada kecepatan yang lebih cepat daripada di AS, terutama di Jerman dan Prancis.

"Di hampir semua kota di AS, jika Anda tidak bisa mendapatkan hotel yang Anda inginkan, Anda hanya perlu menunggu 12 sampai dengan 18 bulan dan Anda bisa membeli satu yang sedang dibangun dan benar-benar seperti apa yang Anda inginkan," kata David Mongeau, ketua dan pendiri investasi perbankan Avington Financial Ltd yang berbasis di London, kemarin.

Konstruksi pipa hotel di Eropa, termasuk 587 properti, terdiri dari sekitar 100.013 kamar, menurut Laporan STR Global Construction Pipeline Desember 2009. Adapun di AS siap dibangun 3.829 hotel dengan 401.090 kamar.

"Properti lebih mahal di Eropa dan cenderung sulit untuk mengalami penurunan nilai karena jauh lebih sulit untuk menemukan pengganti aset," kata Mongeau.

Real Capital Analytics mengatakan bahwa harga per kamar di Eropa pada 2009 menurun sebesar 24% menjadi US$223.475, sedangkan di AS terlihat penurunan dari 35% menjadi US$105.151. Pada 2008, harga per kamar di Eropa meningkat 29% dan di AS hanya 20%.

Meski demikian, Jones Lang LaSalle menyebutkan investasi properti akan meningkat pada kecepatan yang lebih tinggi di Amerika Serikat dari Eropa pada tahun ini karena jumlah investasi di AS jauh lebih kecil pada tahun 2009.

Menjadi 61%

Tingkat hunian di Eropa pada tahun ini naik menjadi 61%, dari sebelumnya 58%, sementara di AS meningkat menjadi 56%, dari sebelumnya 54%, menurut industri firma riset tarif penginapan Smith Travel Research Inc yang berbasis di Tennessee.

Host Hotels & Resorts Inc, investor penginapan terbesar di AS yang dipercaya oleh nilai pasar, pada Juli mengumumkan pembelian 266 kamar Le Meridien Piccadilly di London seharga 64 juta pound (US$100 juta). Perusahaan tersebut memiliki 95% kamar di AS, menurut data yang dikumpulkan oleh *Bloomberg*.

"Banyak pasar Eropa memiliki hambatan pemasukan yang sangat tinggi untuk konstruksi baru. Itu membatasi pertumbuhan pasokan pada masa mendatang. Di pasar seperti itu, aset cenderung mempertahankan nilai yang sangat tinggi, yang dari perspektif pemilik hotel, jelas besar," kata Gregory Larson, wakil presiden eksekutif dari strategi perusahaan di Host Hotel. **(T06)**

Kredit konsumsi UKM paling tinggi

JAKARTA : Pembiayaan usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) yang penyerapannya digunakan untuk kegiatan konsumsi jumlahnya mencapai Rp439,75 triliun, paling tinggi dibandingkan dengan penggunaan modal kerja maupun investasi.

Berdasarkan data pembiayaan perbankan yang dirilis Bank Indonesia menunjukkan pembiayaan UMKM yang tercatat untuk kepentingan konsumsi rata-rata tumbuh di atas Rp50 triliun setiap tahunnya, Seperti pada periode 2008 ke 2009 meningkat sebesar Rp62 triliun.

Demikian juga pada periode 2007 ke 2008 pembiayaan UMKM yang tercatat untuk konsumsi angkanya meningkat sebesar Rp78 triliun atau tumbuh 31% secara tahunan, dan pada 2006 ke 2007 juga menigkat Rp51 triliun.

Padahal peningkatan kredit UMKM yang digunakan sebagai modal kerja kenaikannya hanya sebesar Rp32 triliun pada periode 2008 ke 2009, dan sebesar Rp9,5 triliun pada penyerapan kredit investasinya.

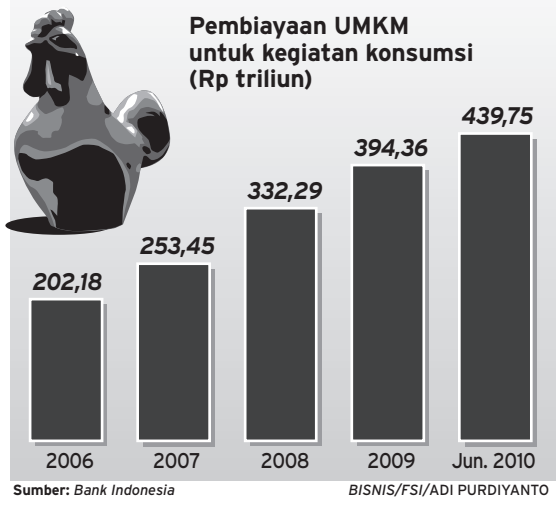

Sumber: *Bank Indonesia* *BISNIS/FSI*/ADI PURDIYANTO

BERDIKARI

Pasar tradisional direvitalisasi

SURABAYA: Kementerian Koperasi dan UKM tahun ini memastikan pengucuran dana Rp1 miliar untuk merevitalisasi pasar tradisional di Kabupaten Magetan, Jawa Timur, setelah program serupa pada 2009 direalisasikan terhadap 12 unit pasar tradisional dengan dana Rp12 miliar di berbagai kabupaten di Provinsi tersebut.

Program itu sejalan dengan kebijakan Pemprov Jatim dalam memberdayakan pasar tradisional yang diperkuat dengan Perda No. 3/2008 tentang Perlindungan, Pemberdayaan Pasar Tradisional dan Penataan Pasar Modern di Provinsi Jawa Timur.

Kepala Seksi Perindustrian, Perdagangan dan Pertambangan Dinas Koperasi & UMKM Jatim Imam Sutrisno menyebutkan pembangunan ke-12 pasar tradisional—yang merupakan program revitalisasi pada 2009—telah dirampungkan dan segera diresmikan pengoperasiannya.

Keseluruhannya berlokasi di perdesaan, di mana proyek itu merupakan kerja sama antara Kementerian KUKM sebagai penyedia dana dan pemda setempat yang menyiapkan lahan seluas 15.000 m^2. (*BISNIS/K22*)

Pembiayaan UKM perdagangan berlimpah

Pasar BPR dan LKM terus tergerus

OLEH FAJAR SIDIK
Bisnis Indonesia

JAKARTA : Jumlah bank dan lembaga keuangan yang berebut membiayai usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) di sektor perdagangan dinilai sudah berdesakan.

Kondisi banyaknya lembaga pembiayaan (*crowded*) yang menggarap pelaku UMKM perdagangan saat ini mulai cenderung menimbulkan persaingan yang tidak sehat.

Ketua Umum Perhimpunan Bank Perkreditan Rakyat (Perbarindo) Said Hartono mengatakan ekspansi bank besar dan bank asing ke pasar pembiayaan usaha mikro kecil dan menengah terlalu terkonsentrasi di sektor perdagangan sehingga jumlah pelakunya terlalu banyak.

Hal itu membuat lembaga keuangan mikro dan bank perkreditan rakyat yang telah lebih dahulu menggarap pembiayaan di sektor perdagangan menjadi tersingkirkan karena terjadi persaingan usaha yang tidak sebanding, baik dari sisi modal maupun teknologinya.

"Kami tidak menutup bank besar dan bank asing terlibat di pasar pembiayaan UMKM, tapi jangan sampai dibiarkan berdesakan mengeksploitasi sektor perdagangan yang selama ini telah menjadi pasar tradisional bank perkreditan rakyat [BPR] dan lembaga keuangan mikro, seharusnya diarahkan ke sektor lainnya," katanya, akhir pekan lalu.

Said mengatakan pengaturan pasar pembiayaan di sektor UMKM itu harus dilakukan agar keberadaan lembaga keuangan mikro dan BPR di daerah bisa tetap berkembang. Namun, jika sistemnya dibiarkan pada mekanisme pasar maka pasar BPR bisa terus tergerus.

Menurut dia, bank sentral dan pemerintah seharusnya mengarahkan agar pembiayaan UMKM oleh bank besar dan bank asing dilakukan melalui pola *linkage* yang memiliki hubungan saling menguntungkan, dan tidak terjadi persaingan yang tidak sehat akibat pemain kecil dengan pemain besar dibiarkan pada mekanisme pasar.

Data Bank Indonesia menunjukkan, pembiayaan perbankan yang disalurkan ke sektor perdagangan pada Juni 2010 mencapai Rp173,31 triliun atau penyumbang paling tinggi sebesar 21% dari total

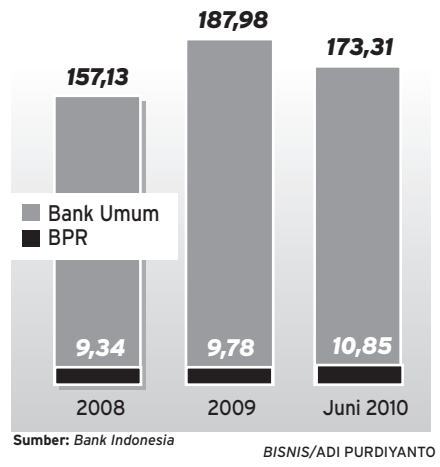

Sumber: *Bank Indonesia* *BISNIS*/ADI PURDIYANTO

penyaluran kredit UMKM sebesar Rp835,78 triliun.

Begitu juga dengan pembiayaan perdagangan yang disalurkan oleh BPR mencapai Rp10,85 triliun atau mencapai 34% dari total kredit yang disalurkan industri tersebut sebesar Rp31,49 triliun.

Potensi besar

Angka itu menunjukkan konsentrasi pembiayaan di sektor perdagangan sangat besar, padahal di sektor lainnya tergolong masih kecil terutama pertanian, perikanan, perkebunan dan sarana pendukung ketiga industri tersebut.

Sementara itu, Direktur Mikro Bank Mandiri Budi Gunadi Sadikin mengutarakan pengembangan bisnis di pasar mikro dan kecil diperlukan karena potensi pasar tersebut masih sangat besar dengan populasi mencapai 52 juta pelaku dan masih memerlukan dukungan pembiayaan yang sangat besar dari perbankan.

Saat ini, katanya, pembiayaan mikro masih mengoptimalkan di sektor perdagangan yang masih terbuka lebar karena jumlah pelaku usaha di sektor tersebut terus berkembang dan bisnisnya sebagian besar layak dibiayai.

"Kalau untuk pembiayaan mikro di perdagangan itu diberikan maksimal Rp100 juta per nasabah karena mempertimbangkan volume dan kapasitas usahanya juga masih sangat mencukupi untuk memenuhi kebutuhan modal kerja para pelaku usaha mikro itu," tuturnya. *(fajar.sidik@bisnis.co.id)*

BISNIS/WAHYU DARMAWAN

PENJUALAN NAIK: Seorang calon pembeli mencoba busana muslim sebelum memutuskan untuk membelinya di sebuah toko di Surabaya, belum lama ini. Ketua Asosiasi Pertekstilan Indonesia Ade Sudrajat mengatakan penjualan produk tekstil dan produk tekstil mendekati Lebaran diproyeksikan naik 10% dibandingkan dengan biasanya.

Setiap daerah miliki 3 model koperasi

OLEH MULIA GINTING MUNTHE
Bisnis Indonesia

JAKARTA: Kementerian Koperasi dan UKM menetapkan tiga koperasi terbaik di setiap provinsi Indonesia yang akan dijadikan sebagai model prioritas pembinaan untuk didorong mencapai prestasi internasional.

Meliadi Sembiring, Kepala Biro Perencanaan dan Data Kementerian Koperasi dan UKM, mengatakan penemuan tiga koperasi terbaik di setiap provinsi sesuai dengan rekomendasi hasil rapat regional yang dilaksanakan di empat provinsi belum lama ini.

"Sesuai rencana kerja, setelah menemukan identitas tiga koperasi skala besar di setiap provinsi, Kementerian Koperasi dan UKM melalui Deputi setiap bidang, bisa fokus melakukan pemberdayaan untuk meningkatkan dan mengembangkan kapasitas mereka," katanya, kemarin.

Adapun penetapan tiga koperasi skala besar di setiap provinsi, ditentukan dengan salah satu di antaranya harus mempunyai kekuatan di unit koperasi simpan pinjam (KSP). Dua lainnya bisa berupa koperasi dengan operasional konsumen maupun serba usaha.

Menurut Meliadi, hingga saat ini hanya lima provinsi yang belum melaporkan datanya kepada Kementerian Koperasi dan UKM. Pelaporan ini hanya menunggu waktu karena sebenarnya data koperasi skala besar sudah ada di tangan setiap Dinas Koperasi Provinsi.

Dia optimistis dalam pekan ini lima provinsi sudah selesai melaporkan nama-nama koperasi terkait. Sebab, pelaporan yang dilakukan dinas koperasi daerah berjalan setiap hari.

Setelah nama ke-99 koperasi skala besar di setiap provinsi terkumpul, *launching* akan dilakukan oleh Menteri Negara Koperasi dan UKM Sjarifuddin Hasan.

Sesuai dengan hasil rapat regional Kementerian Koperasi dan UKM di Nusa Tenggara Timur, Kalimantan Selatan, Sumatra Selatan, dan Jawa Timur, kriteria penetapan koperasi skala besar, salah satunya ditetapkan melalui besarnya aset dan omzet.

"Kriteria kedua adalah berdasarkan besaran jumlah dan aktivitas anggota koperasi bersangkutan," kata Meliadi.

Setelah seluruh koperasi terbaik di setiap provinsi tersebut mendapat peningkatan kapasitas operasional dari Kementerian Koperasi dan UKM, maka selanjutnya diharapkan mampu berkiprah pada bisnis internasional.

Sebenarnya selama ini mungkin sudah ada tiga koperasi terbaik di setiap provinsi. Akan tetapi, karena belum di data dan disinergikan, kekuatan mereka tidak terlihat secara nyata. "Artinya, selama ini belum bisa kita sinergikan, karena belum terdata."

Dengan menggabungkan kekuatan tiga koperasi terbesar di setiap provinsi, pemerintah optimistis ke depan muncul satu kekuatan skala ekspor dari masing-masing provinsi untuk menembus pasar internasional sesuai dengan komoditas khas masing-masing.

BISNIS/RAHMATULLAH

KERANJANG PARSEL: Seorang pekerja menyelesaikan pembuatan keranjang parsel Lebaran di kawasan Cikini, Jakarta, kemarin. Pekerja tersebut mengaku menjelang Lebaran keranjang parsel banyak dipesan oleh sejumlah konsumen baik dari dalam maupun luar kota yang dijual dengan harga Rp15.000 hingga Rp45.000 per keranjang.

Asmindo minta dukungan otoritas moneter

OLEH FAJAR SIDIK
Bisnis Indonesia

JAKARTA : Asosiasi Industri Permebelan dan Kerajinan Indonesia (Asmindo) meminta berdialog dengan Gubernur Bank Indonesia dan Menteri Keuangan guna membicarakan kondisi sektor moneter dan ekonomi saat ini yang berdampak berat terhadap kedua jenis industri tersebut.

Ketua Asmindo Ambar Tjahyono mengatakan pihaknya telah melayangkan surat untuk melakukan pembicaraan dengan Gubernur Bank Indonesia dan Menteri Keuangan sejak pekan lalu untuk membicarakan kebijakan moneter dan fiskal terhadap industri mebel dan kerajinan.

"Surat sudah dikirimkan sejak awal pekan lalu, dan baru akan dijadwalkan pada pekan ini yang diharapkan bisa dilakukan secepatnya karena aspirasi dan keluhan yang masuk ke Asmindo sudah sangat banyak terutama terkait kebijakan moneter dan kenaikan harga bahan baku yang cukup memberatkan," katanya kemarin.

Ambar menyampaikan dari sisi moneter menyangkut penguatan nilai tukar rupiah terhadap dolar Amerika Serikat yang dinilai telah mengkhawatirkan bagi pelaku usaha kecil dan menengah di permebelan dan kerajinan karena menimbulkan ancaman penurunan ekspor pada semester kedua ini.

Selain itu, katanya, kenaikan harga bahan baku di dalam negeri dan kenaikan tarif dasar listrik membuat biaya produksi dan beban operasional logistik semakin meningkat sehingga usaha mebel dan kerajinan selama 2 bulan terakhir cenderung merugi.

"Untuk itu, kami meminta bertemu dengan Gubernur Bank Indonesia dan Menteri Keuangan yang memiliki kewenangan dan kemampuan untuk mengintervensi terhadap kondisi perekonomian saat ini, terutama agar fluktuasi nilai tukar rupiah bisa lebih stabil dan biaya produksi agar jangan lagi terjadi kenaikan yang tidak wajar," tegas dia.

Gagal ekspor

Sebelumnya, Asmindo menyampaikan pada bulan ini telah terjadi gagal ekspor senilai US$100 juta dan membuat proses produksi di sebagian besar pengusaha mebel dan kerajinan berkurang. Dampak bawaannya membuat 130.000 pekerja dirumahkan.

Ambar menyatakan pemerintah diharapkan lebih memperhatikan ancaman terhadap tenaga kerja itu baik untuk industri mebel dan kerajinan maupun industri lainnya yang mengalami penurunan kinerja ekspor dan pengaruhnya terhadap pekerja.

Menurut dia, pemerintah dan Bank Indonesia seharusnya bisa memelihara fluktuasi rupiah untuk menjaga keseimbangan ekspor sebagai sumber devisa yang cukup besar. Namun, saat ini rupiah terus menguat hingga memasuki level gawat darurat bagi Asmindo.

"Pengusaha mebel dan kerajinan di daerah semuanya mengeluhkan rupiah yang terlalu menguat itu dan kenaikan harga bahan baku membuat penentuan harga menjadi mahal dan tidak bersaing di pasar, seperti dengan eskportir Vietnam yang justru bisa tumbuh mencapai 60% karena adanya proteksi dari pemerintahnya."

BI dan pemerintah diharapkan secepatnya mengintervensi, karena keterpurukan itu dialami hampir seluruh eksportir baik di indutsri garmen maupun yang lainnya.

Untuk itu, Asmindo sudah melayangkan surat kepada Bank Indonesia dan Menteri Keuangan untuk menyampaikan persoalan tersebut.

Pada tahun ini, Asmindo menargetkan pertumbuhan ekspor bisa meningkat sebesar 20% dari akhir tahun lalu sebesar US$2,25 miliar. Sampai dengan Juni 2010 pertumbuhan ekspor industri mebel dan kerajinan itu tumbuh sebesar 28% ke angka US$931,49 juta.

Hipmi usul bunga KUR *single digit*

OLEH MULIA GINTING MUNTHE
Bisnis Indonesia

JAKARTA: Himpunan Pengusaha Muda Indonesia (Hipmi) mengusulkan agar suku bunga kredit usaha rakyat (KUR) khusus mikro ditetapkan dengan kebijakan *single digit* dari sebelumnya sebesar 22%.

Silmy Karim, Ketua Bidang Perbankan Hipmi, menjelaskan usulan ini disarankan karena akan ada momentum perubahan suku bunga baru KUR mikro, setelah pagu dinaikkan menjadi Rp20 juta dari sebelumnya Rp5 juta.

Bunga KUR mikro sebelumnya 22%, dengan kenaikan pagu maksimal Rp20 juta. Selanjutnya akan ada perubahan suku bunga karena pinjaman Rp20 juta sebelumnya masuk kategori KUR ritel dengan bunga sebesar 14%.

"Sudah saatnya bank penyalur kredit mencari jalan terbaik supaya menawarkan KUR mikro dengan bunga menyentuh *single digit*," kata Silmy, awal pekan ini.

Menurut dia, selama ini bunga KUR mikro terlalu tinggi bagi pengusaha pemula sehingga minat mereka untuk mengaksesnya juga sangat rendah. Kondisi itu bisa dibuktikan dari ekspansi KUR secara keseluruhan yang makin melemah dari tahun ke tahun.

Dari satu sisi, pemerintah mengagendakan program KUR bisa menjadi salah satu penggerak daya saing perekonomian lokal menghadapi persaingan dalam perdagangan bebas antara Asean dengan China (ACFTA).

"Dengan naiknya pagu tersebut otomatis *overhead cost*-nya turun, bunganya juga harus bisa turun, jangan sama saja dengan pagu lama," tukas Silmy Karim.

Untuk itu, Hipmi mengusulkan agar pemerintah mencari formula terbaik untuk membantu bank penyalur KUR dapat menurunkan suku bunga pinjaman.

Salah satu penyebab pelaku usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) Tanah Air tidak mampu bersaing dengan produk China, disebabkan oleh tingginya beban biaya dana.

"Bahkan bunga yang kita berlakukan saat ini yang tertinggi di Asean," tambah Silmy.

Data Bank Indonesia menunjukkan, perbankan nasional membukukan laba rata-rata 25,83% pada semester pertama 2010. Perolehan itu sebagian besar diraih dari tingginya pendapatan bunga dan efisiensi beban biaya dana.

Pada periode itu, sebanyak 123 bank membukukan kenaikan laba bersih sebesar Rp6,02 triliun dari periode yang sama tahun lalu atau menjadi Rp29,33 triliun.

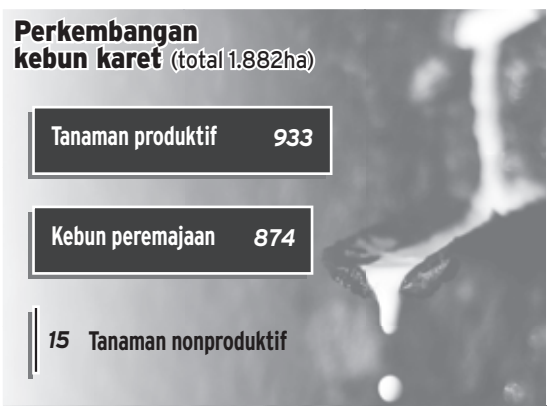

Produksi karet Lampung Selatan naik

KALIANDA: Produksi karet di tingkat petani Kabupaten Lampung Selatan meningkat seiring dengan berkurangnya curah hujan di wilayah itu.

"Hujan merupakan kendala utama petani untuk meningkatkan produksi karet hasil sadapan," kata petani karet di Desa Margodadi Kecamatan Jatiagung, Haryono, kemarin.

Meskipun hujan untuk saat ini cenderung berkurang, karena dalam sepekan hujan hanya dua kali dan tergolong wajar, produksi karet bisa mencapai 3 kuintal/hektare setiap pekan.

Petani di Desa Wonodadi Kecamatan Tanjungsari, Herianto, menambahkan saat ini produksi getah karet memang meningkat karena petani dapat menyadap secara optimal tanpa kendala curah hujan seperti beberapa waktu lalu.

Selain itu, yang membuat produksi karet meningkat adalah perkebunan karet milik petani mulai mengalami gugur daun atau trek.

Marjianto, pedagang pengumpul getah karet mengatakan harga karet masih cukup tinggi Rp8.000 per kg untuk karet basah berkualitas, karet basah asalan Rp7.000 per kg sedangkan karet kering Rp9.000 di tingkat petani.

Sumber: *Antara, diolah* *BISNIS/RA*/ADI PURDIYANTO

TARGET MELESET: Seorang buruh menebang tebu di perkebunan milik PTP Nusantara XIV di kabupaten Takalar, beberapa waktu lalu. Perkiraan produksi gula 2010 sekitar 2,2 juta ton, meleset hingga 0,5 ton per tahun, sementara kebutuhan gula nasional mencapai 2,7 ton per tahun.

BISNIS/PAULUS TANDI BONE

Realisasi impor sapi tak selaras

Populasi ternak lokal terus meningkat

OLEH DIENA LESTARI
Bisnis Indonesia

JAKARTA: Pembatasan impor sapi bakalan dilandasi ketidakseimbangan antara kuota izin impor sapi bakalan dan realisasi impornya.

Berdasarkan data impor sapi bakalan pada 2009, pemerintah menetapkan kuota impor sebesar 1 juta ekor, sementara hasil evaluasi menunjukkan dari kuota itu hanya direalisasikan oleh importir 620.000 ekor.

Adapun, dari sisi kebutuhan hanya 420.000 ekor. Atas perhitungan ini, Menteri Pertanian Suswono menegaskan keputusan pembatasan impor bakalan karena tidak seimbangnya antara kuota izin dan realisasinya.

"Saya tidak antiimpor tapi keputusan pembatasan impor sapi ini tidak kaku, bersifat buka-tutup. Jadi jika memang ada kebutuhan, maka keran impor dapat kapan saja dibuka," ujarnya di sela-sela jumpa pers pembacaan Nota Keuangan 2011 oleh para menteri Kabinet Indonesia Bersatu, kemarin.

Tujuan lain pembatasan impor sapi bakalan karena pemerintah ingin menolong para peternak lokal. Harga sapi lokal di tingkat peternak, menurut Mentan, justru anjlok karena banyaknya sapi impor.

Dengan kebijakan pembatasan ini, pemerintah ingin menyeimbangkan antara pasokan dan kebutuhan. Semua yang dilakukan pemerintah, tidak lepas dari yang tertuang pada cetak biru target swasembada daging sapi 2010.

Suswono mengaku tidak mengkhawatirkan keputusan pembatasan ini akan berpengaruh pada kurangnya pasokan sapi bakalan di dalam negeri. "Mengingat stok sapi lokal saat ini mencapai 2 juta ekor."

Pemerintah akan berperan sebagai penghubung antara rumah potong hewan (RPH) dan peternak lokal. "Selama ini RPH banyak tidak mengetahui peternak lokal mana yang memiliki stok banyak. Kami akan menjembatani hal ini. Kami akan optimalkan agar peternak lokal mendapatkan pasar," ujar Suswono.

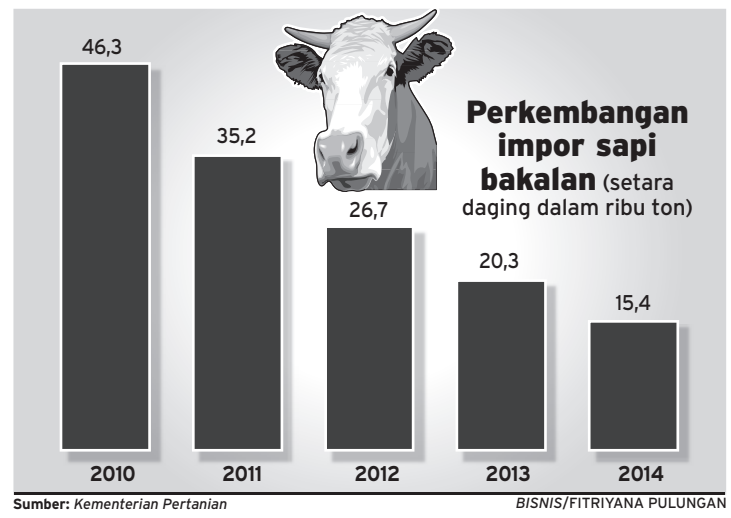

Sumber: *Kementerian Pertanian* *BISNIS*/FITRIYANA PULUNGAN

Anggota Komisi IV DPR Siswono Yudho Husodo menyambut baik langkah pemerintah untuk melakukan pembatasan impor sapi bakalan.

Dia menilai penyebab turunnya harga sapi lokal karena banyaknya impor sapi bakalan. "Kecenderungannya terlihat dari arus perdagangan sapi yang biasanya dari Jawa ke Jakarta, sekarang justru berbalik dari Jakarta ke Jawa,"

Populasi sapi

Siswono menilai sudah sewajarnya pemerintah berupaya untuk memperkuat populasi sapi dari sumber daya lokal. Potensi sapi lokal sangat besar, dan target swasembada daging tidak akan dapat tercapai tanpa meningkatkan populasi sapi lokal.

Sejak 2006, menurutnya, ada kecenderungan populasi sapi potong lokal terus meningkat. Populasi sapi lokal pada 2005 hanya 10,6 juta ekor tetapi mulai meningkat pada 2006 (10,9 juta ekor), 2007 (11,5 juta ekor), pada 2008 (12,3 juta ekor) dan 2009 (12,6 juta ekor).

Ketua Perhimpunan Peternak Sapi dan Kerbau Indonesia (PPSKI) Teguh Boediyana menyatakan anjloknya harga sapi lokal akibat kelebihan pasokan impor sapi. "Masuknya sapi dalam jumlah besar tersebut sangat distortif terhadap sapi lokal."

Pemerintah, katanya, harus mengecek pasokan dan permintaan daging. Pemerintah yang mengeluarkan izin harusnya sudah memperhitungkan berapa kebutuhan. "Pemerintah mesti cermat."

Teguh menilai banyaknya pasokan telah memukul peternak rakyat karena anjloknya harga sapi di tingkat peternak. Hal tersebut dialami oleh para peternak sapi di Jawa Timur, Jawa Tengah, Bali, Sulawesi Selatan, dan beberapa sentra penghasil ternak sapi lainnya. *(diena.lestari@bisnis.co.id)*

BUDI DAYA

Komoditas karet bertahan

WAY KANAN: Komoditas karet di Kabupaten Way Kanan, Provinsi Lampung, pekan ke tiga Agustus bertahan stabil karena pasokan yang dimiliki pekebun dan permintaan pihak perusahaan seimbang.

"Nilai jual masih seperti pekan lalu, stabil, karena permintaan dari perusahaan masih bisa dipenuhi para pekebun," kata pekebun karet dari Kampung Karang Umpu Kecamatan Blambangan Umpu, Wahyono, kemarin. Pekebun lain, Bagiyo, mengatakan transaksi karet pekan ketiga Agustus di daerah tersebut menguntungkan sehingga menambah penghasilan.

"Karet yang dikeringkan 1 bulan harganya naik Rp500, dari Rp12.000 menjadi Rp12.500, sementara karet yang dikeringkan 2 minggu juga mengalami kenaikan harga dari Rp9.800 menjadi Rp10.500, jadi masih untung,"

Dia mengharapkan harga karet seperti pekan ini stabil karena pada Ramadan dan menjelang Lebaran harga kebutuhan pokok meningkat. Riyanto (37), pekebun karet Kampung Beringin Jaya Kecamatan Way Tuba yang berjarak sekitar 60 kilometer dari ibu kota kabupaten yaitu Blambanganumpu mengatakan kualitas getah karet di daerah tersebut pada pekan ke tiga Agustus masih bagus. *(ANTARA)*

BISNIS/ENDANG MUCHTAR

KAJI IPPA: Menteri Kehutanan Zulkifli Hasan dimintai keterangan setelah membatalkan konferensi pers dengan wartawan di kantornya Jakarta, kemarin. Kementerian Kehutanan menunggu hasil kajian tim kehutanan soal izin pengelolaan pariwisata alam (IPPA) di Tangkuban Parahu, Jawa Barat.

Kasus perambahan hutan dilaporkan

OLEH ERWIN TAMBUNAN
Bisnis Indonesia

JAKARTA: Kementerian Kehutanan berkoordinasi dengan Tim Satgas Pemberantasan Mafia Hukum terkait dengan laporan para gubernur soal data 1.045 kasus perambahan dan perusakan kawasan hutan untuk kegiatan perkebunan dan pertambangan ilegal di sejumlah daerah.

"Paling tidak ada 10 gubernur yang merespons surat dari Kementerian Kehutanan tentang adanya perambahan dan perusakan kawasan hutan, termasuk *illegal mining*, Kami akan mengoordinasikannya dengan Tim Satgas Mafia Hukum," ujar Menteri Kehutanan Zulkifli Hasan, awal pekan ini.

Dia menjelaskan Gubernur Kalimantan Timur melaporkan adanya 223 kasus pelanggaran terhadap kawasan hutan yang terdiri dari 42 kasus perkebunan, 181 kasus pertambangan dan satu kasus di Taman Nasional Kutai yang telah diserahkan ke Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK).

"Gubernur Kalimantan Tengah melaporkan 456 kasus tambang tanpa izin dan 964 ha perkebunan ilegal," tambahnya

Gubernur Sumatra Utara melaporkan 23 kasus perkebunan tanpa izin dan 19 kasus masih dalam tahap pengumpulan data. "Lima kasus tindak pidana telah masuk dalam tahap penyidikan."

Selain itu, lanjut Menhut, Gubernur Lampung melaporkan sebagian besar kawasan hutan telah dirambah, termasuk yang dikelola oleh PT Inhutani V. "Ada lima perusahaan tambang yang beroperasi secara ilegal," kata Zulkifli.

Perambahan Taman Nasional Way Kambas telah merusak 6 ha kawasan hutan. Namun, pemerintah daerah setempat telah mengosongkan terhadap 230 rumah sederhana yang memanfaatkan kawasan hutan secara ilegal.

Sejumlah gubernur lainnya yang melaporkan adanya perambahan dan pelanggaran di kawasan hutan, di antaranya Bangka Belitung (67 kasus tambang tanpa izin), Nanggroe Aceh Darussalam (49 kasus tambang tanpa izin), Papua Barat (49 kasus tambang tanpa izin), Papua (tujuh kasus tambang tanpa izin) dan Bali (58 sertifikat ilegal di kawasan hutan).

Surati Bupati

Enam kasus perkebunan dan pertambangan ilegal, menurut Zulkifli dilaporkan oleh Gubernur Sulawesi Tenggara. "Keenam kasus ini sekarang masih dalam proses penyidikan di Direktorat Reserse Mabes Polri."

Dalam kesempatan itu, Menhut menambahkan Dirjen Perlindungan Hutan dan Konservasi Alam telah menyurati para bupati agar menyiapkan data untuk ekspose di hadapan para penegak hukum pusat yakni KPK, Bareskrim, JAM Pidum, dan Kementerian LH.

Selain itu ke hadapan Satgas Pemberantasan Mafia Hukum dan penegak hukum daerah (Kajati, Kapolda, Kajari, Kapolres) di kepolisian daerah setempat.

Sementara itu Dephut juga segera mengidentifikasi lahan eks HPH seluas 3 juta hektare yang telah menjadi kebun ilegal.

"Sebelumnya para pengusaha yang memegang izin usaha pemanfaatan hasil hutan kayu (IUPHHK) itu menemui kesulitan menghadapi tumpang-tindih lahan yang dikelolanya dengan izin mengelola perkebunan dan tambang yang diterbitkan para bupati di daerah," kata Dirjen Bina Produksi Kehutanan, Hadi Daryanto.

Terbitnya izin pengelolaan perkebunan dan tambang yang diterbitkan para bupati merujuk PP No. 25/2000 juncto Undang-Undang No.22/1999 tentang Otonomi Daerah yang mana para bupati memiliki kewenangan untuk menerbitkan izin pengelolaan perkebunan dan pertambangan.

"Karena kewenangan itu, izin yang diberikan tumpang-tindih dengan izin yang diterbitkan Menteri Kehutanan terhadap para pengusaha hutan tanaman maupun hutan alam.

Hama serang tanaman apel

ANTARA

BATU: Hama kutu sisik yang berbentuk bintik-bintik berwarna cokelat dan putih menyerang jutaan tanaman buah apel di Kota Batu serta Kabupaten Malang, Jawa Timur.

Salah satu pengurus Kelompok Tani Bumi Jaya II di Kota Batu, Darmanto, mengatakan serangan hama tersebut sangat merepotkan petani karena sulit dibasmi.

Hama itu menyerang tanaman apel di kawasan Desa Bumiaji, Kota Batu dan Kecamatan Pujon, Kabupaten Malang.

Dia menyebutkan dari sebanyak 2.506.546 tanaman apel di Kota Batu tercatat 1.412.025 tanaman tersebut dalam kondisi rusak karena hama tersebut.

"Hama itu merusak jaringan ranting tanaman apel sehingga mengakibatkan tidak bisa berbuah," katanya, kemarin. Menurut Darmanto, hama kutu sisik menyerang batang dan ranting dengan merusak jaringan tanaman.

"Bentuknya seperti bintik-bintik berwarna cokelat dan putih menyerupai wijen atau biasa yang ditaburkan pada makanan onde-onde," katanya.

Untuk pembasmian hama ini, untuk lahan apel seluas 1 ha dibutuhkan pestisida dua kali lipat lebih banyak dibandingkan dengan lahan yang tidak terserang hama.

"Sebelumnya, hanya dibutuhkan pestisida 125 mililiter perhektare lahan untuk menjaga kondisi tanaman, namun setelah terserang hama ini justru membutuhkan pestisida 250 mililiter dan harga perbotol pestisida isi 500 mililiter Rp107.000," katanya.

Akibat serangan hama ini, sejumlah petani apel membongkar lahannya dan menggantinya dengan pohon jambu merah, seperti yang dilakukan oleh Tamat, salah seorang petani apel di Dusun Binangun, Kecamatan Bumiaji, Kota Batu.

Dia mengatakan sejak 2 tahun terakhir telah beralih dari menanam apel ke jambu merah, sebab ia beralasan tanaman apel sudah tidak menguntungkan.

"Saya sekarang memiliki 500 pohon jambu merah, dan setiap 4,5 bulan sekali panen 3 ton dengan harga jual Rp3.500 per kilogram," ujarnya.

Tamat menjelaskan memelihara tanaman jambu merah tidaklah serumit tanaman apel yang banyak terserang hama penyakit. "Sebab, selain tahan terhadap cuaca, juga mudah dalam memanennya," ujarnya.

Iklim picu penurunan produksi gula

OLEH DIENA LESTARI
Bisnis Indonesia

JAKARTA: Perubahan iklim yang kurang kondusif dinilai menjadi pemicu turunnya produksi gula, sesuai keputusan dari Dewan Gula Indonesia yang menurunkan produksi dari 2,72 juta ton menjadi 2,48 juta ton.

Wakil Menteri Pertanian Bayu Krisnamurthi menyatakan akibat musim kering yang basah, maka angka rendemen turun.

"Selain itu, selama November 2010 hingga Maret 2011 banyak pabrik yang sudah tidak giling. Giling baru dilakukan pada April 2011. Oleh karena itu, diperlukan adanya tambahan gula untuk memenuhi kebutuhan pada akhir tahun," ujarnya akhir pekan lalu.

Meski terjadi penurunan produksi, tetapi stok gula nasional dari Agustus hingga September masih mencukupi.

"Yang perlu diantisipasi adalah kebutuhan pada akhir dan awal tahun mengingat ada beberapa hari besar keagamaan dan tahun baru."

Bayu mengatakan dari catatan pemerintah, impor gula yang akan dilakukan tidak untuk memenuhi kebutuhan industri.

Kebutuhan gula untuk industri besar sudah dapat dipenuhi sendiri.

Namun demikian, yang membutuhkan tambahan gula adalah industri kecil menengah dan usaha kecil menengah yang konsumsinya mencapai 250.000 ton per tahun hingga 500.000 ton per tahun.

"Industri skala menengah dan kecil ini tidak mampu membeli gula rafinasi, karena itu membeli gula konsumsi sebagai bahan baku."

Situasi semacam ini, ujarnya, pada akhirnya berpotensi memunculkan persaingan antara IKM dan masyarakat untuk konsumsi gula rumah tangga sehingga dikhawatirkan ketersediaan gula kurang dan akhirnya berdampak pada lonjakan harga komoditas ini.

"Oleh karena itu, jika memang impor harus bisa menambah untuk pasokan gula konsumsi," katanya.

Rendemen tebu

Direktur Budidaya Tanaman Semusim Ditjen Perkebunan Kementerian Pertanian Agus Hasanuddin menjelaskan pada tahun ini terjadi penurunan rendemen tebu. "Rendemen tebu yang semula dipatok rata-rata 7,6%, diperkirakan hanya tercapai 6,6% saja," katanya.

Penurunan rendemen ini akibat musim kering basah. Dia mengatakan hujan yang terus-menerus di sejumlah sentra tebu terutama di Jawa membuat rendemen berkurang.

Agus menyatakan selain karena hujan, penurunan rendemen tebu karena banyak petani yang tidak dapat melakukan proses tebang.

Kendala ini dikarenakan sejumlah area tebu terkena banjir. "Padahal tebu sudah masuk masa penen. Tapi karena alat transportasi tidak dapat masuk ke ladang sehingga proses tebang terhambat," ujarnya.

Lebih lanjut Agus menuturkan pemerintah telah menargetkan swasembada gula 2014 dengan capaian produksi 5,7 juta ton.

Meski demikian untuk mencapai target tersebut tidak mudah karena kebutuhan lahan juga semakin besar.

Dia mengatakan untuk mencapai target tersebut diperlukan lebih kurang tambahan lahan tebu seluas 300.000 hektare hingga 500.000 hektare.

Saat ini lahan tebu yang ada di Indonesia baru seluas 436.000 hektare.

Oleh karena itu, katanya, pemerintah berupaya memperluas lahan di Jawa dengan melakukan kerja sama dengan Perum Perhutani yang masih memiliki lahan seluas 38.000 hektare.

Jumlah kasus kebangkrutan di negara bagian Mississipi Januari-Juni 2010

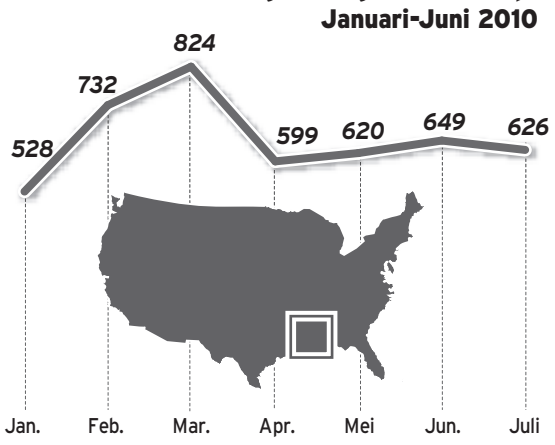

Kasus pailit di Mississipi mulai turun

JAKARTA: Jumlah kasus kepalitan yang diajukan oleh pelaku usaha melalui pengadilan distrik Mississipi bagian selatan selama Juli tahun 2010 turun sekitar 5,4% bila dibandingkan dengan bulan yagn sama tahun lalu.

Akan tetapi bila dibandingkan dari bulan ke bulan tahun 2010, maka jumlah kasus kepailitan di negara bagian tersebut pada Juli tahun ini juga mulai menunjukkan penurunan bila dibandingkan dengan bulan Juni. *(lihat grafis)*

Menurut data United States Bankcruptcy Southern of Mississipi, selama Juli tercatat 626 kasus yang masuk ke pengadilan setempat, sedangkan bulan yang sama tahun 2009 mencapai 662 kasus.

Menurunya jumlah kasus pailit tersebut tidak terlepas dari banyak pelaku usaha kini mulai mampu memenuhi kewajibannya kepada kreditor, sehingga mereka terlepas dari jerat pailit.

Sumber: *USB Southern District of Mississipi* *BISNIS/SU/*ADI PURDIYANTO

KLAUSUL

Dreamworks digugat soal paten

HOUSTON: Dreamworks Animation SKG Inc dan 13 perusahaan produsen film digugat karena pelanggaran paten oleh pemegang paten (Inmotion Imagery Technologies Inc) yang berbasis di Texas.

InMotion Imagery Technologies Inc menuduh Dreamworks melanggar paten dari sistem indeks video yang berbasis gambar.

Menurut data *Bloomberg*, Inmotion yang berkantor di Marshall, Texas menuntut Buena Vista Home Entertainment Inc milik Walt Disney Co dan 12 perusahaan lain di pengadilan yang sama pada Maret 2010 untuk pelanggaran terhadap paten yang sama.

Paten yang disengketakan adalah bernomor 6.526.219 yang dikeluarkan pada Februari 2003 untuk dua inventor (penemu). **(*BLOOMBERG*/T04)**

GUGAT TV KABEL COX: Dua pengguna telepon umum memanfaatkan fasilitas telepon yang disediakan di salah satu sudut kota London, Inggris, belum lama ini. British Telecommunication Plc, sebuah unit perusahaan telekomunikasi global BT Group Plc, menggugat perusahaan TV kabel Cox Communications Inc, Coxcom Inc, dan Cable One Inc atas hak paten untuk transmisi data melalui jaringan kabel di pengadilan distrik Wilmington, Delaware, AS.

BLOOMBERG NEWS/LIONEL HEALING

Kasus BRI II masuki babak baru

Pengadilan Negeri Jakarta Pusat gelar kembali perkara 19 Agustus

OLEH ELVANI HARIFANINGSIH
Bisnis Indonesia

JAKARTA: Sengketa PT Mulia Persada Pacific melawan PT Bank BRI Tbk dan Dana Pensiun BRI soal pembangunan gedung BRI II dan III kini memasuki babak baru setelah perusahaan milik Djoko Tjandra (PT Mulia) mengajukan gugatan balik.

"Kita ajukan rekonpensi [gugatan balik], terkait dengan perjanjian sewa-menyewa," ujar Anthony Hutapea, kuasa hukum PT Mulia Persada, saat ditemui setelah sidang lanjutan di Pengadilan Negeri Jakarta Pusat, akhir pekan lalu.

Dalam gugatan rekonpensi itu, Anthony mengatakan bahwa PT Mulia selaku pengelola Gedung BRI II telah menyewakan perkantoran yang terletak di kawasan Jendral Sudirman, Jakarta tersebut.

Perjanjian pengelolaan itu, awalnya berlangsung pada 1 Agustus 1997 dan telah mengalami tiga kali perubahan dalam perjanjian awalnya.

Berdasarkan perjanjian sewa dan perubahannya, menurut Anthony, telah disepakati beberapa hal, a.l. terkait dengan luas ruangan yang disewakan, harga sewa pokok.

Selain itu juga disepakati biaya pelayanan, biaya sistem telepon, masa sewa yang berlangsung selama 3 tahun hingga 15 Mei 2011, serta ketentuan mengenai denda keterlambatan pembayaran sewa.

Akan tetapi, klaimnya, tergugat I rekonpensi (PT Bank BRI) wanprestasi dengan tidak membayar uang sewa dan biaya pelayanan kepada penggugat rekonpensi (PT Mulia), yang pada saat jatuh tempo pada 15 Mei 2010 nilainya mencapai sekitar US$1,56 juta.

Penggugat rekonpensi (PT Mulia), sambungnya, telah mengirimkan surat tagihan 1 Juni 2010.

Berdasarkan hal tersebut penggugat rekonpensi menilai tergugat I rekonpensi telah berutang uang sewa sekitar US$1,56 juta dan ditambah dengan denda keterlambatan 2% per bulan terhitung sejak 15 Mei 2010.

Hingga berita ini diturunkan, *Bisnis* sudah mencoba berkali-kali menghubungi *Corporate Secretary* BRI, Muhammad Ali, untuk dimintai komentarnya terkait dengan gugatan rekonpensi ini, tetapi sambungan ke telepon selularnya tidak diangkat dan pesan singkat yang *Bisnis* kirimkan tidak dibalas.

Duduk perkara

Awal perkara ini terjadi karena ada pengalihan perjanjian BOT (*build, operate and transfer*) dalam mengelola Gedung BRI II selama 30 tahun dari PT Bank BRI (penggugat I) dengan kewajiban pembayaran per tahun sebesar US$400.000.

Pada 24 Mei 1992, Dana Pensiun BRI (penggugat II) selaku pemegang hak penuh untuk itu mengalihkan haknya kepada tergugat (PT Mulia) yang perjanjiannya diwakili dan ditandatangani langsung oleh Djoko Tjandra.

Sebelumnya, dalam perkara yang teregistrasi di bawah No.157/PDT.G/2010/PN.JKT.PST, justru PT Bank BRI (penggugat I) dan Dapen BRI (penggugat II) menggugat PT Mulia (tergugat), terkait dengan pembangunan Gedung BRI II dan III.

Dalam berkas gugatan penggugat yang diwakili oleh Jaksa Pengacara Negara, tergugat disebut-sebut baru menyelesaikan beberapa kewajibannya dalam membangun gedung BRI II, a.l. menghadirkan 27 lantai berikut gedung parkir minimal 99.000 meter persegi.

Sementara, menurut gugatan penggugat, kewajiban yang belum dilaksanakan a.l. penyediaan ruang fasilitas *shower* sejumlah 50 di lantai 3 gedung parkir.

Perkara antara kedua pihak ini rencananya dilanjutkan kembali di Pengadilan Negeri Jakarta Pusat pada Kamis, 19 Agustus 2010. **(08)** *(elvani@bisnis.co.id)*

bpmigas

TOTAL E&P INDONESIE

PENGUMUMAN LELANG

TOTAL

TOTAL E&P INDONESIE, bertindak sebagai KKKS - BPMIGAS, mengundang rekanan mampu untuk mengikuti pelelangan pada bulan **AGUSTUS 2010** dalam bidang pengadaan :

No.	Bidang Pekerjaan/Material	Kualifikasi/Klasifikasi
1	**CTBS001364 - AH** CONSTRUCTION AND MAINTENANCE SERVICE AT HANDIL/ CPA 2011 - 2012 Duration : 2 years **Commitment minimum Domestic Content (TKDN) is 35%**	**USAHA BESAR (UB)** JASA PEMBORONGAN - B.01.05 : Jalur pipa dan fasilitas pendukungnya - B.06.17 : Perawatan fasilitas produksi

CATATAN :

1 Pendaftaran dapat dilakukan di kantor TOTAL E&P INDONESIE selama jam kerja :
- **Jakarta** : UP. Contract Adm. & Service Officer - CRD/C&P (Pukul 08:00 - 11:00 WIB) Plaza Kuningan Menara Utara Lt. 4, Jl. H.R. Rasuna Said Kav. C11-14
- **Balikpapan** : Up. Bid Committee (Pukul 07:30 - 16:30 WITA) Jl. Jend. Sudirman No.37, Klandasan, Balikpapan 76112, Fax No. 0542-53 2424

Pendaftaran yang dilakukan diluar jam kerja tidak akan diterima.

2 **Lampirkan Laporan Keuangan tahun 2009 yang telah diaudit dan salinan SKTPM atau Surat Bukti Penerimaan dokumen untuk process SKTPM. Kalau belum memiliki salinan tersebut, lampirkan :**
a. SIUP/SIUJK/SIUPAL
b. Akte Notaris Pendirian Perusahaan dan Akte Perubahannya yang terakhir.
c. SPT-PPH Ps.29 tahun terakhir dan NPWP
d. Salinan PO/Kontrak untuk Barang/Jasa sejenis dengan Bidang Pekerjaan/Material Pelelangan diatas.

3 Pendaftaran ditutup tanggal **23 AGUSTUS 2010**

4 Persyaratan tiap-tiap Lelang, Pengumuman Lelang dan Pemenang Lelang dapat dilihat di situs internet TOTAL E&P INDONESIE di alamat : **http://bidcom.total.co.id**

5 Calon Peserta Lelang harus menggunakan Formulir Pendaftaran yang baru, yang tersedia di website diatas.

Hakim: Pendaftaran merek Sinar Laut sesuai aturan

OLEH ELVANI HARIFANINGSIH
Bisnis Indonesia

JAKARTA: Sengketa pendaftaran merek Sinar Laut di antara sesama beberapa pengusaha lokal berakhir di tingkat pengadilan niaga, setelah hakim menolak gugatan yang diajukan oleh empat pengusaha loka.

Pengadilan Niaga Jakarta Pusat, belum lama ini, menolak gugatan yang dilayangkan oleh beberapa pengusaha lokal, terkait dengan sengketa pendaftaran merek Sinar Laut.

Dalam putusan yang dibacakan ketua majelis hakim Nirwana, belum lama ini, majelis hakim menilai penggugat (Idahjaty Kusni, Minardi Aminuddin Kunardi, PT Sinarlaut Abadi, dan PT Sinarlaut, berturut-turut sebagai penggugat I-IV) tidak dapat membuktikan dalil-dalil gugatannya terhadap Wartono Fachruddin Kunardi (tergugat I), PT Sinarlaut Mandiri (tergugat II), dan Direktur Merek (tergugat III).

Dalam pertimbangan hukumnya, majelis hakim berpendapat bahwa pendaftaran merek tergugat I dan II sudah sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan dilakukan dengan iktikad baik.

Selain itu, majelis hakim juga sependapat dengan keterangan saksi ahli Tomi Suryo Utama di persidangan yang pada intinya menyebutkan bahwa badan hukum perusahaan tidak otomatis mendapatkan merek sesuai dengan nama perusahaan tersebut.

Nama badan hukum dan merek, menurut majelis hakim, adalah dua hal yang berbeda. UU No.15/2001 tentang Merek menganut sistem konstitutif atau *first to file*, sehingga jika suatu perusahaan ingin mendapatkan merek sesuai dengan nama badan usahanya, perusahaan tersebut tetap harus melakukan pendaftaran merek.

Pasal 6 Ayat (3) huruf a UU Merek menyebutkan yang dimaksud dengan nama badan hukum adalah nama badan hukum yang digunakan sebagai merek dan terdaftar dalam daftar umum merek.

Sementara itu kuasa hukum para penggugat, Ari Kanthi Sutomo, menyatakan akan mengajukan kasasi atas putusan majelis hakim.

"Kemungkinan kita akan mengajukan kasasi," ujarnya seusai sidang pembacaan putusan yang digelar di Pengadilan Niaga Jakarta Pusat, Senin lalu.

Tergugat, katanya, mendaftarkan 51 merek dalam kelas barang 6, 7, 8, dan 35. Dengan dasar sertifikat merek itu, tergugat melayangkan somasi kepada para penggugat.

Deal Bisnis

Pemasangan iklan baris hubungi:
021 - 57901023 ext. 523 (hafiz)

JAKARTA

ANTENA

"ANTENA SOLUTION" 4675 3000 - 8347 2200 Antena 100rb, Parabola+-300ch 1.5jt oke/ Telkom/ Indovision, Yes/Top TV Bs prll 2-10TV Lbr Bk Se Jabodetabek. (01/903/07/2010)

BENGKEL

Bila Mobil Anda Boros, Kurang Tenaga, Carbon Clean & Tune di **NAWILIS** Jl. Radio Dalam Raya No. 3A; Jl. Tanah Abang I/17 Hub : **021 7227330 / 31, 3518627, 3850025 / 26** (01/073/08/2010)

Bila Setir Mobil Anda GETAR Saat di REM. Segera **BUBUT DISC BRAKE** Anda di **NAWILIS** Jl.Radio Dlm Ry No.3A, Jl.Tanah Abang I/17 Hub: **7227330 / 31, 3518627, 3850025 / 26.** (01/074/08/2010)

BIRO JASA

PT.METROPOLITAN 6348072-6348859 Pendirian Perusahaan PT/CV/PD/UD/Toko-Domisili Perusahaan, SIUP-TDP-NPWP-PKP-UUG-IzinIndustri/Pariwisata, Sertifikat-API-SIUJPT, Komplek Duta MerlinB/32 (01/343/04/2009)

PROSES CEPAT Akta Notaris+SK Depkeh (2,6jt) Paten/Merek/Cipta/Desain Industri, BKPM, PMA/PMDN, Kawasan Berikat/ KITE/Srp Pabean, Apit, NPWP/ SIUP/TDP/UUG/Izin Restoran, UKL/ UPL/Amdal, Ijin Tambang/Sertifikat Tanah dll. Hub: **85916565, 85916060, 0811 158309, email : law2000@ymail.com** (01/304/05/2010)

CANOPY

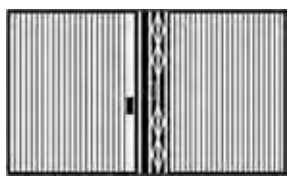

ARENA TEKNIK, Specialist Canopy Polycarbonate, Folding Gate/Door, Rollong Door/Grille, Kusen Aluminium, Stainless Steel, Railling Tangga, Pagar,dll. Terima service. Hub. Jakpus **4200014, 4266484,** Fax: **4266485,** Jaksel **7869038.** (01/645/07/2010)

STAINLESS & BESI TEMPA Specialist Railing Tangga, Pintu Pagar, Folding Gate & Door, Partisi Aluminium & Kaca, Vertical & Horizontal Blinds. Pemasangan Cepat & Garansi 10Thn Hub: SJD Permata Taman Palem A3 No.5 Jkt. Ph. **6802 9999 - 6821 9999** (01/995/08/2010)

DANA TUNAI

Resmi PT. SEDCO FINANCE. Jaminan BPKB Mobil 97Up, 1 Hari Cair, Bunga 8%/Thn Hub: **53161056** - BSD Ruko Golden Blvrd G2/51, **89576698** - Bintaro, **90614403** - Tangerang (01/987/08/2010)

FILTER AIR

AQUAFILT: Jual mcm2 Filter utk keperluan rmhtgg, Rmhskt, Pabrik, Isi Ulang, Aquarium, Kolam Ikan & Renang, juga carbon active utk Partai/Eceran. Kualitas Prima dan trm pipa mampet tnp rsk lt. Hub : **021 - 5850911 – 70756116 - 32484507 Jkt : 0816 1610 866 - 0812 80288 179.**

HANDPHONE

ipad 6.8jt, vertu ferrari replica 5.5jt, nexus one 6.9jt, Goldvish 7jt,limited stok. Info klik **www.yahuu.us Cp: 0857.1000.5356/ 993.999.88 / 0818.0880.9288** (01/496/06/2010)

HEWAN QURBAN

AL-AMIEN AQIQAH Sedia Kambing Hrg Mulai 500Rb Masak Aneka Menu, Grts Kirim Potong & 50 Buku Risalah Aqiqah, Mnrm Psn Nasi Box @Rp.6000. Hub: **7509991 / 68434577** (01/177/08/2010)

IKAN HIAS

AHLINYA & SPECIALIST Kolam Koi & Biofilter. Dijamin Jernih, Tidak Hijau & Tdk Bocor. Hub: **021 32495324 / 081 2927 6569** ** Jual Aneka Macam Ikan Koi Blitar Dll. (01/635/07/2010)

KERJASAMA

PLATINUM FINANCE Garansi Plng Bw Uang,Lsg Cair sd 2M, Bng 6%/thn. Cash Back Tunai 2jt, Angs Undur 45hr, Tp Survey, Pst Ok.Lunas Awal Bng Hilang. **45851381 / 82 / 83.** (01/178/08/2010)

KULIT

"KULIT ASLI"
Furniture, Car, Fashion, Promotion, Walet, Bag, Shoes, etc Harco Elektronik Mangga Dua, Ruko Blok B No. 2 Jakarta Telp: **6128888/www.dhenigleather.com**

KONSULTASI

back up mslh karir,bisnis perusahaan dll hub dewi kasih T. **022 6812362 Hp. 081321583888** jl.Ry Purwakarta No.515 Padalarang

LELANG

Dijual melalui LELANG Gedung Bhagwan Centre, Jl.MH. Thamrin Kav. No.3 Gambir-Jakpus, SHGB, LT.1030 m2, 9 lantai Hub. **0812 9946081 / 0815 10574044 / 021-93824881 / 021-78840777.** (01/160/08/2010)

LOWONGAN

SEEK A JOB as private assistant Contact: Johnson **081.384.694.998.** (01/272/08/2010)

MESIN-MESIN

CHANGLIN WHEEL LOADER
100% Baru Kapasitas 1,7M3
Harga $ 30.999
PT. Sumber Mesin Raya
Telp : **021 - 6291408**
E-mail : smr@centrin.net.id
(01/580/04/2010)

CUMMINS STAMFORD DIESEL GENERATING SET
25-2000 KVA Harga Sangat Murah
PT. SUMBER MESIN RAYA JL. Gajah Mada No.176-177 Jakarta 11130 **Tlp. 6291408 Fax. 6291962** E-mail: **smr@centrin.net.id**
(01/277/03/2010)

CUMMINS STAMFORD DIESEL GENERATING SET
25-2000 KVA Harga Sangat Murah
PT. SUMBER MESIN RAYA JL. Gajah Mada No.176-177 Jakarta 11130 **Tlp. 6291408 Fax. 6291962** E-mail: **smr@centrin.net.id**
(01/278/03/2010)

Khusus menyewakan / Beli / Jual murah Diesel Genset, 50 - 2000 Kva. Hub. **555 1292, 5596 1607, 0813 1134 3338.** (01/102/05/2010)

OTOMOTIF

MOBIL DICARI

BERANI BELI MOBIL Dengan Harga Bagus CASH & OVER KREDIT Semua Merk & Type Jepang Eropa Korea Sedan Minibus Jeep Suv Mpv. Hub: **(021) 32561795 - 0817 6555348** (01/926/06/2010)

Terima Over Kredit Atau Cash Semua Merk Mobil Proses Cepat Dan Aman Hub: **95065383 - 0817 194189 - 0813 96906527.** (01/105/08/2010)

MOBIL DIJUAL

Toyota Paket Sedan Lebrn, ALTIS & YARIS DP 15jtan, Innova G DP 25jtan, Avanza 20jtan, Rush 23jtan prius ready, resmi: **0813 19245087** (01/989/08/2010)

MOBIL DISEWAKAN

Abadikan perjalanan anda **VMM RENT CAR**, Innova '08, Avanza, Kj Kapsul, Panther, Pick Up, Hrg Ekonomis Hub: **70111137, 5383191, 0812 10111137** (01/611/07/2010)

PAKAIAN

T-SHIRT Rp.10.000/POLO SHIRT Rp.15.000. Jg Terima Pemesanan Dg Sablon& Bordir/ Topi/Jaket/Training. Hub:Telp/Fax: **6017381** Mangga Dua Gedung ITC Lt.2 Blok A No.12 (01/584/07/2010)

PAMERAN PARFUM: Rp.29,900! Smart Collection (Agen Resmi): Versace - Armani - Chanel - Giorgio Beverly Hills -Ted Lapidus - Boss - Aigner - CK - Zegna -Jivago - Kenzo - Issey Miyake -dll! Di: Fashionmart (Hotel Prapanca), Jl.Prapanca Raya 28-31, Kby Baru, Jak Sel. Buka 10-20 WIB. (01/042/08/2010)

SALE BRANDED HANDBAGS! Rp.199,900 - Rp.999,900 (Biasa 5Jt-27Jt) Beli 3, Gratis 1! Versace - Lydc - Bernini - Bally -Chloe - Loewe - Marc Jacobs -dll! Made In Italy / Koleksi Mewah Pria & Wanita /Katalog 2009! Di: **Fashionmart (Hotel Prapanca),** Jl.Prapanca Raya 28-31, Kby Baru, Jak Sel. Buka 10-20 WIB. (01/041/08/2010)

LELANG SEPATU ITALY: Rp.199,900! Rp.199,900 - Rp.999,900 (Biasa 7Jt-18Jt) Beli 2, Gratis 1! Ukuran / Warna Lengkap - Ratusan Jenis / Model - Made In Italy - Formal / Casual / Pesta / Kantor! Versace -Bally - Brand Q - Bernini - Martello - Zegna dll! Di: **Fashionmart (Hotel Prapanca)**, Jl.Prapanca Raya 28-31, Kby Baru, Jak Sel. Buka 10-20 WIB. (01/043/08/2010)

PAMERAN JAS ITALY: Rp.299,900/Stel! Rp.299,900 (Biasa 5Jt) / Rp.699,900 (Biasa 8Jt) / Rp.999,900 (Biasa 18Jt)! Koleksi Super Mewah / 32 Warna / Made In Italy / Versace - Emporio Valentino -Dunhill - Bernini - Donald Trump -dll! Di: **Fashionmart (Hotel Prapanca),** Jl.Prapanca Raya 28-31, Kby Baru, Jak Sel. Buka 10-20 WIB. (01/044/08/2010)

PENGEMUDI

Menyediakan **DRIVER** dr Jawa Data & Dom Jls (Jabodetabek), Phm Jln DKI, Siap Lmbr, hr/bl PersonIG. Terjamin& Trprcy Sjk 97. **021-53653841 / 32037623 - 0812 10907510.** (01/104/08/2010)

PENERJEMAH

Karsa: Pnrjmh Tersumpah 7 Bhs. Leg: Dep.Keh/Lu, Not, Kdtaan. Jl.Petojo Binatu Ry 29A (Jl.Kaji) Jakpus (dkt Harmoni) Ph. **6322273 / 6320826 / 63869501** (Atr-Jpt Free)

PERHIASAN

LELANG ARLOJI MEWAH! Rp.499,900 - Rp.2,999,900 (Biasa 8Jt-50Jt) Beli 3, Gratis 1! Wohler - Corum - Tavan - Patek.P -Jacot - Panerai - L.Paciotti - Goer - Panerai - Cartier -dll! Ex Lelang Swiss / Asli / Baru / Sertifikat / Warranty! Di: **Italia Auctions, Hotel Sahid Jaya-Jakarta**. Lobby Level. Buka 10-20 WIB. (01/040/08/2010)

PROPERTI

RUANG USAHA

Kantor Siap Pakai Rp.925.000/bln, Fasilitas Lengkap, Segi Tiga Emas Hub. **021- 5152363, 52898099** (01/759/07/2010)

Kunjungan wisatawan asal Prancis turun

JAKARTA: Prancis menjadi satu-satunya negara yang mencatat penurunan kunjungan wisatawannya ke Indonesia pada semester pertama tahun ini.

Berdasarkan data Ditjen Imigrasi dan Badan Pusat Statistik, jumlah wisatawan asal Prancis yang melancong ke Indonesia melalui 19 pintu masuk utama pada Januari – Juni 2010 hanya 65.665 orang.

Angka tersebut turun 1,42% dibandingkan dengan jumlah warga Prancis yang berwisata ke Indonesia pada periode Januari–Juni 2009 yang mencapai 66.608 orang. Penurunan jumlah wisatawan Prancis juga terjadi untuk tujuan Bali.

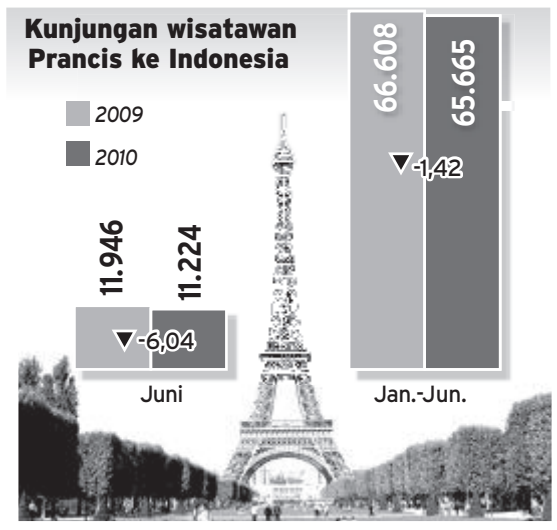

Sumber: *Ditjen Imigrasi dan BPS, 2010* *BISNIS*/MFM/AGUS TAUFIK

Moratorium TKI ke Yordania diprotes

Pemerintah perbaiki penempatan & perlindungan TKI

OLEH R. FITRIANA
Bisnis Indonesia

JAKARTA: Pelaksana penempatan tenaga kerja Indonesia swasta (PPTKIS) memprotes moratorium penempatan tenaga kerja Indonesia ke Yordania, karena membuat mereka merugi.

Moratorium (penghentian sementara) itu menyusul terbitnya Surat Edaran Menakertrans No. 172/MEN/PPTK-TKLN/ VII/2010 dan Surat Edaran Dirjen Pembinaan Penempatan Tenaga Kerja Kemenakertrans No.B.904/ PPTK/VIII/2010.

Penutupan sementara itu dinilai tidak hanya tanpa koordinasi dengan PPTKIS, tetapi juga merugikan pengusaha penempatan karena tengat waktu yang diberikan tidak dapat digunakan untuk melegalisir perjanjian kerja (PK) yang sudah ada.

Ketua Umum Himpunan Pengusaha Jasa Tenaga Kerja Indonesia (Himsataki) Yunus M. Yamani mengatakan para pengusaha kecewa dan protes dengan moratorium itu, karena tidak menyelesaikan masalah dan justru membingungkan.

"Kami ini seperti kriminal dan tidak dianggap dalam menyumbangkan devisa negara, sehingga pemerintah tidak ada koordinasi dengan pengusaha, termasuk perwakilan Indonesia di luar negeri tidak kooperatif sehubungan dengan moratorium ini," tuturnya kemarin.

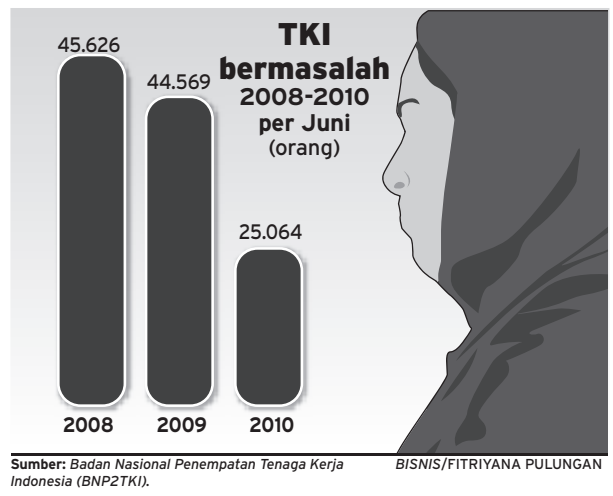

Sumber: *Badan Nasional Penempatan Tenaga Kerja Indonesia (BNP2TKI).* *BISNIS*/FITRIYANA PULUNGAN

Dia menyatakan pada 27 Juni 2009, Menakertans yang saat itu dijabat oleh Erman Suparno dan Menteri Perburuhan Yordania Gazi Hamdallah menandatangani nota kesepahaman penempatan dan perlindungan TKI di Nusa Dua, Bali. Namun, kesepakatan yang bertujuan memperluas kesempatan kerja itu kini dihentikan sepihak.

Terkait dengan hal itu, pengusaha meminta pemerintah menjelaskan kondisi mendesak yang membuat moratorium ditetapkan. "Jika bicara masalah, di semua negara penempatan *ya*, ada TKI bermasalah, tidak hanya di Yordania dan menjadi pertanyaan untuk apa ada MoU antarmenteri di kedua negara waktu lalu."

Yunus menambahkan terbitnya SE Dirjen Binapenta Kemenakertrans tertanggal 4 Agustus itu juga merepotkan dan merugikan pengusaha, karena bagi PPTKIS yang meminta legalisir PK bagi TKI mereka tidak dapat diberikan tanpa alasan yang pasti.

Padahal, dalam surat tersebut disebutkan bagi TKI yang sudah proses paspor sebelum 29 Juli 2010 dapat diproses keberangkatannya, tetapi untuk kelancaran dan upaya penyelamatan calon TKI maka khusus untuk memperoleh paspor dapat sampai dengan 6 Agustus 2010.

Ketentuan di dalam negeri ini, menurut dia, tidak berimbas pada perwakilan Indonesia di luar negeri, karena ternyata laporan sebagian PPTKIS yang diterima Himsataki menyatakan tidak dapat melakukan legalisasi perjanjian kerja bagi calon TKI.

SE Menakertrans tentang Penghentian Sementara Pelayanan Penempatan TKI ke Yordania untuk Pekerja Sektor Domestik (Penata Laksana Rumah Tangga) ditandatangani pada 29 Juli 210.

Perlindungan TKI

Dalam kesempatan terpisah, Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Muhaimin Iskandar mengatakan moratorium penempatan TKI ke Yordania itu tidak untuk merugikan pelaku usaha dan TKI, karena dimaksudkan untuk perlindungan pekerja Indonesia di negara itu.

"Para pelaku usaha tidak perlu khawatir dengan adanya moratorium tersebut, karena pemerintah bermaksud memperbaiki proses penempatan dan memberikan perlindungan bagi TKI yang akan bekerja dan sudah ada di Yordania," jelasnya.

Saat ini, di di penampungan perwakilan RI di Yordania masih terdapat sebanyak 238 prang TKI bermasalah yang masih dalam proses penyelesaian kasus hukum, setelah ratusan orang sebelumnya dipulangkan karena kasusnya sudah diselesaikan.

"Sebagian besar TKI yang bermasalah itu merupakan tenaga kerja sektor domestik atau penata laksana rumah tangga yang wajib dilindungi," tukas Muhaimin.

Pemerintah, lanjutnya, secepatnya mencabut moratorium tersebut apabila Pemerintah Yordania memberi tanggapan positif terhadap keputusan itu untuk mempercepat penyelesaian kasus hukum para TKI yang masih ada di penampungan.

"Jika belum ada perubahan dalam penyelesaian kasus TKI bermasalah di Yordania oleh pemerintah setempat, moratorium tetap diberlakukan," tegasnya. *(fitri @bisnis.co.id)*

LAYANAN

'Pekerja berhak jaminan'

JAKARTA: Dewan Kesehatan Rakyat mendesak pemerintah untuk memberikan jaminan kesehatan masyarakat kepada para buruh dan pekerja, karena mereka berhak mendapatkan pelayanan kesehatan maksimal secara gratis.

Juru Bicara Pengurus Nasional Dewan Kesehatan Rakyat Web Warouw mengatakan sudah waktunya kaum buruh dan pekerja mendapatkan jaminan kesehatan masyarakat (jamkesmas) yang ditanggung negara, seperti halnya warga negara lainnya.

"Dengan jamkesmas, buruh dan pekerja tak perlu lagi wajib potong oleh perusahaan asuransi yang hanya menggelembungkan pundi-pundi swasta itu," katanya di sela-sela diskusi Wujudkan Jaminan Sosial Sekarang Juga, kemarin.

Dia mengatakan program jamkesmas yang pernah digulirkan oleh pemerintah beberapa tahun lalu menguntungkan masyarakat, meski hanya untuk golongan tertentu. **(*BISNIS*/TRI)**

Biaya lokal tanggungan calhaj

JAKARTA: Biaya pemeriksaan kesehatan dan transportasi lokal jamaah calon haji sampai ke embarkasi atau bandar udara pemberangkatan menjadi tanggungan setiap jemaah.

"Sebelum sampai di embarkasi maka biaya-biaya yang dikeluarkan menjadi tanggungan jemaah calon haji," katanya seusai menghadiri sidang paripurna penyampaian RAPBN 2011 oleh Presiden Susilo Bambang Yudhoyono di Gedung DPR, awal pekan ini.

Menurut Suryadharma, ada juga pemerintah daerah yang membuat kebijakan lokal, yakni menanggung biaya transportasi dari kantor pemerintah daerah setempat ke lokasi embarkasi.

Menurut dia, setelah calon haji tiba di embarkasi maka seluruh biayanya sudah ditanggung dari biaya penyelenggaraan ibadah haji (BPIH) yang dibayarkan oleh calon haji kepada pemerintah. **(*ANTARA*)**

6 Guru raih Intel Award

JAKARTA: Intel Indonesia Corporation memberikan penghargaan Intel Education Award 2010 kepada enam guru yang berhasil mengintegrasikan teknologi dan mengembangkan proses pembelajaran berpusat pada siswa.

Mereka adalah Emilda Sulasmi (Bengkulu), Abdul Hakim (Kalimantan Timur), Lidia Muthmainnah (Banten), Dian Rakhmi Dianti (Banten), Sadiman (Sumatra Selatan), dan Sri Hendrawati (Jawa Barat).

Menteri Pendidikan Nasional M. Nuh mengatakan mendukung teknologi dalam meningkatkan kualitas pendidikan Indonesia. "Guru memiliki peran sangat penting dalam memajukan pendidikan Indonesia," ujarnya, kemarin. **(*BISNIS*/SEP)**

MANDIRI PEDULI PENDIDIKAN: Mendiknas Muhammad Nuh (*kanan*) berbincang dengan Dirut PT Bank Mandiri Tbk Zulkifli Zaini (*kiri*) disaksikan guru SD Provinsi Nanggroe Aceh Darussalam Ernawati (*kedua kanan*) dan Guru TK Provinsi Papua Florence Adote Boray di sela-sela penyerahan apresiasi untuk guru berprestasi di Jakarta, Senin. Melalui Mandiri Peduli Pendidikan, bank BUMN itu memberikan dana apresiasi Rp1,696 miliar kepada 212 guru berprestasi.

BISNIS/DEDI GUNAWAN

Gaji guru akan dinaikkan

OLEH HILDA SABRI SULISTYO & MOH. FATKHUL MASKUR
Bisnis Indonesia

JAKARTA: Pemerintah akan menaikkan gaji pokok guru sekitar 10% pada 2011, sementara kebutuhan tenaga pendidik itu diprediksi mencapai 100.000 orang sampai dengan 2014.

Presiden Susilo Bambang Yudhoyono menyatakan gaji guru, anggota TNI/Polri dan PNS serta para pensiunan akan dinaikkan rata-rata 10% pada 2011 untuk memperbaiki kesejahteraan mereka.

"Pemerintah juga tetap akan memberikan gaji dan pensiun bulan ke-13 bagi PNS, TNI/Polri dan pensiunan," ungkap Presiden saat membawakan keterangan atas RUU tentang APBN serta Nota Keuangan Tahun 2011 dalam Sidang Paripurna DPR, Senin.

Perbaikan kesejahteraan pegawai negeri sipil (PNS) terutama guru, TNI dan Polri dilakukan dengan menaikkan batas minimum pendapatan mereka. (*lihat tabel*)

Presiden menjelaskan perbaikan pendapatan itu agar para guru dapat melaksanakan tanggung jawabnya sebagai pendidik generasi mendatang bangsa.

Dalam RAPBN 2011, Kemendiknas memperoleh alokasi anggaran Rp50,3 triliun atau mencapai 23,9% dari Rp1.202 triliun.

Mendiknas M. Nuh mengaku sempat terkejut juga ketika presiden mengumumkan anggaran Kementerian Pekerjaan Umum (PU) terlebih dulu, karena biasanya pendidikan di urutan pertama.

Setelah dihitung secara cermat dana pendidikan Rp63 triliun, tetapi setelah dikurangi untuk bantuan operasional sekolah (BOS) yang langsung dilimpahkan ke daerah Rp16 triliun, maka dananya menjadi Rp50,3 triliun.

Mendiknas mengatakan anggaran pada institusinya akan diprioritaskan untuk gaji guru, program pendidikan dasar, pendidikan vokasi dan politeknik, percepatan doktor, serta pendidikan anak usia dini.

"Kami ikut bahagia karena gaji guru naik, tetapi pemerintah juga harus segera mengantisipasi semakin banyak yang minta untuk segera diangkat menjadi PNS," katanya.

Mendiknas mengharapkan persoalan guru mulai dari distribusi terpusat di kota hingga soal sertifikasi guru segera teratasi.

Gaji profesi dengan pangkat terendah mulai 2011

Profesi	2010	2011
PNS	Rp1.895.700	Rp2.000.000
Guru	Rp2.496.100	Rp2.654.000
Anggota TNI/Polri	Rp2.505.200	Rp 2.625.000

Sumber: *Pidato Presiden dalam Sidang Paripurna DPR, 16 Agustus 2010*

Diserap pasar

Nur Cholis Sunuyeko, Rektor Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) Budi Utomo Malang, mengatakan kebutuhan guru sampai dengan 2014 diprediksi mencapai 100.000 orang sehingga lulusan Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan (FKIP) akan diserap pasar.

"Saya hitung 85% lulusan FKIP masih diserap pasar sebagai guru, baik swasta maupun negeri. Jadi, pendidikan guru masih memiliki *link and match* dengan pasar," kata Nur, pekan lalu.

Hingga 2014, sebanyak 20.000 guru akan diangkat sebagai pegawai negeri atau berkurang dari kebutuhan sebelumnya yang mencapai 55.000 formasi. Hal ini disebabkan 5.000 tenaga guru diangkat sebagai PNS.

Adapun lulusan FKIP se-Indonesia rata-rata 10.000 per tahun. Jadi, profesi guru masih menjanjikan, dan minat pelajar untuk menjadi guru juga masih bagus.

187 Perusahaan desak Apjati gelar munaslub

OLEH R. FITRIANA
Bisnis Indonesia

JAKARTA: Sedikitnya 187 pelaksana penempatan tenaga kerja Indonesia swasta (PPTKIS) anggota Asosiasi Perusahaan Jasa Tenaga Kerja Indonesia (Apjati) mendesak pelaksanaan musyawarah nasional luar biasa (munaslub) organisasi tersebut.

Dedy Rizaldi, juru bicara kelompok PPTKIS itu, mengatakan desakan pelaksanaan munaslub itu karena jajaran pengurus tidak mampu menjalankan amanat AD/ART dan tidak mampu melakukan perjuangan bagi anggota.

"Surat permohonan pelaksanaan munaslub sudah disampaikan kepada jajaran pengurus Apjati pada Senin [16 Agustus] lalu, kami menunggu 1 minggu untuk jawaban surat pernyataan tersebut," katanya, Senin.

Dedy menjelaskan tidak adanya perjuangan dari para pengurus Apjati yang dipimpin Ketua Umum Nurfaizi untuk membela anggotanya, di antaranya dengan ketetapan pemerintah untuk moratorium ke Malaysia yang menyebabkan sebagian besar PPTKIS di ambang kebangkrutan.

Demikian juga tidak adanya tindakan lebih lanjut dari pengurus Apjati yang disyahkan dalam munas September 2008 untuk sejumlah PPTKIS yang mendapatkan teguran atau skorsing dari pemerintah, karena salah mengelola perusahaan.

Di sisi lain, rendahnya kualitas TKI yang dikirim ke luar negeri juga menjadi topik yang dikeluhkan PPTKIS, karena balai latihan tenaga kerja luar negeri (BLKLN) ternyata memberikan materi tidak mendalam.

"Seharusnya pelatihan disesuaikan dengan negara tujuan penempatan TKI, karena karakteristik budaya di setiap negara berbeda. Jika ini dilakukan sejak pelatihan awal, bisa menekan angka bermasalah bagi TKI di luar negeri," papar Dedy.

Dia menambahkan DPP Apjati seharusnya sebagai pengayom PPTKIS dan memberikan arahan yang benar dalam meningkatkan kualitas calon TKI, tetapi kenyataannya belum dilakukan, sehingga permasalahan TKI masih terjadi.

Sebanyak 187 PPTKIS yang mengajukan surat pernyataan itu merupakan bagian dari 220 PPTKIS yang terdaftar sebagai anggota Apjati, organisasi perusahaan pelaku usaha penempatan TKI terbesar di Indonesia.

"Dengan pernyataan 187 PPTKIS itu sudah kuorum untuk munaslub sesuai dengan ketentuan AD/ART yang harus mencapai 50% ditambah satu dari total jumlah anggota Apjati," ungkap Dedy.

Ketua Umum Apjati Nurfaizi berjanji segera melakukan verifikasi data mengenai PPTKIS yang mengajukan surat pernyataan yang meminta segera dilaksanakannya munaslub itu.

"Langkah lebih lanjut dari surat pernyataan itu adalah dengan verifikasi dan jika sudah dilakukan, para pengurus akan melakukan koordinasi untuk menjawab surat pernyataan tersebut," ujarnya.

'Serapan tenaga kerja akan capai 2,4 juta orang'

OLEH R. FITRIANA
Bisnis Indonesia

JAKARTA: Pemerintah optimistis pertumbuhan ekonomi 6% dapat menyerap sekitar 2,4 juta orang tenaga kerja, mengingat setiap pertumbuhan 1% dapat membuka lapangan pekerjaan bagi 400.000-500.000 orang.

Menurut Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Muhaimin Iskandar, selain pertumbuhan ekonomi, penyerapan tenaga kerja dilakukan dengan pelaksanaan program kerja padat karya maupun subsidi program.

"Dengan model pemanfaatan balai latihan kerja yang akan memberikan kemampuan dan fasilitas-fasilitas kompetensi untuk penyerapan tenaga kerja, maka akan mampu terserap sekitar 10,7 juta orang tenaga kerja sampai 2014," katanya seusai upacara 17 Agustus di Kemenakertrans, kemarin.

Menakertrans mengatakan salah satu sumber penyerapan tenaga kerja dan penciptaan lapangan kerja adalah pertumbuhan ekonomi, karena itu mampu menghasilkan produksi industri dan jasa yang secara langsung akan menyerap tenaga kerja.

"Untuk menekan angka pengangguran perlu dikembangkan juga kewirausahaan sebagai solusi penciptaan lapangan kerja baru di tengah masih terbatasnya lapangan kerja sektor formal saat ini," jelasnya.

Kondisi Pekerja / Buruh di Indonesia per Februari 2010

Keterangan	Jumlah
1. Angkatan kerja	116 juta orang
2. Jumlah penduduk bekerja	107,41 juta orang
3. Jumlah pengangguran	8,59 juta orang

Sumber: *Badan Pusat Statistik, Agustus 2010*

Sampai Februari 2010, Badan Pusat Statistik mencatat angka pengangguran sekitar 8,59 juta orang dengan angkatan kerja mencapai 113,83 juta orang.

Sementara itu, salah satu upaya lainnya untuk mengurangi pengangguran dan kemiskinan, lanjutnya, dilakukan pula dengan pelaksanaan Aksi GPP (Gerakan Penanggulangan Pengangguran).

"Program kerja ini merupakan kegiatan pemberdayaan masyarakat untuk menciptakan kesempatan kerja guna menanggulangi pengangguran dan kemiskinan," tuturnya.

Cara lain untuk mencapai target 10,7 juta lapangan kerja baru, Kemenakertrans juga mencanangkan program aksi 2010, di antaranya dengan pelatihan calon pelatih *entreprenuerial competency training*, membangun 200 desa produktif dan memberi pelatihan kewirausahaan pada 250 TKI.

"Dengan pengembangan 200 desa produktif diharapkan mampu menyerap tenaga kerja atau wirausahawan baru sebanyak 125.000 orang, sedang melalui transmigrasi menargetkan penempatan 9.000 keluarga di sejumlah kawasan transmigrasi pada 2010," ungkap Muhaimin.

Kewirausahaan melalui program transmigrasi akan menyiapkan calon transmigran sampai dengan pembinaan di kawasan transmigrasi, sekaligus memberikan bantuan modal usaha senilai Rp30 juta hingga Rp80 juta per keluarga dalam rentang waktu 5 tahun ke depan.

Belanja pendidikan terbesar dalam APBDP 2010

BANJARMASIN: Alokasi dana bidang pendidikan terbesar dalam belanja langsung pada Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Provinsi Kalimantan Selatan Tahun 2010.

Hal itu terungkap dalam Nota Keuangan Rancangan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Perubahan (APBD P) Kalimantan Selatan.

Dalam rancangan APBD P 2010, yang disampaikan Wakil Gubernur Kalsel Rudy Resnawan pada rapat paripurna DPRD, belum lama ini, terungkap bahwa anggaran belanja langsung sebesar Rp1,37 triliun atau 52,61% dari total rancangan APBD P.

Sementara alokasi dana bidang pendidikan dalam rancangan APBD P 2010 naik Rp72,95 miliar atau 22,94% dari APBD 2010 dan jika dilihat dari proporsi belanja langsung mencapai 30,99%.

Alokasi dana APBD P Kalimantan Selatan 2010

(Rp miliar)

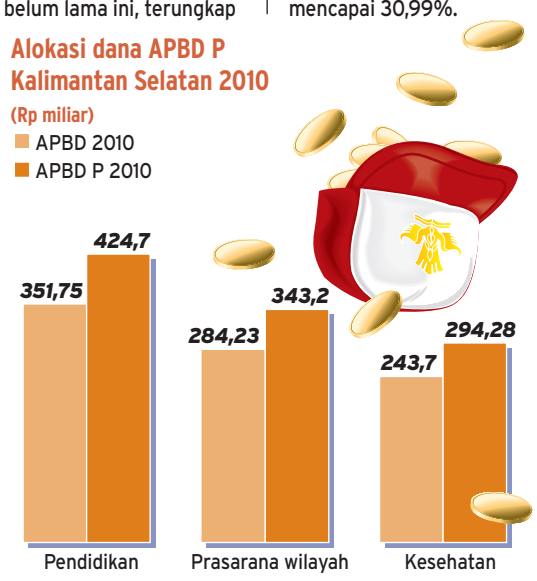

Sumber: *Pemprov Kalsel*

ANTARA/ADI PURDIYANTO

PTPN II akan melelang 341 bal tembakau Deli

Nilai ekspor tembakau Sumut naik

OLEH MASTER SIHOTANG
Bisnis Indonesia

MEDAN: PT Perkebunan Nusantara (PTPN) II Tanjung Morawa, Sumut, akan melelang tembakau Deli sebanyak 341 bal atau setara dengan 26.698 kilogram di Medan September 2010.

"Lelang ini adalah yang pertama kali digelar di Sumut setelah selama ratusan tahun dilaksanakan di Bremen, Jerman," ujar Brani Purba, Direktur Pemasaran PTPN II Tanjung Morawa kepada *Bisnis*, kemarin.

Menurut dia, agen tembakau Deli di Bremen yakni Hellmering Kohne & Co akan datang meninjau tembakau deli tersebut di gudang penyimpanan untuk melihat langsung volume dan kualitasnya.

"Gudang tembakau Deli yang siap lelang sudah dibangun di Kebun Tandem. Diperkirakan akan selesai dalam waktu dekat," tuturnya.

Mengenai produksi tembakau Deli musim tanam 2009 dan sisa produksi 2008 yang belum terjual, menurut dia, belum lama ini sudah habis terjual di Bremen sebanyak 1.126 bal atau setara dengan 83.954 ton. "Itu lah lelang terakhir di Bremen," katanya.

Mengenai harga jual tembakau lelang di Bremen, Brani mengakui naik sekitar 10% dari harga jual sebelumnya. "Harga memang naik, tetapi tidak terlalu besar. Naik sekitar 10% dari harga tahun sebelumnya."

Berdasarkan informasi yang dihimpun *Bisnis,* harga rata-rata lelang tembakau Deli pada Juli di Bremen hanya euro 26,17 per kilogram, sedangkan harga kualitas terbaik hanya euro 34,49 per kilogram.

Dia menjelaskan mulai 2011, sistem penjualan tembakau Deli diubah menjadi FOB (*free on board*), sehingga lebih menguntungkan bagi PTPN II. Karena dengan sistem lelang di Bremen, tambahnya, tembakau deli lebih dahulu dikirim ke Bremen dan kalau tidak laku, biaya penyimpanan relatif besar.

Nilai ekspor tembakau Deli

Periode	Nilai (US$ juta)
2006	103,6
2007	125,8
2008	167,16
Semester I 2009	114,03
Semester I 2010	139,78

Sumber: diolah

"Kalau ada tembakau yang tidak laku, harus dimusnahkan dan biaya memusnahkan ini relatif besar."

Sebelumnya, Dirut PTPN II Tanjung Morawa Sumut Bhatara Moeda Nasution menegaskan penjualan tembakau Deli diubah dari lelang di Bremen, Jerman ke Sumatra Utara.

Selain meningkatkan daya tawar, selama ini biaya lelang tembakau Deli termasuk ongkos dan lain-lain di Bremen bisa mencapai Rp5 miliar-Rp6 miliar dari nilai jual yang sekitar Rp30 miliar.

Kemudian, lanjut dia, perusahaan dari RRC dan PT Djarum dapat mengikuti pelelangan yang dilakukan di Sumut, sehingga mempertinggi posisi tawar dan menaikkan harga tembakau Deli yang selama ini ditentukan oleh pembeli dari Eropa. "Pembeli dari RRC dan Djarum sudah menyatakan minat untuk membeli tembakau Deli," tuturnya.

Lebih banyak

Menurut dia, selain untuk efisiensi, lelang tembakau di Sumut itu diharapkan mendatangkan pembeli yang lebih banyak dibandingkan dengan sewaktu digelar di Bremen yang sebagian besar hanya berasal dari Eropa.

Agen pembeli tembakau Deli yang dilelang selama ini di Bremen akan datang ke Sumut melihat langsung tembakau yang akan dilelang.

Meskipun pelelangan tembakau Deli dilakukan di Sumut, penjualan di Bremen tetap ada, tetapi hanya berfungsi sebagai etalase tembakau yang akan dilelang. "PTPN II dewasa ini terus berupaya meningkatkan efisiensi dan sekaligus meningkatkan produksi agar BUMN itu terus bisa mendapatkan laba yang lebih besar. Untuk kegiatan lelang di Sumut, manajemen sudah mempersiapkan segalanya," katanya.

Kepala Badan Pusat Statistik (BPS) Sumut Alimuddin Sidabalok menyebutkan pada semester I/2010, nilai ekspor tembakau Sumut naik 22,58% dibandingkan dengan periode yang sama 2009 sebesar US$114,03 juta. *(master.sihotang@bisnis.co.id)*

BISNIS/ANDI RAMBE

MENGENANG PEJUANG: Dua petugas mengenakan pakaian *ala* pejuang kemerdekaan dan perawat perang saat melakukan pengisian bahan bakar minyak di SPBU Jl. Juanda, Medan, Sumut, kemarin. Dalam rangka memperingati HUT ke-65 Kemerdekaan RI mereka juga membagikan bendera merah putih kepada pengendara untuk mengenang jasa para pahlawan yang telah gugur merebut kemerdekaan.

BISNIS/ANDI RAMBE

ATRAKSI *WATERCUBING*: Sejumlah penggemar permainan rubik yang tergabung dalam komunitas Rubik's Cube berlomba untuk mencetak rekor menyelesaikan Rubik's Cube 3x3 di dalam air dalam waktu 65 detik tanpa alat bantu pernapasan di Medan, Sumut, kemarin. Kompetisi tersebut dalam rangka memperingati HUT ke-65 Kemerdekaan RI.

Omzet jasa titipan turun 3%

OLEH MASTER SIHOTANG
Bisnis Indonesia

MEDAN: Omzet jasa titipan di Sumatra Utara pada semester I/2010 menurun sekitar 3%, dibandingkan dengan periode yang sama tahun lalu menyusul masih lemahnya daya beli masyarakat.

Aloysius Tristianto, Ketua Asosiasi Pengiriman Ekspres Indonesia (Asperindo) Sumut, mengakui menurunnya omzet jasa titipan di daerah tersebut yang dipicu oleh belum membaiknya ekonomi global yang berimbas kepada ekonomi daerah.

"Kondisi yang terjadi pada perusahaan jasa pengiriman barang ekspres sampai akhir tahun diperkirakan stagnan, seiring dengan lemahnya daya beli masyarakat dan belum membaiknya kondisi ekonomi global," ujarnya kepada *Bisnis* kemarin.

Ketika disinggung mengenai nilai omzet dari 80 perusahaan anggota Asperindo Sumut tersebut, Aloysius enggan menyebutkannya.

"Tidak usah bicara angka dulu. Yang pasti kue yang dibagi tidak begitu besar, sedangkan pemain di jasa pengiriman barang di Sumut sudah di atas 70 perusahaan," tuturnya.

Dia memperkirakan ke depan bisnis jasa pengiriman barang, apalagi pada skala ritel seperti surat-menyurat dan dokumen bakal terpangkas seiring dengan meningkatnya penggunaan Internet di perusahaan.

Sementara itu, Rusdin, seorang pengusaha jasa titipan di Medan menutup usahanya karena persaingan di bidang usaha tersebut sudah sangat ketat.

Selain bersaing dengan sesama perusahaan jasa titipan, pengiriman dokumen dan data oleh perusahaan sudah menggunakan Internet.

"Kue pada usaha jasa titipan di Sumatra Utara semakin mengecil, sedangkan yang memperebutkan semakin banyak," tuturnya.

Disaingi Internet

Dia memperkirakan usaha jasa titipan tidak akan mati karena penggunaan Internet, tetapi ganti baju dengan mengirimkan barang-barang yang tidak mungkin dikirim lewat komunikasi dunia maya tersebut.

"Bagi pemodal kuat, masih bisa bertahan dengan kondisi saat ini. Sementara pengusaha yang bermodal cekak, sudah banyak yang bangkrut atau menutup usahanya," kata dia.

Ketika ditanyakan apakah jasa pengiriman barang tidak mendapatkan order dari maraknya pemilihan umum kepala daerah di Sumatra Utara, dia mengakui memang ada satu dua perusahaan yang mendapatkan order. Persoalannya, tambahnya, yang mendapatkan order hanya perusahaan tertentu saja, sedangkan perusahaan lainnya jarang mendapatkannya.

Sumbar tunda konversi minyak tanah

BISNIS INDONESIA

PADANG: PT Pertamina Pemasaran Wilayah Sumatra Barat mengungkapkan realisasi pelaksanaan konversi minyak tanah ke elpiji tabung ukuran 3 kilogram diprediksi baru akan terlaksana pada 2011, karena sarana dan prasarana yang belum terlengkapi.

"Konversi BBM jenis Minyak Tanah ke Elpiji di Sumbar bisa dikatakan tertunda hingga 2011, terkait dengan ketersediaan stasiun pengisian bahan bakar elpiji [SPBE] saat ini baru satu unit," kata Humas Pertamina Pemasaran Wilayah Sumbar Suroto, Selasa.

Dia mengatakan pada awalnya program konversi tersebut direncanakan terlaksana pada Maret, dengan target ke 19 kabupaten/kota di Sumbar, dengan total pendistribusian sekitar 807.079 paket.

Namun, dikarenakan hanya ada satu SPBE tersedia, jelas tidak bisa menampung elpiji untuk memenuhi kebutuhan masyarakat, kendati Provinsi Sumbar ikut dalam program konversi.

Untuk itu, Pertamina setempat menjadwalkan penyelesaian pembangunan dua unit SPBE tambahan, dengan target dapat dioperasikan pada 2011.

Menyoal kebutuhan 807.079 paket konversi, tambah Suroto, berpijak dari laporan serta hasil pengecekan lapangan instansi pemerintah setempat sepanjang 2009 – 2010, yaitu rata-rata penggunaan mencapai 40% masyarakat sudah memakai elpiji.

Salah satu sampelnya adalah Kota Padang, dari jumlah penduduk 240.920 kepala keluarga (KK), hanya 60% yang belum menggunakan gas elpiji untuk kebutuhan rumah tangga.

Sementara di beberapa daerah lain, rata-rata 30% juga sudah menggunakan gas elpiji.

"Kalau dilihat dari pemakaian minyak tanah, wilayah Sumbar hanya menghabiskan 500 liter per hari," katanya. Kondisi ini jelas mendukung dan menegaskan kalau Sumbar sudah sepatutnya melakukan program konversi minyak tanah ke elpiji.

Upaya mendukung lain, Pertamina setempat juga sudah mulai melakukan beragam sosialisasi ke tengah masyarakat, baik secara langsung maupun tidak langsung.

Pemprov Sumbar sendiri berjanji akan melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan konversi minyak tanah ke elpiji.

Pengawasan dilakukan terutama terhadap regulator dan selang karena pemicu terjadi kasus ledakan tabung elpiji di sejumlah daerah.

Regulator dan selang tabung elpiji tiga kilogram harus sesuai dengan Standar Nasional Indonesia (SNI) sehingga tidak terjadi hal tak diinginkan ketika sudah dipakai masyarakat. **(K41)**

NUSANTARA

Dermaga bakal selesai 2013

LAMPUNG BARAT: Pembangunan dermaga perikanan di Kecamatan Bengkunat Belimbing, Kabupaten Lampung Barat, ditargetkan selesai 2013.

Menurut Kepala Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Lampung Barat Nata Djudin Amran, pembangunan dermaga tersebut kembali dilanjutkan tahun ini setelah Kementerian Kelautan dan Perikanan RI mengalokasikan anggaran pembangunannya sebesar Rp10 miliar.

"Saat ini kami mempersiapkan lanjutan pembangunan dermaga perikanan itu diawali dengan merevisi rancang bangunan dermaga tersebut," katanya.

Dermaga itu rencananya menjadi tempat transaksi tangkapan nelayan. Pemerintah Kabupaten Lampung Barat telah membebaskan lahan seluas 33 hektare (ha) sebagai tempat pembangunan dermaga itu. ***(ANTARA)***

Kebutuhan daging dihitung

PALANGKARAYA: Pemerintah Provinsi Kalimantan Tengah melalui Dinas Perindustrian dan Perdagangan setempat melakukan penghitungan prognosa kebutuhan daging sapi bagi masyarakat di daerahnya, khususnya pada bulan puasa, Lebaran, dan menjelang Natal 2010.

"Penghitungan kebutuhan daging sapi tersebut untuk mengetahui kebutuhan pokok masyarakat per individu atau secara keseluruhan penduduk Kalteng," kata Kepala Sub Bidang Monitoring Harga Disperindag Kalteng Ilham Fauzi, kemarin.

Dengan diketahui tingkat kebutuhan, tambahnya, maka akan bisa diperhitungkan persediaan yang akan dilakukan agar tidak sampai terjadi gejolak harga di tengah masyarakat.

Berdasarkan perhitungan prognosis tersebut, kebutuhan daging sapi selama 6 bulan ini tercatat 3.353,41 ton. ***(ANTARA)***

DPRD tindak lanjuti BPK

PONTIANAK: Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Provinsi Kalimantan Barat segera membentuk panitia kerja untuk mengawal tindak lanjut beberapa catatan temuan Badan Pemeriksa Keuangan RI terhadap laporan hasil pemeriksaan keuangan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah 2009.

"Dengan dasar itulah, kami juga akan rapat dengan eksekutif yang dipimpin oleh Wakil Gubernur Christiandy Sanjaya guna mendalaminya," kata Ketua Fraksi Partai Golkar DPRD Kalbar Awang Sofyan Razali, kemarin. ***(ANTARA)***

Sumsel siapkan Rp12 miliar untuk THR

BISNIS INDONESIA

PALEMBANG: Pemerintah Provinsi Sumatra Selatan menyiapkan anggaran senilai Rp12 miliar guna membayar tunjangan hari raya (THR) kepada 8.000 pegawai negeri sipil (PNS) di lingkungannya.

Kepala Biro Keuangan dan Aset Pemprop Sumsel Laonma PL. Tobing mengatakan dana Rp12 miliar disiapkan, jika besaran THR PNS ditentukan sama dengan satu bulan gaji PNS.

"Kami masih menunggu aturannya bila sama dengan satu bulan gaji, kami telah menyiapkan dana itu," ujarnya kemarin.

Laonma menjelaskan dengan skenario tersebut, besarnya THR yang diterima PNS Pemprov Sumsel akan berbeda 1 sama lain. THR yang diterima PNS disesuaikan dengan golongan masing-masing.

Gubernur Sumsel Alex Noerdin meminta perusahaan membayar tunjangan hari raya (THR) 10 hari (H-10) sebelum Lebaran, meskipun sesuai dengan ketentuan, THR dibayarkan paling lambat seminggu (H-7) sebelum Lebaran.

"Pembayaran THR agar segera dipercepat dan jangan sampai telat karena akan meringankan beban PNS dan karyawan lainnya menjelang Lebaran," katanya.

Kepala Dinas Tenaga Kerja (Disnaker) Rizal Fathoni menambahkan besaran THR sama dengan satu bulan gaji karyawan atau pegawai.

Dia mengungkapkan THR tak hanya berlaku bagi karyawan tetap, tetapi juga berlaku bagi karyawan kontrak.

"Karyawan kontrak yang sudah bekerja 3 bulan atau lebih juga mendapatkan THR 1 bulan gaji sebagaimana karyawan tetap," katanya.

THR tersebut, menurut dia, wajib dibayarkan paling lambat H-7 hari raya. THR diberikan bagi seluruh karyawan perusahaan, baik karyawan tetap, magang, ataupun karyawan kontrak.

Beri sanksi

Dia menjelaskan khusus untuk perusahaan swasta, jika tidak memberikan THR, pihaknya akan memberikan sanksi."Jangan sungkan-sungkan, bagi karyawan yang tidak menerima THR, perusahaan itu laporkan saja,"tegasnya.

Rizal menjelaskan pihaknya sudah menyiapkan surat edaran gubernur mengenai batas akhir pembayaran THR.

"*Insya Allah* jika sudah ditandatangani akan langsung diedarkan ke semua perusahaan di Sumsel," katanya.

Di tempat terpisah, Kepala Bagian Keuangan Pemkot Palembang Hoyien mengungkapkan pihaknya juga sudah menganggarkan dana Rp5 miliar untuk uang THR kepada 16.000 PNS Kota Palembang.

Dia menyebutkan THR yang akan diberikan untuk masing-masing PNS sebesar Rp250.000 untuk semua PNS dari setiap golongan.

"Baik pegawai biasa maupun pejabat eselon dapatnya sama seperti tahun kemarin, Rp250.000."

Selain memberikan THR bagi para PNS, Pemkot Palembang juga akan memberikan THR bagi 1.200 petugas kebersihan atau yang dikenal dengan pasukan kuning. Mengenai besarannya kemungkinan juga tidak jauh berbeda dengan tahun sebelumnya, yakni Rp150.000 per orang.

Menurut dia, uang pembayaran tunjangan tambahan penghasilan bagi petugas kebersihan ini memang sudah dianggarkan sejak jauh hari sebagai bentuk apresiasi dalam bertugas. **(K49)**